



PROFIL KESEHATAN



DINAS KESEHATAN PROVINSI PAPUA

2023



PROFIL KESEHATAN 2023



PROFIL KESEHATAN PROVINSI PAPUA

TAHUN 2023



DINAS KESEHATAN PROVINSI PAPUA
2023

Jln. Raya Abepura – Kotaraja Telp. (0967) 581240, 581558, Fax, (0967) – 581065,
J A Y A P U R A KODE POS 99225
E-mail : profilkespapua@gmail.com, program.dinkespapua@gmail.com
Website : <http://dinkes.papua.go.id>



TIM PENYUSUN

Pengarah

DR. Robby Kayame, SKM, M.Kes
Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Papua

Ketua

dr. Aaron Romainum, M.Kes
Sekretaris Dinas Kesehatan Provinsi Papua

Editor

Paskalis A Howay, SKM
Max Henky Narahawarin, Amd.T
Adwin F Rybi, SKM
Hasniati
Hermalina Jidmau, SKM
Artha B. Panggabean, SKM
Marthina Seno, SE
Hidayat Wairoi, SKM
Teny J Prawar
Purnomo Sidi, SKM
Mikael Rian Purwanto, SKM
Sarah Norotow, SKM
Megy Antaribaba, S.Keb NS
Soleman Worabai, SKM
Arif Rahman, SKM

Anggota

Aldi Manungan, SKM, M.Kes, dr. Yulien Kbarek, Merlin Homer, SKM,
Anto Flasy, SKM M.Kes, Irwan, SKM, Satria Iriani, AMG, Margaret Yeimo,
Jekson T Weya, Skeb M.Kes, Ice Yumai, Irwanto, Fiyanita Nesa, SKM, MPH, Yuda U Saway.

Kontributor

Bidang Bina Pelayanan Kesehatan; Bidang Bina P2P; Bidang SDM Kesehatan; Bidang
Kesehatan Masyarakat; Sub. Bagian Keuangan; Instalasi Farmasi; UPT ATM;
Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota se – Provinsi Papua



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa sehingga Profil kesehatan Tahun 2023 ini dapat kami selesaikan, masih banyak terdapat kekurangan, data, kalimat, tulisan dalam penyusunan profil ini saran perbaikan masukan kami Harapkan untuk penyusunan profil kesehatan selanjtnya, kami Harapkan profil ini dapat menjadi cermin pelayanan kesehatan di Provinsi Papua tahun 2023, Kami juga mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan masukan, suport dalam bentuk data,perbaikan dari semua yang terlibat dalam penyusunan profil ini.

Dan Akhir kata Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberkati kita dalam melaksanakan tugas pengabdian Kita kepada masyarakat,kepada Bangsa dan Negara.

Jayapura, Agustus 2024.

**KEPALA DINAS KESEHATAN
PROVINSI PAPUA**


Dr. ROBBY KAYAMA, SKM, M.Kes
PEMBINA UTAMA MUDYA
Nip. 19660923 198903 1 009



DAFTAR ISI

Contents

TIM PENYUSUNi

KATA PENGANTAR.....i

DAFTAR ISI.....iv

DAFTAR GAMBAR.....iv

DAFTAR TABEL.....iv

DAFTAR GRAFIK.....v

BAB I PENDAHULUAN.....1

 A. LATAR BELAKANG 1

 B. TUJUAN PENYUSUNAN PROFIL 1

 C. SISTEMATIKA PENULISAN PROFIL 2

BAB II GAMBARAN UMUM PROVINSI PAPUA.....3

 A. KEADAAN GEOGRAFIS 3

 B. TOPOGRAFI..... 6

 C. IKLIM 12

 D. PEMERINTAHAN..... 122

 E. KEPENDUDUKAN..... 122

 F. PENDIDIKAN..... 144

 G. PERHUBUNGAN DAN TRANSPORTASI..... 15

 H. KAWASAN HUTAN PROVINSI PAPUA 16

 I. KEADAAN LINGKUNGAN..... 17

BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN.....19

 A. MORTALITAS..... 19

 B. MORBIDITAS 23

 C. STATUS GIZI..... 33

BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN.....35

 A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR..... 35

 B. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN..... 47

 C. PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT 49

 D. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT..... 54

 E. PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR 56

BAB V SUMBER DAYA KESEHATAN.....58

 A. SARANA KESEHATAN..... 58

 B. TENAGA KESEHATAN..... 61

 C. PEMBIAYAAN KESEHATAN 61

BAB VI P E N U T U P62

DAFTAR LAMPIRAN TABEL63



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Peta Batas Administrasi Provinsi Papua,	5
Gambar 2.2 Peta Topografi Provinsi Papua,	8
Gambar 2.3 Peta Klimatologi Provinsi Papua,	11
Gambar 2.4 Peta Fungsi Kawasan Hutan di Provinsi Papua,	16
Gambar 2.5 Sebaran Lokus Daerah Tertinggal Tahun 2020 – 2040,	18
Gambar 4.1 Piramida Layanan Paripurna HIV dan IMS di Provinsi Papua Tahun 2023+,	49



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Daftar Luas Kabupaten/Kota Di Provinsi Papua	4
Tabel 2.2 Pembagian Wilayah Administrasi di Provinsi Papua,	5
Tabel 2.3 Luas Wilayah Berdasarkan Ketinggian di Provinsi Papua,	7
Tabel 2.4 Kelerengan Provinsi Papua,	8
Tabel 2.5 Luas Wilayah Berdasarkan Ketinggian di Provinsi Papua,	10
Tabel 2.6 Curah Hujan di Provinsi Papua,	10
Tabel 2.7 Jumlah Penduduk di Provinsi Papua Tahun 2016-2023,	12
Tabel 2.8 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota & Jenis Kelamin Provinsi Papua Tahun 2023,	13
Tabel 2.9 Kepadatan Penduduk di Provinsi Papua Tahun 2023,	13
Tabel 2.10 Prevalensi Status Gizi Balita (BB/TB) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua,	14
Tabel 2.11 Rata-Rata Lama Sekolah di Provinsi Papua Tahun 2017 – 2022,	15
Tabel 2.12 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (Miliar rupiah) 2018-2021,	15
Tabel 2.13 Luas Kawasan Hutan di Provinsi Papua Tahun 2023,	16
Tabel 2.14 Daerah Tertinggal dan Penyebab Utama ketertinggalan di Provinsi Papua,	18
Tabel 3.1 Angka Kematian Bayi di Provinsi Papua Tahun 2023,	19
Tabel 3.2 Angka Harapan Hidup (AHH) di Provinsi Papua Tahun 2017 – 2022,	21
Tabel 3.3 Status Gizi Anak Balita Umur 0-23 Bulan Berdasarkan Indeks BB/U di Provinsi Papua Tahun 2023,	33
Tabel 3.4 Angka Stunting Berdasarkan Berat Badan dan Tinggi Badan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2023,	33
Tabel 3.5 Persentase Anak umur 6-59 bulan yang menerima Kapsul Vitamin A di Provinsi Papua Tahun 2023,	34
Tabel 4.1 Cakupan Pelayanan KB Aktif di Provinsi Papua Tahun 2023,	39
Tabel 4.2 Pelayanan Kesehatan Pada Peserta Didik Atau Anak Sekolah di Provinsi Papua Tahun 2023,	43
Tabel 4.3 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Provinsi Papua Tahun 2023,	44
Tabel 4.4 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi, Anak Balita dan Ibu Nifas di Provinsi Papua Tahun 2023,	54
Tabel 4.5 Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil Di Provinsi Papua Tahun 2023,	55
Tabel 4.6 cakupan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar Di Provinsi Papua Tahun 2023,	57
Tabel 5.1 Jumlah Puskesmas di Provinsi Papua Tahun 2004 –2023,	58
Tabel 5.2 Rumah Sakit di Provinsi Papua, Kelas dan Akreditasi Tahun 2023,	60



DAFTAR GRAFIK

			Halaman
Grafik	2.1	Luas Kabupaten/Kota Provinsi Papua,	6
Grafik	3.1	Kematian Ibu Menurut Penyebab di Provinsi Papua Tahun 2023,	20
Grafik	3.2	Jumlah Kematian Ibu di Provinsi Papua Tahun 2023,	20
Grafik	3.3	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tahun 2023,	22
Grafik	3.4	Situasi Penyakit Malaria di Provinsi Papua Tahun 2023,	23
Grafik	3.5	Situasi Penyakit Filaria di Provinsi Papua Tahun 2023,	24
Grafik	3.6	Penderita Diare di Provinsi Papua Tahun 2023,	25
Grafik	3.7	HIV/AIDS di Provinsi Papua Tahun 2023,	26
Grafik	3.8	Penemuan Kasus Pneumonia pada Balita di Provinsi Papua Tahun 2023,	28
Grafik	3.9	Penyakit TB Paru di Provinsi Papua Tahun 2023,	29
Grafik	3.10	Penyakit Kusta di Provinsi Papua Tahun 2023,	30
Grafik	3.11	Jumlah Kasus Penyakit Hipertensi Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tahun 2023,	30
Grafik	3.12	Kasus Penyakit Diabetes Mellitus (DM) di Provinsi Papua Tahun 2023,	31
Grafik	3.13	ODGJ di Provinsi Papua Tahun 2023,	32
Grafik	3.14	Status Gizi Balita Berdasarkan BB/U, TB/U dan BB/TB di Provinsi Papua Tahun 2023,	34
Grafik	4.1	Cakupan Pelayanan Antenatal K1, K4 dan K6 di Provinsi Papua Tahun 2023,	36
Grafik	4.2	Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan di Provinsi Papua Tahun 2023,	37
Grafik	4.3	Cakupan Kunjungan Neonatus (KF 1 dan KF Lengkap) di Provinsi Papua 2023,	38
Grafik	4.4	Bayi Baru Lahir Mendapat Pelayanan Imunisasi Dasar Lengkap di Provinsi Papua 2023,	40
Grafik	4.5	Cakupan Imunisasi TD Pada Ibu Hamil di Provinsi Papua Tahun 2023,	40
Grafik	4.6	Imunisasi Pada Wanita Usia Subur di Provinsi Papua Tahun 2023,	41
Grafik	4.7	Imunisasi TD Pada Wanita Usia Subur di Provinsi Papua Tahun 2023,	41
Grafik	4.8	Balita di Timbang Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tahun 2023,	42
Grafik	4.9	Pelayanan Kesehatan Pada Bayi di Provinsi Papua Tahun 2023,	42
Grafik	4.10	Cakupan Pelayanan Kesehatan (Penjaringan) Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA di Provinsi Papua Tahun 2023,	43
Grafik	4.11	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD dan Setingkat di Provinsi Papua Tahun 2023,	44
Grafik	4.12	Pelayanan Kesehatan penduduk Usia Produktif di Provinsi Papua Tahun 2023,	45
Grafik	4.13	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tahun 2023,	45
Grafik	4.14	Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Yang Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Keluarga di Provinsi Papua Tahun 2023,	46
Grafik	4.15	Kasus Malaria di Provinsi Papua Tahun 2023,	48



Grafik	4.16	Penemuan Kasus Baru Kusta Tipe PB Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tahun 2023,	50
Grafik	4.17	Penemuan Kasus Baru Kusta Tipe MB menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tahun 2023,	51
Grafik	4.18	Cakupan Balita Ditimbang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2023,	53
Grafik	5.1	Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap di Provinsi Papua Tahun 2023,	57



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sistem Kesehatan Nasional (SKN) adalah bentuk dan cara penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang memadukan berbagai upaya bangsa Indonesia dalam satu derap langkah guna menjamin tercapainya tujuan pembangunan kesehatan dalam kerangka mewujudkan kesejahteraan rakyat sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Dasar 1945.

Sistem Kesehatan Nasional perlu dilaksanakan dalam konteks Pembangunan Kesehatan secara keseluruhan dengan mempertimbangkan determinan sosial, seperti; kondisi kehidupan sehari-hari, tingkat pendidikan, pendapatan keluarga, distribusi kewenangan, keamanan, sumber daya, kesadaran masyarakat, dan kemampuan tenaga kesehatan mengatasi masalah tersebut. Sistem Kesehatan Nasional disusun dengan memperhatikan pendekatan revitalisasi Pelayanan Kesehatan Dasar yang meliputi :

1. Cakupan pelayanan kesehatan yang adil dan merata,
2. Pemberian pelayanan kesehatan yang berpihak kepada rakyat,
3. Kebijakan pembangunan kesehatan, dan
4. Kepemimpinan. SKN juga disusun dengan memperhatikan inovasi/terobosan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan secara luas, termasuk penguatan sistem rujukan.

Sistem Kesehatan Nasional akan berfungsi baik untuk mencapai tujuannya apabila terjadi Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi, dan Sinergisme (KISS), baik antar pelaku, antar subsistem SKN, maupun dengan sistem serta subsistem lain di luar SKN. Dengan tatanan ini, maka sistem atau seluruh sektor terkait, seperti pembangunan prasarana, keuangan dan pendidikan perlu berperan bersama dengan sektor kesehatan untuk mencapai tujuan nasional.

Dalam Sistem Kesehatan Nasional disebutkan bahwa keberhasilan manajemen kesehatan sangat ditentukan antara lain oleh tersedianya data dan informasi kesehatan, dukungan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, dukungan hukum kesehatan serta administrasi kesehatan. Di era otonomi daerah saat ini, kualitas informasi kesehatan Provinsi sangat ditentukan oleh kualitas sistem informasi kesehatan di Kabupaten/Kota, dimana salah satunya adalah produk Profil Kesehatan Kabupaten/Kota. Profil Kesehatan merupakan buku statistik kesehatan untuk menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kabupaten/Kota.

B. TUJUAN PENYUSUNAN PROFIL

Penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2023 secara umum bertujuan untuk menggambarkan situasi derajat kesehatan, upaya kesehatan serta pencapaian indikator pembangunan kesehatan di Kabupaten/Kota guna menjamin tercapainya derajat kesehatan masyarakat Papua yang setinggi - tingginya. Oleh karena itu, Profil Kesehatan Harus menjadi pedoman dalam mengevaluasi pembangunan kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua dari tahun ke tahun.



Tujuan khusus yang ingin dicapai dari penyusunan Profil Kesehatan ini adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya dokumen yang dapat memperlihatkan jumlah kematian yang terjadi dalam 1 (satu) tahun dan penyebabnya,
2. Tersedianya dokumen yang dapat memperlihatkan jumlah kesakitan yang terjadi dalam 1 (satu) tahun dan jenis-jenis penyakit apa saja,
3. Tersedianya dokumen yang dapat memperlihatkan jumlah pelayanan kesehatan yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun dan jenis-jenis pelayanan yang diberikan, mutu dan akses pelayanan, dan
4. Tersedianya dokumen yang dapat memperlihatkan jumlah Sumber Daya Kesehatan yang tersedia dalam kurun waktu 1 (satu) tahun meliputi fasilitas ketenagaan, dan pembiayaan.

C. SISTEMATIKA PENULISAN PROFIL

Penyajian Profil Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2023 ini disusun sesuai dengan Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2020 untuk menyusun Profil Kesehatan Tahun 2023, dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menyajikan tentang Latar Belakang, Tujuan Dan Sistematika Profil Kesehatan.

Bab II : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang Situasi Wilayah Yang Meliputi : Keadaan Geografis, Iklim, Pemerintahan, Kependudukan, Pendidikan, Sosial Dan Budaya, Perhubungan Dan Transportasi, Ekonomi, Keadaan Lingkungan di Provinsi Papua.

Bab III : Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang Angka Kematian, Angka Kesakitan dan Status Gizi Masyarakat.

Bab IV: Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang Pelayanan Kesehatan Dasar, Pelayanan Kesehatan Rujukan, Pencegahan Dan Pemberantasan Penyakit, Perbaikan Gizi Masyarakat, Pembinaan Kesehatan Lingkungan Dan Sanitasi Dasar.

Bab V : Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang Sarana Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Dan Pembiayaan Kesehatan.

Bab VI : Penutup



BAB II

GAMBARAN UMUM PROVINSI PAPUA

A. KEADAAN GEOGRAFIS

Secara astronomis, Wilayah provinsi Papua berada pada Posisi geografis di antara $1^{\circ} 8' 20.8752''$ LU - $4^{\circ} 6' 58.626''$ LS dan $134^{\circ} 5' 58.8444''$ - $141^{\circ} 0' 37.5912''$ Bujur Timur. Batasan wilayah dengan luas kurang lebih $91.230,25 \text{ Km}^2$ meliputi :

- a. wilayah darat; dan
- b. wilayah laut.

Wilayah Darat seluas kurang lebih $91.230,25 \text{ Km}^2$ (Sembilan puluh satu ribu dua ratus tiga puluh koma dua puluh lima kilo meter persegi), yang meliputi 8 kabupaten dan 1 kota, yaitu :

1. Kabupaten Jayapura;
2. Kabupaten Kepulauan Yapen;
3. Kabupaten Biak Numfor;
4. Kabupaten Sarmi;
5. Kabupaten Keerom;
6. Kabupaten Waropen;
7. Kabupaten Supiori;
8. Kabupaten Mamberamo Raya; dan
9. Kota Jayapura.

Wilayah Provinsi Papua tidak Hanya mencakup wilayah daratan namun juga memiliki wilayah laut dan pulau-pulau kecil yang ada dalam batas wilayahnya. Dari 9 (sembilan) kabupaten/kota tersebut terdapat 8 (delapan) kabupaten/kota yang memiliki wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, meliputi :

1. Kota Jayapura;
 2. Kabupaten Jayapura;
 3. Kabupaten Biak Numfor;
 4. Kabupaten Kepulauan Yapen;
 5. Kabupaten Sarmi;
 6. Kabupaten Waropen;
 7. Kabupaten Supiori; dan
 8. Kabupaten Mamberamo Raya.
- a. Wilayah MAMTA/TABI meliputi :
- 1) Kota Jayapura,
 - 2) Kabupaten Jayapura,
 - 3) Kabupaten Keerom,
 - 4) Kabupaten Sarmi, dan
 - 5) Kabupaten Mamberamo Raya



- b. Wilayah Saireri meliputi:
 - 1) Kabupaten Biak Numfor,
 - 2) Kabupaten Supiori,
 - 3) Kabupaten Kepulauan Yapen; dan
 - 4) Kabupaten Waropen.

Batas Wilayah Provinsi Papua meliputi:

- a. Sebelah Utara : Samudra Pasifik;
- b. Sebelah Selatan : Provinsi Papua Pegunungan dan Provinsi Papua Tengah;
- c. Sebelah Barat : Provinsi Papua Tengah; dan
- d. Sebelah Timur : Provinsi Sandaun, Papua New Guinea.

Luas wilayah Provinsi Papua kurang lebih 91.230,25 Km² (Sembilan puluh satu ribu dua ratus tiga puluh koma dua puluh lima kilo meter persegi). Luas wilayah darat terbesar yang terdapat di Provinsi Papua ialah Kabupaten Mamberamo Raya dengan luas wilayah 23.814 Km² atau sebesar 26,10% dari luas wilayah Provinsi Papua. Sedangkan wilayah darat terkecil yaitu Kabupaten Supiori seluas 969,26 Km² atau 1,06% dari luas wilayah Provinsi Papua. Luasan kabupaten/kota serta pembagian wilayah administrasi di Provinsi Papua dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini.

Tabel – 2.1
DAFTAR LUAS KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA

NO	KABUPATEN / KOTA	LUAS WILAYAH (KM ²)	PERSENTASE (%)
1.	Jayapura	17,516.00	19.34
2.	Kepulauan Yapen	7,146.16	7.89
3.	Biak Numfor	2,602.00	2.87
4.	Sarmi	17,740.00	19.59
5.	Keerom	9,365.00	10.34
6.	Waropen	10,778.00	11.90
7.	Supiori	660.60	0.73
8.	Mamberamo Raya	23,814.00	26.30
9.	Kota Jayapura	939.92	1.04
	JUMLAH TOTAL PROVINSI	90,561.68	100

Sumber : Permendagri Nomor 72 Tahun 2019 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan



Gambar 2.1.
Peta Batas Administrasi Provinsi Papua



Sumber : Revisi RTRWP Papua Tahun 2022

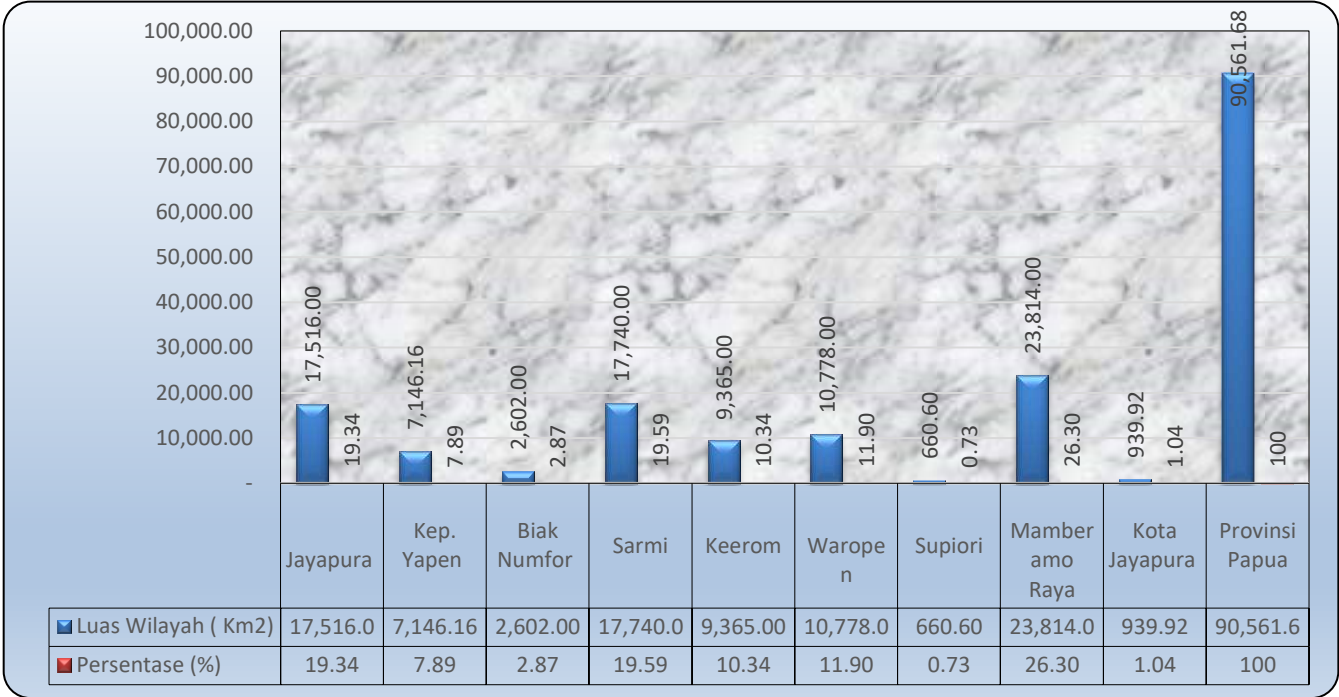
Tabel – 2.2
Pembagian Wilayah Administrasi di Provinsi Papua

NO	KABUPATEN/KOTA	IBUKOTA	DISTRIK	KELUARAHAAN	KAMPUNG
1.	Kab. Jayapura	Sentani	19	5	139
2.	Kab. Kepulauan Yapen	Serui	16	5	160
3.	Kab. Biak Numfor	Biak	19	14	254
4.	Kab. Sarmi	Sarmi	22	3	105
5.	Kab. Keerom	Waris	11	0	91
6.	Kab. Waropen	Botawa	11	0	100
7.	Kab. Supiori	Sorendiweri	5	0	38
8.	Kab. Mamberamo Raya	Biurmeso	9	0	59
9.	Kota Jayapura	Jayapura	5	25	14
JUMLAH TOTAL PROVINSI			117	52	960

Sumber : Permendagri Nomor 72 Tahun 2019 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan



Grafik 2.1
Luas Kabupaten/Kota Provinsi Papua



Sumber : Permendagri Nomor 72 Tahun 2019 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan

B. TOPOGRAFI

Kondisi topografi dipengaruhi oleh faktor morfologi, ketinggian, dan kelerengan. Sebagian besar morfologi wilayah Provinsi Papua berupa dataran (39,20%) dan pegunungan (60,79%). Dataran terdapat di bagian pesisir selatan yang merupakan bagian yang paling luas, dan pesisir utara. Pegunungan terdapat di bagian tengah wilayah Provinsi Papua. Bagian morfologi dataran dengan ketinggian lebih dari 100 m menjadi bagian terluas di wilayah Provinsi Papua, yaitu 5.027.142,57 Ha (53,3%), serta ketinggian lebih dari 1000 m dari permukaan laut menjadi bagian tersempit, yaitu 3.241.694.74 Ha (39,20%).

Sedangkan kelerengan yang mendominasi wilayah Provinsi Papua adalah lereng landai (0-8)% menempati 45,9% dan lereng sangat terjal (>40%) menempati 43,3%. Wilayah di Provinsi Papua memiliki ketinggian dengan elevasi 0-100 mdpl, 100-3000 mdpl dan >3000 mdpl. Ketinggian wilayah yang memiliki elevasi 0-100 mdpl seluas 3.241.694.74 Ha, elevasi 100-3000 mdpl adalah seluas 5.025.909 Ha dan elevasi >3000 mdpl adalah seluas 1.233,57 Ha. Ketinggian wilayah 0-100 mdpl terluas berada di Kabupaten Mamberamo Raya seluas 1.360.180,62 Ha, ketinggian wilayah 100-3000 mdpl terluas berada di Kabupaten Mamberamo Raya seluas 1.444.166,45 Ha dan ketinggian wilayah >3000 mdpl terluas berada di Kabupaten Keerom seluas 1.233,57 Ha.



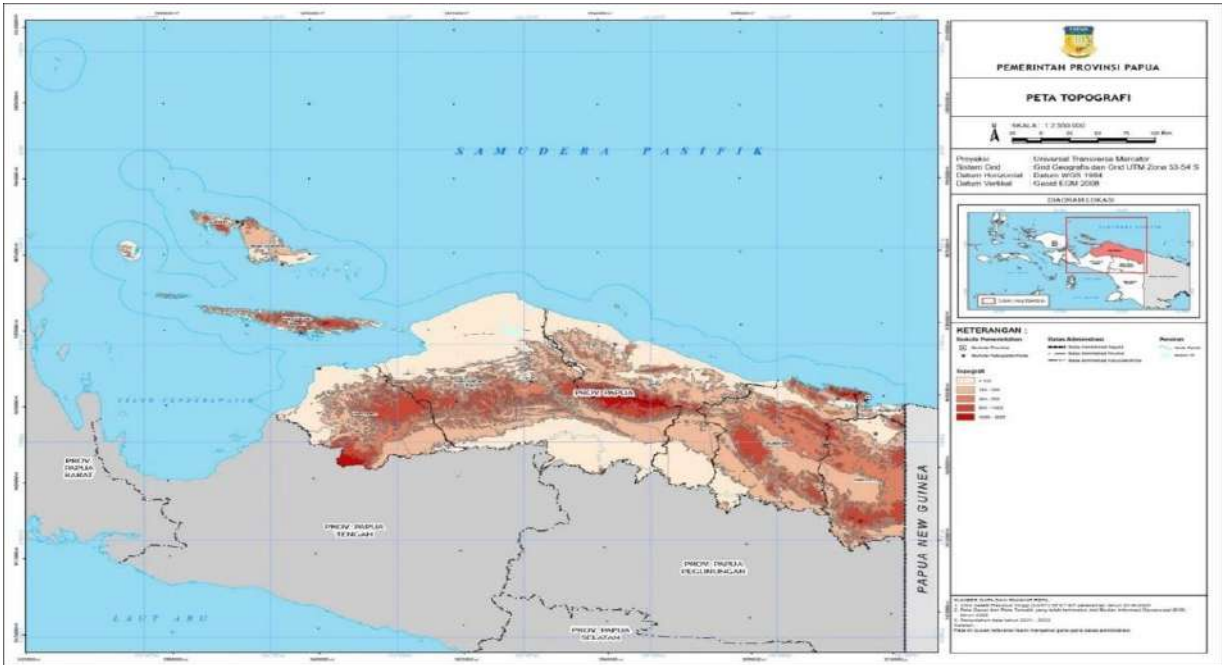
Tabel – 2.3
Luas Wilayah Berdasarkan Ketinggian di Provinsi Papua

ELEVASI (MDPL)	KABUPATEN/KOTA	AREA (Ha)
0-100	Mamberamo Raya	1,360,180.62
	Sarmi	626,262.05
	Waropen	746,554.32
	Jayapura	185,319.99
	Biak Numfor	116,564.00
	Keerom	75,299.98
	Kepulauan Yapen	69,214.21
	Supiori	25,702.05
	Kota Jayapura	36,597.52
0-100 Total		3.241.694.74
100-3000	Jayapura	1,222,941.63
	Mamberamo Raya	1,444,166.45
	Keerom	876,097.99
	Sarmi	780,639.91
	Waropen	331,658.57
	Kepulauan Yapen	173,628.00
	Biak Numfor	109,437.70
	Kota Jayapura	46,971.47
Elevasi		
(mdpl)	Kabupaten	Area (Ha)
	Supiori	40,367.28
100-3000 Total		5.025.909
>3000	Keerom	1,233.57
>3000 Total		1,233.57
Grand Total		8.268.837.32

Sumber : Revisi RTRWP Papua Tahun 2022



Gambar 2.2
Peta Topografi Provinsi Papua



Sumber : Revisi RTRWP Papua Tahun 2022

Wilayah Provinsi Papua memiliki klasifikasi kemiringan lereng yaitu 0-8%, 8- 15%, 15- 25%, 25-45% dan >45%. Kelerengan wilayah di Provinsi Papua dengan kemiringan lereng 0-8% seluas 3.849.082,03 ha, kemiringan lereng 8-15% seluas 1.034.503,65 ha, kemiringan lereng 15- 25% seluas 1.531.173,89 ha, kemiringan lereng 25-45% seluas 1.013.710,94 ha dan kemiringan lereng >45% seluas 134.759,41 ha. Kabupaten dengan kemiringan lereng 0-8% terluas berada di Kabupaten Mamberamo Raya seluas 1.517.691,61 ha, kemiringan lereng 8-15% terluas berada di Kabupaten Jayapura seluas 360.181,45 ha, kemiringan lereng 15-25% terluas berada di Kabupaten Mamberamo Raya seluas 484.150,73 ha, kemiringan lereng 25-45% terluas berada di Kabupaten Mamberamo Raya seluas 310.648,06 ha dan kemiringan lereng >45% terluas berada di Kabupaten Sarmi seluas 57.217,56 ha.

Tabel – 2.4
Kelerengan Provinsi Papua

NO	KEMIRINGAN LERENG	KABUPATEN / KOTA	AREA (ha)
1.	0–8 %	Mamberamo Raya	1,517,691.61
		Sarmi	786,828.96
		Jayapura	550,385.44
		Keerom	433,272.53
		Waropen	516,193.64
		Biak Numfor	186,892.61
		Kepulauan Yapen	38,772.07
		Supiori	19,971.85
		Kota Jayapura	56,722.06
Total 0 – 8 %			4,106,730.77



NO	KEMIRINGAN LERENG	KABUPATEN / KOTA	AREA (ha)
2.	8-15 %	Jayapura	295,881.08
		Mamberamo Raya	478,660.73
		Sarmi	191,828.18
		Keerom	179,566.75
		Waropen	257,370.93
		Kepulauan Yapen	26,625.90
		Biak Numfor	18,831.22
		Supiori	13,209.59
		Kota Jayapura	13,741.82
Total 8–15 %			1,475,716.20
3.	15-25 %	Mamberamo Raya	484,150.73
		Jayapura	350,131.45
		Sarmi	215,357.06
		Keerom	194,529.88
		Waropen	200,660.97
		Kepulauan Yapen	60,503.87
		Supiori	19,902.39
		Biak Numfor	12,683.64
		Kota Jayapura	17,129.85
Total 15-25 %			1,555,049.84
4.	25-45 %	Mamberamo Raya	310,648.06
		Jayapura	188,532.54
		Sarmi	155,670.20
		Keerom	129,997.55
		Waropen	101,890.17
		Kepulauan Yapen	96,899.04
		Supiori	11,410.49
		Biak Numfor	6,625.39
		Kota Jayapura	12,037.50
Total 25-45 %			1,013,710.94
5.	>45 %	Sarmi	47,217.56
		Jayapura	16,331.11
		Kepulauan Yapen	19,911.49
		Keerom	15,264.83
		Mamberamo Raya	13,195.94
		Waropen	2,097.18
		Supiori	1,575.01
		Biak Numfor	968.84
		Kota Jayapura	1,067.61
>45 % Total			117,629.57
Grand Total			8,268,837.32

Sumber : Revisi RTRWP Papua Tahun 2022



Tabel – 2.5
Luas Wilayah Berdasarkan Ketinggian di Provinsi Papua

ELEVASI (MDPL)	KABUPATEN/KOTA	AREA (ha)
0-100	Mamberamo Raya	1,360,180.62
	Sarmi	626,262.05
	Waropen	746,554.32
	Jayapura	185,319.99
	Biak Numfor	116,564.00
	Keerom	75,299.98
	Kepulauan Yapen	69,214.21
	Supiori	25,702.05
	Kota Jayapura	36,597.52
0-100 Total		3.241.694.74
100-3000	Jayapura	1,222,941.63
	Mamberamo Raya	1,444,166.45
	Keerom	876,097.99
	Sarmi	780,639.91
	Waropen	331,658.57
	Kepulauan Yapen	173,628.00
	Biak Numfor	109,437.70
	Kota Jayapura	46,971.47
Elevasi		
(mdpl)	Kabupaten	Area (ha)
	Supiori	40,367.28
100-3000 Total		5.025.909
>3000	Keerom	1,233.57
>3000 Total		1,233.57
Grand Total		8.268.837.32

Sumber : Revisi RTRWP Papua Tahun 2022

C. IKLIM

Pengukuran iklim di Provinsi Papua oleh Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Provinsi Papua dilakukan di 9 kabupaten/kota. Pada tahun 2019, secara rata-rata suhu di seluruh stasiun pengamatan berkisar antara 27.70-34.80 °C

Tabel – 2.6
Curah Hujan di Provinsi Papua

CURAH HUJAN RATA-RATA		KABUPATEN	AREA (ha)
(MM/HARI)	(KLASIFIKASI)		
13.6 - 20.7	Rendah	Kabupaten Mamberamo Raya	2.061.000,76
		Kabupaten Jayapura	231.827,70



CURAH HUJAN RATA-RATA (MM/HARI)		KABUPATEN	AREA (ha)
		Kabupaten Waropen	598.620,64
		Kabupaten Biak Numfor	142.571,76
		Kabupaten Sarmi	80.590,06
		Kabupaten Kepulauan Yapen	70.456,50
13.6 - 20.7 Total			3.185.067,42
20.7 - 27.7	Sedang	Kabupaten Sarmi	1.326.311,90
		Kabupaten Jayapura	1.155.495,19
		Kabupaten Mamberamo Raya	743.346,31
		Kabupaten Waropen	479.592,25
		Kabupaten Keerom	188.503,46
		Kabupaten Kepulauan Yapen	172.385,71
		Kabupaten Biak Numfor	83.429,94
		Kabupaten Supiori	66.069,33
		Kota Jayapura	29.999,49
20.7 - 27.7 Total			4.245.133,58
27.7 - 34.8	Tinggi	Kabupaten Keerom	764.128,08
		Kota Jayapura	53.569,50
		Kabupaten Jayapura	20.938,73
27.7 - 34.8 Total			838.636,31
Grand Total			8.268.837,31

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Provinsi Papua

Gambar 2.3
Peta Klimatologi Provinsi Papua



Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Provinsi Papua



D. PEMERINTAHAN

Pada bagian ini dijabarkan indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah Provinsi Papua Tahun 2024 – 2026 sesuai amanat Permendagri No.54 Tahun 2010 dan format urusan sesuai amanat Undang-Undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

E. KEPENDUDUKAN

Pada tahun 2020 Jumlah Penduduk Laki-laki di Provinsi Papua lebih tinggi yaitu 530.261 jiwa, sedangkan jumlah penduduk perempuan yang hanya sebesar 477.825 jiwa, dengan perbandingan sebesar 10,97 persen. Jumlah penduduk terendah di Provinsi Papua adalah Kabupaten Supiori sebanyak 22.547 jiwa, sedangkan jumlah penduduk paling tertingginya adalah Kota Jayapura sebanyak 398.478 jiwa berdasarkan Tabel – 2.8 dibawah. Hal tersebut dikarenakan Kota Jayapura merupakan Ibukota Provinsi Papua dengan Fasilitas Pendidikan, Kesehatan yang cukup memadai dan juga merupakan pusat pemerintahan dari Provinsi Papua.

Tabel – 2.7
Jumlah Penduduk di Provinsi Papua Tahun 2016-2023

No	Kabupaten / Kota	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023 (Jiwa)						
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2023
1.	Jayapura	123.780	125.975	128.587	131.802	166.171	168.476	203,152
2.	Kepulauan Yapen	93.114	95.007	97.412	101.204	112.676	114.210	115,648
3.	Biak Numfor	141.801	144.697	148.404	152.401	134.650	135.231	149,476
4.	Sarmi	37.511	38.210	39.406	40.515	41.515	41.849	42,700
5.	Keerom	54.130	55.018	55.799	57.100	61.623	62.157	65,887
6.	Waropen	28.803	29.480	30.612	31.514	33.943	34.414	38,189
7.	Supiori	18.486	19.104	20.018	20.710	22.547	22.860	27,159
8.	Mamberamo Raya	21.821	22.313	23.307	24.086	36.483	36.989	20,881
9.	Kota Jayapura	288.786	293.690	297.775	300.192	398.478	404.004	399,042
	Provinsi Papua	808.232	823.494	841.320	859.524	1.008.086	1.020.190	1,062,134

Sumber : BPS Provinsi Papua, 2023



Tabel – 2.8
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin
Provinsi Papua Tahun 2023

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023 (Jiwa)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Jayapura	105,007	98,145	203,152
2.	Kepulauan Yapen	59,188	56,460	115,648
3.	Biak Numfor	75,810	73,666	149,476
4.	Sarmi	22,700	20,000	42,700
5.	Keerom	34,999	30,888	65,887
6.	Waropen	20,053	18136	38,189
7.	Supiori	14,043	13,116	27,159
8.	Mamberamo Raya	12,529	8,352	20,881
9.	Kota Jayapura	219,473	179,569	399,042
	Provinsi Papua	563,802	498,332	1,062,134

Sumber : BPS Provinsi Papua , 2021

Laju Pertumbuhan penduduk Provinsi Papua periode 2010-2020 sebesar 3,32 persen per tahun dan perbandingan pertumbuhan pada tahun 2020-2021 sebesar 1,54 persen. Dengan demikian laju pertumbuhan penduduk Papua periode ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk Indonesia yang sebesar 1,25 persen

Tabel – 2.9
Laju Pertumbuhan Penduduk Provinsi Papua Tahun 2023

No.	Kabupaten/Kota	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)			
		Jumlah Penduduk (2020)	Jumlah Penduduk (2021)	LPP 2010 – 2020	LPP 2020 – 2021
1.	Jayapura	166.171	168.476	3,9	1,85
2.	Kepulauan Yapen	112.676	114.210	3,01	1,82
3.	Biak Numfor	134.650	135.231	0,58	0,58
4.	Sarmi	41.515	41.849	2,25	1,07
5.	Keerom	61.623	62.157	2,34	1,16
6.	Waropen	33.943	34.414	3,15	1,85
7.	Supiori	22.547	22.860	3,45	1,86
8.	Mamberamo Raya	36.483	36.989	6,87	1,85
9.	Kota Jayapura	398.478	404.004	4,35	1,85
	Provinsi Papua	1.008.086	1.020.190	3,32	1,54



No	Kabupaten Kota	Jumlah Penduduk 2020	Jumlah Penduduk 2021	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	
				LPP 2010 – 2020	LPP 2020 – 2021
1.	Jayapura	166.171	168.476	3,9	1,85
2.	Kepulauan Yapen	112.676	114.210	3,01	1,82
3.	Biak Numfor	134.650	135.231	0,58	0,58
4.	Sarmi	41.515	41.849	2,25	1,07
5.	Keerom	61.623	62.157	2,34	1,16
6.	Waropen	33.943	34.414	3,15	1,85
7.	Supiori	22.547	22.860	3,45	1,86
8.	Mamberamo Raya	36.483	36.989	6,87	1,85
9.	Kota Jayapura	398.478	404.004	4,35	1,85
	Provinsi Papua	1.008.086	1.020.190	3,32	1,54

Sumber : BPS Provinsi Papua, Rancangan Akhir RKPD Provinsi Papua 2023, (Data diolah)

Kepadatan penduduk di Provinsi Papua sebesar 6 jiwa/km2. Wilayah Kabupaten/kota yang memiliki tingkat kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Kota Jayapura 4 jiwa/km2. Sedangkan kepadatan penduduk terendah terdapat di Kabupaten Jayapura, Samir, Waropen, Keerom, Supiori dan Mamberamo Raya yaitu sebesar 0 jiwa/km2. Adapun rincian kepadatan penduduk per kabupaten/kota di Provinsi Papua dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel – 2.10
Kepadatan Penduduk di Provinsi Papua Tahun 2023

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah Kabupaten/ Kota	Luas Terbangun (Permukiman perkotaan dan Permukiman Kampung)	Kepadatan Penduduk (Jiwa Per Ha)	
					Menurut Luas Wilayah Kab/ Kota	Menurut Luas Ter - bangun
1.	Jayapura	166,171	11,157	2,157.15	0	79
2.	Kepulauan Yapen	112,676	2,050	1,471.22	1	79
3.	Biak Numfor	134,650	2,602	497.36	1	277
4.	Sarmi	41,515	17,742	7,995.25	0	5
5.	Keerom	61,623	8,390	5,841.14	0	11
6.	Waropen	33,943	10,977	4,637.76	0	8
7.	Supiori	22,547	678	1,018.13	0	23
8.	Mamberamo Raya	36,483	23,814	2,021.96	0	19
9.	Kota Jayapura	398,478	936	733.69	4	550
	Provinsi Papua	841,915	67,189	24,216.51	6	972

Sumber : BPS Provinsi Papua, Rancangan Akhir RKPD Provinsi Papua 2023, (Data diolah)

F. PENDIDIKAN

Indikator penting capaian pembangunan pendidikan di daerah dapat dilihat dalam capaian Rata-rata Lama Sekolah (RLS). Untuk menghitung Rata-rata Lama Sekolah dibutuhkan informasi tentang partisipasi sekolah, jenjang dan jenis pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki, ijazah tertinggi yang dimiliki, serta tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki. Data ini digunakan untuk melihat akses penduduk dalam hal mengenyam pendidikan formal.



Tabel – 2.11
Rata-Rata Lama Sekolah di Provinsi Papua Tahun 2017-2022

No.	Kabupaten /Kota	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Jayapura	9.60	9.79	10.04	10.05	10.27
2.	Kepulauan Yapen	9.07	9.19	9.46	9.47	9.69
3.	Biak Numfor	10.00	10.22	10.33	10.34	10.53
4.	Sarmi	8.52	8.53	8.82	8.83	9.15
5.	Keerom	7.83	8.00	8.01	8.02	8.31
6.	Waropen	8.87	9.18	9.20	9.21	9.40
7.	Supiori	8.39	8.60	8.81	8.87	9.09
8.	Mamberamo Raya	5.46	5.65	5.66	5.87	6.12
9.	Kota Jayapura	11.3	11.55	11.56	11.57	11.74
	Provinsi Papua	8.78	8.97	9.10	9.14	9.37

Sumber : Rancangan Akhir RKPD Provinsi Papua 2023, (Data diolah)

Dari tabel di atas, secara umum perkembangan RLS Provinsi Papua berdasarkan kabupaten/kota mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, Daerah di Provinsi Papua yang memiliki RLS tertinggi pada tahun 2022 berada di Kota Jayapura dengan nilai RLS sebesar 11,74 artinya sudah mencapai target program Pendidikan. Sedangkan daerah yang memiliki nilai RLS terendah pada tahun 2022 berada di Kabupaten Mamberamo Raya dengan nilai sebesar 6,12

G. PERHUBUNGAN DAN TRANSPORTASI

Dalam konsep dasar PDRB adalah nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di daerah tersebut yang bertujuan untuk membantu membuat kebijakan daerah atau perencanaan, evaluasi hasil pembangunan, memberikan informasi yang dapat menggambarkan kinerja perekonomian daerah. Untuk dapat melihat perkembangan nilai PDRB Provinsi Papua dalam periode 4 (empat) tahun terakhir terlihat sebagai berikut :

Tabel – 2.12.
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (Miliar rupiah) 2018-2021

No.	Kabupaten / Kota	PDRB ADHB (DT) (Milliar Rp) 2018-2021			
		2018	2019	2020	2021
1.	Jayapura	14.531.351	16.381.306	16.062.754	17.177.623
2.	Kepulauan Yapen	3.907.657	4.250.565	4.152.741	4.485.397
3.	Biak Numfor	5.183.882	5.486.108	5.223.670	5.495.536
4.	Sarmi	2.534.430	2.819.692	2.938.840	3.113.048
5.	Keerom	2.701.905	2.855.770	2.924.344	3.070.627
6.	Waropen	1.916.369	2.052.787	2.044.761	2.117.287
7.	Supiori	946.749	1.009.182	1.042.047	1.087.347
8.	Mamberamo Raya	1.484.863	1.646.546	1.722.533	1.835.562
9.	Kota Jayapura	30.422.576	32.325.748	32.032.134	33.199.634
	Provinsi Papua	63.629.782	68.827.703	68.143.823	71.582.062

Sumber: BPS Provinsi Papua, Rancangan Akhir RKPD Provinsi Papua 2023, (Data diolah)



Dari tabel di atas terlihat bahwa secara makro kinerja ekonomi Provinsi Papua melalui upaya menaikkan PDRB per kapita menunjukkan kecenderungan yang cukup baik. Angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Papua atas dasar harga berlaku (ADHB) selama kurun waktu empat tahun terakhir mengalami fluktuasi. Angka PDRB Provinsi Papua pada tahun 2018 sebesar Rp. 63.629.782.000,- dan pada tahun 2021 meningkat sebesar Rp. 71.582.062.000,-

Kota Jayapura merupakan daerah dengan PDRB tertinggi dalam kurun waktu empat tahun terakhir walaupun terjadi fluktuasi namun tidak signifikan, sedangkan Kabupaten Supiori adalah daerah dengan PDRB paling terendah.

H. KAWASAN HUTAN PROVINSI PAPUA

Sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK.6632/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021 tentang Peta Perkembangan Pengukuhan Kawasan Hutan Provinsi Papua Sampai Tahun 2020 maka luas Kawasan hutan Provinsi Papua seluas 7.657.651,91 ha dengan luas kawasan lindung sebesar 3.596.655,67 ha (43,5%), luas hutan budidaya (HP, HPT dan HPK) seluas 4.060.996,24 ha (49,11%), sedangkan areal penggunaan lainnya seluas 7,38% dari luas wilayah Provinsi Papua.

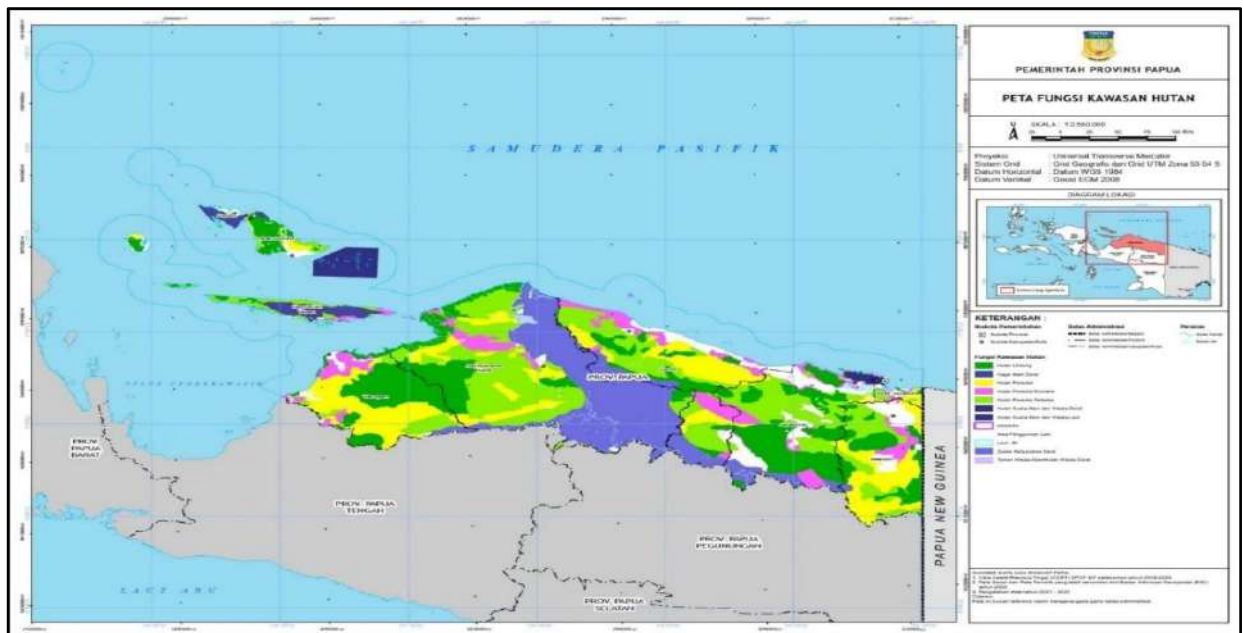
Tabel – 2.13
Luas Kawasan Hutan di Provinsi Papua Tahun 2023

No	SK.6632/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021	JUMLAH (Ha)
1.	Areal Penggunaan Lain	610.437,83
2.	Belum terdefinisi	5,60
3.	Cagar Alam Darat	158.697,21
4.	Hutan Lindung	1.894.420,25
5.	Hutan Produksi	1.381.384,15
6.	Hutan Produksi Konversi	605.133,78
7.	Hutan Produksi Terbatas	2.074.478,31
8.	Hutan Suaka Alam dan Wisata Darat	36.378,44
9.	Hutan Suaka Alam dan Wisata Laut	0,00
10.	Laut – Air	10.768,19
11.	Suaka Margasatwa Darat	1.496.051,31
12.	Taman Nasional Laut	0,00
13.	Taman Wisata Alam/Hutan Wisata Darat	340,27
	JUMLAH TOTAL	8.268.095,34

Sumber : Keputusan Menteri KLHK Nomor: SK.6632/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021



Gambar 2.4.
Peta Fungsi Kawasan Hutan di Provinsi Papua



Sumber : Revisi RTRW Provinsi Papua, Tahun 2022

I. KEADAAN LINGKUNGAN

Sesuai posisi geografisnya, wilayah Provinsi Papua terdiri dari wilayah pesisir, wilayah kepulauan dan wilayah dataran rendah. Untuk daerah pesisir, Provinsi Papua berbatasan langsung dengan Samudera Pasifik sehingga Papua memiliki potensi yang cukup besar di bidang perikanan laut tangkap. Dengan kewenangan sejauh 12 mil dari garis pantai ke arah laut, Provinsi Papua memiliki luas wilayah laut sebesar 4.889.447,97 ha yang terdapat pada 8 Kab/Kota, yaitu Kab. Jayapura, Kab. Kepulauan Yapen, Kab. Biak Numfor, Kab. Sarmi, Kab. Waropen, Kab. Supiori, Kab. Mamberamo Raya dan Kota Jayapura.

Sebagai wilayah pesisir utara Pulau Papua, Provinsi Papua memiliki pulau sebanyak 515 pulau yang tersebar di 8 Kab/Kota, dengan jumlah terbanyak berada di Kab. Supiori dengan jumlah 171 pulau, Kab. Kepulauan Yapen dengan jumlah 148 pulau dan Kab. Biak Numfor dengan jumlah 124 pulau.

Pada wilayah perbatasan terdapat 4 pulau di Provinsi Papua yang merupakan pulau terluar, yaitu Pulau Fanildo, Pulau Brass dan Pulau Befondi di Kab. Supiori serta Pulau Liki di Kab. Sarmi.

Dalam Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024, terdapat 4 kabupaten di Provinsi Papua yang termasuk dalam daftar Daerah Tertinggal, yaitu Kab. Keerom dan Kab. Mamberamo Raya di wilayah adat Mamta serta Kab. Waropen dan Kab. Supiori di wilayah adat Saireri.

Dan berdasarkan kriteria daerah tertinggal sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2014 tentang Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal, yaitu Perekonomian Masyarakat, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Kemampuan Keuangan Daerah, Aksesibilitas dan Karakteristik Daerah/Daerah Tertentu, penyebab utama ketertinggalan untuk masing-masing kabupaten dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



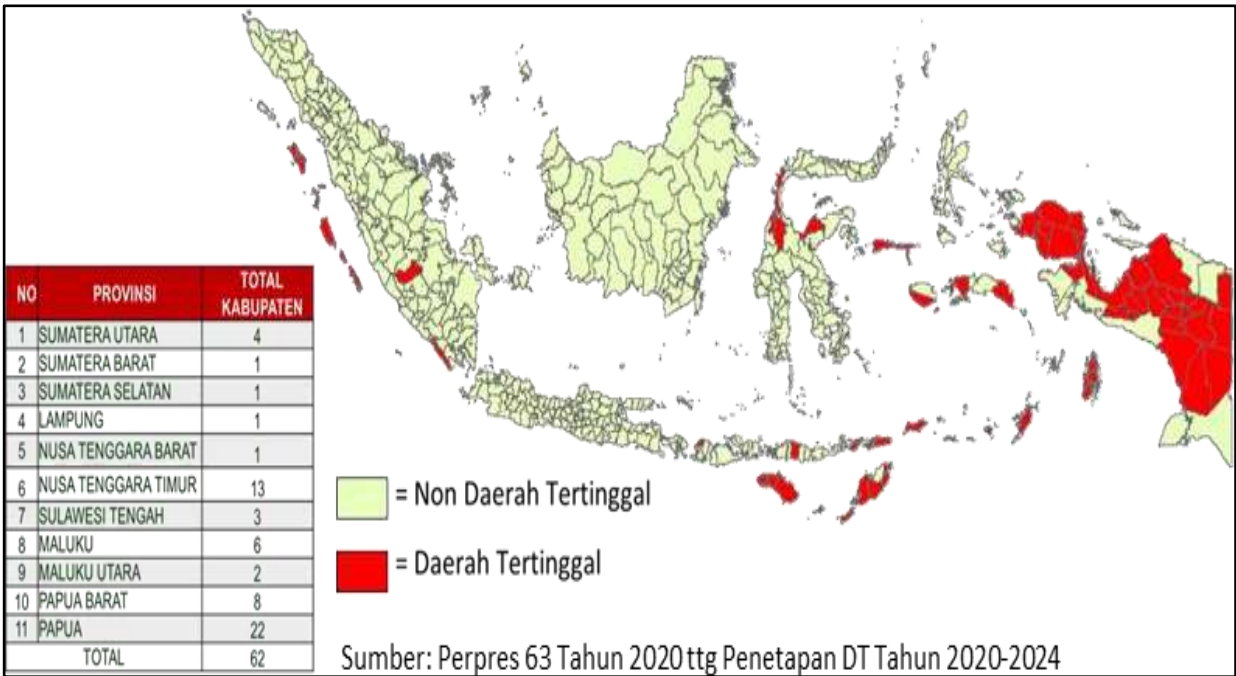
Tabel – 2.14
Daerah Tertinggal dan Penyebab Utama ketertinggalan di Provinsi Papua’

No	Wilayah Adat	Kabupaten	Penyebab Utama Ketertinggalan (Menurut Urutan)					
			1	2	3	4	5	6
1.	Mamta	Keerom	Aksesibilitas	Ekonomi	Keuangan	SDM		
		Mamberamo Raya	Aksesibilitas	Ekonomi	SDM			
2.	Saireri	Waropen	Aksesibilitas	Ekonomi	SDM	Karakteristik	Keuangan	
		Supiori	Ekonomi	Aksesibilitas	Keuangan	Karakteristik	SDM	

Sumber : *Strategis Daerah, Tahun 2022*

Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 126 Tahun 2017 Tentang Penetapan Desa Prioritas Sasaran Pembangunan Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi telah menetapkan 54 kampung di Provinsi Papua sebagai kampung yang diprioritaskan dalam sasaran pembangunan kampung dan pembangunan daerah tertinggal serta daerah transmigrasi yang terdiri dari 8 kampung dengan status Berkembang dan 46 kampung dengan status Tertinggal.

Gambar 2.5
Sebaran Lokus Daerah Tertinggal Tahun 2020-2040





BAB III
SITUASI DERAJAT KESEHATAN

A. MORTALITAS

Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Disamping itu kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya. Angka kematian pada umumnya dapat dihitung dengan melakukan berbagai survei dan penelitian. Perkembangan tingkat kematian dan penyakit-penyakit utama kematian yang terjadi pada periode terakhir akan diuraikan di bawah ini.

1. Angka Kematian Bayi (AKB).

Data angka kematian bayi yang mendekati akurat saat ini hanya bisa kita dapatkan melalui survei, sedangkan untuk data terlapor hanya kami paparkan pada tabel lampiran. Data kematian dari fasilitas kesehatan hanya memperlihatkan kasus rujukan dan kasus yang tempatnya mudah untuk akses pelayanan kesehatan dan yang tidak terakses pelayanan Kesehatan tidak terlapor sehingga kalau angka kematian berdasarkan laporan pasti mempunyai angka bias yang tinggi.

Tabel – 3.1
Angka Kematian Bayi di Provinsi Papua Tahun 2023

No	Kabupaten / Kota	Angka Kematian Bayi		
		Pembilang	Pembagi	Satuan
		Jumlah kematian bayi	Jumlah kelahiran hidup	Per 1000 KH
1	Jayapura	12	2.041	6
2	Kepulauan Yapen	37	2.010	18
3	Biak Numfor	14	1.453	10
4	Sarmi	0	235	0
5	Keerom	13	793	16
6	Waropen	2	30	67
7	Supiori	3	387	8
8	Mamberamo Raya	0	86	0
9	Kota Jayapura	10	4.955	2
Provinsi Papua (Akumulasi 29 Kab/Kota)		373	33.589	11

Sumber : Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2021

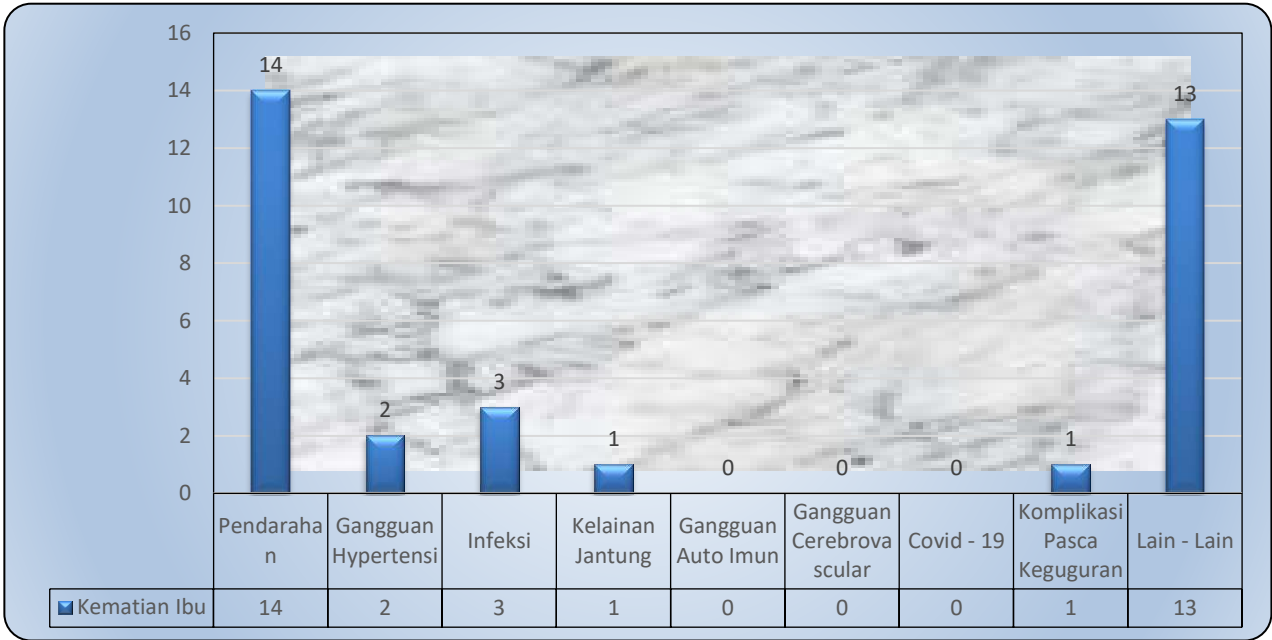
Angka Kematian Bayi (AKB) dari data rutin yang kami peroleh melalui Data Survei Demografi dan Kependudukan di Indonesia dari tahun 2002 hingga tahun 2017 secara Nasional Provinsi Papua Memiliki tren penurunan namun juga mengalami peningkatan Tahun 2023 Nasional 56 dan Angka Kematian Bayi Papua 35, Pada Tahun 2007 Nasional 41 dan Papua 34, pada tahun 2012 Nasional 54 dan Papua 32, pada tahun 2017 Nasional 24 dan Papua 8, data ini belum terlalu valid diperoleh dari laporan yang masuk dalam laporan rutin program Kesehatan Ibu dan Anak, belum semua Kabupaten/Kota melaporkan perlu survei lain untuk mengukur kevalitan data diatas untuk data Tahun 2023 perlu dilakukan survei lagi untuk mendapatkan data terbaru.



2. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator dalam pelaksanaan pembangunan bidang kesehatan, selain itu juga sebagai indicator kesejahteraan dan derajat kesehatan masyarakat. Angka Kematian Ibu (AKI) menurut angka Survei Demografi dan Kependudukan Indonesia (SDKI).

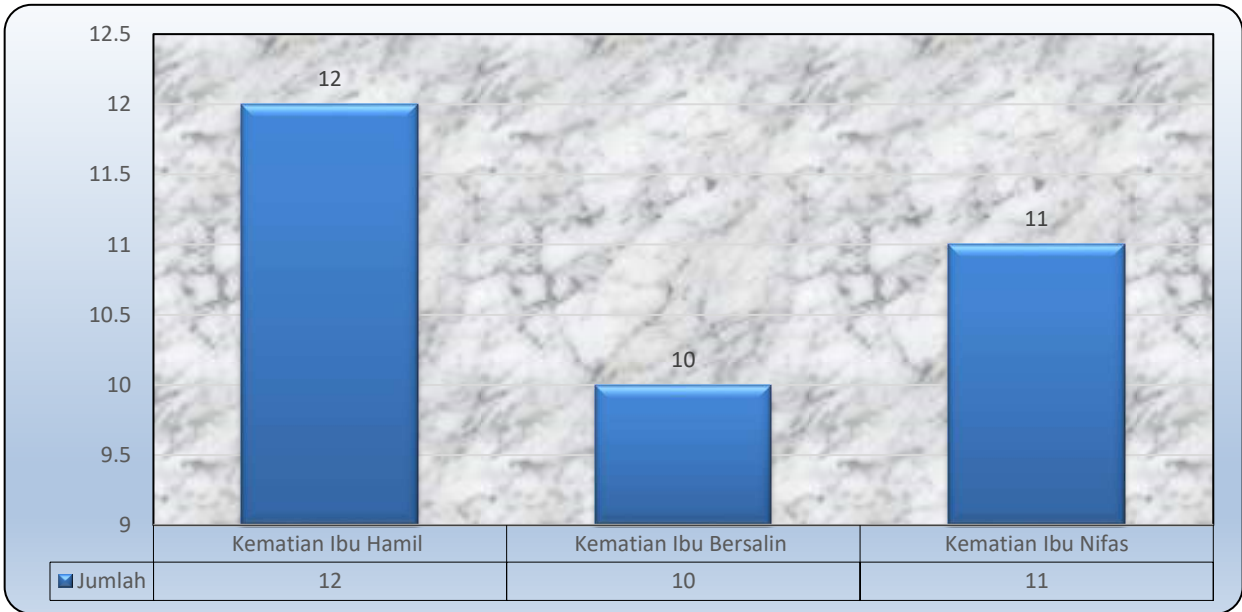
Grafik 3.1
Kematian Ibu Menurut Penyebab di Provinsi Papua Tahun 2023



Sumber : Laporan Bidang Kesmas tahun 2023

Tahun 2023 data kematian ibu di Provinsi Papua diakibatkan oleh beberapa penyakit yaitu pendarahan, gangguan hipertensi dan lain-lain. Data tersebut dapat dilihat pada grafik diatas dan data tersebut berdasarkan laporan dari 9 kabupaten/kota terlampir dalam Tabel – 23.

Grafik 3.2
Jumlah Kematian Ibu di Provinsi Papua Tahun 2023



Sumber Data : Laporan Bidang Kesmas Tahun 2023

Tahun 2023 jumlah kematian ibu menurut kecamatan dan puskesmas terdiri dari kematian ibu hamil, kematian ibu bersalin dan kematian ibu nifas. Data tersebut terdapat dalam Tabel – 22.



3. Usia Harapan Hidup (UHH)

Satu-satunya indikator IPM yang tidak mengalami perubahan pada metode baru adalah Angka Harapan Hidup saat lahir (AHH). AHH didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. Untuk dapat berumur panjang, diperlukan kesehatan yang lebih baik. Pembangunan manusia memperluas pilihan-pilihan manusia dengan mensyaratkan berumur panjang. Proksi umur panjang dan sehat yang digunakan dalam pembangunan manusia adalah indicator angka harapan hidup saat lahir. Indikator ini menjadi indikator penting untuk melihat derajat kesehatan suatu masyarakat.

AHH juga sebagai proksi atas penyediaan layanan kesehatan yang baik dan terjangkau sehingga memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat. Angka harapan hidup Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Artinya, harapan seorang bayi yang baru lahir untuk dapat hidup lebih lama menjadi semakin tinggi. Berikut ini merupakan perkembangan AHH di Provinsi Papua.

Tabel – 3.2
Angka Harapan Hidup (AHH) di Provinsi Papua Tahun 2017 – 2022

No	Kabupaten / Kota	Angka Harapan Hidup (AHH)					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Kota Jayapura	70,00	70,15	70,38	70,45	70,52	70,76
2.	Kepulauan Yapen	68,71	68,85	69,06	69,12	69,17	69,39
3.	Biak Numfor	67,87	68,00	68,20	68,25	68,29	68,50
4.	Jayapura	66,47	66,66	66,93	67,05	67,16	67,45
5.	Keerom	66,18	66,35	66,60	66,69	66,78	67,04
6.	Sarmi	65,82	66,00	66,26	66,36	66,46	66,74
7.	Waropen	65,82	65,99	66,24	66,33	66,42	66,68
8.	Supiori	65,33	65,53	65,81	65,94	66,06	66,36
9.	Mamberamo Raya	56,90	57,18	57,55	57,77	58,00	58,29
	Provinsi Papua	65.90	66.08	66.34	66.44	66.54	66.80

Sumber : BPS Provinsi Papua

Mengenai fokus kesejahteraan sosial yang terkait dengan isu kesehatan, indikator penting yang perlu dianalisis adalah capaian Angka Harapan Hidup (AHH). AHH merupakan indikator pada level dampak yang mengindikasikan derajat kesehatan masyarakat secara umum pada suatu waktu tertentu.

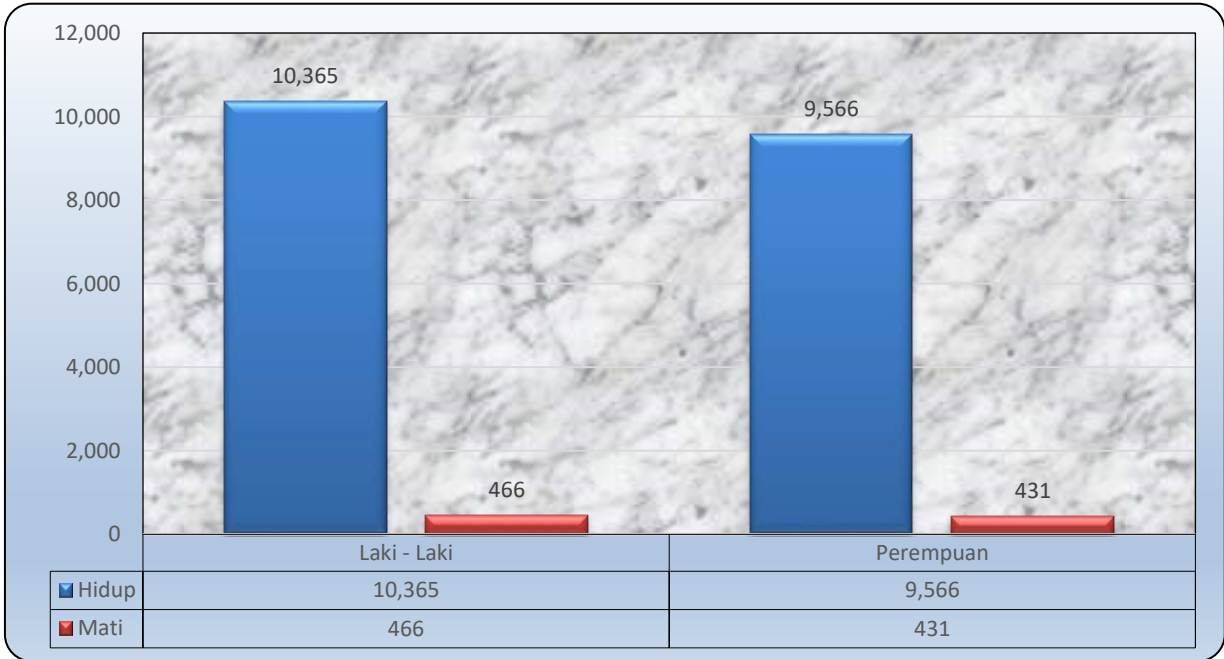
Upaya mempercepat kenaikan AHH tidak semata hanya urusan bidang kesehatan saja. AHH ini sangat erat berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan kalori, kecukupan gizi, proporsi pengeluaran rumah tangga, aksesibilitas, pendidikan, kesehatan, dan sebagainya. Sehingga diperlukan adanya integrasi dan sinkronisasi antar sektor dalam upaya mempercepat kenaikan AHH, yang sekaligus juga dapat mengurangi ketimpangan pembangunan kesehatan antar wilayah yang masih terasa sampai saat ini



Angka Harapan Hidup Provinsi Papua tidak tinggi tetapi cenderung mengalami peningkatan walau tidak signifikan tahun 2018 tercatat 60,08. Hal ini tentu turut didorong oleh program peningkatan pelayanan kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi dan Kab/Kota sampai ke tingkat kampung. Pada tahun 2022, kabupaten/kota dengan angka harapan hidup tertinggi adalah Kota Jayapura yakni 70,76 dan untuk kabupaten terendah adalah Kabupaten Mamberamo Raya sebesar 58,29. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (0) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi.

Penjabaran lebih jauh mengenai Angka Harapan Hidup ini oleh BPS dalam dokumen Papua Dalam Angka adalah Piramida penduduk Papua tahun 2022 data tahun 2020 memperlihatkan Sebagian besar penduduk Papua berada dalam kelompok umur muda. Dasar piramida yang lebar pada usia muda (0-4 tahun) yang tidak lebih lebar dari kelompok umur 5 – 9 tahun, 10 – 14 tahun selanjutnya mengindikasikan dampak kebijakan pengendalian pertumbuhan penduduk baik laki-laki maupun perempuan melalui program Keluarga Berencana (KB) di Provinsi Papua baru terlihat pada sepuluh tahun terakhir. Ujung piramida dengan kemiringan yang cukup curam menunjukkan masih rendahnya angka harapan hidup penduduk Papua meningkat ditahun 2022 ini yaitu 66,80. Tahun Berdasarkan bentuk piramida di bawah ini, ciri penduduk Papua termasuk dalam kategori ekspansif (piramida penduduk muda).

Grafik 3.3
Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tahun 2023



Sumber : Laporan Bidang kesmas tahun 2023

Data kelahiran menurut jenis kelamin pada Provinsi Papua Tahun 2023 yaitu data kelahiran hidup laki-laki sebanyak 10.365 dan Perempuan 9.566 sedangkan data kelahiran mati laki-laki sebanyak 466 dan Perempuan 431. Data angka kelahiran juga mempengaruhi angka usia harapan hidup karena data kelahiran mati masih tinggi pada Provinsi Papua dan data tersebut diambil dari *table 21*.



B. MORBIDITAS

Pola penyakit di Provinsi Papua sampai saat ini masih didominasi penyakit menular seperti malaria, TB Paru, HIV/AIDS, diare dan lainnya yang terbaru ini menjadi pandemi di seluruh dunia adalah virus corona. Sedangkan infeksi virus HIV dari waktu ke waktu semakin tinggi. Disamping itu pola penyakit tidak menular juga telah muncul seperti diabetes militus, hipertensi, stroke, jantung koroner dan lain-lain, yang semua itu harus kita waspadai dengan segera. Berdasarkan data riset kesehatan dan rekapitulasi data laporan yang ada, maka angka kesakitan penyakit sebagai berikut :

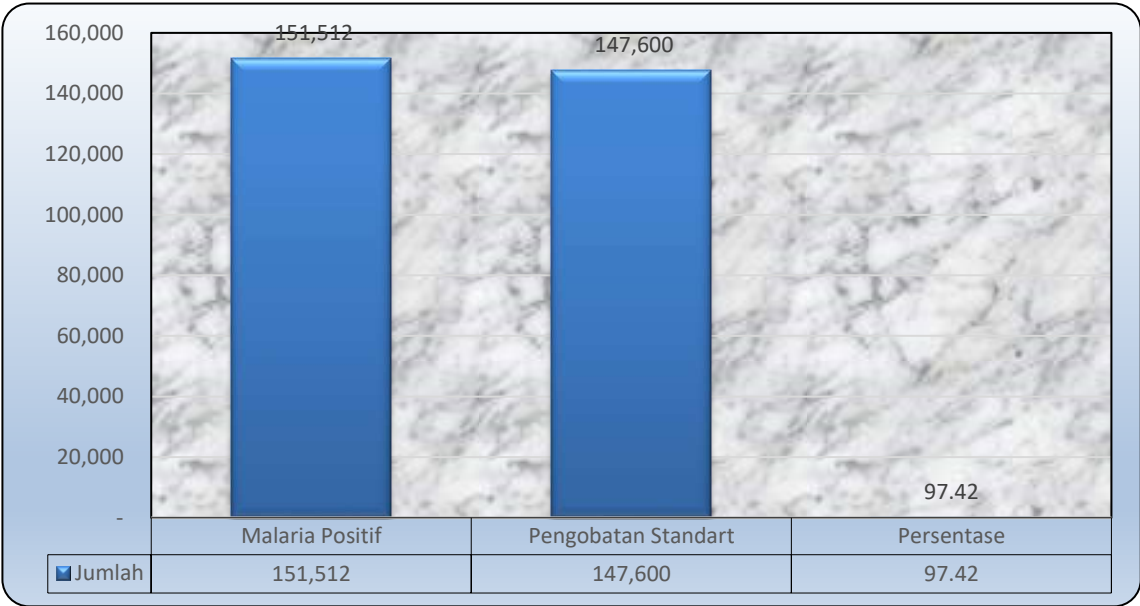
1. Penyakit Menular

a. Penyakit Malaria.

Penegakan diagnosa penderita secara cepat dan pengobatan yang cepat dan tepat merupakan salah satu upaya penting dalam rangka pemberantasan penyakit malaria disamping pengendalian vektor potensial. Untuk di wilayah pemberantasan malaria dilakukan dengan model pasif case deteksi atau menunggu pasien datang ke fasilitas pelayanan kesehatan. Kasus malaria dinyatakan positif setelah melalui pemeriksaan laboratorium atau melalui hasil *Rapid Diagnostic Test* (RDT).

Grafik 3.4

Situasi Penyakit Malaria di Provinsi Papua Tahun 2023



Sumber : UPT AIDS,TBC dan Malaria

Malaria masih menjadi masalah kesehatan utama di Provinsi Papua, Indonesia. Kejadian ini dipengaruhi oleh perilaku masyarakat, faktor lingkungan, dan sosial-ekonomi. Pemahaman terhadap perilaku manusia dan nyamuk serta kerja sama diperlukan dalam upaya pencegahan dan pengendalian malaria. Penegakan diagnosa penderita secara cepat dan pengobatan yang cepat dan tepat merupakan salah satu Upaya penting dalam rangka pemberantasan penyakit malaria disamping pengendalian vektor potensial. Untuk di wilayah pemberantasan malaria dilakukan dengan model pasif case deteksi atau menunggu pasien datang ke fasilitas pelayanan kesehatan. Kasus malaria dinyatakan positif setelah melalui pemeriksaan laboratorium atau melalui hasil Rapid

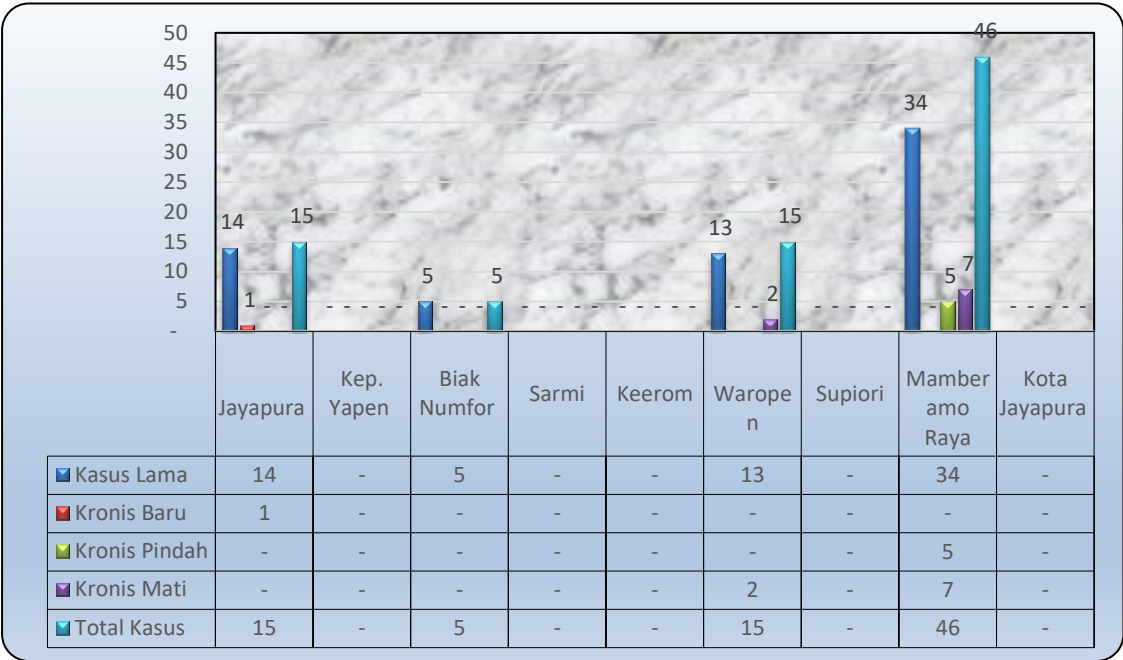


Diagnostic Test (RDT). Berdasarkan data tahun 2023 kasus malaria masih tinggi dengan jumlah kasus Seperti dalam Garfik dan data tersebut diambil dari *table 76*.

b. Penyakit Filariasis

Grafik 3.5

Situasi Penyakit Filaria di Provinsi Papua Tahun 2023



Sumber data Laporan bidang P2P Tahun 2023

Filariasis merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat diIndonesia karena berjangkit disebagian besar wilayah Indonesia dan dapat menimbulkan kecacatan seumur hidup. Indonesia telah sepakat untuk melaksanakan eliminasi Filariasis tahun 2020 sesuai ketetapan WHO tentang Kesepakatan Global Eliminasi Filariasis. Tahun 2023 sebagaimana dalam grafik diatas Penanganan Penderita dilakukan dengan pengobatan dan perawatan pada setiap penderita yang ditemukan oleh tenaga kesehatan atau pada fasilitas pelayanan kesehatan.Pada semua penduduk diwilayah endemis Filariasis wajib dilakukan POPM Filariasis. POPM Filarasis dilaksanakan sekali setiap tahun paling sedikit selama lima tahun berturut-turut. Kasus filariasis tersebut ditas dapat dilihat pada data dari *table 77*.

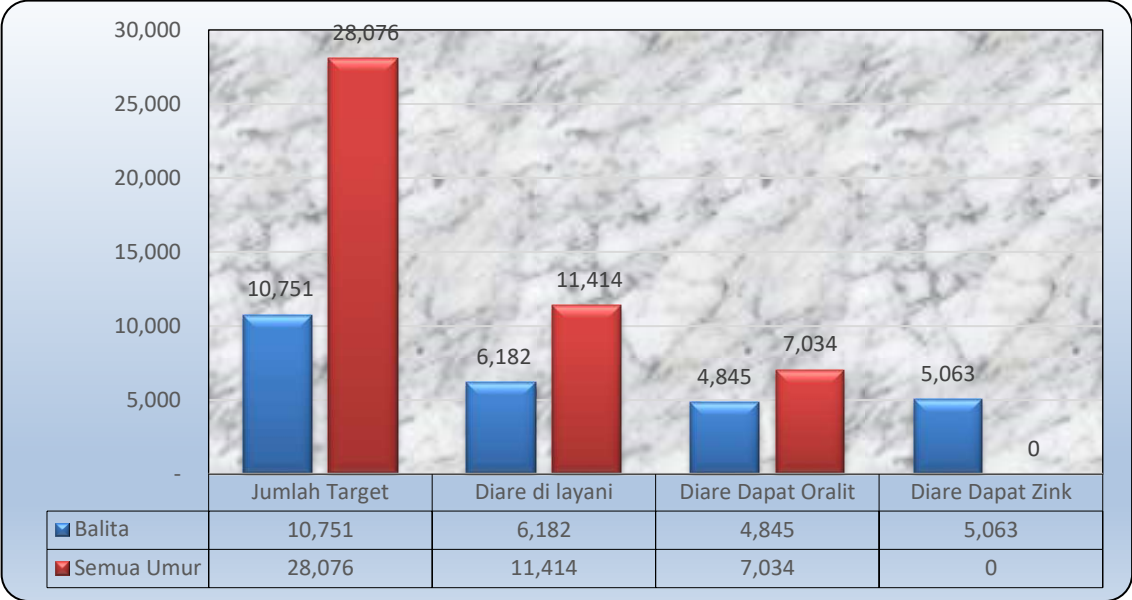
c. Penyakit Diare

Tahun 2024 data tahun 2023 penyakit diare masih tinggi di Provinsi Papua, diare merupakan kondisi yang ditandai dengan encernya tinja yang dikeluarkan dengan frekuensi buang air besar (BAB) yang lebih sering dibandingkan dengan biasanya. Pada umumnya, diare terjadi akibat konsumsi makanan atau minuman yang terkontaminasi bakteri, virus, atau parasit. Biasanya diare hanya berlangsung beberapa hari, namun pada sebagian kasus memanjang hingga berminggu-minggu. Gejala diare bermacam-macam, dimulai dari yang hanya merasakan sakit perut singkat dengan tinja yang tidak terlalu encer hingga ada yang mengalami kram perut dengan tinja yang sangat encer. Pada kasus diare parah, kemungkinan penderitanya juga akan mengalami demam dan kram perut hebat.



Grafik 3.6

Penderita Diare di Provinsi Papua Tahun 2023



Sumber : Laporan Rutin Bidang P2P Tahun 2023

Diare bukan saja berdampak kepada diri penderita, tapi juga berpotensi menyebar, terutama kepada anggota keluarga. Oleh sebab itu, diare sebaiknya dicegah mulai dari kontak pertama hingga penyebarannya. Berikut adalah langkah-langkah pencegahan terkena diare akibat kontaminasi :

- 1. Mencuci tangan sebelum makan.
- 2. Menjauhi makanan yang kebersihannya diragukan dan tidak minum air keran.
- 3. Memisahkan makanan yang mentah dari yang matang.
- 4. Utamakan bahan makanan yang segar.
- 5. Menyimpan makanan di kulkas dan tidak membiarkan makanan tertinggal di bawah paparan sinar matahari atau suhu ruangan.

Untuk jelasnya bisa dilihat dalam *table 64 terlampir*.

d. **Penyakit HIV/AIDS.**

Ringkasan hasil Survei Terpadu Biologi & Perilaku (STBP) di Populasi Umum di Tanah Papua Tahun 2013 :

- 1. Prevalensi HIV pada populasi umum di Tanah Papua tahun 2013 adalah 2,3%. Pada tahun 2006 pernah dilakukan survei dengan metode pemeriksaan HIV yang berbeda dengan hasil prevalensi HIV 2,4%.
- 2. Prevalensi HIV lebih tinggi pada suku Papua, 2,9 % dibandingkan bukan Papua, 0,4% dan yang tidak disunat, 2,4% dibandingkan dengan laki- laki yang disunat, 0,1%.
- 3. Prevalensi Sifilis aktif pada populasi umum di Tanah Papua adalah 4,5%.
- 4. Prevalensi Sifilis aktif lebih tinggi pada suku Papua, 5,7% dibandingkan dengan bukan Papua, 0,4% dan yang tidak disunat, 4,8% dibandingkan laki-laki yang disunat, 1,1%.

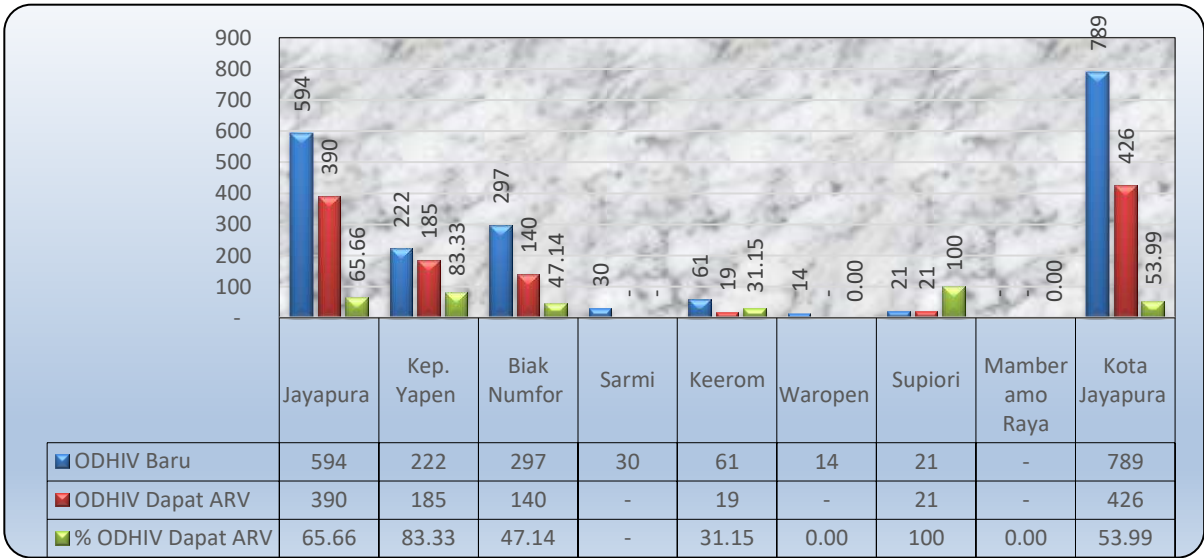


- 5. Proporsi penduduk yang memiliki pengetahuan komprehensif HIV di Tanah Papua masih rendah (9,2%), penduduk yang tinggal di dataran rendah memiliki tingkat pengetahuan komprehensif lebih baik dibandingkan penduduk di daerah pegunungan.
- 6. Penggunaan kondom pada hubungan seks berbayar terakhir pada tahun 2013 sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2006, tetapi penggunaan kondom secara konsisten masih rendah pada hubungan seks di luar nikah dalam 12 bulan terakhir.

Rekomendasi Survei Terpadu Biologi & Perilaku (STBP) di Populasi Umum di Tanah Papua 2013 :

- 1. Peningkatan cakupan tes HIV di populasi & ibu hamil untuk meningkatkan penemuan kasus HIV untuk dilakukan tatalaksana kasus.
- 2. Peningkatan cakupan tes Sifilis di populasi & ibu hamil untuk meningkatkan penemuan kasus Sifilis untuk dilakukan tatalaksana kasus Sifilis yang memadai.
- 3. Penguatan promosi kondom komprehensif untuk hubungan seks di luar nikah.
- 4. Peningkatan pengetahuan komprehensif (tahu cara mencegah HIV, memiliki persepi yang benar tentang cara penularan HIV, memiliki pengetahuan bahwa orang HIV+ tidak dapat dideteksi dengan hanya melihat tampilan fisik) di populasi umum dengan strategi komunikasi yg lebih efektif.
- 5. Mempertimbangkan Sunat Medis Sukarela. Secara kumulatif mulai tahun 1992 hingga Desember 2019, terdapat 72.000 kasus telah dilaporkan terjangkit HIV data aids 27.681 orang yang meninggal 13.115 orang Perkembangan penemuan penderita HIV dan AIDS dari tahun 2023 sebagai berikut :

Grafik 3.7
HIV/AIDS di Provinsi Papua Tahun 2023



Sumber : UPT ATM 2023

Pemerintah Provinsi Papua bersama masyarakat telah melakukan berbagai upaya penanggulangan HIV AIDS sejak munculnya kasus AIDS yang pertama di Indonesia tahun 1987. Sedangkan penanggulangan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) sudah



dilaksanakan di Indonesia sejak sebelum masa kemerdekaan Indonesia. Kedua upaya penanggulangan tersebut merupakan satu kesatuan, karena terjadinya PIMS akan dapat memudahkan terjadinya penularan penyakit HIV dan begitu juga sebaliknya. Upaya penanggulangan tersebut mencakup dua aspek, yaitu pencegahan (promotif-preventif) dan pengendalian (kuratif rehabilitatif). Kedua aspek ini bagaikan dua sisi mata uang, merupakan satu kesatuan dan harus dilaksanakan bersamaan.

Namun, kita masih harus bekerja keras dan bekerja cerdas, karena sampai dengan bulan Desember 2023, baru 77% Orang Dengan HIV (ODHIV) yang mengetahui status HIV-nya. Dari persentase ini hanya 26% ODHIV yang mengikuti pengobatan ARV atau on ARV dan baru 23% dari ODHIV on ARV yang mendapatkan viral load test dengan hasil yang menunjukkan virusnya telah tersupresi. Situasi ini merupakan tantangan, karena kita telah menargetkan akan mencapai Eliminasi AIDS pada tahun 2030. Data penderita HIV dapat dilihat pada *tabel 61, 62 dan 63*.

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi percepatan penanggulangan HIV AIDS dan PIMS di Indonesia, yaitu (1) Masih adanya stigma dan diskriminasi terhadap ODHIV di kalangan masyarakat kita. Hal ini mempersulit petugas kesehatan dalam menjangkau ODHIV dan mempersulit ODHIV untuk mengakses pelayanan kesehatan, (2) Masih terbatasnya pengetahuan masyarakat tentang HIV AIDS dan PIMS, karena adanya tabu dan keengganan di masyarakat untuk membahas hal-hal terkait seks, padahal penularan HIV AIDS dan PIMS sangat terkait dengan hubungan seks, (3) Diperlukannya sumber daya yang besar untuk melaksanakan Penanggulangan HIV AIDS dan PIMS yang komprehensif, bermutu, merata dan terjangkau di seluruh wilayah Indonesia yang sangat luas, dengan 17.000 pulau, dan sebagian dengan geografi sulit, (4) Diperlukannya komitmen kuat seluruh jajaran lintas sektor di Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dengan dukungan segenap lapisan masyarakat, termasuk komunitas, Lembaga Swadaya Masyarakat, kalangan swasta dan dunia usaha, serta para profesional dan akademisi dalam upaya Penanggulangan HIV AIDS dan PIMS, dan (5) Pandemi COVID-19 berdampak pada pengalihan upaya dan sumber daya kesehatan, termasuk sumber daya untuk penanggulangan HIV AIDS dan PIMS, kepada penanggulangan COVID-19.

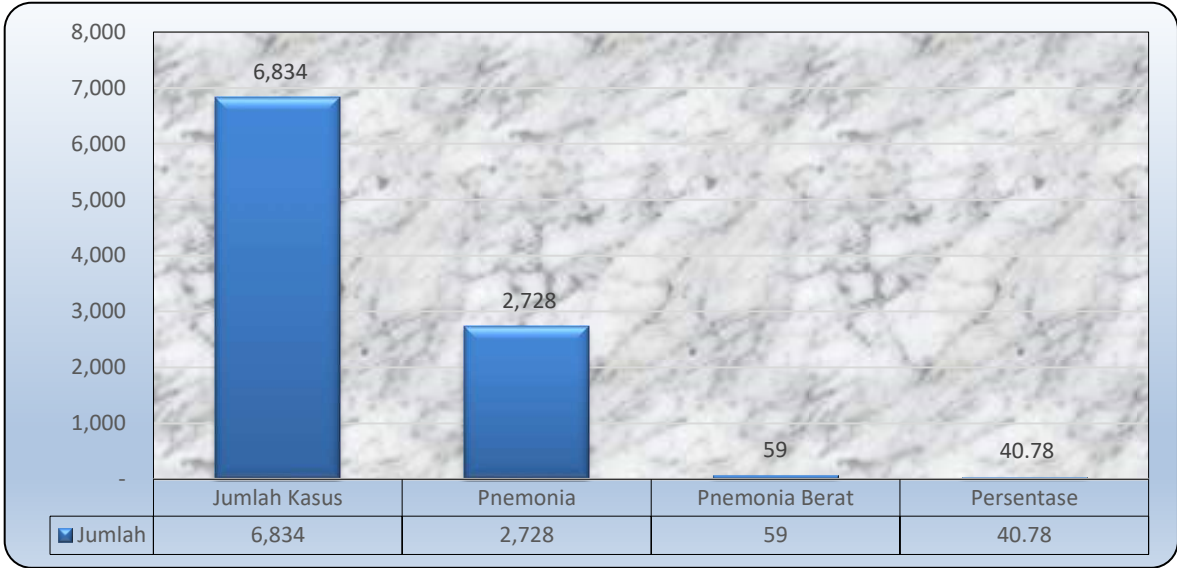
e. Penyakit Pneumonia

Sampai saat ini pneumonia masih merupakan penyebab kesakitan dan kematian utama pada balita. Sebagian besar kematian terjadi di negara miskin, dimana pengobatan tidak selalu tersedia dan vaksin sulit didapat. Menurunkan angka kematian pada anak melalui penurunan angka kematian karena infeksi saluran napas akut, dalam hal ini pneumonia, menjadi prioritas di dunia. Menurut laporan Badan Kesehatan Dunia (WHO), hamper 1 dari 5 balita di negara berkembang meninggal disebabkan oleh pneumonia.



Grafik.3.8

Penemuan Kasus Pneumonia pada Balita di Provinsi Papua Tahun 2023



Sumber : Data bidang P2P Tahun 2023

Pneumonia pada anak merupakan salah satu kondisi serius yang perlu diwaspadai oleh orang tua karena dapat menimbulkan komplikasi berbahaya bahkan kematian apabila tidak segera ditangani. Sayangnya, gejala awal pneumonia pada anak sering disalahartikan sebagai batuk pilek biasa, sehingga tak jarang kondisi ini disepelekan begitu saja.

Pneumonia adalah salah satu masalah kesehatan pada sistem pernapasan. Pneumonia pada anak terjadi ketika paru-paru anak mengalami peradangan atau infeksi. Kondisi ini biasanya diawali dengan infeksi pada saluran pernapasan atas, seperti hidung dan tenggorokan. Infeksi tersebut kemudian menuju paru-paru dan menyebabkan penumpukan cairan, sehingga mengakibatkan aliran udara di dalam paru-paru tersumbat. Pada kondisi ini, napas anak akan menjadi semakin berat hingga mengalami kesulitan dalam bernapas.

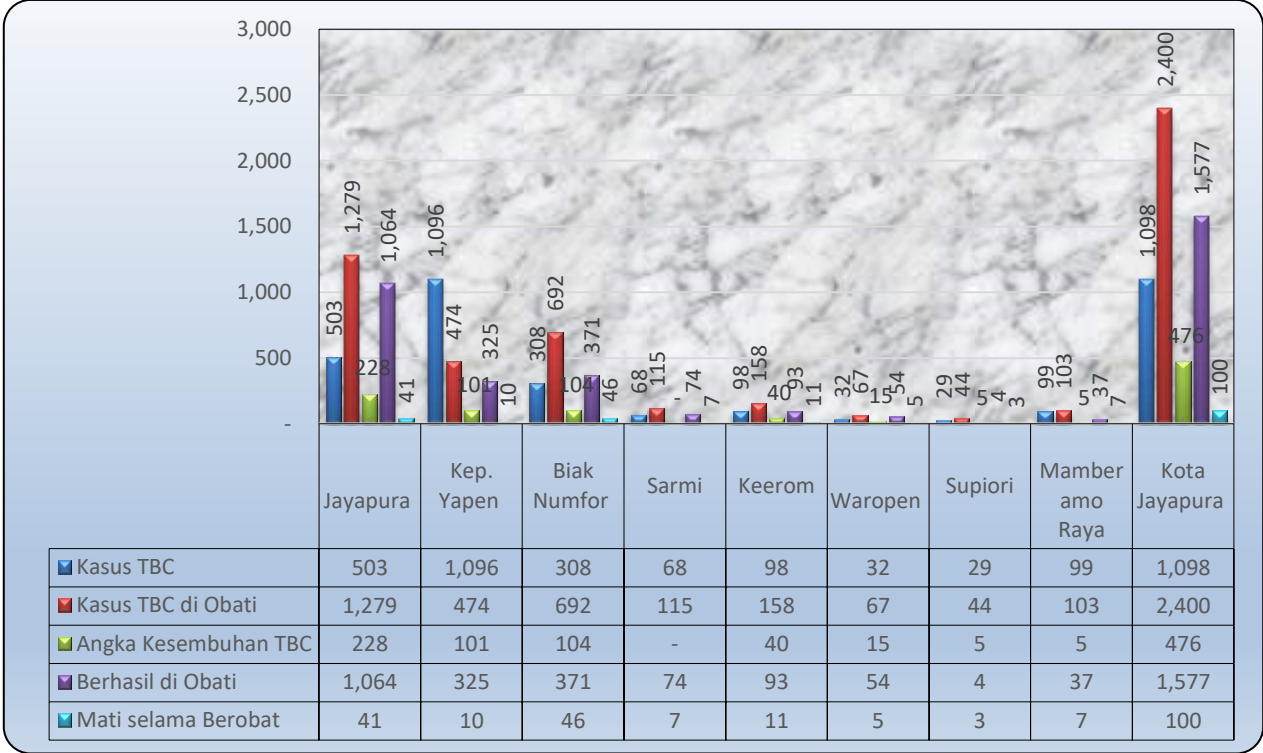
Mengutip dari IDAI, pneumonia yang menyerang anak dapat disebabkan oleh berbagai macam virus, bakteri, atau jamur. Bakteri yang paling banyak ditemukan pada kasus pneumonia adalah pneumokokus (*Streptococcus pneumonia*), stafilokokus (*Staphylococcus Aureus*), dan HiB (*Haemophilus influenzae type b*). Sementara itu, beberapa virus yang dapat menyebabkan pneumonia pada si kecil adalah rhinovirus, virus influenza, dan respiratory syncytial virus (RSV). Selain itu, virus campak (morbili) juga dapat menyebabkan komplikasi berupa pneumonia pada kondisi tertentu. data tersebut diatas dapat dilihat dari lampiran *table 60*.

f. Penyakit TB Paru

Penyakit Tuberkulosis diakibatkan infeksi kuman *mikobakterium tuberkulosis* yang dapat menyerang paru, ataupun organ-organ tubuh lainnya seperti kelenjar getah bening, usus, ginjal, kandungan, tulang, sampai otak. TBC dapat mengakibatkan kematian dan merupakan salah satu penyakit infeksi yang menyebabkan kematian tertinggi di negeri ini.



Grafik.3.9
Penyakit TB Paru di Provinsi Papua Tahun 2023



Sumber : Data bidang P2P Tahun 2023

Penyakit Tuberkulosis diakibatkan infeksi kuman *mikobakterium tuberculosis* yang dapat menyerang paru, ataupun organ-organ tubuh lainnya seperti kelenjar getah bening, usus, ginjal, kandungan, tulang, sampai otak. TBC dapat mengakibatkan kematian dan merupakan salah satu penyakit infeksi yang menyebabkan kematian tertinggi di negeri ini. Pemeriksaan TB dapat dilakukan di Puskesmas dan Rumah Sakit dengan pemeriksaan dahak sebanyak 3 kali (Sewaktu-Pagi-Sewaktu). Bila pemeriksaan tersebut menyatakan anda sakit TB, maka anda akan memulai pengobatan selama 6-8 bulan sesuai kondisi anda. Obat TB yang berkualitas dan sesuai standar WHO disediakan oleh pemerintah data mengenai TB Paru di Provinsi Papua dapat dilihat pada lampiran *tabel 58 - 59*.

g. Penyakit Kusta.

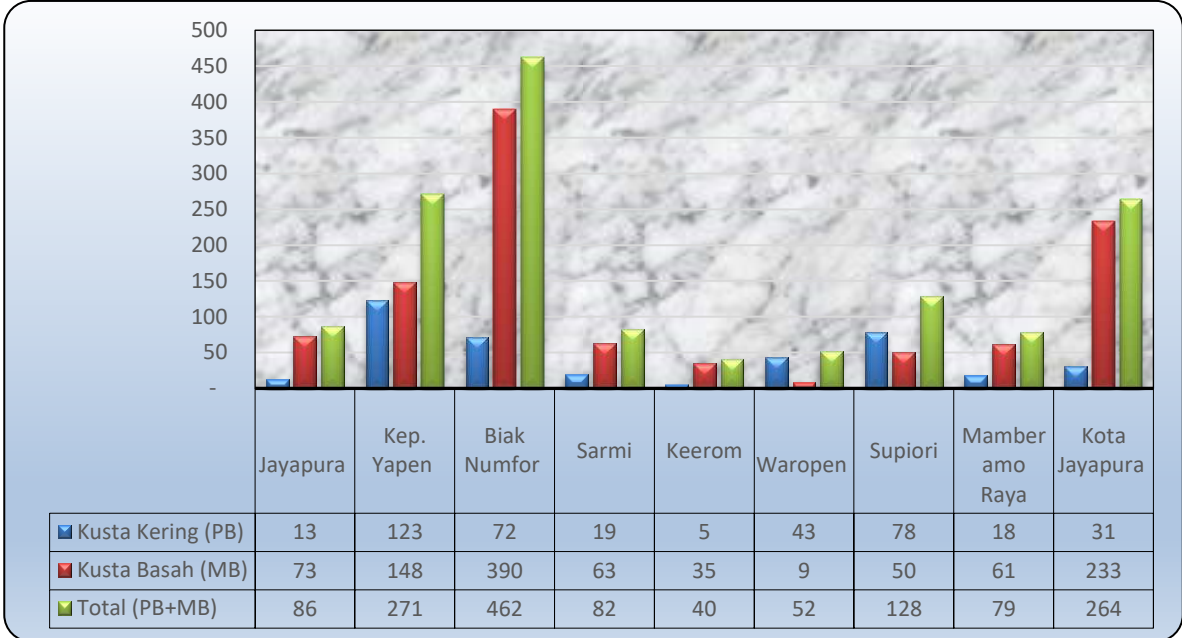
Kusta atau lepra disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Bakteri ini dapat menular dari satu orang ke orang lainnya melalui percikan cairan dari saluran pernapasan (*droplet*), yaitu ludah atau dahak, yang keluar saat batuk atau bersin.

Seseorang dapat tertular kusta jika terkena percikan *droplet* dari penderitanya secara terus-menerus dalam waktu yang lama. Dengan kata lain, bakteri penyebab lepra tidak dapat menular kepada orang lain dengan mudah. Selain itu, bakteri ini juga membutuhkan waktu lama untuk berkembang biak di dalam tubuh penderita. Jumlah kasus penyakit kusta penyakit kusta di Provinsi Papua dapat dilihat pada Grafik berikut.



Grafik. 3.10

Penyakit Kusta di Provinsi Papua Tahun 2023



Sumber : Data Bidang P2P Tahun 2023

Hingga tahun 2024 data tahun 2023 penyakit kusta masih sangat tinggi di Provinsi Papua terlampir dalam table 67 sampai 70.

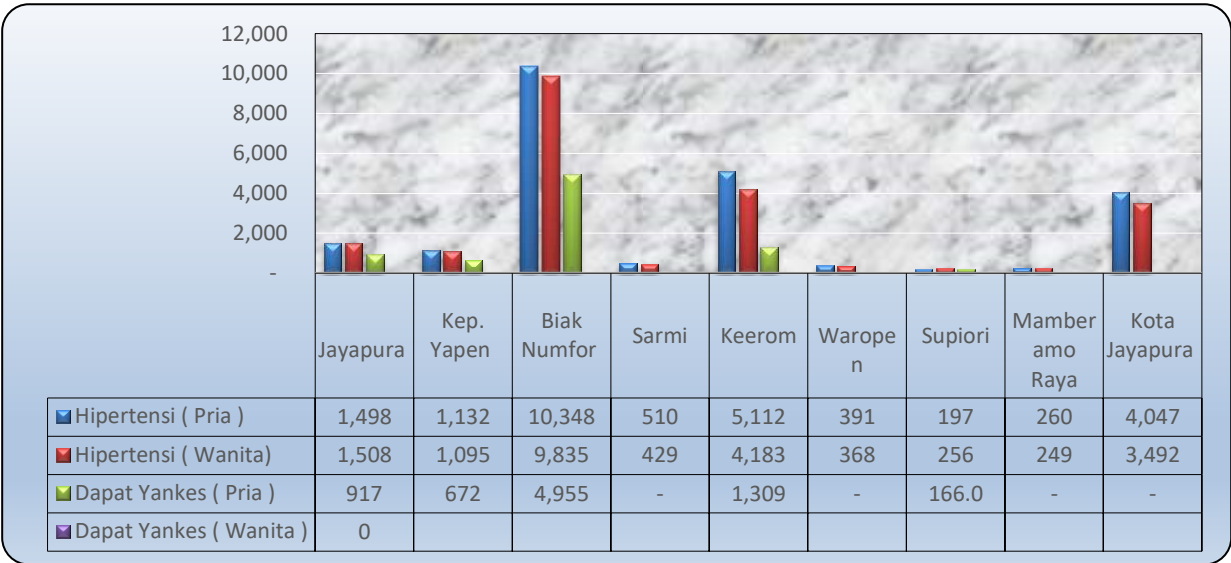
2. Penyakit Tidak Menular.

Semakin meningkatnya arus globalisasi di segala bidang, perkembangan teknologi dan industri telah banyak membawa perubahan pada prilaku dan gaya hidup masyarakat, serta situasi lingkungan misalnya perubahan pola konsumsi makan, berkurangnya aktifitas fisik dan meningkatnya polusi lingkungan. Perubahan tersebut secara tidak disadari telah membawa pengaruh terhadap terjadinya transisi epidemiologi dengan meningkatnya kasus-kasus penyakit. untuk data-data secara pasti belum ada walaupun sekilas sudah mulainya keluhan atau penyebab kematian yang disebabkan oleh penyakit tidak menular ini sudah meningkat.

a. Penyakit Hipertensi

Grafik. 3.11

Jumlah Kasus Penyakit Hipertensi Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tahun 2023



Sumber : Data bidang P2P Tahun 2023



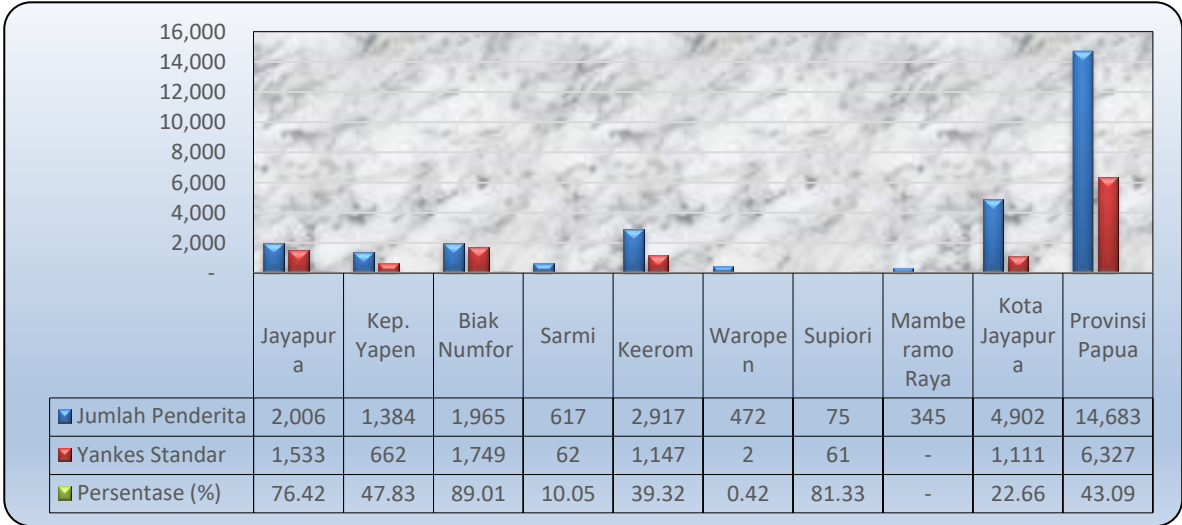
Hipertensi adalah kenaikan tekanan darah baik sitolik maupun diastolik yang terbagi menjadi dua tipe yaitu hipertensi esensial yang paling sering terjadi dan hipertensi sekunder yang disebabkan oleh penyakit renal atau penyebab lain, sedangkan hipertensi malignan merupakan hipertensi yang berat, fulminan dan sering dijumpai pada dua tipe hipertensi tersebut (Kamila, 2017). Sedangkan menurut Setiati (2015), hipertensi merupakan tanda klinis ketidak seimbangan hemodinamik suatu sistem kardiovaskular, di mana penyebab terjadinya disebabkan oleh beberapa faktor/ multi faktor sehingga tidak bisa terdiagnosis dengan hanya satu faktor tunggal (Setiati, 2015). Menurut Price (dalam Nurarif A.H., & Kusuma H. 2016), Hipertensi adalah sebagai peningkatan tekanan darah sistolik sedikitnya 140 mmHg atau tekanan diastolik sedikitnya 90 mmHg. Hipertensi tidak hanya beresiko tinggi menderita penyakit jantung, tetapi juga menderita penyakit lain seperti penyakit saraf, ginjal, dan pembuluh darah dan makin tinggi tekanan darah, makin besar resikonya. Data tahun 2023 Kota Jayapura memiliki angka tertinggi untuk kasus Hipertensi (dapat dilihat dari grafik di atas). Lampiran data penyakit hipertensi dapat dilihat pada lampiran data *tabel 78*.

b. Penyakit Diabetes Mellitus

Diabetes Mellitus (DM) adalah salah satu penyakit yang berbahaya yang kerap disebut sebagai silent killer selain penyakit jantung, yang merupakan salah satu masalah kesehatan yang besar. Diabetes Mellitus dari bahasa Yunani : διαβαίνειν, diabaínein, tembus atau pancuran air dan bahasa latin : Mellitus (rasa manis) yang juga dikenal di Indonesia dengan istilah penyakit kencing gula atau kencing manis yaitu kelainan metabolis yang disebabkan oleh banyak faktor, dengan simtoma berupa Hiperglisemiakronis dan gangguan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein. Komplikasi jangka lama termasuk penyakit kardiovaskular (risiko ganda), kegagalan kronis ginjal (penyebab utama dialisis), kerusakan retina yang dapat menyebabkan kebutaan, serta kerusakan saraf yang dapat menyebabkan impotensi dan gangrene dengan risiko amputasi (Supriadi S, 2013).

Grafik. 3.12

**Kasus Penyakit Diabetes Mellitus (DM)
di Provinsi Papua Tahun 2023**





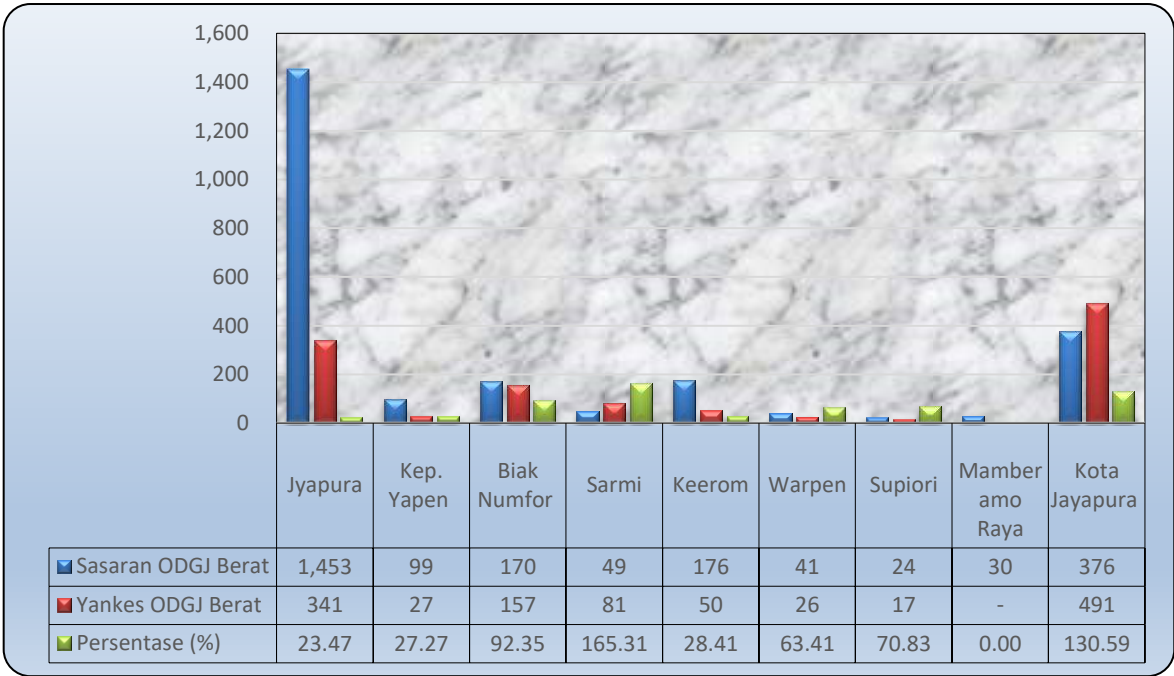
Sumber : Data bidang P2P Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah kasus penderita Diabetes Mellitus di Provinsi Papua sebanyak 14.683 Jiwa dan yang telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 6.327 Jiwa (43,09%). Data dari Studi Global menunjukan bahwa jumlah pasien Diabetes Mellitus dari tahun selalu meningkat. Jika tidak ada tindakan yang dilakukam, jumlah ini diperkirakan akan meningkat menjadi 552 juta pada tahun 2030. Diabetes Mellitus telah menjadi penyebab dari 4,6 juta kematian. Lampiran data penyakit DM dapat dilihat pada lampiran data *tabel 79*.

c. Penyakit Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

Grafik. 3.13

ODGJ di Provinsi PapuaTahun 2023



Sumber: Data bidang P2P Tahun 2023

ODGJ atau orang dengan gangguan jiwa kerap menerima diskriminasi dari masyarakat karena dianggap berperilaku menyimpang. Padahal, dengan penanganan yang tepat, ODGJ tidak meresahkan atau membahayakan orang lain seperti anggapan umum. ODGJ mengalami gangguan kejiwaan yang menyebabkan perubahan pada cara berpikir, perasaan, emosi, hingga perilaku mereka sehari-hari. Gejala yang dialami oleh ODGJ juga bisa membuat mereka sulit berinteraksi dengan orang lain. Meski demikian, ada pula ODGJ yang dapat hidup normal dengan pengobatan atau terapi yang rutin. Sayangnya, masih banyak ODGJ yang belum mendapatkan penanganan, sehingga penyakit yang dideritanya semakin parah. Kurangnya informasi dan pemahaman mengenai penyakit jiwa membuat banyak orang sering kali memperlakukan ODGJ dengan kurang baik. Tak sedikit juga ODGJ di Indonesia yang masih dipasung atau dikurung karena dianggap dapat membahayakan dirinya dan orang lain. Padahal, kenyataannya tidaklah demikian. Dengan menjalani pengobatan yang tepat, ODGJ pun bisa memiliki kualitas hidup yang baik. Lampiran data kasus ODGT dapat dilihat pada lampiran data *tabel 82*.



C. STATUS GIZI

Stunting merupakan masalah gizi buruk kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu lama, umumnya karena asupan makan yang tidak sesuai kebutuhan gizi. Stunting terjadi mulai dari dalam kandungan dan baru terlihat saat anak berusia dua tahun. Untuk lebih jelas mengenai persentase balita gizi buru di provinsi papua dapat melihat tabel berikut.

Tabel – 3.3
Status Gizi Anak Balita Umur 0-23 Bulan Berdasarkan Indeks BB/U
di Provinsi Papua Tahun 2023

No	Kabupaten / Kota	BB/U				TB/U			
		Sangat Kurang	Kurang	Berat Badan Normal	Risiko Lebih	Sangat Pendek	Pendek	Normal	Tinggi
1.	Jayapura	38	226	2,130	169	88	292	2,030	9
2.	Kepulauan Yapen	48	154	1,614	16	58	212	1,546	14
3.	Biak Numfor	106	460	2,680	129	131	294	2,830	22
4.	Sarmi	11	66	529	51	15	82	554	6
5.	Keerom	34	152	1,339	108	34	169	1,419	3
6.	Waropen	37	112	445	13	28	70	393	5
7.	Supiori	27	100	419	15	22	93	445	-
8.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	167	776	6,788	558	248	653	7,187	58
Provinsi Papua		468	2,046	15,944	1,059	624	1,865	16,404	117

Sumber : BPS Provinsi Papua, Rancangan Akhir RKPD Provinsi Papua 2023, (Data diolah)

Tabel – 3.4
Angka Stunting Berdasarkan Berat Badan dan Tinggi Badan
pada Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2023

No	Kabupaten / Kota	BB / TB					
		Gizi Buruk	Gizi Kurang	Normal	Risiko Gizi Lebih	Gizi Lebih	Obesitas
1.	Jayapura	34	143	1 835	281	98	30
2.	Kepulauan Yapen	24	124	1 611	56	13	4
3.	Biak Numfor	91	256	2 495	267	86	65
4.	Sarmi	16	41	517	60	15	7
5.	Keerom	31	101	1 297	133	40	23
6.	Waropen	36	65	381	16	2	0
7.	Supiori	14	44	465	26	11	1
8.	Mamberamo Raya	0	0	0	0	0	0
9.	Kota Jayapura	159	591	6 422	654	226	112
Provinsi Papua		405	1,365	1,363	1,493	491	242

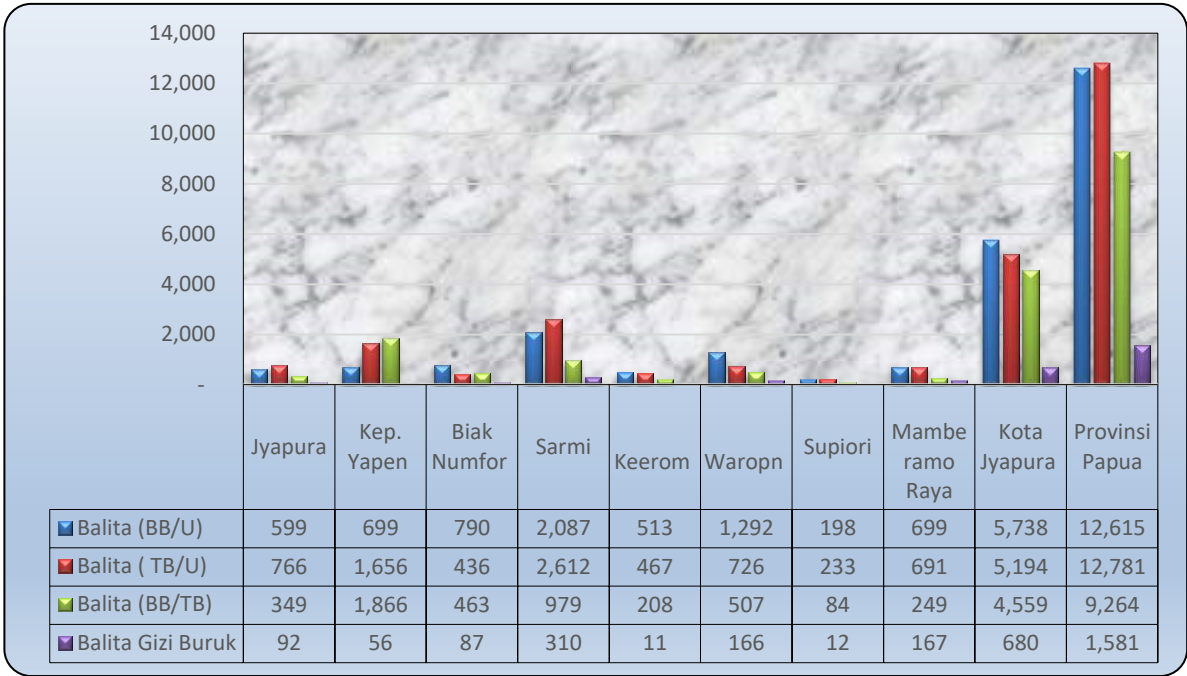
Sumber : BPS Provinsi Papua, Rancangan Akhir RKPD Provinsi Papua 2023, (Data diolah)

Penjabaran lebih jauh mengenai staus Gizi ini oleh BPS dalam dokumen Rancangan Akhir RKPD Provinsi Papua 2023, lebih dirincikan dalam data Dinas Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2023.



Grafik 3.14

Status Gizi Balita Berdasarkan BB/U, TB/U dan BB/TB di Provinsi Papua Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesmas Tahun 2023
Keterangan :
BB/U = Berat badan per Umur (Kategori Gizi Buruk,Gizi Kurang,Gizi Baik dan Gizi Lebih
TB/U = Tinggi badan per umur (Kategori Sangat Pendek,pendek dan normal)
BB/TB = Berat badan per tinggi badan (Kategori sangat kurus,kurus,normal dan gemuk)

Tahun 2023 prevalensi Gizi Balita di Provinsi Papua untuk kategori Balita Berat Badan Kurang (BB/U) 34,97% setelah itu Balita Pendek (TB/U) 10,93%, Balita Gizi Kurang (BB/TB) 7,92% dan Balita Gizi Buruk (BB/TB) 1,35%. Data tersebut diperoleh dari 9 kabupaten/kota pada Provinsi Papua dan belum ada perbandingannya dengan tahun sbelumnya karena disesuaikan dengan pemekaran atau DOB. Lampiran data Prevalensi status Gizi dapat dilihat pada lampiran data *tabel 50*.

Tabel – 3.5
Persentase Anak umur 6-59 bulan yang menerima Kapsul Vitamin A di Provinsi Papua Tahun 2023

No	Kabupaten / Kota	Jumlah BALITA	BALITA (6 – Bulan) Menerima VIT A	
			Jumlah	Persentase (%)
1.	Jayapura	11,678	10,392	88.99
2.	Kepulauan Yapen	9,739	7,996	82.10
3.	Biak Numfor	13,805	11,271	81.64
4.	Sarmi	-	-	-
5.	Keerom	5,962	4,323	72.51
6.	Waropen	-	-	-
7.	Supiori	2,243	1,065	47.48
8.	Mamberamo Raya	-	-	-
9.	Kota Jayapura	-	-	-
	Provinsi Papua	43,427	35,047	80.70

Sumber : Bidang Kesmas Tahun 2023

Anak umur 6-59 bulan yang menerima Kapsul vitamin A di Provinsi Papua tahun 2023 sebanyak 80,70 % sedangkan berdasarkan data tahun 2015 sebanyak 53,1% namun masih terdiri dari 29 kabupaten/kota.



BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Secara umum upaya kesehatan terdiri dari atas dua unsur utama, yaitu upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta untuk memelihara meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan di masyarakat.

Upaya kesehatan perorangan adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan.

Berikut ini diuraikan upaya kesehatan yang dilakukan selama beberapa tahun terakhir, khususnya untuk Tahun 2023.

A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

Upaya Pelayanan Kesehatan Dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara tepat dan cepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat sudah dapat diatasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi

Seorang ibu mempunyai peran yang sangat besar di dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu yang sedang Hamil bisa berpengaruh pada kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

Kebijakan tentang kesehatan ibu dan bayi baru lahir secara khusus berhubungan dengan pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir yang diberikan di semua jenis pelayanan kesehatan, dari posyandu sampai rumah sakit pemerintah maupun fasilitas kesehatan swasta.

a. *Pelayanan Antenatal (K1, K4 dan K6)*

Masa kehamilan merupakan masa yang rawan kesehatan, baik kesehatan ibu yang mengandung maupun janin yang dikandungnya sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur. Hal ini dilakukan guna menghindari gangguan sedini mungkin dari segala sesuatu yang membahayakan terhadap kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.

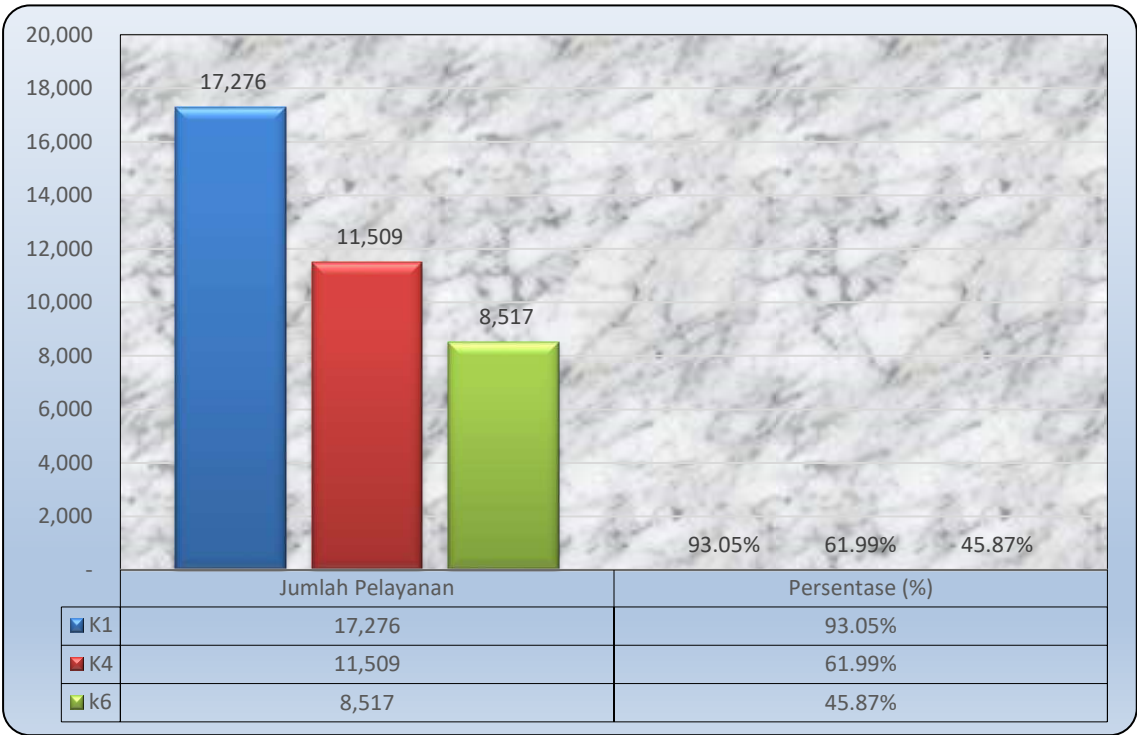
Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan, dan perawat) seperti pengukuran berat badan dan tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus uteri, imunisasi Tetanus Toxoid (TT) serta pemberian tablet besi kepada ibu hamil selama masa



kehamilannya sesuai pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada kegiatan promotif dan preventif. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4.

Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal pada trimester satu. Sedangkan K4 adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester satu, sekali pada trimester dua dan dua kali pada trimester ketiga. Cakupan tersebut dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan Kesehatan kepada ibu hamil.

Grafik 4.1
Cakupan Pelayanan Antenatal K1, K4 dan K6
di Provinsi Papua Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesmas

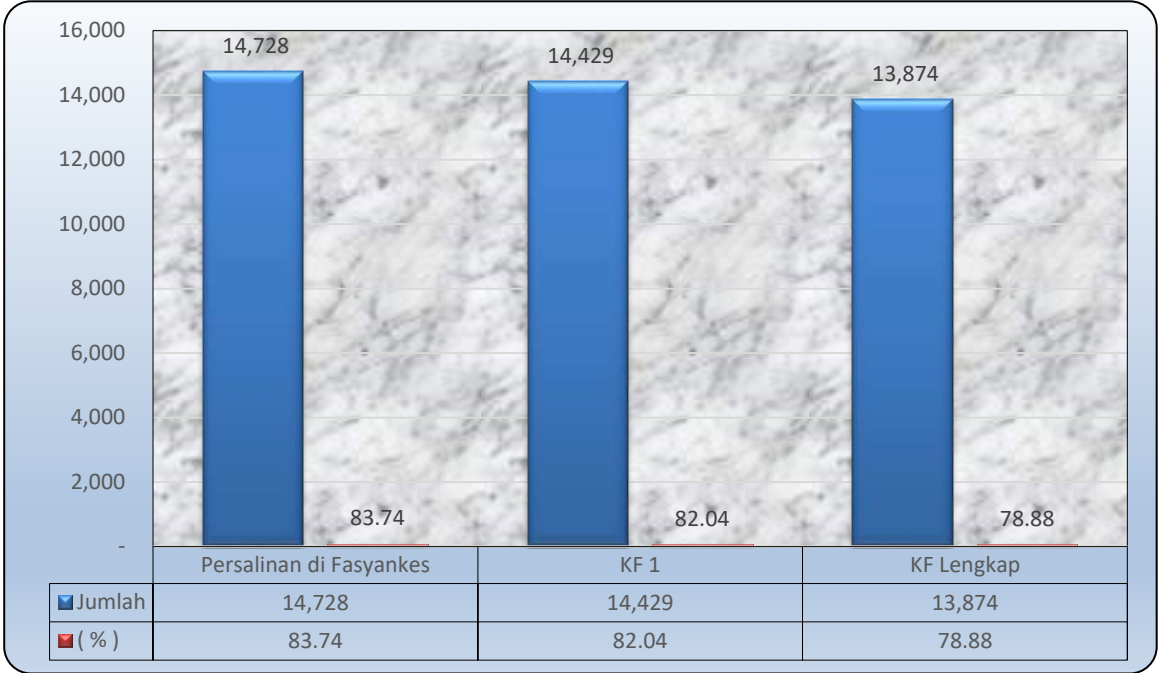
Berdasarkan laporan Tahun 2023 Cakupan pelayanan K1 di Provinsi Papua adalah 93,5%, cakupan K1 tertinggi adalah di Kabupaten Jayapura sebesar 134,64%. Sedangkan Cakupan pelayanan K4 di Provinsi Papua sebesar 61,99%, cakupan K4 tertinggi di Kabupaten Jayapura sebesar 93,32%, dan Cakupan pelayanan K6 di Provinsi Papua sebesar 45,86%, Cakupan K6 tertinggi di Kabupaten Jayapura sebesar 75,88% sedangkan Kabupaten Mamberamo Raya tidak ada laporan, untuk lengkapnya data tersedia terlampir dalam *Tabel – 24*.

b. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan.

Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa di sekitar persalinan. Hal ini antara lain disebabkan pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan (profesional).



Grafik 4.2
Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan
di Provinsi Papua Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesmas

Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan tahun 2023 di Provinsi Papua sebesar 83,74%, tertinggi untuk kabupaten/kota tahun 2023 di Kabupaten Jayapura yaitu sebesar (124,28%), dan terendah di kabupaten Waropen (17,19%). Kesadaran ibu untuk bersalin di fasilitas kesehatan cukup besar untuk wilayah provinsi Papua, hal ini dapat dilihat dari cukup tingginya persalinan yang dilayani oleh tenaga kesehatan dan data tersebut terlampir pada *Tabel – 24*.

c. Deteksi Resiko, Rujukan Kasus Risti dan Penanganan Komplikasi

Kegiatan deteksi dini dan penanganan ibu hamil beresiko/komplikasi kebidanan perlu lebih ditingkatkan baik di fasilitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) maupun di masyarakat. Resiko tinggi (risti)/komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Risti/ komplikasi kebidanan meliputi Hb < 8 g%, tekanan darah tinggi (sistole>140mmHg, diastole>90 mm Hg), oedeme nyata, eklamsia, pendarahan pervaginam, ketuban pecah dini, letak lintang pada usia kehamilan > 32 minggu, letak sungsang pada primigravida, infeksi berat/sepsis, persalinan prematur.

Dalam memberikan pelayanan khususnya oleh tenaga bidan di desa dan Puskesmas, beberapa ibu hamil yang memiliki risiko tinggi (Risti) memerlukan pelayanan kesehatan lebih lanjut karena terbatasnya kemampuan dan sarana dalam memberikan pelayanan, maka kasus tersebut perlu dilakukan upaya rujukan ke unit pelayanan kesehatan yang memadai.

Cakupan ibu hamil resiko tinggi/komplikasi yang ditangani oleh tenaga kesehatan di Provinsi Papua tahun 2023 sebesar 104,86%, ada 4 kabupaten yang memiliki



cakupan penanganan komplikasi kebidanan tertinggi diatas 100% yaitu di Kabupaten Jayapura (207,30%), Kabupaten Sarmi (174,85%), Kabupaten Keerom (105,14%) dan Kabupaten Supiori (107,34%). Terdapat 2 kabupaten yang tidak ada datanya yaitu Kabupaten Waropen dan Kabupaten Mamberamo Raya. Secara terinci dapat dilihat dalam Tabel – 32 *terlampir*.

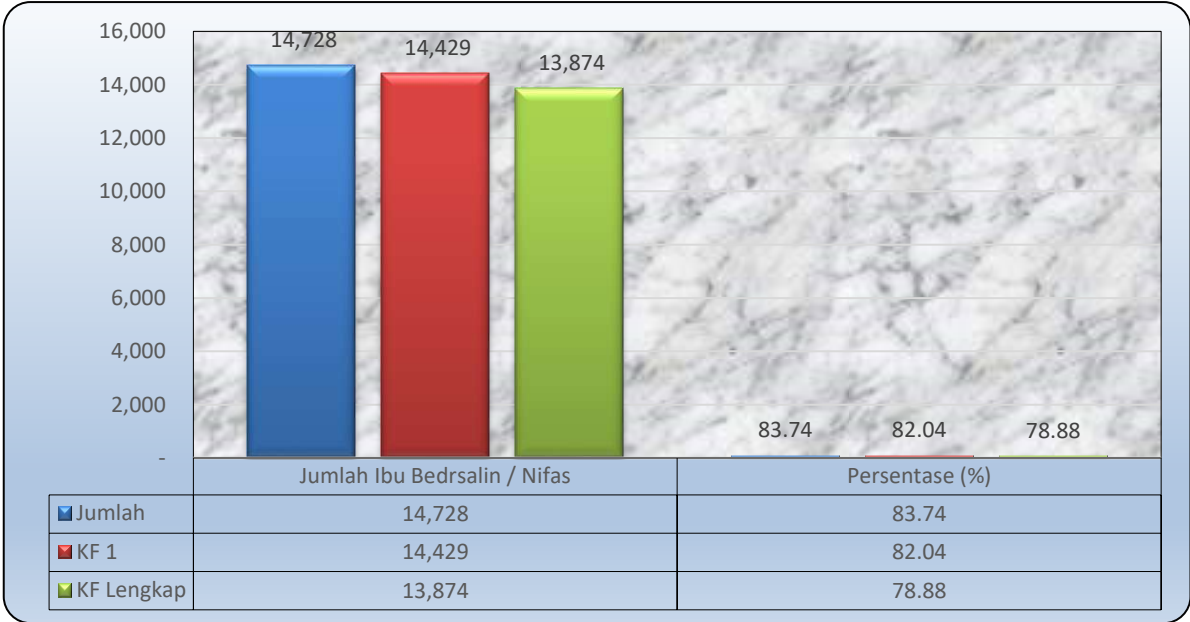
d. Kunjungan Neonatus (KN1 dan KN2)

Bayi hingga usia kurang dari satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan neonatus (0 -28 hr) minimal 2 kali, satu kali pada umur ke 0-7 (KN1) dan yang kedua pada umur 8-28 hari (KN2).

Dalam melaksanakan pelayanan neonatus, petugas kesehatan disamping melakukan pemeriksaan bayi juga melakukan konseling terhadap Ibu. Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotensi, Pemberian Asi dini dan Asi eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian Imunisasi); Pemberian Vitamin K, Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM); dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan buku KIA.

Grafik.4.3

Cakupan Kunjungan Neonatus (KF 1 dan KF Lengkap) di Provinsi Papua 2023



Sumber : Bidang Kesmas

Cakupan KF1 di Provinsi Papua tahun 2023 data sebesar 93,05%, KF Lengkap (KN 3 Kali) 78,88%. Berdasarkan data pada *Tabel – 24* KF 1 tertinggi di kabupaten Jayapura 134,64% terendah di kabupaten Waropen (12,89%), KF Lengkap tertinggi di Kabupaten Jayapura 123,47%, dan terendah di Kabupaten Waropen (17,32%). Masih terdapat beberapa kabupaten yang memiliki cakupan yang rendah, hal ini disebabkan karena masih ada ibu yang tidak pergi ke Fasilitas Kesehatan untuk mendapatkan pelayanan Kesehatan bagi ibu hamil maupun bersalin.



2. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita melahirkan menjadi cukup tinggi. Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara 15 – 49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau jarak kelahiran, wanita atau pasangan lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat/cara KB.

Tingkat pencapaian Pelayanan Keluarga Berencana dapat digambarkan melalui cakupan peserta KB yang ditunjukkan melalui peserta KB aktif, kelompok sasaran program yang sedang menggunakan alat kontrasepsi, tempat pelayanan serta jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor.

Tabel – 4.1
Cakupan Pelayanan KB Aktif di Provinsi Papua 2023

No	Kabupaten/Kota	PUS	Kondom	Suntik	PIL	AKDR	MOP	MOW	Implan	MAL
1.	Jayapura	15.320	299	10.588	1.127	520	-	339	2.378	-
2.	Kepulauan Yapen	299	27	56	22	108	-	14	-	214
3.	Biak Numfor	21.297	56	5.968	1.333	42	3	108	1.771	30
4.	Sarmi	-	22	2.966	215	27	-	202	837	
5.	Keerom	11.199	108	3.996	643	96	9	302	1.315	-
6.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Supiori	1.494	14	1.038	179	1	-	-	168	55
8.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	-	214	8.465	807	411	53	416	2.815	66
	Provinsi Papua	67.455	740	36.795	4.571	1.102	65	1.367	9.677	151

Sumber : Bidang Kesmas

Cakupan Pelayanan KB Aktif di Provinsi Papua tahun 2023 sebanyak 54.533 (80,84%) pelayanan yang terdiri dari beberapa pelayanan KB yaitu Kondom, Suntik, Pil, AKDR, MOP, MOW, Implan dan MAL. Berdasarkan data pada *Tabel – 29* hanya terdapat 4 kabupaten yang melaporkan data terkait pelayanan KB yaitu Kabupaten Jayapura, Sarmi, Keerom dan Kota Jayapura seangkan untuk kabupaten yang lainnya tidak ada data / data tidak lengkap.

3. Pelayanan Imunisasi

Kegiatan imunisasi rutin meliputi pemberian imunisasi untuk bayi umur 0-1 tahun (BCG, DPT, Polio, Campak, HB), imunisasi untuk wanita Usia Subur/Ibu hamil (TT) dan imunisasi untuk Anak SD (Kelas 1: DT dan kelas 2-3 TT), sedangkan kegiatan imunisasi tambahan atas dasar ditemukannya masalah seperti Desa Non UCI, potensial/Risti KLB, ditemukannya/diduga adanya virus Polio liar atau kegiatan lainnya berdasarkan kebijakan teknis.

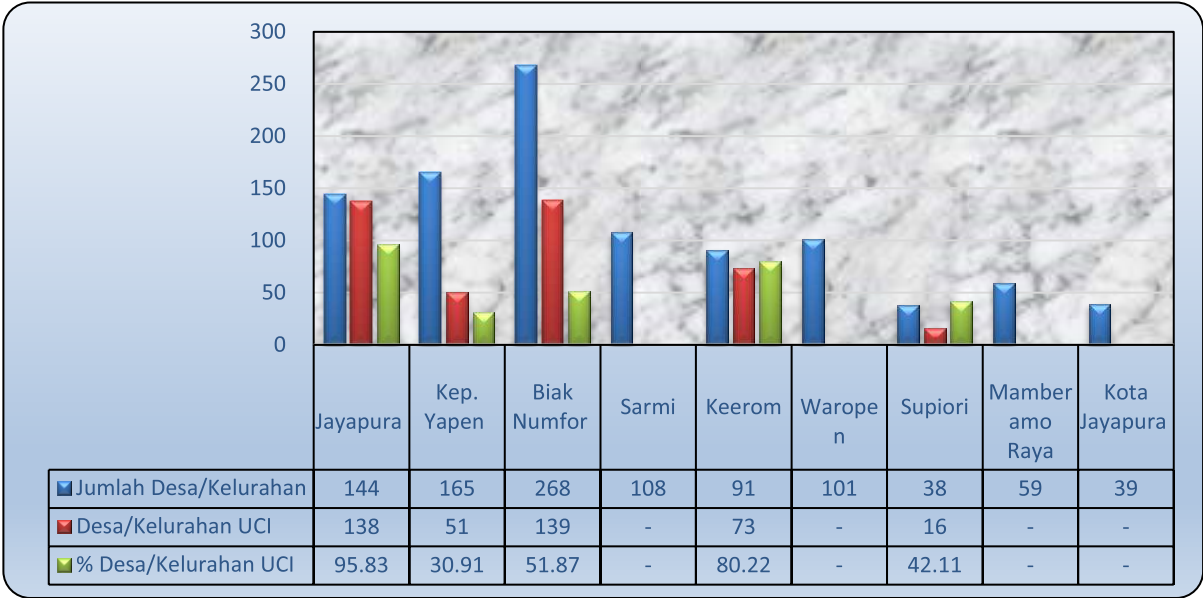
Pencapaian Universal *Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proporsi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (*herd immunity*) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan Immunisasi (PD3I). Dalam hal ini Pemerintah mentargetkan pencapaian UCI pada wilayah administrasi desa/kelurahan.



Tahun	Desa UCI di Provinsi Papua	UCI di Provinsi Papua	Desa Uci Nasional
2010	59,0	22,8 %	75,3%
2011	57,0	21,3%	74,1%
2013	18,0	20,1%	79,5%
2020	24,14		
2021	17,9		
2023	41,7	41,21	

Secara Nasional diharapkan pencapaian Desa/Kelurahan tahun 2022 data tahun 2021 diharapkan UCI 90% data tahun 2021 hanya 17,9% atau belum mencapai desa uci dan masih banyak kabupaten yang tidak memantau terlampir dalam Tabel 42 .

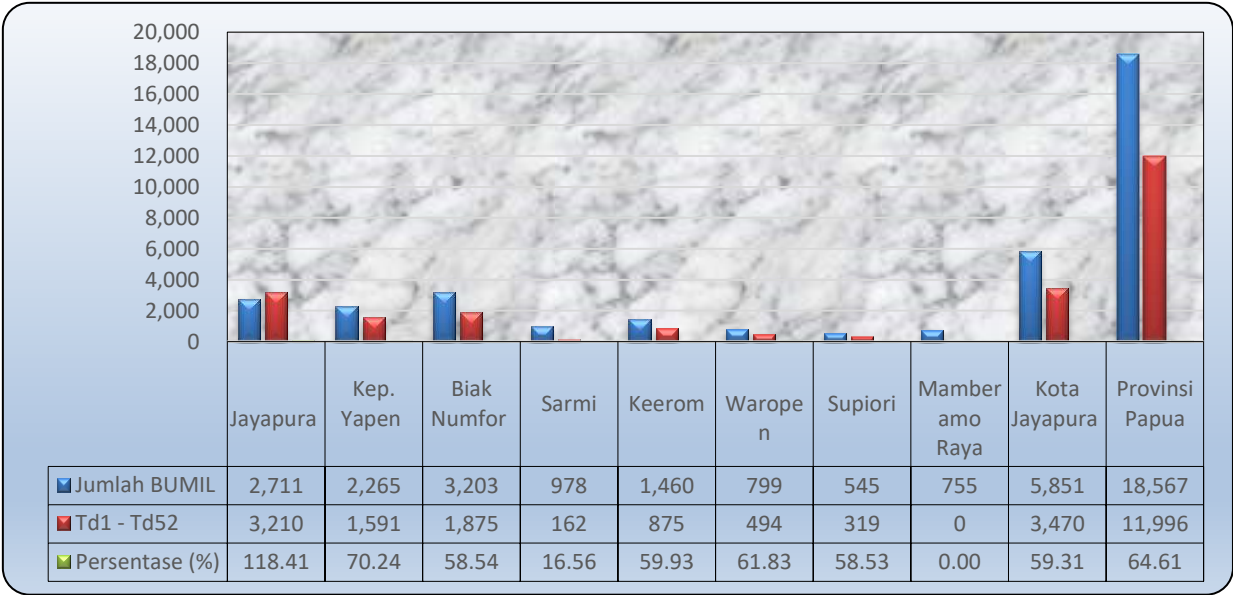
Grafik 4.4
Bayi Baru Lahir Mendapat Pelayanan Imunisasi Dasar Lengkap



Sumber : Laporan Bidang P2P Tahun 2022

Tahun 2022 data tahun 2021 data menunjukkan hanya 17% desa kelurahan yang total mencapai desa uci, masih banyak dinas kesehatan kabupaten serta puskesmas yang tidak melaporkan terlampir dalam table 42.

Grafik 4.5
Cakupan Imunisasi TD Pada Ibu Hamil di Provinsi Papua Tahun 2023



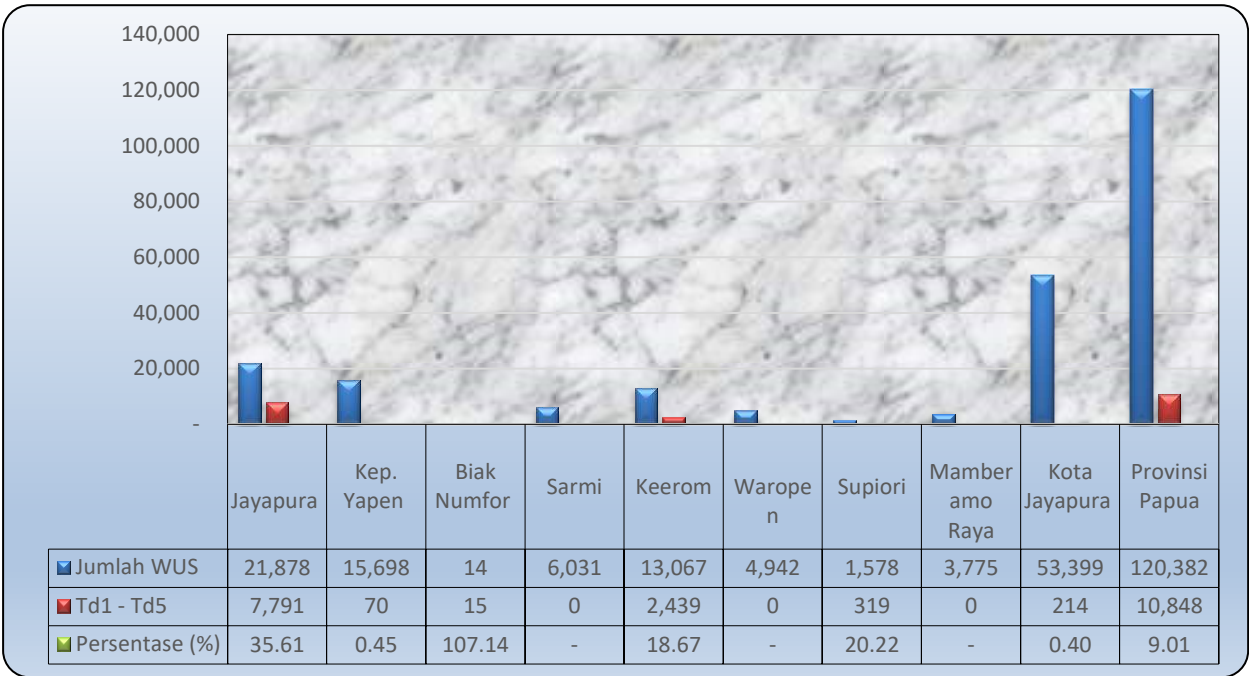
Sumber : Laporan Bidang P2P 2023



Cakupan Imunisasi untuk mencegah terjadi tetanus dipteria pada ibu hamil serta bayi baru lahir pada data diatas belum semua kabupaten melaporkan terlampir dalam *table 26*.

Grafik 4.6

Imunisasi Pada Wanita Usia Subur di Provinsi Papua Tahun 2023

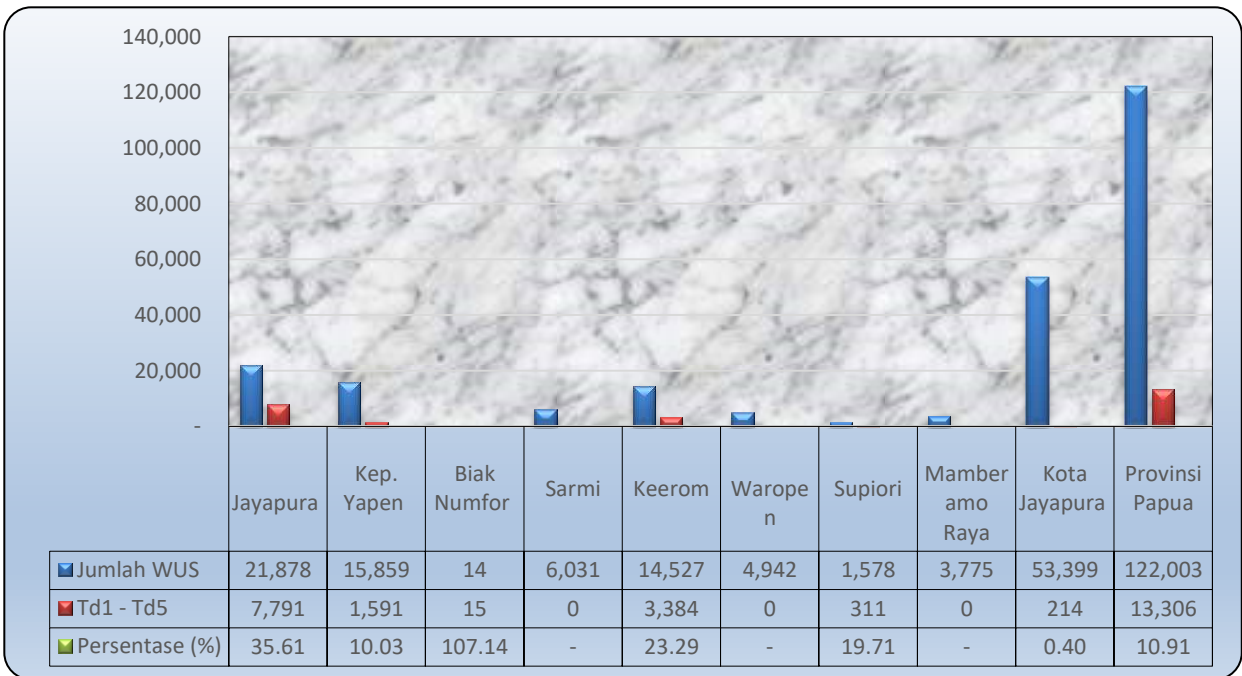


Sumber : Laporan Bidang P2P

Cakupan Imunisasi untuk mencegah terjadi tetanus dipteria pada Wanita usia subur serta bayi baru lahir pada data diatas belum semua kabupaten melaporkan terlampir dalam *table 25*

Grafik 4.7

Imunisasi TD Pada Wanita Usia Subur di Provinsi Papua Tahun 2023



Sumber : Laporan Bidang P2P

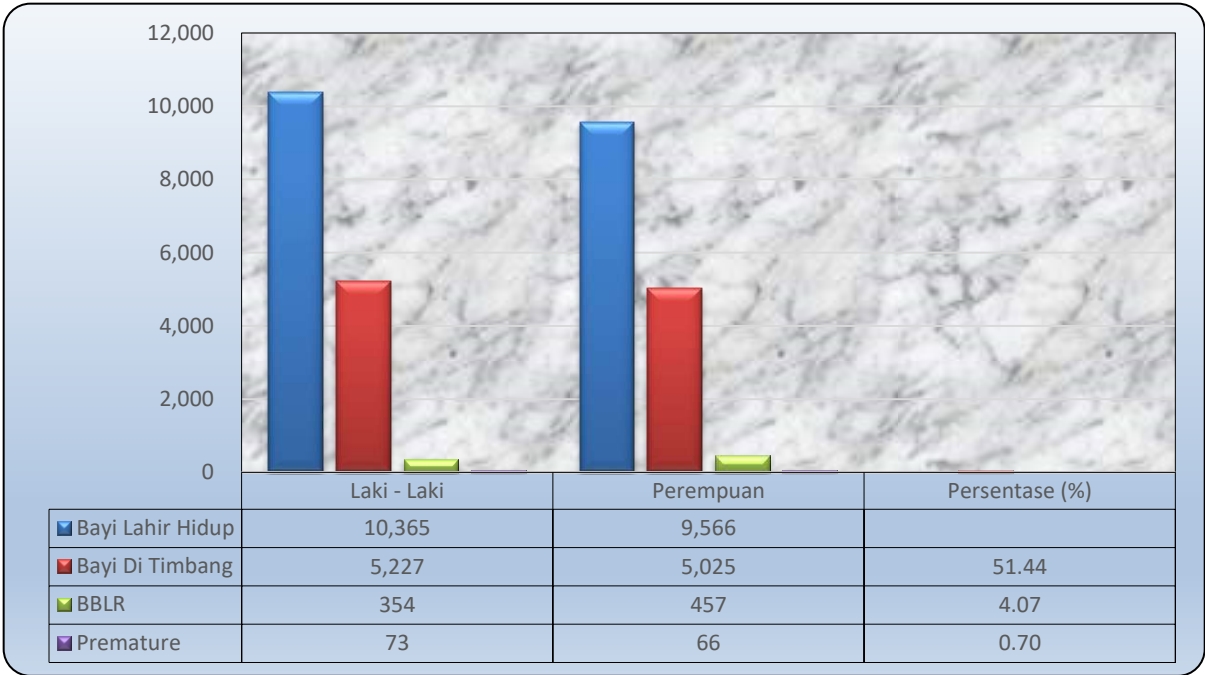
Cakupan Imunisasi untuk mencegah terjadi tetanus dipteria pada Wanita usia subur serta bayi baru lahir pada data diatas belum semua kabupaten melaporkan terlampir dalam *table 27*.



4. Bayi Baru Di Timbang

Grafik 4.8

Balita di Timbang Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tahun 2023



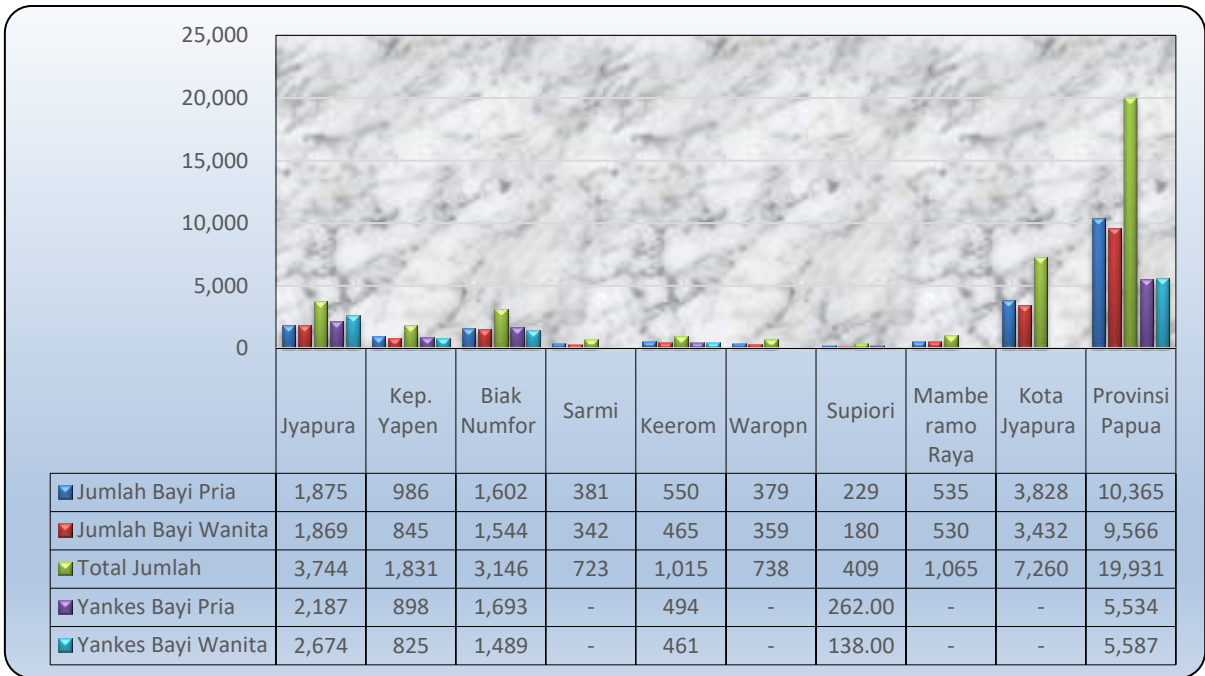
Sumber : Bidang Kesmas Tahun 2023

Tahun 2023 jumlah balita yang di timbang rendah karena hanya mencakup data dari kabupaten Yapen sedangkan kabupaten dan kota lainnya belum ada datanya sehingga untuk data bayi baru lahir yang ditimbang hasil persentasenya hanya 10% dibanding dengan jumlah kelahiran pada tahun 2023. Data terlampir dapat dilihat pada *Tabel – 38*.

5. Bayi yang mendapatkan pelayanan kesehatan

Grafik 4.9

Pelayanan Kesehatan Pada Bayi di Provinsi Papua Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesmas Tahun 2023



Bayi yang mendapat pelayanan kesehatan tahun 2023 belum dapat di ketahui karena belum ada data yang masuk dari kabupaten/kota sehingga hanya memasukan data jumlah bayi sesuai dengan lampiran *Tabel – 41*.

6. Pelayanan Kesehatan Pada Peserta Didik

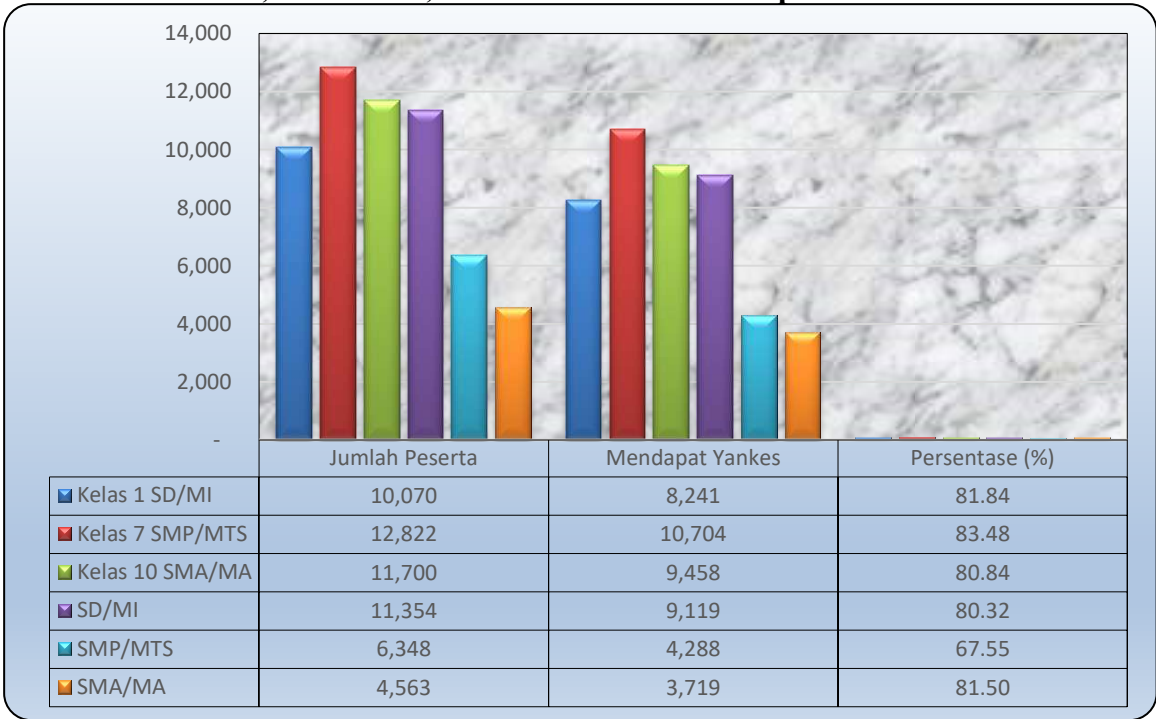
Tabel – 4.2
Pelayanan Kesehatan Pada Peserta Didik Atau Anak Sekolah
di Provinsi Papua Tahun 2023

Mendapat Pelayanan Kesehatan	Jumlah Peserta Didik	Mendapat Pelayanan Kesehatn	Persentase (%)
Peserta Kelas 7 SMP/MTS	12,822	10,704	83.48
Peserta Kelas 10 SMA/MA	11,700	9,458	80.84
Peserta SD/MI	11,354	9,119	80.32
Peserta SMP/MTS	6,348	4,288	67.55
Peserta SMA/MA	4,563	3,719	81.50
<i>Provinsi Papua</i>	<i>46,787</i>	<i>37,288</i>	<i>79.70</i>

Sumber Data : Bidang Kesmas tahun 2023

Pelayanan kesehatan pada anak sekolah atau peserta didik tahun 2023 menggunakan data tahun 2022 namun masih ada 4 kabupaten yang belum melaporkan datanya yaitu Kabupaten Sarmi, Waropen, Mamberamo Raya dan Kota Jayapura sesuai dengan lampiran *tabel 51*. Pelayanan kesehatan sudah berjalan dibeberapa kabupaten yaitu kabupaten Jayapura, Kepulauan Yapen, Biak Numfor, Mkeerom dan Kota Jayapura maka data yang diperoleh belum mencakup keseluruhan dari hasil capaian pelayanan kesehatan pada anak sekolah.

Grafik 4.10
Cakupan Pelayanan Kesehatan (Penjaringan) Peserta Didik
SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA di Provinsi Papua Tahun 2023



Sumber Data : Bidang Kesmas tahun 2023



7. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Tabel – 4.3

Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Provinsi Papua Tahun 2023

Jenis Pelayanan Gigi dan Mulut	Jumlah
Jumlah Kasus Gigi Mulut	8,889
Tumpatan Gigi Tetap	2,000
Pencabutan Gigi Tetap	1,979
Rasio Tumpatan Pencabutan	1.01
Jumlah Kasus di Rujuk	406
% Kasus di Rujuk	4.57

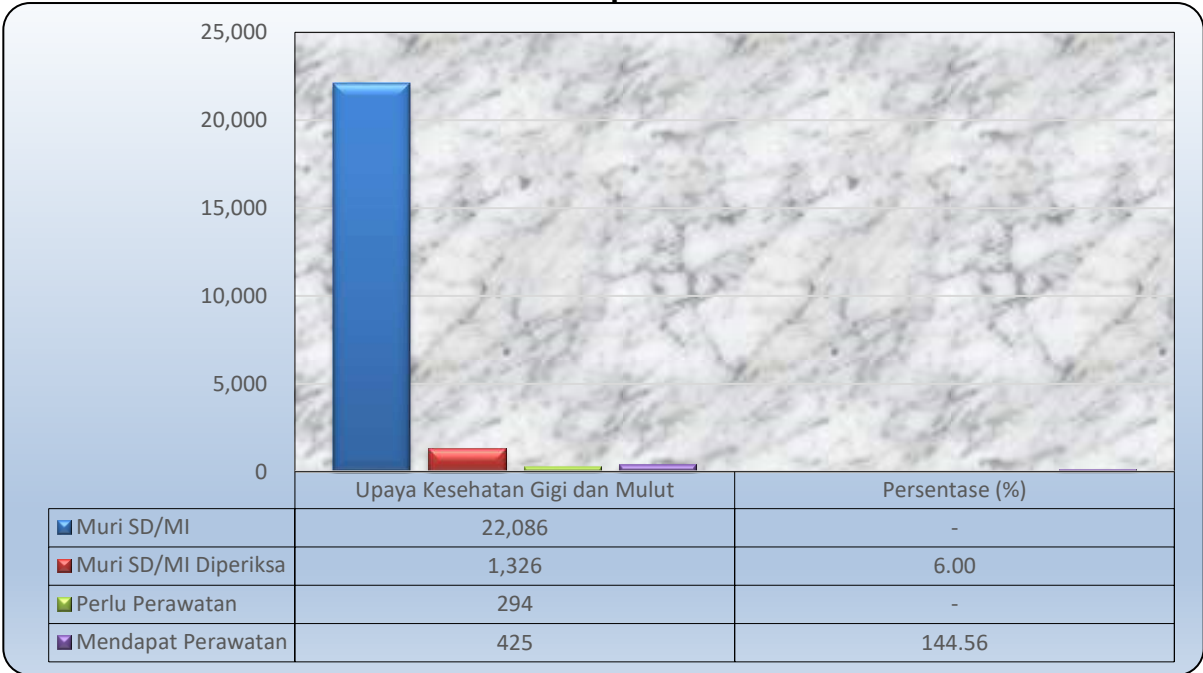
Sumber data : Bidang Kesmas 2023

Data terkait pelayanan gigi dan mulut belum mencakup keseluruhan pelayanan di kabupaten/kota pada Provinsi Papua karena masih banyak data kabupaten yang masih belum ada sehingga data yang ditampilkan merupakan data tahun 2023 sesuai dengan lampiran dalam *tabel 52*.

8. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD dan Setingkat

Grafik 4.11

Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD dan Setingkat di Provinsi Papua Tahun 2023



Sumber : Data Bidang Kesmas Tahun 2023

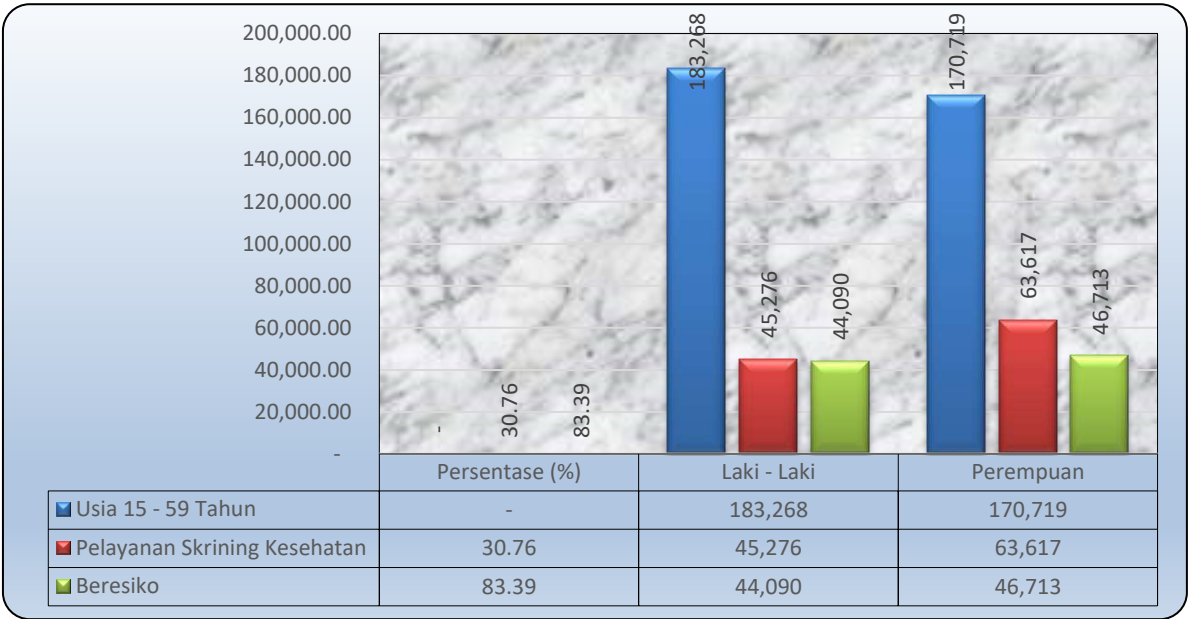
Data pada grafik Pelayanan kesehatan gigi dan mulut tahun 2023 menggunakan data tahun 2022. Data tersebut menunjukan masih tinggi jumlah pelayanan kesehatan gigi yang harus mendapatkan perawatan yaitu sebanyak 22.086 peserta dari jumlah anak yang diperiksa 1.326 peserta. Maka masih sangat penting dilaksanakannya upaya pencegahan terkait kesehatan gigi dan mulut bagi anak-anak usia SD/MI sehingga dapat menciptakan kebiasaan yang sehat dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Data tersebut terlampir dalam *tabel 53*.



9. Pelayanan Kesehatan pada Pendudukk Usia Produktif di Provinsi Papua

Grafik 4.12

Pelayanan Kesehatan penduduk Usia Produktif di Provinsi Papua Tahun 2023



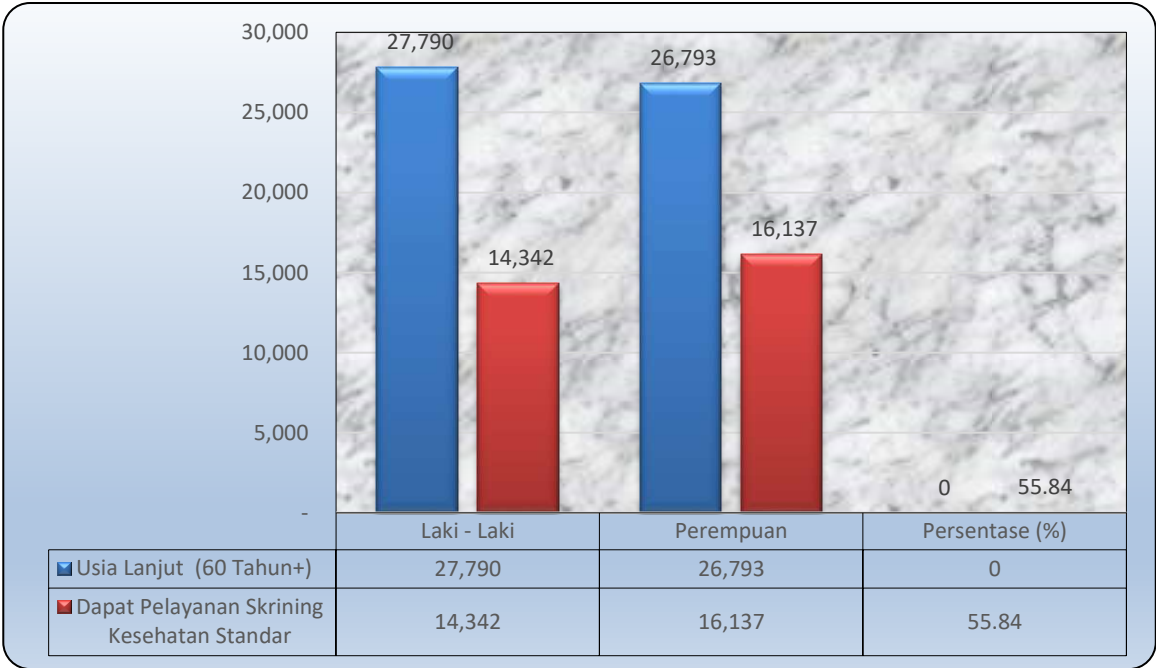
Sumber : Data Bidang Kesmas Tahun 2023

Tahun 2023 menggunakan data tahun 2022 Pelayanan kesehatan pada penduduk usia produktif. Dari *tabel 55* menunjukkan cakupan pelayanan kesehatan pada penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan skrining sesuai standar yaitu 30.76% dari jumlah keseluruhan penduduk usia produktif 353.987 Orang, maka hal ini menunjukkan masih rendahnya capaian namun ini disebabkan karena belum seluruhnya laporan dari kabupaten.

10. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Grafik 4.13

Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesmas Tahun 2023

Pelayanan kesehatan usia lanjut di Provinsi Papua tahun 2023 menggunakan data tahun 2022 mencakup 5 kabupaten saja yang melaporkan yaitu kabupaten Jayapura,



Kabupaten Kep. Yapen, Kabupaten Biak Numfor, Kabupaten Keerom dan Kabupaten Supiori sesuai dengan lampiran *tabel 56*. Presentasinya mencapai 55,84% namun tidak mencakup 9 kabupaten/kota, namun dari data diatas menunjukkan bahwa pelayanan telah dilakukan dengan cukup baik.

11. Puskesmas yang melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga

Pelayanan kesehatan keluarga di Puskesmas tahun 2023 menggunakan data tahun 2021 karena belum ada data terbaru. Pelayanan kesehatan keluarga sudah berjalan namun belum maksimal terlampir dalam *tabel 57*.

Grafik 4.14

Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Yang Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Keluarga di Provinsi Papua Tahun 2023



Sumber data : Bidang Kesmas 2023

B. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN

Upaya kesehatan perorangan yang bertujuan meningkatkan akses keterjangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan yang aman melalui sarana pelayanan kesehatan perorangan baik di puskesmas, rumah sakit,dan fasilitas kesehatan lainnya. Beberapa kegiatan upaya kesehatan perorangan adalah peningkatan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin di kelas III di rumah sakit dan lain-lain.

1. Indikator Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

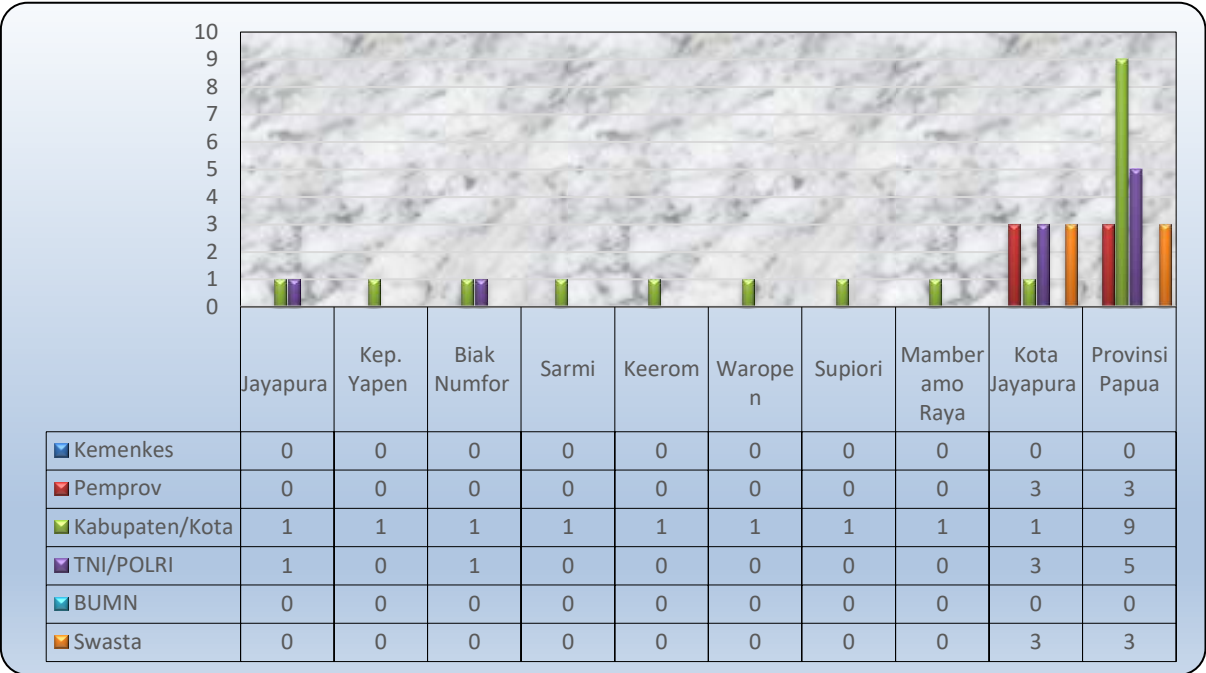
Upaya kesehatan perorangan dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta untuk memelihara, meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan/ memulihkan kesehatan perorangan. Upaya pelayanan kepada masyarakat dilakukan secara rawat jalan bagi masyarakat yang mendapat gangguan kesehatan ringan dan pelayanan rawat inap baik secara langsung maupun melalui rujukan pasien bagi masyarakat yang mendapatkan gangguan kesehatan sedang hingga berat.



Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan di rumah sakit biasanya dilihat dari berbagai segi, yaitu Tingkat pemanfaatan sarana, mutu dan Tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang dipantau antara lain pemanfaatan tempat tidur (BOR), rata-rata lama hari perawatan (LOS), rata-rata tempat tidur dipakai (BTO), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur (TOI), persentase pasien keluar yang meninggal (GDR) dan persentase pasien keluar yang meninggal <24 jam perawatan (NDR).

Grafik 4.13

Jumlah Rumah Sakit Di Provinsi Papua Tahun 2023

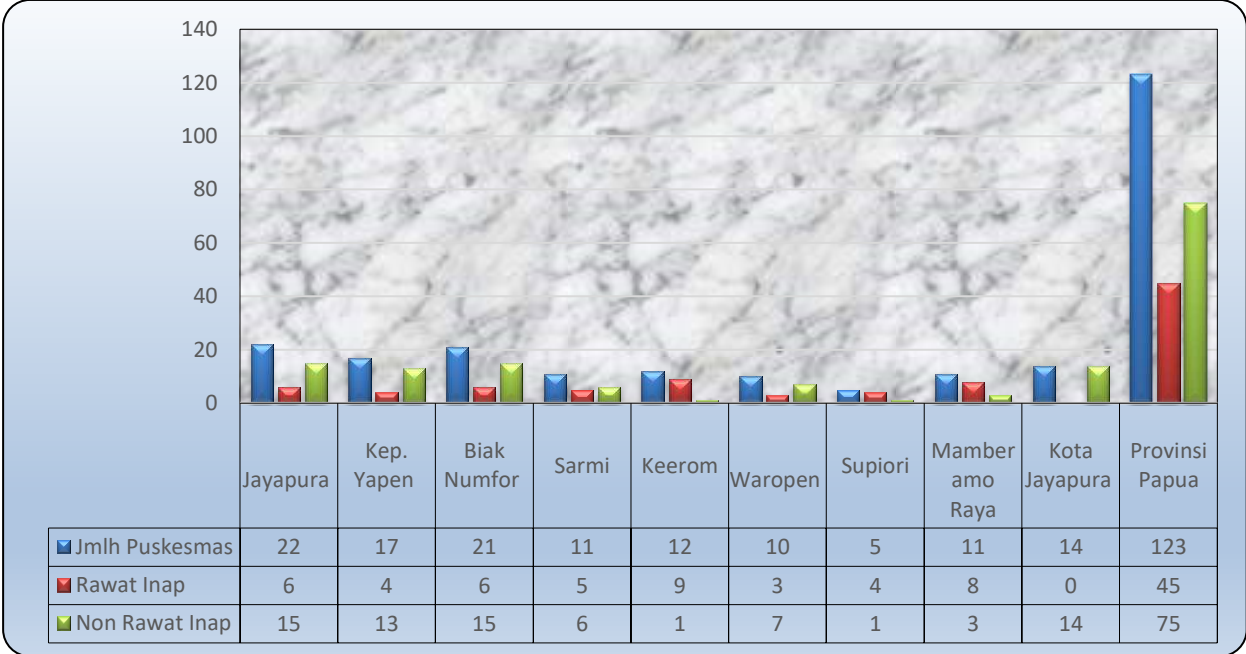


Sumber Data : Bidang Yankes tahun 2023

Pada tahun 2023 data Tahun 2022 Provinsi Papua mempunyai 18 Rumah Sakit yang tersebar di 9 Kabupaten/kota baik rumah sakit swasta maupun milik pemerintah, 1 Rumah Sakit jiwa. sesuai dengan lampiran dalam Tabel – 4.

Grafik 4.14

Jumlah Puskesmas Ranap dan Non Ranap Di Provinsi Papua Tahun 2023



Sumber Data : Bidang Yankes tahun 2023



Pada tahun 2023 data Tahun 2022 Provinsi Papua mempunyai 123 Puskesmas yang tersebar di 9 Kabupaten/kota dimana Puskesmas rawat inap hanya 45 puskesmas dan Non Rawat Inap Sebanyak 75 puskesmas. *Tabel Rincian 4*

2. Pelayanan Jaminan Kesehatan

Salah satu program yang memberi kontribusi dalam peningkatan kesehatan masyarakat adalah program jaminan kesehatan masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin dan tidak mampu agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien.

Program ini penting mengingat masih besarnya jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan. Mereka yang termasuk kelompok miskin (gakin) seringkali direpotkan masalah biaya saat berhadapan dengan problem kesehatan. Melalui program ini, gakin bisa terbebas dari beban biaya kesehatan.

Selain pembiayaan melalui Program Jaminan Kesehatan yang di dukung melalui dana pusat, di Provinsi Papua mempunyai kebijakan khusus yaitu pembebasan pelayanan kesehatan kepada masyarakat papua yang tidak mampu atau sering dikenal dengan pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat asli papua yang tidak mampu.

C. PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT

Secara umum kita masih menghadapi beban ganda dalam pembangunan kesehatan yaitu meningkatnya beberapa penyakit menular, sementara penyakit tidak menular atau degeneratif mulai meningkat. Disamping telah timbul pula berbagai penyakit baru. Program pencegahan dan pemberantasan penyakit bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan dari penyakit menular dan mencegah penyebaran serta mengurangi dampak sosial akibat penyakit sehingga tidak terjadi masalah kesehatan.

Upaya pemberantasan penyakit menular lebih ditekankan pada pelaksanaan surveilans epidemiologi dengan Upaya penemuan penderita secara dini yang ditindaklanjuti dengan penanganan secara cepat melalui pengobatan penderita. Di samping itu pelayanan lain yang diberikan adalah upaya pencegahan dengan pemberian imunisasi, upaya pengurangan faktor resiko melalui kegiatan untuk peningkatan kualitas lingkungan serta peningkatan peran serta Masyarakat dalam Upaya pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan. Uraian secara singkat berbagai upaya tersebut seperti berikut ini :

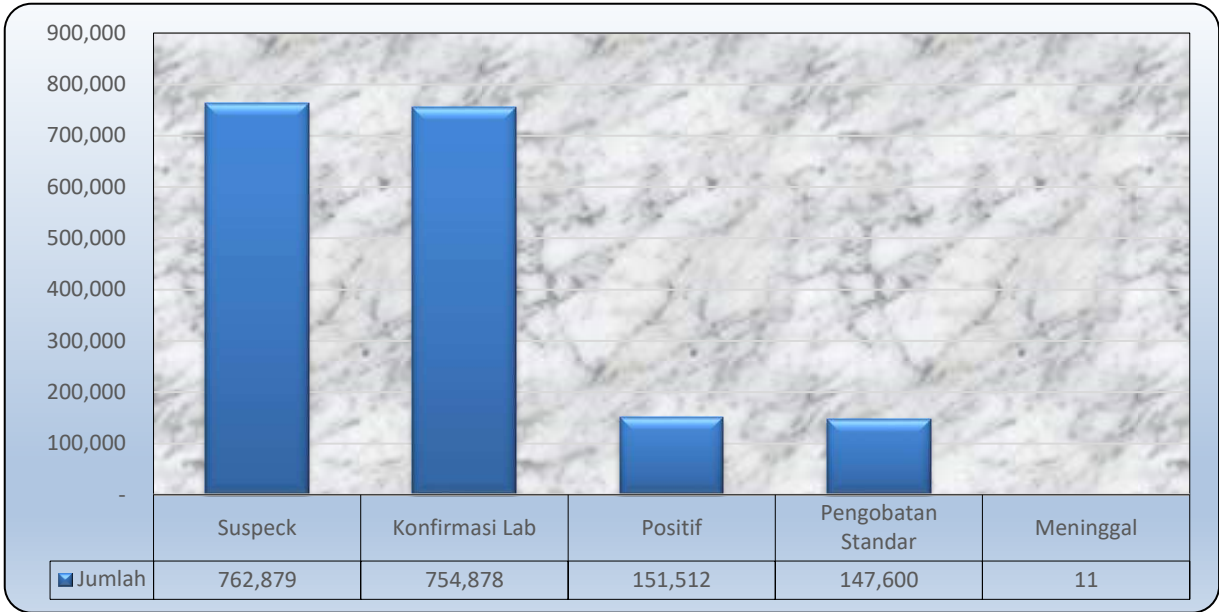
1. Pengendalian Penyakit Malaria

Malaria sebagai salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat terutama di Provinsi Papua, berdampak kepada penurunan kualitas sumberdaya manusia yang dapat menimbulkan berbagai masalah sosial, ekonomi, bahkan berpengaruh kepada stabilitas keamanan. Penegakan diagnose penderita secara cepat dan pengobatan yang tepat merupakan salah satu upaya penting dalam rangka pemberantasan penyakit malaria disamping pengendalian vektor potensial.



Grafik. 4.15

Kasus Malaria di Provinsi Papua Tahun 2023



Sumber : Laporan Rutin UPT ATM

Angka suspek malaria di Provinsi Papua tahun 2024 data tahun 2023 sebesar 762.879 orang, konfirmasi laboratorium 754.878 orang, positif malaria 151.512 orang, yang menjalani pengobatan 147.600 orang dan yang meninggal 11 orang Secara terinci dapat dilihat *tabel 76*.

2. Pengendalian Penyakit IMS, HIV dan AIDS

Saat ini Penyakit IMS, HIV dan AIDS merupakan salah satu masalah utama penyakit menular di Provinsi Papua. Karena selain menyangkut aspek epidemiologis, penyakit ini juga terkait aspek sosial & politik yang sangat kental. Untuk itu Pemerintah Daerah Provinsi Papua melalui Dinas Kesehatan Provinsi Papua memberikan perhatian yang sangat besar dengan melaksanakan program pengendalian penyakit IMS, HIV dan AIDS dengan dukungan pendanaan bersumber OTSUS Provinsi, dan juga melalui Dana bantuan Global Fund untuk perkuatan layanan termasuk pelatihan tenaga.

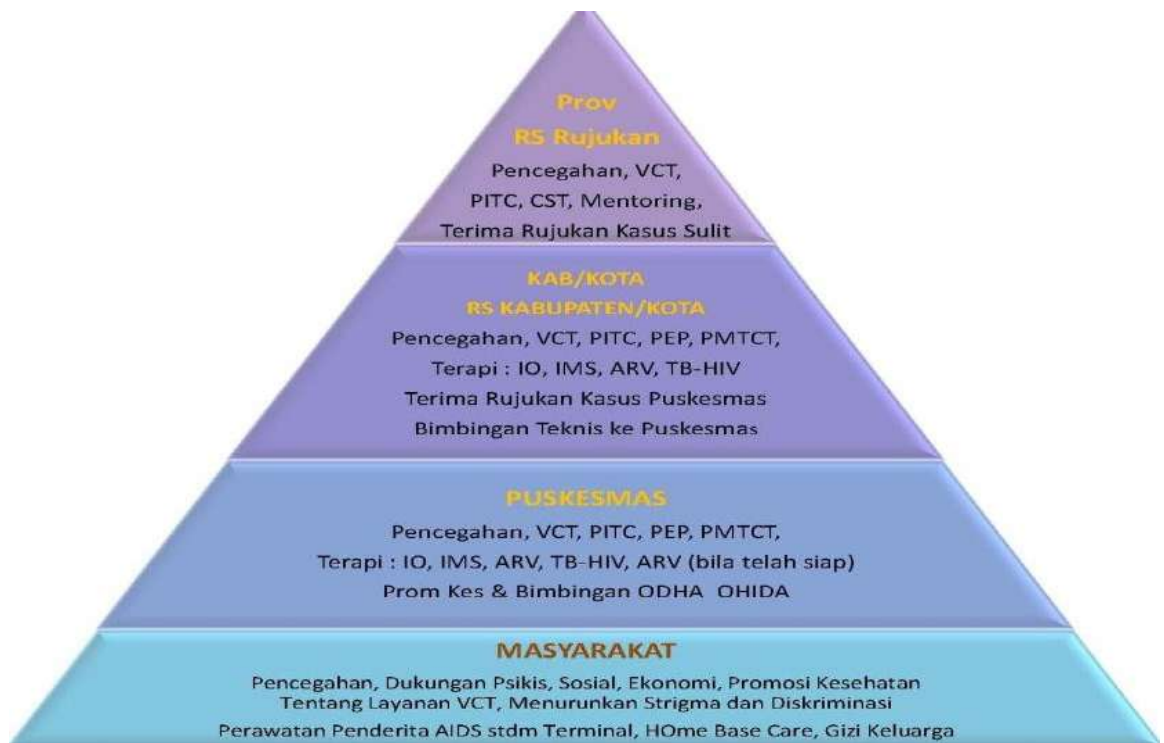
Kesadaran untuk memeriksakan diri yang mulai tumbuh dimasyarakat terutama kelompok yang berisiko serta semakin meningkatnya layanan memberikan dampak pada pertambahan jumlah kasus HIV dan AIDS yang ditemukan.

Untuk menjawab kebutuhan usaha pencegahan dan penanggulangan HIV yang sangat mendesak, sarana dan prasana memadai mutlak dibutuhkan, salah satunya adalah layanan kesehatan yang dapat mengakomodir kebutuhan klien HIV maupun penyakit infeksi menular seksual. Akses layanan berjenjang mulai dari Tingkat akar rumput (masyarakat) hingga tingkat provinsi telah dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memperluas akses layanan Kesehatan dan mempermudah Masyarakat memanfaatkan layanan - layanan tersebut. Perkuatan system layanan Kesehatan Masyarakat dalam rangka percepatan Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS di Provinsi Papua mulai bergerak pada awal tahun 2007 dengan konsep minimal 1 Rumah Sakit dan 1 pusat layanan kesehatan masyarakat ditingkat Kabupaten/Kota dapat memberikan layanan paripurna HIV dan IMS, dengan kata lain desentralisasi layanan berkesinambungan mutlak dibutuhkan, seperti pada piramida berikut :



Gambar 4.1

Piramida Layanan Paripurna HIV dan IMS di Provinsi Papua Tahun 2023



Dengan konsep ini, layanan terhadap pasien dapat dilakukan mulai dari level Home Base Care (Keluarga/komunitas) hingga level RS Rujukan bahkan Nasional. Hal ini telah diterapkan mulai dari Tingkat provinsi hingga kecamatan di sebagian Kabupaten/kota Provinsi Papua.

Berbagai layanan kesehatan berkaitan dengan pencegahan dan penanggulangan HIV AIDS berikut penyakit infeksi menular seksual telah tersedia di provinsi Papua, diantaranya :

- Layanan Konseling dan Test Sukarela (KTS) / Voluntary Counselling and Testing (VCT).
- Layanan pemeriksaan Infeksi Menular Seksual (IMS).
- Layanan Post Exposure Profilaksis (PEP), pencegahan pasca paparan.
- Layanan Prevention Mother To Child Transmition (PMTCT), pencegahan penularan dari ibu ke anak.
- Layanan Infeksi Oportunistik (IO), penyakit penyerta infeksi HIV stadium 3 dan 4
- Layanan TB-HIV
- Layanan Anti Retro Viral (ART), pengobatan anti virus HIV
- Layanan Care Support and Treatment (CST)

Data Dinkes Provinsi Papua Tahun 2023, baru 2.028 Orang dengan HIV (ODHIV) yang mengetahui status HIV-nya. Dari Jumlah tersebut hanya 58,23% ODHIV yang mengikuti pengobatan ARV atau on ARV dan baru 58,23% dari ODHIV on ARV yang mendapatkan viral load test dengan hasil yang menunjukkan virusnya telah tersupresi. Situasi ini merupakan tantangan, karena kita telah mentargetkan akan mencapai Eliminasi AIDS pada tahun 2030.



3. Pengendalian Penyakit TB Paru

Upaya pencegahan dan pemberantasan TB Paru dilakukan dengan pendekatan DOTS (Directly Observed Treatment Shortcourse Chemotherapy) atau pengobatan TB Paru dengan pengawasan langsung oleh pengawas menelan obat (PMO). Kegiatan ini meliputi upaya penemuan penderita dengan pemeriksaan dahak di sarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.

Dalam penanganan program, semua penderita TB yang ditemukan, ditindaklanjuti dengan paket-paket pengobatan intensif. Melalui paket pengobatan yang diminum secara teratur dan lengkap, diharapkan penderita akan dapat disembuhkan dari penyakit TB yang dideritanya. Namun demikian dalam proses selanjutnya tidak tertutup kemungkinan terjadinya kegagalan pengobatan akibat dari paket pengobatan yang tidak terselesaikan atau drop out. Pencapaian kegiatan upaya pencegahan dan pemberantasan program TB Paru. Penemuan TB BTA positif baru di Provinsi Papua Tahun 2023 data secara terinci dapat dilihat dalam tabel 56 dan 57 terlampir.

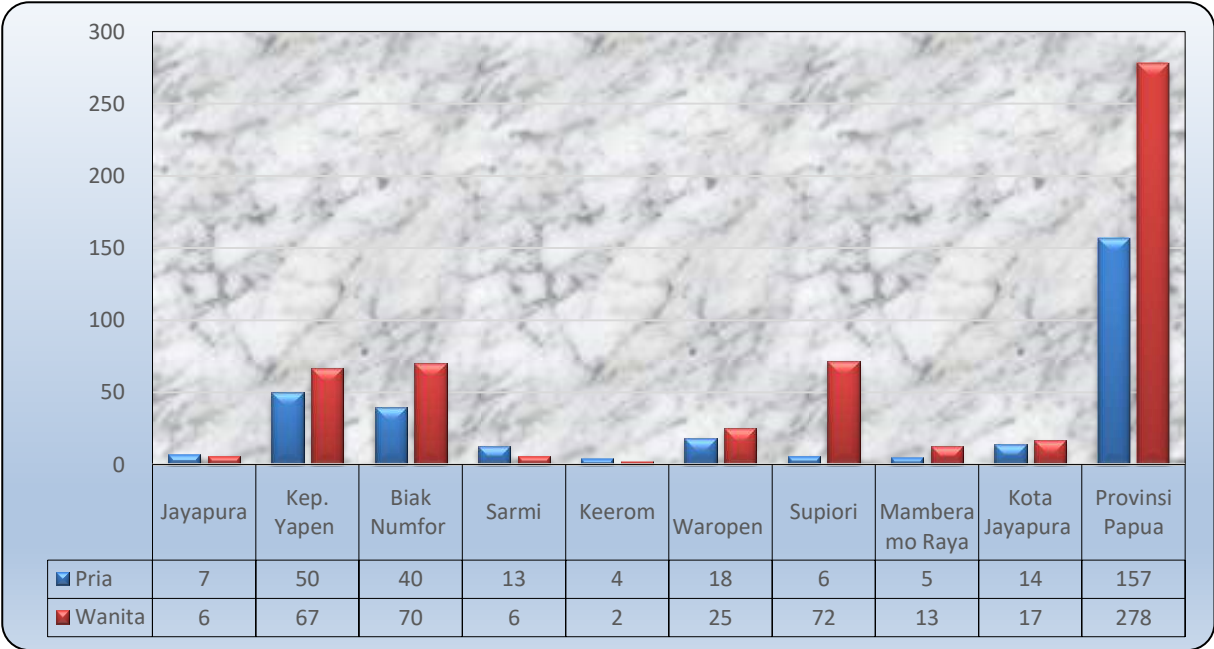
4. Pengendalian Penyakit Kusta

Upaya pelayanan terhadap penderita kusta antara lain adalah melakukan penemuan penderita melalui berbagai survei anak sekolah, survei kontak, dan pemeriksaan intensif penderita yang datang ke pelayanan kesehatan dengan keluhan atau kontak dengan penderita penyakit kusta.

Semua penderita yang ditemukan langsung diberikan pengobatan paket MDT yang terdiri atas Rifampicin, Lampren, dan DDS selama kurun waktu tertentu. Sedangkan untuk penderita yang ditemukan sudah dalam kondisi parah akan dilakukan rehabilitasi melalui institusi pelayanan kesehatan yang memiliki fasilitas pelayanan lebih lengkap.

Grafik 4.16

Penemuan Kasus Baru Kusta Tipe PB Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tahun 2023



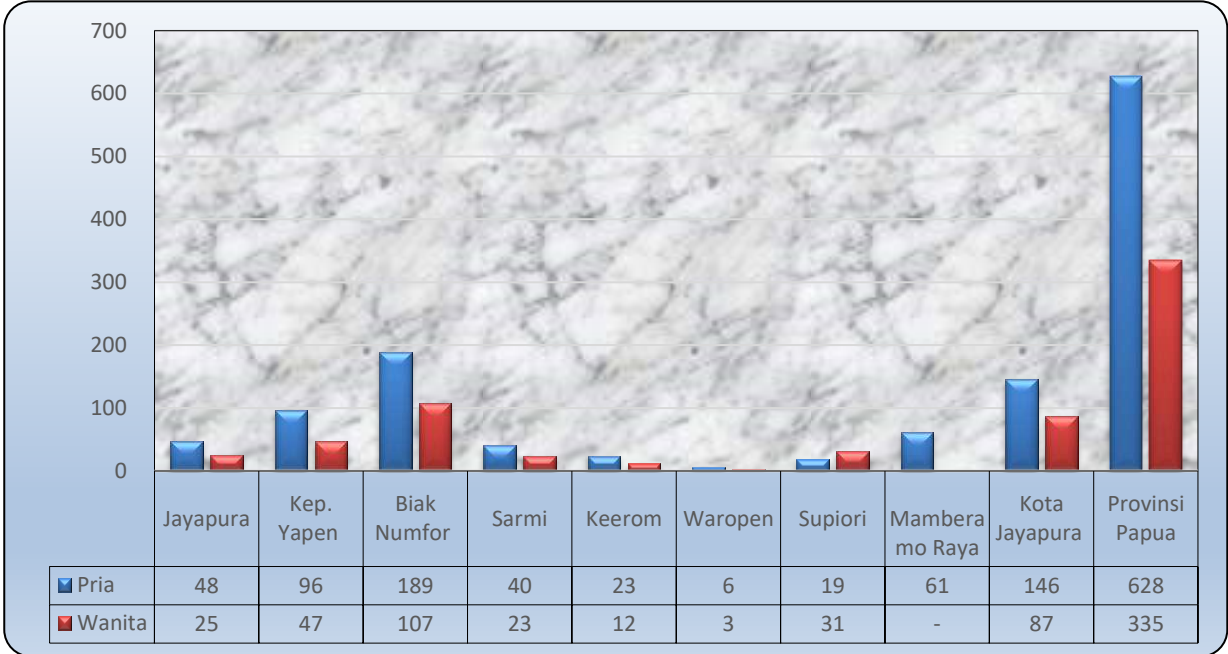
Sumber : Bidang Bina P2P tahun 2023
Keterangan :Kusta Tipe PB (Pausi Basiler) atau kusta kering atau kusta tidak menular



Penemuan kasus baru kusta di Provinsi Papua tahun 2023, ditemukan terbanyak di Kabupaten Kep. Yapen sebanyak 117 orang tipe kusta PB diantaranya perempuan sebanyak 67 orang dan laki-laki sebanyak 50 orang. Data ini dapat dilihat pada *tabel 68*.

Grafik 4.17

Penemuan Kasus Baru Kusta Tipe MB menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tahun 2023



Sumber : Laporan Bidang P2P tahun 2023
Keterangan : Kusta Tipe MB (Multi Basiler) atau kusta basah atau kusta yang menular.

Kusta MB tahun 2023 dari 9 kabupaten/kota yang melaporkan tertinggi di Kabupaten Biak Numfor sebanyak 296 Orang, diantaranya berjenis kelamin laki-laki sebanyak 189 dan Perempuan sebanyak 107 orang dan terendah di kabupaten Waropen dengan berjumlah 9 Orang diantaranya 6 Orang berjenis kelamin laki-laki dan 3 orang lainnya berjenis kelamin perempuan. Data ini dapat dilihat pada *tabel 68*.

5. Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit menular yang sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, sering muncul sebagai KLB dan menimbulkan kepanikan di masyarakat kerana menyebar dengan cepat dan dapat menyebabkan kematian. Penyebab DBD adalah virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk Aedes Aegypti dan Aedes Albopictus yang hidup di genangan air bersih di sekitar rumah.

Di Indonesia saat ini dikenal 4 serotipe virus dengue yaitu Den-1, Den-2, Den-3, Den-4,Dari 4 serotipe tersebut yang paling banyak bersirkulasi adalah serotype Den-3. Kasus umumnya mulai meningkat pada saat musim hujan, yaitu antara bulan Oktober – Mei.

Upaya pemberantasan demam berdarah terdiri dari 3 hal yaitu :

- 1. Peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vektor,
- 2. Diagnosis dini dan pengobatan dini,
- 3. Peningkatan upaya pemberantasan vektor menular penyakit DBD.



Upaya tersebut dititik beratkan pada pergerakan potensi masyarakat untuk dapat berperan serta dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui 3 M Plus (Menguras, Menutup, dan Mengubur) plus menabur larvasida, penyebaran ikan pada tempat penampungan air serta kegiatan lainnya yang dapat mencegah/memberantas nyamuk aedes berkembang biak. Juru pemantauan jentik (Jumantik) untuk memantau angka bebas jentik (ABJ), serta pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga. Angka bebas jentik (ABJ) sebagai tolok ukur upaya pemberantasan vektor melalui PSN-3M menunjukkan Tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Oleh karena itu pendekatan pemberantasan DBD yang berwawasan kepedulian masyarakat merupakan salah satu alternatif pendekatan baru. data tahun 2022 penderita DBD secara terinci dapat dilihat dalam *tabel 75 dan 76 terlampir*.

6. Pengendalian Penyakit ISPA

Upaya pemberantasan penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) lebih difokuskan pada upaya penemuan secara dini dan tata laksana kasus yang cepat dan tepat terhadap penderita Pneumonia balita yang ditemukan. Upaya ini dikembangkan melalui suatu manajemen terpadu dalam penanganan balita sakit yang datang ke unit pelayanan kesehatan atau lebih dikenal dengan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

Dengan pendekatan MTBS semua penderita ISPA langsung ditangani di unit yang menemukan namun bila kondisi balita sudah berada dalam pnemonia berat sedangkan peralatan tidak mencukupi maka penderita langsung dirujuk ke fasilitas pelayanan yang lebih lengkap terlampir dalam table 53 menggambarkan penyakit ispa pneumonia tahun 2022 data tahun 2021.

D. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

1. Pemberian Kapsul Vitamin A

Upaya perbaikan gizi masyarakat pada hakikatnya dimaksudkan untuk menangani permasalahan gizi yang dihadapi masyarakat. Beberapa permasalahan gizi yang sering dijumpai pada kelompok masyarakat antara lain kekurangan vitamin A dan anemia gizi besi.

Tabel – 4.4

**Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi, Anak Balita dan Ibu Nifas
Di Provinsi Papua Tahun 2023**

Tahun	Bayi (6-11 Bulan)			Anak Balita (12-59 Bulan)			Ibu Nifas	
	Jumlah Bayi	Dapat VIT A	(%)	Jumlah Anak	Dapat VIT A	(%)	Jumlah	(%)
2023	9,203	8,411	91.39	34,224	26,636	77.83	5,215	86.51

Sumber : Bidang Kesmas Tahun 2022

Cakupan pemberian vitamin A tahun 2023 menggunakan data tahun 2022 pada bayi 6 – 11 bulan sebanyak 91,39% namun ini hanya terdiri dari laporan 5 kabupaten yaitu kabupaten Jayapura, kepulauan Yapen dan Biak Numfor, Keerom dan Supiori, data balita usia



12-59 bulan 77,83% yaitu data tertinggi pemberian vitamin A pada balita ada pada kabupaten Jayapura (88,80%) sedangkan terendah Kabupaten Supiori (46,42%) dan data ibu yang diberikan vitamin A menggunakan data tahun 2023 yaitu 86,51% Secara terinci dapat dilihat pada *Tabel – 24 dan Tabel – 46 terlampir.*

2. Pemberian Tambah Darah (TTD)

Pelayanan pemberian tablet tambah darah bagi ibu hamil dimaksudkan untuk mengatasi kasus anemia serta meminimalisasi dampak buruk akibat kekurangan darah khususnya yang dialami ibu hamil.

Tabel – 4.5
Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil
Di Provinsi Papua Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Ibu Hamil	TTD (90 TABLET)			
			BUMIL yang Dapat TTD	(%)	BUMIL yang Konsumsi TTD	(%)
1.	Jayapura	2.711	2.530	93.32	2.530	93.32
2.	Kep. Yapen	2.265	1.849	81.63	1,849	81.63
3.	Biak Numfor	3.203	588	18.36	568	17.73
4.	Sarmi	978	10	1.02	10	1.02
5.	Keerom	1.460	683	46.78	683	46.78
6.	Waropen	799	-	-	-	1-
7.	Supiori	545	545	100	545	100
8.	Mamberamo Raya	755	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	5.851	789	13.48	755	12.90
	Provinsi Papua	18.567	6.994	37.67	6.940	37.38

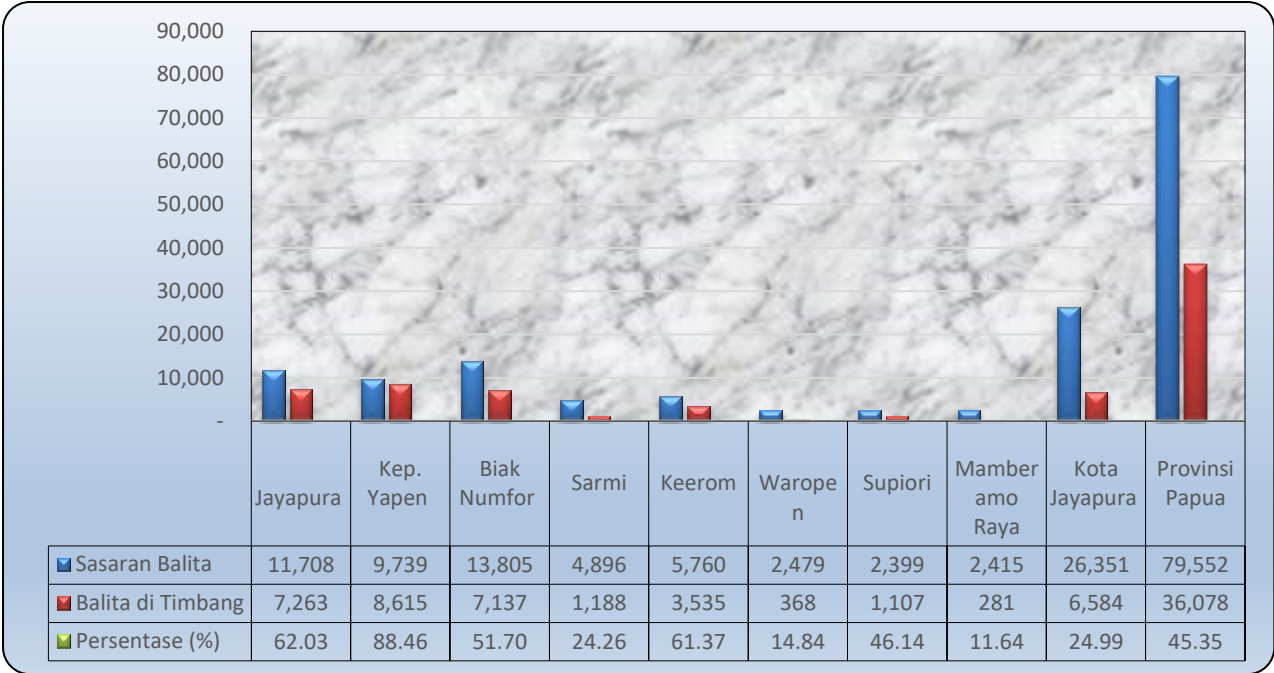
Cakupan pemberian tablet tambah darah (TTD) tahun 2023 bagi ibu hamil pada Provinsi Papua 37,38%. Data tertinggi ada pada Kabupaten Supiori (100%) sedangkan terendah pada kabupaten Sarmi (1,02%) dan 2 kabupaten datanya masih belum ada yaitu Kabupaten Waropen dan Kabupaten Mamberamo Raya, Secara terinci dapat dilihat pada *Tabel – 28 terlampir*

- 3. Kegiatan KIE pemanfaatan menu seimbang dan makanan lokal setempat.**
- 4. Pemberian makanan tambahan bayi, balita dan ibu hamil.**
- 5. Kegiatan pelacakan dan penanganan kasus gizi buruk.**



Grafik 4.18

Cakupan Balita Ditimbang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2023



Sumber : Data Bidang Kesmas Tahun 2023

Tahun 2023 balita yang ditimbang tertinggi di Kabupaten Kep. Yapen (88,46%) terendah di Kabupaten Mamberamo Raya (11,64%), dari data diatas dapat dilihat bahwa masih cukup rendah kesadaran orang tua untuk membawa anaknya timbang di fasilitas kesehatan karena data tertinggi mencapai 88,46% saja. Data lengkapnya dapat dilihat pada *Tabel – 49 terlampir*.

E. PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR

Lingkungan merupakan salah satu determinan yang paling besar pengaruhnya terhadap derajat kesehatan masyarakat. Faktor lingkungan yang penting terutama menyangkut ketersediaan air bersih, fasilitas sanitasi, keadaan lingkungan pemukiman dan perumahan. Ancaman pencemaran air akibat oleh mikroba di daerah perkotaan makin meningkat sebagai akibat penataan kota yang kurang memperhatikan kesehatan lingkungan dan arus masuk penduduk ke kota- kota yang demikian besar, yang berdampak pada tidak terpeliharanya sistem pembuangan limbah individu maupun rumah tangga.

Akibat dari kondisi ini menyebabkan potensi penyebaran penyakit menular bawaan air masih akan berlangsung dan semakin besar.Situasi penggunaan air bersih oleh masyarakat di Papua dapat dikelompokkan melalui ketersediaan sarana/akses air bersih seperti ledeng/perpipaan, sumur pompa tangan, sumur gali, penampungan air hujan, air kemasan, dan lainnya seperti perlindungan mata air. Masyarakat di perkotaan sebagian besar menggunakan sarana ledeng/ perpipaan PDAM.

Disamping ketersediaan sarana/akses keluarga terhadap air bersih, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar juga terdapat pemeriksaan rumah sehat, keluarga kepemilikan sarana sanitasi dasar seperti jamban, tempat sampah, pengelolaan limbah; pengawasan tempat umum dan pengelolaan makanan (TUPM) sehat seperti hotel, restoran/rumah makan, pasar, TUPM



lainnya; institusi dibina kesehatan lingkungannya seperti sarana kesehatan, sarana pendidikan, sarana ibadah, perkantoran, sarana lainnya; dan pengawasan rumah/bangunan yang diperiksa dan bebas jentik aedes.

Tabel – 4.6
Cakupan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar
Di Provinsi Papua Tahun 2023

KK Pengguna	Jumlah KK	Persentase (%)
<i>Jumlah KK</i>	<i>275.816</i>	
Akses Sanitasi Aman	5.468	1.98
Akses Sanitasi Layak Sendiri	74.091	26.86
Akses Layak Bersama	12.726	4.61
Akses Belum Layak	4.576	1.66
BABS Tertutup	21.045	7.63
BABS Terbuka	13.883	5.03
Sumber Air Minum Terlindung	27.111	9,83
Sampah Rumah Tangga	31.270	11,34

Sumber Data :Bidang Kesmas tahun 2023

Cakupan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar di Provinsi Papua Tahun 2023 memiliki presentase yang masih sedikit karena belum semua kabupaten/kota melaporkan datanya. Data Rumah Sehat dan Rumah Bangunan Bebas Jentik tahun 2023 tidak tersedia. Data lebih lengkapnya tersedia pada lampiran *tabel 85 – 88*.



B A B V

SUMBER DAYA KESEHATAN

Gambaran tentang situasi Sumber Daya Kesehatan dikelompokkan menjadi Sarana Kesehatan, Tenaga Kesehatan, dan Pembiayaan Kesehatan.

A. SARANA KESEHATAN

Sarana kesehatan meliputi Puskesmas, Rumah Sakit (rumah sakit umum dan rumah sakit khusus), Sarana Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), Sarana Distribusi Farmasi, dan Institusi Pendidikan Kesehatan di Provinsi Papua.

1. Puskesmas

Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan berada di wilayah distrik/kecamatan, yang melaksanakan tugas- tugas operasional pembangunan kesehatan.

Pembangunan puskesmas di tiap distrik memiliki peran yang sangat penting dalam memelihara kesehatan Masyarakat. Pada tahun 2022 sebelum adanya pemekaran Provinsi Papua menjadi 4 wilayah administrasi, memiliki 428 Puskesmas. Namun setelah pemekaran menjadi 123 Puskesmas dari 9 Kabupaten Kota di wilayah Provinsi Papua. Peningkatan jumlah puskesmas dapat dilihat pada lampiran *table 4* profil kesehatan tahun 2023 ini.

Pada tahun 2022, rasio puskesmas adalah 12,5 per 100.000 penduduk tahun 2022 artinya pada tahun 2022 setiap 100.000 penduduk di Provinsi Papua dilayani oleh lebih dari 12 unit puskesmas. Untuk tahun 2023, rasio puskesmas menjadi 11,56 per 100.000 penduduk setelah pemekaran. Rasio puskesmas di Provinsi Papua cukup tinggi dibanding wilayah provinsi lain di Indonesia, hal ini disebabkan oleh tingkat kepadatan penduduk yang sangat rendah dan persebaran penduduk yang tidak merata dengan luas wilayah yang cukup luas.

Jumlah Puskesmas Rawat Inap sebanyak 45 Puskesmas dan Non Rawat Inap sejumlah 75 Puskesmas dimana Puskesmas Rawat Inap terbanyak terletak di Kota Jayapura, sedangkan Puskesmas Non Rawat Inap pada wilayah kabupaten lainnya di Provinsi Papua.

Tabel 5.1
Jumlah Puskesmas di Provinsi Papua Tahun 2004 –2023

TAHUN	JUMLAH PUSKESMAS
2004	167
2005	168
2006	236
2007	245
2008	260
2009	296
2010	313



TAHUN	JUMLAH PUSKESMAS
2011	335
2012	365
2013	390
2014	394
2015	394
2016	394
2017	420
2018	420
2019	420
2020	420
2021	428
2023	123

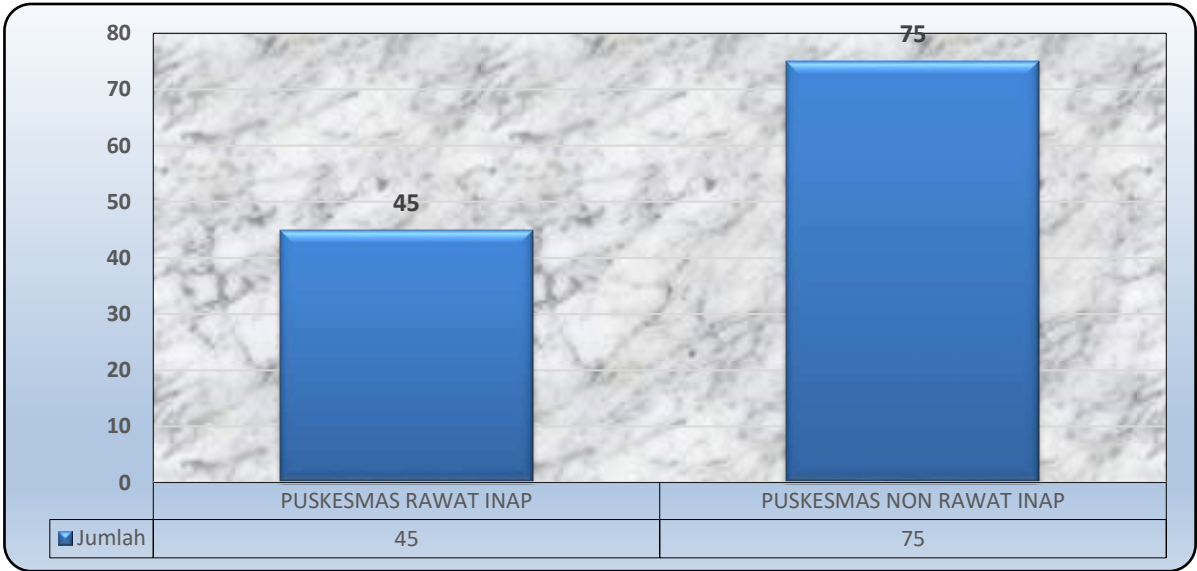
Sumber : Seksi Kesehatan Primer Bid Yankes

Dalam periode tahun 2004-2024 sesuai data tahun 2020, rasio puskesmas meningkat dari 9,1 per 100.0000 penduduk pada tahun 2004, menjadi 12,5 per 100.000 penduduk Tahun 2023 artinya pada Tahun 2023 setiap 100.000 penduduk di Provinsi Papua dilayani oleh lebih dari 12 unit puskesmas. Rasio puskesmas di Provinsi Papua cukup tinggi dibanding wilayah Provinsi lain di Indonesia, Hal ini disebabkan oleh tingkat kepadatan penduduk yang sangat rendah dan persebaran penduduk yang tidak merata dengan luas wilayah yang cukup luas. Sehingga dibutuhkan jumlah puskesmas yang cukup untuk menjangkau pelayanan kesehatan masyarakat.

2. Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap

Grafik 5.1

Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap di Provinsi Papua Tahun 2023



Sumber : Data seksi Primer Bidang Yankes Tahun 2023

Dari gambar diatas pada tahun 2023 jumlah Puskesmas Rawat Inap terbanyak terletak di Kabupaten Keerom (9 Puskesmas), sedangkan Puskesmas Non Rawat Inap tersebar di Kabupaten/Kota lainnya.



3. Rumah Sakit

Jumlah Rumah Sakit pada tahun 2022 di Provinsi Papua sebanyak 48 Rumah Sakit milik pemerintah dan swasta, namun dengan adanya DOB maka pada tahun 2023 menjadi 19 Rumah Sakit Umum dan 1 Rumah Sakit Khusus, sebagaimana terlampir pada *Tabel – 4*.

Tabel 5.2
Rumah Sakit di Provinsi Papua, Kelas dan Akreditasi Tahun 2023

.NO.	KABUPATEN / KOTA	NAMA RUMAH SAKIT	KELAS	STATUS AKREDITASI
1.	Jayapura	RSUD YOWARI	C	
2.	Kep. Yapen	RSUD Serui	C	
3.	Biak Numfor	RSUD Biak	C	
		RSAL dr. R Gandhi AT	C	
4.	Sarmi	RSUD Hendrik Fintay	D	
5.	Keerom	RSUD Kwaingga	D	
6.	Waropen	RSUD Rodo Fado	D Pratama	
7.	Supiori	RSUD Supiori	D Pratama	
8.	Mamberamo Raya	RSUD Kawera	D	
9.	Kota Jayapura	RS Khusus Jiwa	C	
		RSUD Abepura	B	
		RSUD Dok II Jayapura	B	
		RS Dian Harapan	C	
		RS Provita	C	
		RS Bhayangkara	C	
		RSAL dr. Soedibjo Sardadi	C	
		RS TNI AD Marthen Indey	C	
		RSUD Ramela Muara Tami	D	

Sumber Data Aspak 2024

Keterangan

Kelas B : 2 RS
Kelas C : 10 RS
Kelas D : 4 RS
Kelas D Pratama : 2 RS

4. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada, termasuk yang ada di masyarakat. Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) di antaranya adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), Polindes (Pondok Bersalin Desa), Toga (Tanaman Obat Keluarga), LSM Bidang Kesehatan dan sebagainya.

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal di masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, Perbaikan Gizi, Imunisasi, dan Penanggulangan Diare. Untuk memantau perkembangannya, posyandu terbagi menjadi Posyandu Aktif dan Posyandu Tidak



Aktif dengan jumlah sebanyak 1.321 Posyandu di seluruh wilayah Provinsi Papua pada tahun 2023. Data lengkap terdapat dalam lampiran *tabel 10*.

5. Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan

Pendidikan tenaga kesehatan dimaksudkan untuk meningkatkan ketersediaan dan kualitas tenaga kesehatan dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pendidikan tenaga kesehatan diselenggarakan oleh pemerintah dan swasta melalui berbagai institusi pendidikan dan jenjang pendidikan.

Institusi pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan kesehatan milik pemerintah yang ada di Provinsi Papua, yaitu SMK Analis Kesehatan (Pemda Provinsi Papua); Politeknik Kesehatan Jayapura (Kemenkes RI); Fak.Kedokteran, FKM Uncen Jayapura, dan Institusi milik swasta seperti Akademi Keperawatan, STIKES, D3 Farmasi dan sebagainya.

B. TENAGA KESEHATAN

Jumlah tenaga kesehatan di Provinsi Papua tahun 2023 secara rasio telah mencukupi yakni 107,70 dokter umum per 100.000 penduduk, tetapi masih terjadi persoalan dalam penyebarannya. Penyebarannya tenaga belum merata, tenaga kesehatan lebih banyak di fasilitas pelayanan kesehatan perkotaan dibandingkan di wilayah yang jauh dari perkotaan. Untuk tenaga tertentu masih sangat dibutuhkan. Rincian ketenagaan dapat dilihat dalam *tabel 13 sampai 18 lampiran*.

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan di Provinsi Papua tahun 2020 terdiri atas pembiayaan kesehatan oleh pemerintah dan pembiayaan oleh masyarakat. Pembiayaan pembangunan kesehatan yang berasal dari pemerintah, pemerintah daerah pada tahun 2020, yaitu Sumber Dana berasal dari:

1. APBD Provinsi Papua (DAU, PAD, OTSUS)
2. Dekonsentrasi
3. Dana Alokasi Khusus pelayanan kesehatan dasar (kabupaten/ kota). dan kesehatan rujukan (rumah sakit)
4. APBD Kabupaten/Kota (DAU, PAD, OTSUS)
5. BPJS;

Disamping itu pula terdapat peran mitra Kesehatan, LSM serta lembaga/donatur lain seperti WHO, Unicef, NLR (kusta), Global fund (AIDS, Malaria, TB).



BAB VI

P E N U T U P

Profil Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2023 belum sepenuhnya menggambarkan kondisi yang sebenarnya, Hal ini terjadi karena masih belum lengkapnya data dari Kabupaten/Kota.

Sebagai sumber data dalam Penyusunan Profil Dinas Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2023 ini adalah sebagai berikut :

1. Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023 sesuai data tahun 2022 dari 9 (Sembilan) Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, terdapat 6 (Enam) Kabupaten/Kota yang menyampaikan Profil Kesehatan yaitu Kabupaten Jayapura, Kabupaten Kepulauan Yapen, Kabupaten Biak Numfor, Kabupaten Keerom, Kabupaten Supiori, Kota Jayapura,
2. Data BPS Papua berupa Papua Dalam Angka Tahun 2023.
3. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Propinsi Papua Tahun 2023.
4. Data rekapitulasi laporan program dari masing-masing bidang yang ada pada Dinas Kesehatan Provinsi Papua.

Kami berharap kepada para pemerhati/komunitas peduli kesehatan dalam membaca data diharapkan lebih cermat dan perlu klarifikasi data pada sumbernya.

Di era Otonomi Daerah diperlukan pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan akurat lebih khusus Otonomi Khusus Provinsi Papua. Oleh karena itu sangat diperlukan data yang cepat, tepat dan valid serta akuntabel. Namun demikian masih adanya kendala yang terjadi berupa sikap egoisme yang tidak pada tempatnya sehingga berdampak pada sulitnya menjalin komunikasi serta belum terbangunnya sistem dengan baik yang menyebabkan tidak lengkapnya data yang dibutuhkan.

Demikian Profil Kesehatan Tahun 2023 ini dibuat untuk menggambarkan kondisi kesehatan di Provinsi Papua yang ada, baik data maupun ungkapan yang bisa disajikan dalam tulisan ini. Semoga dapat memberikan manfaat dalam mengambil keputusan/langkah baik untuk keputusan perbaikan program maupun langkah perbaikan data yang ada saat ini untuk lebih baik lagi kedepannya.

Kekurangan dan kelemahan tentu masih ditemui dalam penyajian Profil Kesehatan Tahun 2023 ini, hal ini terjadi mengingat keterbatasan kualitas dan kuantitas dari pengelola data Dinas Kesehatan/Kabupaten Kota maupun Bidang Teknis dan koordinasi baik lintas program maupun lintas sektoral. Akan tetapi hal tersebut bukanlah menjadi suatu kendala untuk dapat tidak memberikan informasi yang terbaik untuk negeri ini dan terkhusus Tanah Papua tercinta.

Untuk perbaikan kualitas dan keseragaman data dan informasi Kesehatan yang lebih baik di masa mendatang perlu adanya mekanisme pengumpulan data dan informasi secara cepat, tepat dan akurat. Hal itu diperlukan upaya peningkatan kualitas sistem, perangkat, sumber daya manusia, dan dana yang memadai.



DAFTAR LAMPIRAN TABEL

		<i>Halaman</i>
1.	Tabel Resume Profil Kesehatan Provinsi Papua,	66
2.	Tabel.1 Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk,	74
3.	Tabel.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur,	75
4.	Tabel.3 Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi yang diperoleh Menurut Jenis Kelamin,	76
5.	Tabel.4 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan,	79
6.	Tabel.5 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan,	91
7.	Tabel.6 Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level I,	93
8.	Tabel.7 Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit,	94
9.	Tabel.8 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit,	95
10.	Tabel.9 Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial,	96
11.	Tabel.10 Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM* di Provinsi Papua.	99
12.	Tabel.11 Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan di Provinsi Papua,	100
13.	Tabel.12 Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan,	101
14.	Tabel.13 Jumlah Tenaga Kesmas, Kesling, dan Gizi di Fasilitas Kesehatan,	102
15.	Tabel.14 Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisan Medik di Fasilitas Kesehatan,	103
16.	Tabel.15 Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan,	104
17.	Tabel.16 Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan,	105
18.	Tabel.17 Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan,	106
19.	Tabel.18 Anggaran Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua,	107
20.	Tabel.19 Rekapitulasi Anggaran Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua,	108
21.	Tabel.20 Persentase Desa yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan,	109
22.	Tabel.21 Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua,	110
23.	Tabel.22 Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur di Provinsi Papua,	111
24.	Tabel.23 Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab di Provinsi Papua,	112
25.	Tabel.24 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas di Provinsi Papua,	113
26.	Tabel.25 Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil di Provinsi Papua,	114
27.	Tabel.26 Persentase Cakupan Imunisasi Td pada BUMIL menurut Kecamatan dan Puskesmas di Provinsi Papua,	115
28.	Tabel.27 Persentase Cakupan Imunisasi Td pada WUS (Hamil dan Tidak Hamil) menurut Kecamatan dan Puskesmas di Provinsi Papua,	116
29.	Tabel.28 Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di Provinsi Papua,	117



30.	Tabel.29	Peserta KB Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi di Provinsi Papua, ...	118
31.	Tabel.30	Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status 4 Terlalu (4T) dan ALKI yang menjadi Peserta KB Aktif di Provinsi Papua,	119
32.	Tabel.31	Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan menurut Jenis Konstrasepsi di Provinsi Papua,	120
33.	Tabel.32	Jumlah dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Komplikasi Neonatal di Provinsi Papua,	121
34.	Tabel.33	Jumlah dan Persentase Komplikasi Neonatal di Provinsi Papua,	122
35.	Tabel.34	Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua,	123
36.	Tabel.35	Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama di Provinsi Papua,	124
37.	Tabel.36	Jumlah Kematian Neonatal dan Post Neonatal Menurut Penyebab Utama di Provinsi Papua,	125
38.	Tabel.37	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Penyebab Utama di Provinsi Papua,	126
39.	Tabel.38	Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Prematur Menurut Jenis Kelamin, di Provinsi Papua,	127
40.	Tabel.39	Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua,	128
41.	Tabel.40	Bayi Baru Lahir Mendapat IIMD* dan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan di Provinsi Papua,	129
42.	Tabel.41	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua, ...	130
43.	Tabel.42	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) di Provinsi Papua,	131
44.	Tabel.43	Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 -7 Hari) dan BCG pada Bayi menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua,	132
45.	Tabel.44	Cakupan Imunisasi DPT-Hb-Hib 3, Polio 4*, Campak Rubela, dan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua,	133
46.	Tabel.45	Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-Hb-Hib 4 Dan Campak Rubela 2 pada Anak Usia dibawah Dua Tahun (Baduta) di Provinsi Papua,	134
47.	Tabel.46	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Provinsi Papua,	135
48.	Tabel.47	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita (Memiliki KIA, BALITA di pantau Pertumbuhannya, BALITA dilayani SDIDTK dan BALITA dilayani MTBS),	136
49.	Tabel.48	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua, ...	137
50.	Tabel.49	Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua,	138
51.	Tabel.50	Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB menurut Kecamatan dan Puskesmas di Provinsi Papua,	139
52.	Tabel.51	Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/Mts, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar di Provinsi Papua,	140
53.	Tabel.52	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut di Provinsi Papua,	141
54.	Tabel.53	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	142
55.	Tabel.54	Calon Pengantin (CATIN) Mendapatkan Layanan Kesehatan menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	143



56.	Tabel.55	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	144
57.	Tabel.56	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	145
58.	Tabel.57	Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga di Provinsi Papua,	146
59.	Tabel.58	Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, Case Notification Rate (CNR) Per 100.000 Penduduk dan Case Detection Rate (CDR) menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	147
60.	Tabel.59	Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	148
61.	Tabel.60	Kasus Pneumonia Balita menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	149
62.	Tabel.61	Jumlah Kasus HIV menurut jenis kelamin dan kelompok umur di Provinsi Papua,	150
63.	Tabel.62	Jumlah Kasus dan Kematian Akibat AIDS menurut jenis kelamin dan kelompok umur di Provinsi Papua,	151
64.	Tabel.63	Presentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	152
65.	Tabel.64	Kasus Diare yang dilayani menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	153
66.	Tabel.65	Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	154
67.	Tabel.66	Jumlah Bayi yang Lahir dari Ibu Reaktif HBSAG dan Mendapatkan HBIG di Provinsi Papua,	155
68.	Tabel.67	Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak < 15 Tahun di Provinsi Papua,	156
69.	Tabel.68	Kasus Baru Kusta menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	157
70.	Tabel.69	Jumlah Kasus Terdaftar dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis di Provinsi Papua,	158
71.	Tabel.70	Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/RFT) menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	159
72.	Tabel.71	Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua,	160
73.	Tabel.72	Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	161
74.	Tabel.73	Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/Kelurahan yang ditangani < 24 Jam di Provinsi Papua,	162
75.	Tabel.74	Jumlah Penderita dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) di Provinsi Papua,	163
76.	Tabel.75	Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	164
77.	Tabel.76	Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	165
78.	Tabel.77	Penderita Kronis Filariasis menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	166
79.	Tabel.78	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	167
80.	Tabel.79	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	168
81.	Tabel.80	Pemeriksaan awal Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara	169
82.	Tabel.81	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) di Provinsi Papua	170



83.	Tabel.82	Upaya Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat,	171
84.	Tabel.83	Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat,	172
85.	Tabel.84	Persentase Sarana Air Minum yang dilakukan Pengawasan di Provinsi Papua,	173
86.	Tabel.85	Jumlah Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman (Jamban Sehat) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua,	174
87.	Tabel.86	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Rumah Sehat Menurut Kabupaten/Kota	175
88.	Tabel.87	Persentase Tempat Dan Fasilitas Umum (FU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar menurut Kabupaten /Kota di Provinsi Papua,	176
89.	Tabel.88	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua,	177
90.	Tabel.89	Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap Air Minum Berkualitas (Layak)	178
91.	Tabel.90	Penduduk dengan akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang layak (Jamban Sehat)	179
92.	Tabel.91	Desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	180
93.	Tabel.92	Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) memenuhi syarat Kesehatan	181
94.	Tabel.93	Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) memenuhi syarat Kesehatan	182
95.	Tabel.94	Kasus Covid-19 di Provinsi Papua,	183
96.	Tabel.95	Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Provinsi Papua,	184
97.	Tabel.96	Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 di Provinsi Papua,	185
98.	Tabel.97	Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 di Provinsi Papua,	186
99.	Tabel.98	Data Pustu, Posyandu, Pusling, Polindes di Provinsi Papua,	187
100.	Tabel.99	Daftar Nama Rumah Sakit & Kelas/Type di Provinsi Papua,	188

RESUME PROFIL KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran	Sumber Data
		L	P	L + P	Satuan		
01	02	03	04	05	06	07	08
I.	GAMBARAN UMUM						
1.	Luas Wilayah			90,561.68	Km ²	Tabel 1	Sekretariat
2.	Jumlah Desa/Kelurahan			1,012	Desa / Kelurahan	Tabel 1	Sekretariat
3.	Jumlah Penduduk	279,639	263,528	543,167	Jiwa	Tabel 2	Sekretariat
4.	Rata - Rata Jiwa/Rumah Tangga			4.00	Jiwa	Tabel 1	Sekretariat
5.	Kepadatan Penduduk /Km2			11.73	Jiwa/Km ²	Tabel 1	Sekretariat
6.	Rasio Beban Tanggungan			50.7	per 100 penduduk produktif	Tabel 2	Sekretariat
7.	Rasio Jenis Kelamin			106.1		Tabel 2	Sekretariat
8.	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	412,104.17	367,733.04	779,837.21	%	Tabel 3	Sekretariat
9.	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi						Sekretariat
	a. SMP/ MTs	26.84	26.81	26.83	%	Tabel 3	Sekretariat
	b. SMA/ SMK/ MA	41.87	41.84	41.85	%	Tabel 3	Sekretariat
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3	Sekretariat
	d. Diploma I/Diploma II	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3	Sekretariat
	e. Akademi/Diploma III	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3	Sekretariat
	f. Universitas/Diploma IV	13.63	13.62	13.62	%	Tabel 3	Sekretariat
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3	Sekretariat
II.	SARANA KESEHATAN						
II.1.	Sarana Kesehatan						
10.	Jumlah Rumah Sakit Umum			19	RS	Tabel 4	Yankes
11.	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1	RS	Tabel 4	Yankes
12.	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			45	Puskesmas	Tabel 4	Yankes
13.	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			6	Puskesmas	Tabel 4	Yankes

01	02	03	04	05	06	07	08
14.	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan			87.0	Puskesmas keliling	Tabel 4	Yankes
15.	Jumlah Puskesmas pembantu			245.0	Pustu	Tabel 4	Yankes
16.	Jumlah Apotek			218	Apotek	Tabel 4	Yankes
II.2.	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
17.	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	108.85	130.51	128.19	%	Tabel 5	Yankes
18.	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	1.71	2.28	3.40	%	Tabel 5	Yankes
19.	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100	%	Tabel 6	Yankes
20.	Angka Kematian Kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	33.20	28.38	30.56	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7	Yankes
21.	Angka Kematian Murni/Nett Death Rate (NDR) di RS	17.68	18.39	18.06	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7	Yankes
22.	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			56.88	%	Tabel 8	Yankes
23.	Bed Turn Over (BTO) di RS			46.03	Kali	Tabel 8	Yankes
24.	Turn of Interval (TOI) di RS			3.42	Hari	Tabel 8	Yankes
25.	Average Length of Stay (ALOS) di RS			3.60	Hari	Tabel 8	Yankes
26.	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & esensial			133.02	%	Tabel 9	Yankes
II.3.	Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)						
27.	Jumlah Posyandu			1,311	Posyandu	Tabel 10	Kesmas
28.	Posyandu Aktif			90.31	%	Tabel 10	Kesmas
29.	Rasio posyandu per 100 balita			2.80	per 100 balita	Tabel 10	Kesmas
30.	Posbindu PTM			167	Posbindu PTM	Tabel 10	P2P
III.	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31.	Jumlah Dokter Spesialis	142	144	286	Orang	Tabel 11	SDK
32.	Jumlah Dokter Umum	189	396	585	Orang	Tabel 11	SDK
33.	Rasio Dokter (spesialis+umum)			52.65	per 100.000 penduduk	Tabel 11	SDK
34.	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	28	59	87	Orang	Tabel 11	SDK
35.	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			16.02	per 100.000 penduduk	Tabel 11	SDK

01	02	03	04	05	06	07	08
36.	Jumlah Bidan		1,862		Orang	Tabel 12	SDK
37.	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		342.80		per 100.000 penduduk	Tabel 12	SDK
38.	Jumlah Perawat	1,583	3,483	5,066	Orang	Tabel 12	SDK
39.	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			932.68	per 100.000 penduduk	Tabel 12	SDK
40.	Jumlah Tenaga Kesehatan	136	319	455	Orang	Tabel 13	SDK
41.	Jumlah Tenaga Sanitasi	100	121	221	Orang	Tabel 13	SDK
42.	Jumlah Tenaga Gizi	86	338	424	Orang	Tabel 13	SDK
43.	Jumlah Tenaga Teknik Ahli Laboratorium Medik	142	410	552	Orang	Tabel 13	SDK
44.	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika	40	29	69	Orang	Tabel 14	SDK
45.	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	15	40	55	Orang	Tabel 14	SDK
46.	Jumlah Tenaga Keteknisian Medik	35	53	88	Orang	Tabel 14	SDK
47.	Jumlah Tenaga Kefarmasian	188	588	776	Orang	Tabel 15	SDK
48.	Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Keseh	1,121	1,246	2,367	Orang	Tabel 16	SDK
IV.	PEMBIAYAAN KESEHATAN						
44.	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			45.68	%	Tabel 17	Sekretariat
45.	DAK Fisik			54,851,788,583	Rp	Tabel 18	Sekretariat
46.	DAK Non Fisik			86,506,471,584	Rp	Tabel 18	Sekretariat
47.	Total Anggaran Dinas Kesehatan			340,600,965,770	Rp	Tabel 18	Sekretariat
48.	Total APBD Kab/Kota			681,201,931,540	Rp	Tabel 18	Sekretariat
49.	Total Anggaran Kesehatan			616,918,785,104	Rp	Tabel 19	Sekretariat
50.	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			77.09	%	Tabel 19	Sekretariat
51.	Anggaran Kesehatan Perkapita			1,135,781	Rp	Tabel 19	Sekretariat
52.	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			0.00	%	Tabel 20	Sekretariat
V.	KESEHATAN KELUARGA						
V.1.	Kesehatan Ibu						
53.	Jumlah Lahir Hidup	10,365	9,566	19,931	Orang	Tabel 21	Kesmas
54.	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	466	431	897	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21	Kesmas

01	02	03	04	05	06	07	08
55.	Jumlah Kematian Ibu		33		Ibu	Tabel 22	Kesmas
56.	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		165.57		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22	Kesmas
57.	Jumlah Kematian Ibu menurut Penyebab			34	Orang	Tabel 23	
58.	Kunjungan Ibu Hamil (K1)			93.05	%	Tabel 24	Kesmas
59.	Kunjungan Ibu Hamil (K4)			61.99	%	Tabel 24	Kesmas
60.	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan			83.74	%	Tabel 24	Kesmas
61.	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes			83.74	%	Tabel 24	Kesmas
62.	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap			78.88	%	Tabel 24	Kesmas
63.	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A			86.51	%	Tabel 24	Kesmas
64.	Jumlah WUS Tdk Hamil (5-39 Thn)			120,382	Orang	Tabel 25	
65.	Imunisasi Td pada WUS tidak hamil			1.23	%	Tabel 25	
66.	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+			64.61	%	Tabel 26	Kesmas
67.	WUS dengan imunisasi Td2+			1.49	%	Tabel 27	
68.	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90			37.38	%	Tabel 28	Kesmas
69.	Peserta KB Aktif			80.84	%	Tabel 29	Kesmas
70.	Peserta PUS ALKI pada KB Aktif			0.00	%	Tabel 30	Kesmas
71.	Peserta KB Pasca Persalinan			47.62	%	Tabel 31	Kesmas
72.	Penanganan komplikasi kebidanan			104.86	%	Tabel 32	Kesmas
73.	Penanganan komplikasi Neonatal			104.86	%	Tabel 32	Kesmas
74.	Jumlah Komplikasi Pada Neonatus			26.60	%	Tabel 33	Kesmas
V.2.	Kesehatan Anak						
75.	Jumlah Kematian Neonatal			99	Neonatal	Tabel 34	Kesmas
76.	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)			4.97	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34	Kesmas
77.	Jumlah Bayi Mati			198	bayi	Tabel 34	Kesmas
78.	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)			9.93	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34	Kesmas
79.	Jumlah Balita Mati			290	Balita	Tabel 34	Kesmas
80.	Angka Kematian Balita (dilaporkan)			14.55	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34	Kesmas

01	02	03	04	05	06	07	08
81.	Bayi baru lahir ditimbang			51.44	%	Tabel 38	Kesmas
82.	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)			4.07	%	Tabel 38	Kesmas
83.	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)			48.38	%	Tabel 39	Kesmas
84.	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)			29.40	%	Tabel 39	Kesmas
85.	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			20.24	%	Tabel 40	Kesmas
86.	Pelayanan kesehatan bayi			55.80	%	Tabel 41	Kesmas
87.	Desa/Kelurahan UCI			41.21	%	Tabel 42	P2P
88.	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	44.19	45.63	44.88	%	Tabel 44	P2P
89.	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	41.81	41.78	41.80	%	Tabel 44	P2P
90.	BADUTA di Imunisasi DPT - HB - Hib4	12,189	11,685	23,874	Orang	Tabel 45	P2P
91.	BADUTA di Imunisasi Campak / MR2	3,180	2,876	6,056	Orang	Tabel 45	
92.	Bayi Mendapat Vitamin A			91.39	%	Tabel 46	Kesmas
93.	Anak Balita Mendapat Vitamin A			77.83	%	Tabel 46	Kesmas
94.	Pelayanan kesehatan balita			51.85	%	Tabel 48	Kesmas
95.	Balita ditimbang (D/S)			45.35	%	Tabel 49	Kesmas
96.	Balita gizi kurang (BB/umur)			34.97	%	Tabel 50	Kesmas
97.	Balita pendek (TB/umur)			10.93	%	Tabel 50	Kesmas
98.	Balita kurus (BB/TB)			7.92	%	Tabel 50	Kesmas
99.	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			81.84	%	Tabel 51	Kesmas
100.	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			83.48	%	Tabel 51	Kesmas
101.	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			80.84	%	Tabel 51	Kesmas
V.3.	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
102.	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	24.70	37.26	30.76	%	Tabel 55	Kesmas
103.	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	51.61	60.23	55.84	%	Tabel 56	Kesmas

01	02	03	04	05	06	07	08
VI.	PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1.	Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
104.	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan sesuai standar			100	%	Tabel 58	ATM
105.	CNR seluruh kasus TBC			503.61	per 100.000 penduduk	Tabel 58	ATM
106.	Case detection rate TBC			36.45	%	Tabel 58	ATM
107.	Cakupan penemuan kasus TBC anak			56.23	%	Tabel 58	ATM
108.	Angka kesembuhan BTA+	30.1	28.1	29.24	%	Tabel 59	ATM
109.	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	48.3	50.7	49.38	%	Tabel 59	ATM
110.	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	67.7	67.6	67.50	%	Tabel 59	ATM
111.	Jumlah kematian selama pengobatan			4.31	per 100.000 penduduk	Tabel 59	ATM
112.	Penemuan penderita pneumonia pada balita			40.78	%	Tabel 60	P2P
113.	Balita Pneumonia yang diberikan tatalaksana standar			69.93	%	Tabel 60	P2P
114.	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0.67	%	Tabel 60	P2P
115.	Jumlah Kasus HIV	2,156	3,164	5,320	Kasus	Tabel 61	ATM
116.	Jumlah Kasus Baru AIDS	1,091	1,442	2,533	Kasus	Tabel 62	ATM
117.	Jumlah Kematian karena AIDS	46	34	80	Jiwa	Tabel 62	ATM
118.	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			57.50	%	Tabel 64	P2P
119.	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			39.80	%	Tabel 64	P2P
120.	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			10.37	%	Tabel 67	P2P
121.	Persentase Cacat Tingkat 1 Penderita Kusta			72.17	%	Tabel 67	P2P
122.	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.86	%	Tabel 67	P2P
123.	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			22.09	per 100.000 penduduk	Tabel 67	P2P
124.	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	785	613	1,398	Kasus	Tabel 68	P2P
125.	Angka Prevalensi Kusta menurut Type/Jenis dan jenis Kelamin			26.95	per 10.000 Penduduk	Tabel 69	P2P
126.	Angka Prevalensi Kusta			26.95	per 10.000 Penduduk	Tabel 69	P2P
127.	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			13.81	%	Tabel 70	P2P
128.	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			40.22	%	Tabel 70	P2P

01	02	03	04	05	06	07	08
VI.2.	<i>Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</i>						
117.	AFP Rate (non polio) < 15 th			1.01	per 100.000 penduduk <15 thn	Tabel 71	P2P
118.	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0.00	Kasus	Tabel 72	P2P
119.	Case Fatality Rate Difteri			#DIV/0!	%	Tabel 72	P2P
120.	Jumlah Kasus Pertusis	1	1	2.00	Kasus	Tabel 72	P2P
121.	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0.00	Kasus	Tabel 72	P2P
122.	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 72	P2P
123.	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	150	150.00	Kasus	Tabel 72	P2P
124.	Jumlah Kasus Suspek Campak	140	98	238.00	Kasus	Tabel 72	P2P
125.	Insiden rate Campak	25.77	18.04	43.82	per 100.000 penduduk	Tabel 72	P2P
126.	KLB ditangani < 24 jam			100.00	%	Tabel 73	P2P
VI.3.	<i>Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</i>						
127.	Angka kesakitan (Incidence Rate) DBD	22.79	27.82	25.22	per 100.000 penduduk	Tabel 75	P2P
128.	Angka kematian (Case Fatality Rate) DBD	0.0	1.2	1.22	%	Tabel 75	P2P
129.	Angka Kesakitan Malaria (Annual Parasit Incidence)	87.67	54.98	142.65	per 1.000 penduduk	Tabel 76	P2P
130.	Konfirmasi laboratorium pada suspek Malaria			98.95	%	Tabel 76	P2P
131.	Pengobatan standar kasus Malaria positif			97.42	%	Tabel 76	P2P
132.	Case Fatality Rate Malaria	0.00	0.01	0.01	%	Tabel 76	P2P
133.	Penderita Kronis Filariasis	49	32	81	Kasus	Tabel 77	P2P
VI.4	<i>Pengendalian Penyakit Tidak Menular</i>						
134.	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	34.1	21.0	38.86	%	Tabel 78	P2P
135.	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			43.09	%	Tabel 79	P2P
136.	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		0.17		% perempuan usia 30-50 Thn	Tabel 80	P2P
137.	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.09		%	Tabel 80	P2P
138.	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.01		%	Tabel 80	P2P
139.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			415.00	%	Tabel 82	P2P

01	02	03	04	05	06	07	08
VII.	KESEHATAN LINGKUNGAN						
140.	Jumlah Sarana Air Minum			27,111	Sarana Air Minum	Tabel 84	Kesmas
141.	Sarana Air Minum yang di awasi / di Periksa sesuai Standar			99.70	%	Tabel 84	Kesmas
142.	Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak)			41.99	%	Tabel 89	Kesmas
143.	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			25.47	%	Tabel 90	Kesmas
144.	Desa STBM			10.47	%	Tabel 91	Kesmas
145.	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			54.67	%	Tabel 92	Kesmas
146.	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			70.69	%	Tabel 93	Kesmas
VIII.	CAKUPAN VAKSINASI COVID - 19 DOSIS 1						
147.	Usia 6 - 11 Tahun (Anak)			2.08	%	Tabel 96	P2P
148.	Usia 12 - 17 Tahun (Remaja)			34.83	%	Tabel 96	P2P
149.	Usia 18 - 59 Tahun (Masyarakat Umum)			46.13	%	Tabel 96	P2P
150.	Usia > 60 Tahun (Lansia)			19.40	%	Tabel 96	P2P
151.	Cakupan Total			15.37	%	Tabel 96	P2P
IX.	CAKUPAN VAKSINASI COVID - 19 DOSIS 2						
152.	Usia 6 - 11 Tahun (Anak)			1.23	%	Tabel 97	P2P
153.	Usia 12 - 17 Tahun (Remaja)			26.20	%	Tabel 97	P2P
154.	Usia 18 - 59 Tahun (Masyarakat Umum)			38.86	%	Tabel 97	P2P
155.	Usia > 60 Tahun (Lansia)			19.59	%	Tabel 97	P2P
156.	Cakupan Total			96.13	%	Tabel 97	P2P

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah				Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah Tangga	Rata - Rata Jiwa / Rumah Tangga	Kepadatan Penduduk per km2
			Distrik	Kelurahan	Desa	Kelurahan + Desa				
01	02	03		04	05	06	07	08	09	10
1.	Jayapura	17,516.00	19	5	139	144	203,152	51,154	3.97	11.60
2.	Kep. Yapen	7,146.16	16	5	160	165	115,648	26,317	4.39	16.18
3.	Biak Numfor	2,602.00	19	14	254	268	149,476	36,386	4.11	57.45
4.	Sarmi	17,740.00	22	3	105	108	42,700	8,540	5.00	2.41
5.	Keerom	9,365.00	11	0	91	91	65,887	30,088	2.19	7.04
6.	Waropen	10,778.00	11	0	100	100	38,189	7,063	5.41	3.54
7.	Supiori	660.60	5	0	38	38	27,159	4,825	5.63	41.11
8.	Mamberamo Raya	23,814.00	9	0	59	59	20,881	7,727	2.70	0.88
9.	Kota Jayapura	939.92	5	25	14	39	399,042	103,716	3.85	424.55
JUMLAH (PROVINSI)		90,561.68	117	52	960	1,012	1,062,134	265,534	4.00	11.73

Sumber : Olah Data Papua Dalam Angka 2024 BPS Provinsi Papua

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
01	02	03	04	05	06
1.	0 - 4	23,608	23,134	46,742	102.05
2.	5 - 9	25,083	25,456	50,538	98.53
3.	10 - 14	25,724	26,310	52,034	97.77
4.	15 - 19	24,017	21,580	45,597	111.29
5.	20 - 24	25,825	21,412	47,237	120.61
6.	25 - 29	23,132	21,315	44,447	108.53
7.	30 - 34	21,280	18,360	39,640	115.90
8.	35 - 39	19,287	17,630	36,918	109.40
9.	40 - 44	17,548	16,821	34,369	104.32
10.	45 - 49	17,660	17,324	34,984	101.94
11.	50 - 54	15,489	15,351	30,840	100.90
12.	55 - 59	14,219	13,794	28,012	103.08
13.	60 - 64	9,419	9,071	18,489	103.83
14.	65 - 69	7,899	7,536	15,435	104.81
15.	70 - 74	5,284	4,771	10,055	110.76
16.	75+	4,167	3,662	7,828	113.78
JUMLAH (PROVINSI)		279,639	263,528	543,167	106.11
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				50.66	

Sumber : Olah Data Papua Dalam Angka 2024 BPS Provinsi Papua

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

NO	VARIABEL	Jumlah			Persentase (%)		
		Laki - Laki	Perempuan	Laki Laki + Perempuan	Laki - Laki	Perempuan	Laki Laki + Perempuan
01	02	03	04	05	06	07	08
1.	Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas	522,312	466,193	988,505			
2.	Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang melek huruf	412,104.17	367,733.04	779,837.21	78.9	78.9	78.9
3.	Persentase Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan:						
	a. Tidak memiliki Ijazah SD	-	-	-	-	-	-
	b. SD/MI	620,327	553,202	1,173,529	118.77	118.66	118.72
	c. SMP/ MTs	140,170	125,002	265,172	27	26.81	26.83
	d. SMA/ MA	218,697	195,032	413,729	41.87	41.84	41.85
	e. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	-	-	-	-	-	-
	f. Diploma I / Diploma II	-	-	-	-	-	-
	g. Akademi / Diploma - III	-	-	-	-	-	-
	h. Universitas / Diploma IV	71,185	63,482	134,667	13.63	13.62	13.62
	i. S2/S3 (Master / Doktor)	-	-	-	-	-	-

Sumber: Sekretariat Dinkes

GAMBARAN UMUM KESEHATAN KABUPATEN / KOTA

No	Kabupaten/Kota	Penduduk Berumur < 15 Tahun			Proporsi Penduduk Berumur < 15 Thn Yang Melek Huruf		Penduduk Berumur < 15 Tahun yang Melek Huruf			Proporsi Jumlah Penduduk Kabupaten per Provinsi			Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan					
													a. Tidak Memiliki Ijazah SD			b. SD/MI		
		Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah
01	02	03	04	05	06	07	08	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	Jayapura	95,161	87,471	182,632	78.90	78.88	75,082	68,997	144,079	18.22	18.76	18.49	-	-	-	113,019	103,796	216,997
2.	Kep. Yapen	36,424	34,986	71,410	78.90	78.88	28,739	27,597	56,335	6.97	7.50	7.24	-	-	-	43,259	41,516	84,953
3.	Biak Numfor	58,652	56,189	114,841	78.90	78.88	46,276	44,322	90,598	11.23	12.05	11.64	-	-	-	69,658	66,676	136,611
4.	Sarmi	22,700	20,000	42,700	78.90	78.88	17,910	15,776	33,686	4.35	4.29	4.32	-	-	-	26,960	23,733	50,674
5.	Keerom	37,295	35,863	73,158	78.90	78.88	29,426	28,289	57,714	7.14	7.69	7.42	-	-	-	44,294	42,556	87,035
6.	Waropen	57,847	55,175	113,022	78.90	78.88	45,641	43,522	89,163	11.08	11.84	11.46	-	-	-	68,702	65,473	134,430
7.	Supiori	63,871	59,612	123,483	78.90	78.88	50,394	47,022	97,416	12.23	12.79	12.51	-	-	-	75,857	70,738	146,782
8.	Mamberamo Raya	55,144	46,924	102,068	78.90	78.88	43,509	37,014	80,522	10.56	10.07	10.31	-	-	-	65,492	55,682	121,009
9.	Kota Jayapura	95,218	69,973	165,191	78.90	78.88	75,127	55,195	130,322	18.23	15.01	16.62	-	-	-	113,086	83,033	195,038
JUMLAH (PROVINSI)		522,312	466,193	988,505			412,104	367,733	779,837	100	100	100	-	-	-	620,327	553,202	1,173,529

GAMBARAN UMUM KESEHATAN KABUPATEN / KOTA

No	Kabupaten/Kota	Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan																	
		c. SMP/ MTs			d. SMA/ MA/SMK			e. Sekolah Menengah Kejuruan			f. Diploma I / Diploma II			g. Akademi / Diploma III			h. Universitas / Diploma IV		
		Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah
01	02	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1.	Jayapura	25,538	23,454	49,033	39,845	36,594	76,503	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12,969	11,911	24,901
2.	Kep. Yapen	9,775	9,381	19,196	15,251	14,636	29,950	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,964	4,764	9,749
3.	Biak Numfor	15,740	15,066	30,869	24,558	23,507	48,162	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,994	7,651	15,677
4.	Sarmi	6,092	5,363	11,450	9,505	8,367	17,865	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,094	2,723	5,815
5.	Keerom	10,009	9,616	19,667	15,616	15,003	30,684	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,083	4,884	9,988
6.	Waropen	15,524	14,794	30,376	24,221	23,082	47,394	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,884	7,513	15,426
7.	Supiori	17,141	15,984	33,167	26,743	24,939	51,748	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,705	8,117	16,844
8.	Mamberamo Raya	14,799	12,582	27,343	23,089	19,631	42,662	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,515	6,390	13,886
9.	Kota Jayapura	25,553	18,762	44,071	39,869	29,273	68,761	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12,977	9,528	22,381
JUMLAH (PROVINSI)		140,170	125,002	265,172	218,697	195,032	413,729	-	-	-	-	-	-	-	-	-	71,185	63,482	134,667

GAMBARAN UMUM KESEHATAN KABUPATEN / KOTA

No	Kabupaten/Kota	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan			Persentase (%) tertinggi yang ditamatkan														
		i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			a. Tidak memiliki Ijazah SD			b. SD/MI			c. SMP/ MTs			d. SMA/ MA			e. Sekolah Menengah Kejuruan		
		Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah
01	02	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53
1.	Jayapura	-	-	-	-	-	-	118.77	118.66	118.82	26.84	26.81	26.85	41.87	41.84	41.89	-	-	-
2.	Kep. Yapen	-	-	-	-	-	-	118.77	118.66	118.97	26.84	26.81	26.88	41.87	41.84	41.94	-	-	-
3.	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	118.77	118.66	118.96	26.84	26.81	26.88	41.87	41.84	41.94	-	-	-
4.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	118.77	118.66	118.67	26.84	26.81	26.82	41.87	41.84	41.84	-	-	-
5.	Keerom	-	-	-	-	-	-	118.77	118.66	118.97	26.84	26.81	26.88	41.87	41.84	41.94	-	-	-
6.	Waropen	-	-	-	-	-	-	118.77	118.66	118.94	26.84	26.81	26.88	41.87	41.84	41.93	-	-	-
7.	Supiori	-	-	-	-	-	-	118.77	118.66	118.87	26.84	26.81	26.86	41.87	41.84	41.91	-	-	-
8.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	118.77	118.66	118.56	26.84	26.81	26.79	41.87	41.84	41.80	-	-	-
9.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	118.77	118.66	118.07	26.84	26.81	26.68	41.87	41.84	41.63	-	-	-
JUMLAH (PROVINSI)		-	-	-	-	-	-	118.77	118.66	118.72	26.84	26.81	26.83	41.87	41.84	41.85	-	-	-

GAMBARAN UMUM KESEHATAN KABUPATEN / KOTA

No	Kabupaten/Kota	Persentase (%) tertinggi yang ditamatkan											
		f. Diploma I / Diploma II			g. Akademi / Diploma III			h. Universitas / Diploma IV			i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)		
		Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah
01	02	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65
1.	Jayapura	-	-	-	-	-	-	13.63	13.62	13.63	-	-	-
2.	Kep. Yapen	-	-	-	-	-	-	13.63	13.62	13.65	-	-	-
3.	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	13.63	13.62	13.65			-
4.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	13.63	13.62	13.62			-
5.	Keerom	-	-	-	-	-	-	13.63	13.62	13.65			-
6.	Waropen	-	-	-	-	-	-	13.63	13.62	13.65			-
7.	Supiori	-	-	-	-	-	-	13.63	13.62	13.64			-
8.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	13.63	13.62	13.60			-
9.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	13.63	13.62	13.55			-
JUMLAH (PROVINSI)		-	-	-	-	-	-	13.63	13.62	13.62			-

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Fasilitas Kesehatan	PEMILIKAN / PENGELOLA						
		Kemenkes	Pem.Prov	Pem.Kab/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I. RUMAH SAKIT								
1.	Rumah Sakit Umum	-	2	9	5	-	3	19
2.	Rumah Sakit Khusus	-	1	-	-	-	-	1
II. PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1.	Puskesmas Rawat Inap	-	-	45	-	-	-	45
	- Jumlah Tempat Tidur	-	-	141	-	-	-	141
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	-	-	6	-	-	-	6
3.	Puskesmas Keliling	-	-	87	-	-	-	87
4.	Puskesmas Pembantu	-	-	245	-	-	-	245
III. SARANA PELAYANAN LAIN								
1.	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-
2.	Klinik Pratama	-	-	-	15	6	28	49
3.	Klinik Utama	-	-	-	1	-	-	1
4.	Balai Pengobatan	-	-	-	-	-	-	-
5.	Praktik Dokter Bersama	-	-	-	-	-	-	-
6.	Praktik Dokter Umum Perorangan	-	-	-	-	-	18	18
7.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	-	-	-	-	-	9	9
8.	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	-	-	-	-	-	4	4
9.	Praktik Pengobatan Tradisional	-	-	-	-	-	-	-
10.	Bank Darah Rumah Sakit	-	-	2	-	-	-	2
11.	Unit Transfusi Darah	-	-	5	-	-	-	5
IV. SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1.	Industri Farmasi	-	-	-	-	-	-	-
2.	Industri Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-
4.	Produksi Alat Kesehatan	-	-	-	-	-	1	1
5.	Pedagang Besar Farmasi(PBF)	-	-	-	-	-	32	32
6.	Apotek	-	3	9	4	-	202	218
7.	Apotek Prb	-	-	-	-	-	-	-
8.	Toko Obat	-	-	-	-	-	25	25
9.	Toko Alkes	-	-	-	-	-	3	3

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN

PROVINSI PAPUA

TAHUN 2023

NO	FASILITAS KESEHATAN	JAYAPURA							KEPULAUAN YAPEN							BIAK NUMFOR						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
I. RUMAH SAKIT																						
1.	Rumah Sakit Umum	-	-	1	1	-	1	3	-	-	1	-	-	-	1	-	-	1	1	-	-	2
2.	Rumah Sakit Khusus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II. PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																						
1.	Puskesmas Rawat Inap	-	-	6	-	-	-	6	-	-	4	-	-	-	4	-	-	6	-	-	-	6
	- Jumlah Tempat Tidur	-	-	45	-	-	-	45	-	-	51	-	-	-	51	-	-	45	-	-	-	45
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	-	-	15	-	-	-	15	-	-	13	-	-	-	13	-	-	15	-	-	-	15
3.	Puskesmas Keliling	-	-	29	-	-	-	29	-	-	40	-	-	-	40	-	-	11	-	-	-	11
4.	Puskesmas Pembantu	-	-	88	-	-	-	88	-	-	78	-	-	-	78	-	-	34	-	-	-	34
III. SARANA PELAYANAN LAIN																						
1.	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Klinik Pratama	-	-	-	3	-	18	21	-	-	-	2	-	1	3	-	-	-	4	-	2	6
3.	Klinik Utama	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Balai Pengobatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Praktik Dokter Bersama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Praktik Dokter Umum Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18	18	-	-	-	-	-	-	-
7.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	7	7
8.	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	-	-	-	-	-	-	-
9.	Praktik Pengobatan Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Bank Darah Rumah Sakit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Unit Transfusi Darah	-	-	1	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	1
IV. SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																						
1.	Industri Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Industri Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Produksi Alat Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
5.	Pedagang Besar Farmasi(PBF)	-	-	-	-	-	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
6.	Apotek	-	-	1	1	-	39	41	-	-	1	-	-	18	19	-	-	1	-	-	27	28
7.	Apotek Prb	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Toko Obat	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	6	6
9.	Toko Alkes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Bidang Yankes

NO	FASILITAS KESEHATAN	SARMI							KEEROM							WAROPEN						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah
01	02	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44
RUMAH SAKIT																						
1.	Rumah Sakit Umum	-	-	1	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	1
2.	Rumah Sakit Khusus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																						
1.	Puskesmas Rawat Inap	-	-	5	-	-	-	5	-	-	9	-	-	-	9	-	-	3	-	-	-	3
	- Jumlah Tempat Tidur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	-	-	6	-	-	-	6	-	-	1	-	-	-	1	-	-	7	-	-	-	7
3.	Puskesmas Keliling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Puskesmas Pembantu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN LAIN																						
1.	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Klinik Pratama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	2	3	-	-	-	-	-	-	-
3.	Klinik Utama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Balai Pengobatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Praktik Dokter Bersama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Praktik Dokter Umum Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Praktik Pengobatan Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Bank Darah Rumah Sakit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Unit Transfusi Darah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																						
1.	Industri Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Industri Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Produksi Alat Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pedagang Besar Farmasi(PBF)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Apotek	-	-	1	-	-	5	6	-	-	1	-	-	12	13	-	-	1	-	-	7	8
7.	Apotek Prb	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Toko Obat	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	1	1
9.	Toko Alkes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Bidang Yankes

NO	FASILITAS KESEHATAN	SUPIORI							MEMBERAMO RAYA							KOTA JAYAPURA						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah
01	02	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65
RUMAH SAKIT																						
1.	Rumah Sakit Umum	-	-	1	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	1	-	2	1	3	-	2	8
2.	Rumah Sakit Khusus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																						
1.	Puskesmas Rawat Inap	-	-	4	-	-	-	4	-	-	8	-	-	-	8	-	-	-	-	-	-	-
	- Jumlah Tempat Tidur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	-	-	1	-	-	-	1	-	-	3	-	-	-	3	-	-	14	-	-	-	14
3.	Puskesmas Keliling	-	-	7	-	-	-	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Puskesmas Pembantu	-	-	45	-	-	-	45	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN LAIN																						
1.	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Klinik Pratama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	6	5	16
3.	Klinik Utama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Balai Pengobatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Praktik Dokter Bersama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Praktik Dokter Umum Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Praktik Pengobatan Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Bank Darah Rumah Sakit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	2
11.	Unit Transfusi Darah	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																						
1.	Industri Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Industri Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Produksi Alat Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pedagang Besar Farmasi(PBF)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26	26
6.	Apotek	-	-	1	-	-	4	5	-	-	1	-	-	2	3	-	3	1	3	-	88	95
7.	Apotek Prb	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Toko Obat	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	8
9.	Toko Alkes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3

Sumber : Bidang Yankes

NO	FASILITAS KESEHATAN	PAPUA (REKAP)						
		PEMILIKAN/PENGELOLA						
		Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah
01	02	66	67	68	69	70	71	72
RUMAH SAKIT								
1.	Rumah Sakit Umum	-	2	9	5	-	3	19
2.	Rumah Sakit Khusus	-	1	-	-	-	-	1
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1.	Puskesmas Rawat Inap	-	-	45	-	-	-	45
	- Jumlah Tempat Tidur	-	-	141	-	-	-	141
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	-	-	6	-	-	-	6
3.	Puskesmas Keliling	-	-	87	-	-	-	87
4.	Puskesmas Pembantu	-	-	245	-	-	-	245
SARANA PELAYANAN LAIN								
1.	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-
2.	Klinik Pratama	-	-	-	15	6	28	49
3.	Klinik Utama	-	-	-	1	-	-	1
4.	Balai Pengobatan	-	-	-	-	-	-	-
5.	Praktik Dokter Bersama	-	-	-	-	-	-	-
6.	Praktik Dokter Umum Perorangan	-	-	-	-	-	18	18
7.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	-	-	-	-	-	9	9
8.	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	-	-	-	-	-	4	4
9.	Praktik Pengobatan Tradisional	-	-	-	-	-	-	-
10.	Bank Darah Rumah Sakit	-	-	2	-	-	-	2
11.	Unit Transfusi Darah	-	-	5	-	-	-	5
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1.	Industri Farmasi	-	-	-	-	-	-	-
2.	Industri Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-
4.	Produksi Alat Kesehatan	-	-	-	-	-	1	1
5.	Pedagang Besar Farmasi(PBF)	-	-	-	-	-	32	32
6.	Apotek	-	3	9	4	-	202	218
7.	Apotek Prb	-	-	-	-	-	-	-
8.	Toko Obat	-	-	-	-	-	25	25
9.	Toko Alkes	-	-	-	-	-	3	3

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 4A

DAFTAR NAMA PUSKESMAS TERSEBAR DI PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Nomor Kode Registrasi	Nama Puskesmas	Alamat	Kecamatan	Kabupaten	Provinsi	Kemampuan Pelayanan	Karateristik Wilayah Kerja
01	02	03	04	05	06	07	08	09
1.	91030200001	LEREH	Kp. Lapua, Distrik Kaureh	Kaureh	Jayapura	Papua	Rawat Inap	Terpencil
2.	91030200002	AIRU	Kp. Hulu Atas, Distrik Airu	Airu	Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
3.	91030200003	YAPSI	Distrik Yapsi /Kp. Ongan Jaya	Yapsi	Jayapura	Papua	Rawat Inap	Terpencil
4.	91030200004	KEMTUK	Kp. Sama, Distrik Kemtuk	Kemtuk	Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perdesaan
5.	91030200005	SAWOY	Kp.Hatib, Distrik Kemtuk Gresi	Kemtuk Gresi	Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perdesaan
6.	91030200006	SADUYAP	Kp. Bangai, Distrik Gresi Selatan	Gresi Selatan	Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
7.	91030200007	GENYEM	Kel. Tabri, Distrik Nimboran	Nimboran	Jayapura	Papua	Rawat Inap	Perdesaan
8.	91030200008	NAMBLONG	Jl. Sentani-Genyem, Distrik Namblong	Nimboran	Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perdesaan
9.	91030200009	NIMBOKRANG	Kp. Bunyom, Distrik Nimbokrang	Nimbokrang	Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perdesaan
10.	91030200010	UNURUM GUAY	Jl. Nimbokrang Sarmi, Distrik Unurum Guay	Unurum Guay	Jayapura	Papua	Rawat Inap	Terpencil
11.	91030200011	DEMTA	Kp. Ambora, Distrik Demta	Demta	Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perdesaan
12.	91030200012	YOKARI	Kp. Meukisi, Distrik Yokari	Yokari	Jayapura	Papua	Rawat Inap	Sangat Terpencil
13.	91030200013	DEPAPRE	Jl. Raya Deppare, Distrik Depapre	Depapre	Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perdesaan
14.	91030200014	REVENIRARA	Kp. Yongsu Dosoyo, Distrik Revenirara	Raveni Rara	Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
15.	91030200015	DOSAY	Ds. Waibron, Distrik Sentani Barat	Sentani Barat	Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perdesaan
16.	91030200016	KANDA	Kp. Sosiri, Distrik Waibu	Waibu	Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perdesaan
17.	91030200017	SENTANI KOTA	Kel. Sentani Kota, Distrik Sentani	Sentani	Jayapura	Papua	Rawat Inap	Perkotaan
18.	91030200018	EBUNGFAUW	Kp. Kamayakha, Distrik Ebungfauw	Ebungfao	Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perdesaan
19.	91030200019	HARAPAN	Ds. Nolakla, Distrik Sentani Timur	Sentani Timur	Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
20.	91030200020	PAGAI	Kampung Pagai	Airu	Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
21.	91030200021	WAIBHU	Jl. Btn Pemda Doyo Baru Jayapura	Waibu	Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
22.	91030200022	KHOMBA WALIYAUW	Kampung Yobeh	Sentani	Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
23.	91050200001	TINDARET	Jl. Kampung Tindaret, Distrik Yapen Utara	Yapen Utara	Kepulauan Yapen	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil

01	02	03	04	05	06	07	08	09
24.	91050200002	MUMBEAI	Kampung Randawaya, Distrik Teluk Ampimoi	Teluk Ampimoi	Kepulauan Yapen	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
25.	91050200003	WAINDU	Kampung Waindu, Distrik Raimbawi	Raimbawi	Kepulauan Yapen	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
26.	91050200004	MENAWI	Kampung Menawi, Distrik Angkaisera	Angkaisera	Kepulauan Yapen	Papua	Rawat Inap	Perdesaan
27.	91050200005	RERADUMPI	Kampung Ambai Distrik Kepulauan Ambai	Kepulauan Ambai	Kepulauan Yapen	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
28.	91050200006	SERUI KOTA	Jl. Dr. W. Monginsidi Serui, Distrik Yapen Selatan	Yapen Selatan	Kepulauan Yapen	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
29.	91050200007	WARARI	Kampung Warari, Distrik Anotarei	Anotarei	Kepulauan Yapen	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
30.	91050200008	KOSIWO	Jl. Kampung Ariepe, Distrik Kosiwo	Kosiwo	Kepulauan Yapen	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil
31.	91050200009	ANSUS	Jl. Kampung Ansus II, Distrik Yapen Barat	Yapen Barat	Kepulauan Yapen	Papua	Rawat Inap	Sangat Terpencil
32.	91050200010	WOOI	Jl. Kampung Woori, Distrik Wonawa	Wonawa	Kepulauan Yapen	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
33.	91050200011	POOM	Jl. Kandami Kampung Poom II, Distrik Poom	Poom	Kepulauan Yapen	Papua	Rawat Inap	Sangat Terpencil
34.	91050200012	WINDESI	Kp. Windesi, Distrik Windesi	Windesi	Kepulauan Yapen	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
35.	91050200013	DAWAI	Jl. Pendidikan Kampung Dawai Distrik Yapen Timur	Yapen Timur	Kepulauan Yapen	Papua	Rawat Inap	Sangat Terpencil
36.	91050200014	YAWAKUKAT	Jl. Kampung Yapanani Distrik Yawakukat	Yawakukat	Kepulauan Yapen	Papua	Non Rawat Inap	Perdesaan
37.	91050200015	YOBI	Jl. Kampung Yobi Distrik Yapen Utara	Yapen Utara	Kepulauan Yapen	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
38.	91050200016	MIOBO	Jl. Kampung Kaipuri Distrik Pulau Kurudu	Pulau Kurudu	Kepulauan Yapen	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
39.	91050200017	MIOSNUM	Jl. Kampung Miosnum Distrik Pulau Yerui	Pulau Yerui	Kepulauan Yapen	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
40.	91060200001	KAMERI	Jl. Kali Pomderi, Distrik Numfor Barat	Numfor Barat	Biak Numfor	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
41.	91060200002	SARIBI	Rawar, Distrik Orkeri	Orkeri	Biak Numfor	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
42.	91060200003	YEMBURWO	Jl. Pantai Yenburwo, Distrik Numfor Timur	Numfor Timur	Biak Numfor	Papua	Rawat Inap	Sangat Terpencil
43.	91060200004	MANDORI	Kampung Mandori, Distrik Numfor Timur	Numfor Timur	Biak Numfor	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
44.	91060200005	PASI	Kampung Pasi, Distrik Padaido	Padaido	Biak Numfor	Papua	Rawat Inap	Sangat Terpencil
45.	91060200006	WUNDI	Kampung Wundi, Distrik Padaido	Padaido	Biak Numfor	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
46.	91060200007	BOSNIK	Jl. Raya Bosnik, Distrik Biak Timur	Biak Timur	Biak Numfor	Papua	Rawat Inap	Terpencil
47.	91060200008	MARAUW	Jl. Biak Marauw, Distrik Oridek	Oridek	Biak Numfor	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil
48.	91060200009	BIAK KOTA	Jl. Jend. Sudirman, Distrik Biak Kota	Biak Kota	Biak Numfor	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil
49.	91060200010	PARAY	Jl. Bosnik, Distrik Biak Kota	Biak Kota	Biak Numfor	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil
50.	91060200011	RIDGE	Jl. Lompobatang, Distrik Samofa	Samofa	Biak Numfor	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil

01	02	03	04	05	06	07	08	09
51.	91060200012	SUMBERKER	Jl. Goa Jepang, Distrik Samofa	Samofa	Biak Numfor	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil
52.	91060200013	YENDIDORI	Jl. Sorido Raya, Distrik Yendidori	Yendidori	Biak Numfor	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil
53.	91060200014	KOREM	Jl. Wari - Moos, Distrik Biak Utara	Biak Utara	Biak Numfor	Papua	Rawat Inap	Terpencil
54.	91060200015	WARSA	Jl. Wari - Moos, Distrik Warsa	Warsa	Biak Numfor	Papua	Rawat Inap	Terpencil
55.	91060200016	YAWOSI	Distrik Yawosi	Yawosi	Biak Numfor	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil
56.	91060200017	YOMDORI	Jl. Biak Wardo, Distrik Biak Barat	Biak Barat	Biak Numfor	Papua	Rawat Inap	Terpencil
57.	91060200018	AMPOMBUKOR	Jl. Wardo - Supiori, Distrik Swandiwe	Swandiwe	Biak Numfor	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil
58.	91060200019	ANDEY	Jl. Rodifu	Andey	Biak Numfor	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil
59.	91060200020	POIRU	Jl. Raya Serdori	Poiru	Biak Numfor	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
60.	91060200021	BONDIFUAR	Jl. Sansundi	Bondifuar	Biak Numfor	Papua	Non Rawat Inap	Perdesaan
61.	91100200001	BURTIN	Kampung Wakde Distrik Pantai Timur Barat	Pantai Timur Barat	Sarmi	Papua	Non Rawat Inap	Perdesaan
62.	91100200002	BETAF	Betaf, Distrik Pantai Timur	Pantai Timur	Sarmi	Papua	Rawat Inap	Perdesaan
63.	91100200003	BONGGO	Armopa, Distrik Bonggo	Bonggo	Sarmi	Papua	Rawat Inap	Perdesaan
64.	91100200004	BONGGO TIMUR	Kampung Mawes Mukti Distrik Bonggo Timur	Bonggo Timur	Sarmi	Papua	Rawat Inap	Perdesaan
65.	91100200005	SAMANANTE	Samanente, Distrik Tor Atas	Tor Atas	Sarmi	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil
66.	91100200006	SARMI	Jl. Trikora, Distrik Sarmi	Sarmi	Sarmi	Papua	Rawat Inap	Perkotaan
67.	91100200007	BAGAI SERWAR	Distrik Sarmi Timur	Sarmi Timur	Sarmi	Papua	Non Rawat Inap	Perdesaan
68.	91100200008	ARBAIS	Arbais, Distrik Pantai Barat	Pantai Barat	Sarmi	Papua	Rawat Inap	Terpencil
69.	91100200009	AURIMI	Kampung Aurimi Distrik Apawer Hulu	Apawer Hulu	Sarmi	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
70.	91100200010	PETAM KAMPUNG KASUKWE	Jl. Pemda III Distrik Sarmi Selatan	Sarmi Selatan	Sarmi	Papua	Non Rawat Inap	Perdesaan
71.	91100200011	BONGGO BARAT KAMPUNG KRIM	Jl. Karang Kampung Podena	Bonggo	Sarmi	Papua	Non Rawat Inap	Perdesaan
72.	91110200001	UBRUB	Jl. Kesehatan No. 2 Kampung Umuaf, Distrik Web	Web	Keerom	Papua	Rawat Inap	Sangat Terpencil
73.	91110200002	TOWE HITAM	Kampung Towe Hitam, Distrik Towe	Towe	Keerom	Papua	Rawat Inap	Sangat Terpencil
74.	91110200003	MILKI	Jl. Kesehatan No. 1 Kampung Milki, Distrik Towe	Towe	Keerom	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
75.	91110200004	SENGGI	Jl. Trans Irian Kampung Senggi, Distrik Senggi	Senggi	Keerom	Papua	Rawat Inap	Sangat Terpencil
76.	91110200005	WARIS	Jl. Trans Irian Kampung Pund, Distrik Waris	Waris	Keerom	Papua	Rawat Inap	Sangat Terpencil

01	02	03	04	05	06	07	08	09
77.	91110200006	ARSO KOTA	Jl. Trans Papua Arso Kota Distrik Arso	Arso	Keerom	Papua	Rawat Inap	Terpencil
78.	91110200007	ARSO BARAT	Jl. Kalimantan Kampung Dukwia, Distrik Arso Barat	Arso Barat	Keerom	Papua	Rawat Inap	Perdesaan
79.	91110200008	YWAN	Jl. Matoa No. 2, Kampung Wonorejo, Distrik Mannem	Mannem	Keerom	Papua	Rawat Inap	Perdesaan
80.	91110200009	PITEWI	Jl. Tapal Batas Ri-PNG Kampung Pitewi,	Arso Timur	Keerom	Papua	Rawat Inap	Terpencil
81.	91110200010	ARSO III	Jl. Kesehatan No. 1 Kamp. Jaifuri, Distrik Skanto	Skanto	Keerom	Papua	Rawat Inap	Perdesaan
82.	91150200001	WAREN	Waren 1, Distrik Waropen Bawah	Waropen Bawah	Waropen	Papua	Rawat Inap	Perkotaan
83.	91150200002	INGGERUS	Toire (Sp1), Distrik Inggerus	Inggerus	Waropen	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
84.	91150200003	URFAS	Distrik Ureifaisei	Urei Faisei	Waropen	Papua	Rawat Inap	Perkotaan
85.	91150200004	KHEMON JAYA	Distrik Ureifaisei	Urei Faisei	Waropen	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
86.	91150200005	OUDATE	Distrik Oudate	Oudate	Waropen	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil
87.	91150200006	DOKIS	Distrik Wapoga	Wapoga	Waropen	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
88.	91150200007	KOWEDA	Koweda, Distrik Maserei	Masirei	Waropen	Papua	Rawat Inap	Sangat Terpencil
89.	91150200008	FAFADO	Fafado, Distrik Risei Sayati	Risei Sayati	Waropen	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil
90.	91150200009	DEMBA	Distrik Demba	Demba	Waropen	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
91.	91150200010	KIRIHI	Spairi, Distrik Kirihi	Kirihi	Waropen	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
92.	91190200001	KORIDO	Awaki, Distrik Supiori Selatan	Supiori Selatan	Supiori	Papua	Rawat Inap	Terpencil
93.	91190200002	SOWEK	Rayori/Sowek, Distrik Kepulauan Aruri	Kepulauan Aruri	Supiori	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil
94.	91190200003	YENGGARBUN	Warsa, Distrik Supiori Utara	Supiori Utara	Supiori	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil
95.	91190200004	SABAR MIOKRE	Waryei, Distrik Supiori Barat	Supiori Barat	Supiori	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil
96.	91190200005	SORENDIWERI	Sorendiweri, Distrik Supiori Timur	Supiori Timur	Supiori	Papua	Rawat Inap	Terpencil
97.	91200200001	BARAPASI	Ds. Barapasi, Distrik Waropen Atas	Waropen Atas	Mamberamo Raya	Papua	Rawat Inap	Sangat Terpencil
98.	91200200002	BONOI	Ds. Banoi, Distrik Sawai	Sawai	Mamberamo Raya	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil
99.	91200200003	BAGUSA/TRIMURIS	Distrik Mamberamo Hilir	Mamberamo Hilir	Mamberamo Raya	Papua	Rawat Inap	Terpencil
100.	91200200004	KASONAWEJA	Distrik Mamberamo Tengah	Mamberamo Tengah	Mamberamo Raya	Papua	Rawat Inap	Terpencil
101.	91200200005	KUSTRA	Distrik Mamberamo Tengah Timur	Mamberamo Tengah Timur	Mamberamo Raya	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
102.	91200200006	ROFFAER	Distrik Rofaer	Rufaer	Mamberamo Raya	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
103.	91200200007	DABRA	Distrik Mamberamo Hulu	Mamberamo Hulu	Mamberamo Raya	Papua	Rawat Inap	Sangat Terpencil

01	02	03	04	05	06	07	08	09
104.	91200200008	BURMESO	Kampung Burmeso	Mamberamo Tengah	Mamberamo Raya	Papua	Rawat Inap	Terpencil
105.	91200200009	BATAVIA	Kampung Sikari	Rufaer	Mamberamo Raya	Papua	Rawat Inap	Terpencil
106.	91200200010	POIWAI	Kampung Poiwai	Sawai	Mamberamo Raya	Papua	Rawat Inap	Terpencil
107.	91200200011	GESA BARU	Kampung Gesa Baru	Benuki	Mamberamo Raya	Papua	Rawat Inap	Terpencil
108.	91710200001	KOYA BARAT	Jl. Protokol Koya Barat, Kelurahan Koya Barat	Muara Tami	Kota Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
109.	91710200002	SKOW MABO	Kampung Skow Mabo, Distrik Muara Tami	Muara Tami	Kota Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
110.	91710200003	ABEPURA	Jl. Raya Abepantai Tanah Hitam Kelurahan Asano	Abepura	Kota Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
111.	91710200004	ABE PANTAI	Jl. Abe Pantai, Distrik Abepura	Abepura	Kota Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
112.	91710200005	WAENA	Jl. Dofonsoro Perumnas I Waena, Distrik Abepura	Abepura	Kota Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
113.	91710200006	YOKA	Kampung Yoka, Distrik Heram	Heram	Kota Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
114.	91710200007	HAMADI	Jl. Perikanan Hamadi, Distrik Jayapura Selatan	Jayapura Selatan	Kota Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
115.	91710200008	ELLY UYO	Jl. Raya Entrop (Polimak), Distrik Jayapura Selatan	Jayapura Selatan	Kota Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
116.	91710200009	KOTARAJA	Jl. Raya Abepura Kotaraja, Kel. Asano,Distrik Abepura	Abepura	Kota Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
117.	91710200010	PASIR DUA	Jl. Pasifik Indah No. 60, Distrik Jayapura Utara	Jayapura Utara	Kota Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
118.	91710200011	IMBI	Kel. Imbi Dok VIII, Distrik Jayapura Utara	Jayapura Utara	Kota Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
119.	91710200012	JAYAPURA UTARA	Jl. Ahmad Yani No. 70 A Jayapura,	Jayapura Utara	Kota Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
120.	91710200013	TWANO ENTROP	Jl. Kelapa II Entrop, Distrik Jayapura Selatan	Jayapura Selatan	Kota Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
121.	91710200014	EMEREUW	Jl. Raya Abepura Sentani, Desa/Kelurahan Hedam.	Heram	Kota Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan

TABEL 4B

DAFTAR NAMA KLINIK, TPM DOKTER, TPM DOKTER GIGI, TPM DOKTER SPESIALIS, TPM BIDAN, TPM PERAWAT
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kode Registrasi Klinik	Nama Klinik, TPM Dokter, TPM Dokter Gigi, TPM Dokter Spesialis, TPM Bidan, TPM Perawat	Jenis Klinik (Pratama/ Utama)	Alamat	Kecamatan	Kabupaten	Provinsi	PEMILIKAN / PENGELOLA						
								KemenKes	Pemprov	Pemkab/ Kota	TN I / Polri	BUMN	Swasta	Jumlah
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15
I.	KLINIK :													
1.	91030300014	Klinik Pratama Kenambai Umbai BNNK Jayapura	Pratama	Jl. Raya Sentani - Depapre Gunung Merah Sentani	Sentani	Jayapura	Papua	1	-	-	-	-	-	1
2.	91030300015	Klinik Widiya Medika	Pratama	Jl. Polres Doyo Baru	Waibu	Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
3.	91030300016	Klinik Senyum Papua	Pratama	Jl. Kemiri Hinekombe Sentani	Sentani	Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
4.	91050300003	Klinik Darma Patria Tama	Pratama	Jl. Bhayangkara No. 01 Serui, Papua	Yapen Selatan	Kepulauan Yapen	Papua	-	-	-	1			1
5.	91100300001	Klinik Pratama ALSYA MEDIKA	Pratama	Jl. Syamor Kuma Mararena	Sarmi Timur	Sarmi	Papua	-	-	-	-	-	1	1
6.	91710300013	Klinik Asa	Pratama	JL. Raya Entrop - Polimak, Kelurahan Entrop	Jayapura Selatan	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
7.	91710300015	Balai Pengobatan Amphibi	Pratama	Jl. Amphibi No. 1, Hamadi	Jayapura Selatan	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	1	-	-	1
8.	91710300017	Klinik Pratama Sejati	Pratama	Jl. Gelanggang 3 Expo Kelurahan Waena	Heram	Kota Jayapura	Papua	1	-	-	-	-	1	2
9.	91710300019	Klinik Sehat Plus	Pratama	Jl. Raya Argapura No. 11 B - D	Jayapura Selatan	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
10.	91710300020	Klinik KOSUMA	Pratama	Jl. Paniai, Koya Barat	Muara Tami	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
11.	91710300021	Rukha	Pratama	Jl. Amphibi Hamadi No. 12	Jayapura Selatan	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
12.	91710300022	Klinik Dermaster Jayapura	Pratama	Jl. Kelapa II Entrop - Jayapura	Jayapura Selatan	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
13.	91710300023	Pesona Natasha Gemilang	Pratama	Jl. DR. Sam Ratulangi Mall Jayapura	Jayapura Utara	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
II.	TPMD :													
1.	91710101076	Praktek Mandiri Dokter Alfin Amelia	Dokter	Pasifik Indah II	Jayapura Utara	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
2.	91710101075	dr. Claudia	Dokter	Jl. Kotaraja dalam No.73	Jayapura Selatan	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
3.	91710101074	Praktik Mandiri Dokter Arry	Dokter	Jl. Nusatenggara No 1 Dok 5 Atas	Jayapura Utara	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
4.	91710101073	Praktek mandiri dokter Meilani	Dokter	Jl. Ayapo no 16 Abepura	Abepura	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
5.	91710101072	Praktik Mandiri dr.Evi Toriki	Dokter	Apotik Kimia Farma Waena, Jl Raya Sermtani - Waena	Heram	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
6.	91710101071	Praktik Mandiri dokter Kamelia Busran	Dokter	Jl. Tasangkapura No 1 Kelurahan Ardipura	Jayapura Selatan	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
7.	91710101070	TPMD dr Ade S. Cahyani	Dokter	Jl. Irian No 25, Jayapura	Jayapura Utara	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
8.	91710101069	Praktik Mandiri dr.Jhon U.F.M. Kembuan	Dokter	Jl. Abe Kotaraja no. 88B	Jayapura Selatan	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
9.	91710101068	Praktik Mandiri Dr. J.V Purwoatmodjo Gunawan	Dokter	Jl. Ahmad Yani No.44 Jayapura	Jayapura Utara	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
10.	91710101067	Praktek Mandiri Dokter Reza	Dokter	Jl. Raya Abepura - Sentani	Heram	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1

01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15
11.	91710101066	Praktek Mandiri Dokter Adrian	Dokter	Jl. Raya Abepura-Sentani, Padang Bulan	Heram	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
12.	91710101065	Praktek Mandiri dr.Hesti.Purikasari	Dokter	Jl. Ardipura Polimak	Jayapura Selatan	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
13.	91710101063	Praktik Mandiri dr.Risna Amir	Dokter	Apotik Murah Farma 2 Jl. Ahmad Yani No.1 Jayapura	Jayapura Utara	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
14.	91060100005	dr.Benyamin Agus Palilu	Dokter	Jl. Sisingamanangaraja, Biak Kota	Biak Kota	Biak Numfor	Papua	-	-	-	-	-	1	1
15.	91060100004	Praktik Mandiri Dokter Esra Medy Rura	Dokter	Apotek Agung, Jl. Selat Makasar	Biak Kota	Biak Numfor	Papua	-	-	-	-	-	1	1
16.	91060100002	Praktik Mandiri Dokter Sarifah Mumuan	Dokter	Jl. Selat Sunda No 03, Kelurahan Fandoy	Biak Kota	Biak Numfor	Papua	-	-	-	-	-	1	1
17.	91060100001	Praktik Dokter Jenggo Suwarko	Dokter	Jl. Diponegoro No. 148 Biak	Biak Kota	Biak Numfor	Papua	-	-	-	-	-	1	1
18.	91050100005	Praktek Mandiri Dokter Andi Raya Sarjatno	Dokter	Jl. KPR BPD, depan GKI Kapernaum, Serui-Papua	Serui	Kepulauan Yapen	Papua	-	-	-	-	-	1	1
19.	91050100003	Dokter Praktik Mandiri dr.Agnes Irayne Lakoy	Dokter	Jl. Pangeran Diponegoro ,Serui-Papua	Serui	Kepulauan Yapen	Papua	-	-	-	-	-	1	1
20.	91050100002	dr. Johny Bernhard Abaa, M.Kes	Dokter	Jl. KPR	Serui	Kepulauan Yapen	Papua	-	-	-	-	-	1	1
21.	91050100001	dr. Meyliana Suthelie	Dokter	Jl. Frans Kaisepo, Serui-Papua	Serui	Kepulauan Yapen	Papua	-	-	-	-	-	1	1
22.	91030100002	Praktek Mandir Dokter Marthen Pasinggih	Dokter	Jl Raya Kemiri Sentani	Sentani Kota	Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
III.	TPMD GIGI :													
1.	91710101081	Praktik Mandiri Dokter Gigi Bayu	Dokter Gigi	Ruko Cendrawasih Puskopad No. 2, Jl. DR. Soetomo	Jayapura Utara	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
2.	91710101077	Praktik Mandiri Dokter Gigi Adolf Haurissa	Dokter Gigi	Apotik Nusantara Baru Jl. Raya Kotaraja Dalam Cigombong	Heram	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
3.	91710101064	Praktek Mandiri Drg Juliana Napitupulu	Dokter Gigi	Jl. Setiapura No.1 Paldam Komp. Ruko Puskopad	Jayapura Utara	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
4.	91710101062	Praktik Mandiri Dokter Gigi Ivony Yesikertasari	Dokter Gigi	Apotek Abe Farma, Jl. Gerilyawan, Abepura	Abepura	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
5.	91060100003	Praktik Mandiri Dokter Gigi Rahmawati	Dokter Gigi	Klinik Tefila, Jl. Selat Sunda	Biak Kota	Biak Numfor	Papua	-	-	-	-	-	1	1
6.	91030100001	Praktik Mandiri Dokter Gigi Novi safitri	Dokter Gigi	Jl. Polres Doyo Baru	Sentani Timur	Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
IV.	TPMD SPESIALIS :													
1.								-	-	-	-	-	-	-
2.								-	-	-	-	-	-	-
3.								-	-	-	-	-	-	-
4.								-	-	-	-	-	-	-
V.	TPMD BIDAN :													
1.								-	-	-	-	-	-	-
2.								-	-	-	-	-	-	-
3.								-	-	-	-	-	-	-
4.								-	-	-	-	-	-	-
VI.	TPMD PERAWAT :													
1.								-	-	-	-	-	-	-
2.								-	-	-	-	-	-	-
3.								-	-	-	-	-	-	-
4.								-	-	-	-	-	-	-

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
A.	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN TINGKAT PERTAMA									
1.	Jayapura	135,696	146,940	282,636	885	1,016	1,901	167	174	341
2.	Kep. Yapen	102,057	124,062	226,119	2,095	3,246	5,341	9	7	16
3.	Biak Numfor	15,424	17,730	33,154	98	125	223	95	62	157
4.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	42,425	47,927	90,352	618	561	1,179	-	-	-
6.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I		295,602	336,659	632,261	3,696	4,948	8,644	271	243	514
B.	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN TINGKAT LANJUT									
1.	RS Umum Daerah Yowari Sentani	-	-	47,943	-	-	7,643	-	-	-
2.	RS Umum Daerah Serui	3,514	3,990	7,504	896	961	1,857	45	49	94
3.	RS Umum Biak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	RS Lanu Manuhua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	RS Angkatan Laut dr. R. Gandhi AT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	RS Hendrik Fintay Kabupaten Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	RS Umum Daerah Kwaingga Kabupaten Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	RS Umum Daerah Rumah Rodo Fabo	-	-	-	-	-	-	-	-	0

01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
9.	RS Umum Daerah Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	RS Bergerak Kabupaten Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	RSUD Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	RS Umum Abepura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	RS Jiwa Abepura	5,264	3,294	8,558	195	107	302	5,459	3,401	8,860
14.	RS Dian Harapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	RS Bhayangkara Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	RS TNI Angkatan Laut dr. Soedibjo Sardadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	RS TNI Angkatan Darat Marthen Indey Jayapura	3	-	3	-	-	-	-	-	-
18.	RS Provita Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II		8,781	7,284	64,008	1,091	1,068	9,802	5,504	3,450	8,954
JUMLAH I + II (Kab / Kota)		304,383	343,943	696,269	4,787	6,016	18,446	5,775	3,693	9,468
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		279,639	263,528	543,167	279,639	263,528	543,167			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		108.85	130.51	128.19	1.71	2.28	3.40			

Sumber: Bidang Yankes

Catatan : Puskesmas Non Rawat Inap hanya melayani kunjungan Rawat Jalan

TABEL 6

PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DENGAN
KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

NO	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (FASYANKES)	JUMLAH FASYANKES	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
01	02	03	04	05
1.	RUMAH SAKIT UMUM	..	..	#VALUE!
;2.	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100
JUMLAH (PROVINSI)		1	1	100

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No	Nama Rumah Sakit	Kabupaten / Kota	Jumlah Tempat Tidur	Pasien Keluar (Hidup + Mati)			Pasien Keluar Mati			Pasien Keluar Mati ≥ 48 Jam Dirawat			Gross Death Rate			Net Death Rate		
				L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1.	RS Umum Daerah Yowari Sentani	Kab. Jayapura	125	3,733	5,702	9,435	116	151	267	82	185	267	31.07	26.48	28.30	21.97	32.44	28.30
2.	RS Umum Daerah Serui	Kab. Serui	120	1,570	2,629	4,199	89	101	190	60	66	126	56.69	38.42	45.25	38.22	25.10	30.01
3.	RS Umum Biak	Kab. Biak Numfor	430	8,527	12,067	20,594	326	295	621	186	161	347	38.23	24.45	30.15	21.81	13.34	16.85
4.	RS Lanu Manuhua	Kab. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	RS Angkatan Laut dr. R Gandhi AT	Kab. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	RS Hendrik Fintay Kabupaten Sarmi	Kab. Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	RS Umum Daerah Kwaingga	Kab. Keerom	86	1,198	1,903	3,101	85	89	174	-	-	-	70.95	46.77	56.11	-	-	0.00
8.	RS Umum Daerah Rumah Rodo Fabo		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	RS Umum Daerah Supiori	Kab. Supiori	55	#####	-	3,333	-	-	-	-	-	-	0.00	-	0.00	-	-	0.00
10.	RS Bergerak Kab. Mamberamo Raya	Kab. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	RSUD Jayapura	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	RS Umum Abepura	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	RS Jiwa Abepura	Kota Jayapura	74	195	107	302	-	-	-	-	-	-	0.00	0.0	0.00	-	-	0.00
14.	RS Dian Harapan	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	RS Bhayangkara Jayapura	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	RS TNI AL dr. Soedibjo Sardadi	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	RS TNI AD Marthen Indey Jayapura	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	RS Provita Jayapura	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (PROVINSI)			890	18,556	22,408	40,964	616	636	1,252	328	412	740	33.20	28.4	30.56	17.68	18.39	18.06

Sumber: Bidang Yankes
Keterangan: ^a termasuk Rumah Sakit Swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No	Nama Rumah Sakit	Kabupaten / Kota	Jumlah Tempat Tidur	Pasien Keluar (Hidup + Mati)	Jumlah Hari Perawatan	Jumlah Lama Dirawat	BOR (%)	BTO (kali)	TOI (Hari)	ALOS (Hari)
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	RS Umum Daerah Yowari Sentani	Kab. Jayapura	125	9,435	40,427	40,427	88.61	75.48	0.55	4.28
2.	RS Umum Daerah Serui	Kab. Serui	120	4,199		17,837	57.17	34.99	4.47	4.25
3.	RS Umum Biak	Kab. Biak Numfor	430	20,594		77,977	67.38	47.89	2.49	3.79
4.	RS Lanu Manuhua	Kab. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!
5.	RS Angkatan Laut dr. R Gandhi AT	Kab. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!
6.	RS Hendrik Fintay Kabupaten Sarmi	Kab. Sarmi	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7.	RS Umum Daerah Kwaingga	Kab. Keerom	86	3,101	5	5	0.02	36.06	10.12	0.00
8.	RS Umum Daerah Rumah Rodo Fabo	0	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9.	RS Umum Daerah Supiori	Kab. Supiori	55	3,333	-	-	-	60.60	6.02	-
10.	RS Bergerak Kab. Mamberamo Raya	Kab. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!
11.	RSUD Jayapura	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!
12.	RS Umum Abepura	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!
13.	RS Jiwa Abepura	Kota Jayapura	74	302	13,528	11,356	50.09	4.08	44.64	37.60
14.	RS Dian Harapan	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!
15.	RS Bhayangkara Jayapura	Kota Jayapura	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16.	RS TNI AL dr. Soedibjo Sardadi	Kota Jayapura	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17.	RS TNI AD Marthen Indey Jayapura	Kota Jayapura	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18.	RS Provita Jayapura	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!
JUMLAH (PROVINSI)			890	40,964	184,760	147,602	56.88	46.03	3.42	3.60

Sumber: Bidang Yankes

Keterangan : ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Ketersediaan Obat & Vaksin Esensial Puskesmas		Ketersediaan Obat & Vaksin Esensial
			Jumlah	Persen (%)	
01	02	03	04	05	06
1.	Jayapura	5	22	440	√
2.	Kep. Yapen	17	17	100	√
3.	Biak Numfor	21	20	95.24	√
4.	Sarmi	11	23	209.09	√
5.	Keerom	12	12	100	√
6.	Waropen	10	16	160	√
7.	Supiori	5	5	100	√
8.	Mamberamo Raya	11	7	63.64	X
9.	Kota Jayapura	14	19	135.71	√
JUMLAH (PROVINSI)		106	141	133.02	
Jumlah Kabupaten / Kota yang memiliki 80 % Obat dan Vaksin Esensial					8
Jumlah Kabupaten / Kota yang Melapor					9
Persentase (%) Kab / Kota dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial					88.89%

Sumber: Gudang Farmasi Prov Papua

Keterangan :

- *) beri tanda "√" jika Kab/Kota memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$
- *) beri tanda "X" jika Kab/Kota memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$
- *) jika Kab/Kota tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "√" maupun "X"

TABEL 9a

KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Nama Obat	Satuan	Ketersediaan Obat Esensial*
01	02	03	04
1.	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	√
2.	Alopurinol	Tablet	√
3.	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	√
4.	Amoksisilin 500 mg	Tablet	√
5.	Amoksisilin sirup	Botol	√
6.	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	√
7.	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	√
8.	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	√
9.	Asiklovir	Tablet	√
10.	Betametason salep	Tube	√
11.	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampu	√
12.	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	√
13.	Diazepam	Tablet	√
14.	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	√
15.	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	√
16.	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	√
17.	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	√
18.	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	√
19.	Garam Oralit serbuk	Kantong	√
20.	Glibenklamid/Metformin	Tablet	√
21.	Hidrokortison krim/salep	Tube	√
22.	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	√
23.	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	√
24.	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	√
25.	Lidokain inj	Vial	√
26.	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	√
27.	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	√
28.	Natrium Diklofenak	Tablet	√
29.	OAT FDC Kat 1	Paket	√
30.	Oksitosin injeksi	Ampul	√
31.	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	X
32.	Parasetamol 500 mg	Tablet	√
33.	Prednison 5 mg	Tablet	√
34.	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	√
35.	Salbutamol	Tablet	√
36.	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	√
37.	Simvastatin	Tablet	√
38.	Tablet Tambah Darah	Tablet	√
39.	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	√
40.	Zinc 20 mg	Tablet	√
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI PROVINSI			39
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% PROVINSI DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			97.50%

Sumber: Gudang Farmasi Prov Papua
Keterangan: *) beri tanda "√" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial
 *) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 9b

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Nama Vaksin	Satuan	Ketersediaan Obat Esensial*
01	02	03	04
1.	Vaksin Hepatitis B	Vial	√
2.	Vaksin BCG	Tablet	√
3.	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	√
4.	Vaksin Polio	Vial	√
5.	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	√
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100%

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Provinsi Papua

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL
*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	POSYANDU				Total Jumlah	Jumlah Posbindu PTM**
			AKTIF		TDK AKTIF			
			Jumlah	%	Jumlah	%		
01	02		03	04	05	06	11	14
1.	Jayapura	5	194	85.09	34	14.91	228	107
2.	Kep. Yapen	17	176	100	-	0.00	176	22
3.	Biak Numfor	21	296	100	-	0.00	296	21
4.	Sarmi	11	105	100	-	0.00	105	-
5.	Keerom	12	117	90	13	10	130	17
6.	Waropen	10	51	88	7	12	58	-
7.	Supiori	5	45	100	-	0.00	45	-
8.	Mamberamo Raya	11	24	42.11	33	57.89	57	-
9.	Kota Jayapura	14	176	81.48	40	18.52	216	-
JUMLAH (PROVINSI)		106	1,184	90.31	127	9.69	1,311	167
Rasio Posyandu per 100 Balita							2.80	

Sumber: Bidang Kesmas
*PURI : Purnama Mandiri
**PTM : Penyakit Tidak Menular

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten/Kota	Dokter Spesialis			Dokter Umum			Total Jumlah			Dokter Gigi			Dokter Gigi Spesialis			Total Jumlah		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	Jayapura	16	17	33	14	47	61	30	64	94	-	9	9	-	-	-	-	9	9
2.	Kep. Yapen	4	6	10	9	28	37	13	34	47	-	3	3	1	-	1	1	3	4
3.	Biak Numfor	12	8	20	26	27	53	38	35	73	7	5	12	-	-	-	7	5	12
4.	Sarmi	-	-	-	5	16	21	5	16	21	-	2	2	-	-	-	-	2	2
5.	Keerom	1	1	2	4	18	22	5	19	24	1	2	3	-	-	-	1	2	3
6.	Waropen	-	-	-	2	5	7	2	5	7	1	2	3	-	-	-	1	2	3
7.	Supiori	3	6	9	4	12	16	7	18	25	0	4	4	-	0	0	0	4	4
8.	Mamberamo Raya	3	1	4	15	13	28	18	14	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	79	70	149	75	184	259	154	254	408	12	21	33	-	6	6	12	27	39
1.	RS Umum Daerah Yowari Sentani	6	17	23	8	17	25	14	34	48	-	1	1	-	-	-	-	1	1
2.	RS Umum Daerah Serui	4	6	10	5	12	17	9	18	27	-	2	2	1	-	1	1	2	3
3.	RS Umum Biak	8	8	16	14	9	23	22	17	39	2	1	3	-	-	-	2	1	3
4.	RS Lanu Manuhua	1	-	1	3	-	3	4	-	4	2	-	2	-	-	-	2	-	2
5.	RS Angkatan Laut dr. R Gandhi AT	3	-	3	1	2	3	4	2	6	1	-	1	-	-	-	1	-	1
6.	RS Hendrik Fintay Kabupaten Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	RS Umum Daerah Kwaingga	2	4	6	4	6	10	6	10	16	-	1	1	-	-	-	-	1	1
8.	RS Umum Daerah Rumah Rodo Fabo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	RS Umum Daerah Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	RS Bergerak Kab. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	RSUD Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	RS Umum Abepura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	RS Jiwa Abepura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	RS Dian Harapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	RS Bhayangkara Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	RS TNI AL dr. Soedibjo Sardadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	RS TNI AD Marthen Indey Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	RS Provita Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain																			
Jumlah (Provinsi)		142	144	286	189	396	585	331	540	871	26	53	79	2	6	8	28	59	87
Rasio terhadap 100.000 Penduduk				52.65			6.00			160.36			14.54			1.47			16.02

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

Sumber : Bidang SDK

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten/Kota	Tenaga Keperawatan ^a			Tenaga Kebidanan
		L	P	L + P	
01	02	03	04	05	06
1.	Jayapura	130	343	473	273
2.	Kep. Yapen	139	208	347	141
3.	Biak Numfor	259	450	709	376
4.	Sarmi	78	132	210	130
5.	Keerom	98	183	281	147
6.	Waropen	71	141	212	60
7.	Supiori	63	105	168	86
8.	Mamberamo Raya	85	103	188	75
9.	Kota Jayapura	443	1,221	1,664	367
1.	RS Umum Daerah Yowari Sentani	38	147	185	62
2.	RS Umum Daerah Serui	37	126	163	24
3.	RS Umum Biak	93	218	311	73
4.	RS Lanu Manuhua	11	4	15	6
5.	RS Angkatan Laut dr. R Gandhi AT	7	20	27	7
6.	RS Hendrik Fintay Kabupaten Sarmi	26	80	106	35
7.	RS Umum Daerah Kwaingga	-	-	-	-
8.	RS Umum Daerah Rumah Rodo Fabo	-	-	-	-
9.	RS Umum Daerah Supiori	-	-	-	-
10.	RS Bergerak Kab. Mamberamo Raya	-	-	-	-
11.	RSUD Jayapura	-	-	-	-
12.	RS Umum Abepura	-	-	-	-
13.	RS Jiwa Abepura	-	-	-	-
14.	RS Dian Harapan	-	-	-	-
15.	RS Bhayangkara Jayapura	-	-	-	-
16.	RS TNI AL dr. Soedibjo Sardadi	-	-	-	-
17.	RS TNI AD Marthen Indey Jayapura	-	-	-	-
18.	RS Provita Jayapura	-	-	-	-
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain		5	2	7	
Jumlah (Provinsi)		1,583	3,483	5,066	1,862
Rasio terhadap 100.000 Penduduk				932.68	342.80

Sumber: Bidang SDK

Keterangan :

a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESMAS, KESLING, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten/Kota	Kesehatan Masyarakat			Kesehatan Lingkungan			Gizi		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Jayapura	15	62	77	19	21	40	13	45	58
2.	Kep. Yapen	8	27	35	10	6	16	2	16	18
3.	Biak Numfor	18	30	48	17	16	33	3	33	36
4.	Sarmi	15	25	40	9	2	11	2	13	15
5.	Keerom	10	22	32	10	15	25	10	23	33
6.	Waropen	9	11	20	-	9	9	2	15	17
7.	Supiori	4	19	23	4	6	10	6	15	21
8.	Mamberamo Raya	10	9	19	8	4	12	4	7	11
9.	Kota Jayapura	37	86	123	19	28	47	32	120	152
1.	RS Umum Daerah Yowari Sentani	-	11	11	2	3	5	2	11	13
2.	RS Umum Daerah Serui	6	9	15	1	5	6	-	5	5
3.	RS Umum Biak	-	2	2	-	-	-	-	10	10
4.	RS Lanu Manuhua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	RS Angkatan Laut dr. R Gandhi AT	-	-	-	-	-	-	-	2	2
6.	RS Hendrik Fintay Kabupaten Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	RS Umum Daerah Kwaingga	4	6	10	1	6	7	10	23	33
8.	RS Umum Daerah Rumah Rodo Fabo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	RS Umum Daerah Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	RS Bergerak Kab. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	RSUD Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	RS Umum Abepura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	RS Jiwa Abepura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	RS Dian Harapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	RS Bhayangkara Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	RS TNI AL dr. Soedibjo Sardadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	RS TNI AD Marthen Indey Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	RS Provita Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain		10	28	38	4	14	18	12	51	63
Jumlah (Provinsi)		136	319	455	100	121	221	86	338	424
Rasio terhadap 100.000 Penduduk				83.77			40.69			78.06

Sumber: Bidang SDK

Keterangan :

a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK AHLI LABORATORIUM MEDIK, TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK,
DAN TENAGA KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten/Kota	Ahli Teknologi Laboratorium Medik			Tenaga Teknik Biomedika Lainnya			Keterapian Fisik			Keteknisian Medis		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14
1.	Jayapura	14	52	66	2	1	3	-	2	2	-	-	-
2.	Kep. Yapen	8	27	35	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Biak Numfor	16	42	58	-	-	-	2	4	6	2	-	2
4.	Sarmi	7	16	23	-	-	-	-	-	-	2	3	5
5.	Keerom	6	45	51	-	1	1	-	2	2	-	4	4
6.	Waropen	3	17	20	-	-	-	-	-	-	2	7	9
7.	Supiori	1	2	3	4	6	10	-	1	1	3	2	5
8.	Mamberamo Raya	15	17	32	1	-	1	-	-	-	3	-	3
9.	Kota Jayapura	50	139	189	28	20	48	9	23	32	21	37	58
1.	RS Umum Daerah Yowari Sentani	4	13	17	2	1	3	-	2	2	-	-	-
2.	RS Umum Daerah Serui	5	14	19	3	-	3	-	2	2	-	-	-
3.	RS Umum Biak	8	13	21	-	-	-	2	2	4	1	-	1
4.	RS Lanu Manuhua	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	RS Angkatan Laut dr. R Gandhi AT	2	1	3	-	-	-	2	2	4	1	-	1
6.	RS Hendrik Fintay Kabupaten Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	RS Umum Daerah Kwaingga	2	11	13	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	RS Umum Daerah Rumah Rodo Fabo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	RS Umum Daerah Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	RS Bergerak Kab. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	RSUD Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	RS Umum Abepura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	RS Jiwa Abepura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	RS Dian Harapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	RS Bhayangkara Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	RS TNI AL dr. Soedibjo Sardadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	RS TNI AD Marthen Indey Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	RS Provita Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain				0			0			0			0
Jumlah (Provinsi)		142	410	552	40	29	69	15	40	55	35	53	88
Rasio terhadap 100.000 Penduduk				101.63			12.70			10.13			16.20

Sumber: Bidang SDK

Keterangan :

a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Tenaga Kefarmasian								
		Tenaga Teknis Kefarmasian ^a			Apoteker			Jumlah Total		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Jayapura	11	26	37	4	11	15	15	37	52
2.	Kep. Yapen	7	27	34	6	11	17	13	38	51
3.	Biak Numfor	15	14	29	10	16	26	25	30	55
4.	Sarmi	2	14	16	1	7	8	3	21	24
5.	Keerom	8	26	34	1	8	9	9	34	43
6.	Waropen	2	12	14	3	10	13	5	22	27
7.	Supiori	1	5	6	1	6	7	2	11	13
8.	Mamberamo Raya	2	6	8	2	7	-	4	13	17
9.	Kota Jayapura	51	190	241	40	138	178	91	328	419
1.	RS Umum Daerah Yowari Sentani	3	7	10	-	3	3	3	10	13
2.	RS Umum Daerah Serui	5	6	11	-	7	7	5	13	18
3.	RS Umum Biak	4	5	9	4	11	15	8	16	24
4.	RS Lanu Manuhua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	RS Angkatan Laut dr. R Gandhi AT	1	2	3	1	1	2	2	3	5
6.	RS Hendrik Fintay Kabupaten Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	RS Umum Daerah Kwaingga	3	12	15	-	-	-	3	12	15
8.	RS Umum Daerah Rumah Rodo Fabo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	RS Umum Daerah Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	RS Bergerak Kab. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	RSUD Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	RS Umum Abepura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	RS Jiwa Abepura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	RS Dian Harapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	RS Bhayangkara Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	RS TNI AL dr. Soedibjo Sardadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	RS TNI AD Marthen Indey Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	RS Provita Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain				0			0			0
Jumlah (Provinsi)		115	352	467	73	236	300	188	588	776
Rasio terhadap 100.000 Penduduk				85.98			55.23			142.87

Sumber: Bidang SDK

Keterangan :

a) Termasuk Analis Farmasi, Asisten Apoteker, dan Sarjana Farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Tenaga Penunjang / Pendukung Kesehatan									Jumlah Total		
		Pejabat Struktural			Tenaga Pendidik			Tenaga Dukungan Manajemen					
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14
1.	Jayapura	6	7	13	-	-	-	7	12	19	13	19	32
2.	Kep. Yapen	9	6	15	-	-	-	12	3	15	21	9	30
3.	Biak Numfor	11	14	25	-	-	-	77	95	172	88	109	197
4.	Sarmi	8	7	15	-	-	-	29	34	63	37	41	78
5.	Keerom	9	14	23	-	-	-	62	63	125	71	77	148
6.	Waropen	4	5	9	-	-	-	37	37	74	41	42	83
7.	Supiori	11	13	24	-	-	-	32	31	63	43	44	87
8.	Mamberamo Raya	13	5	18	-	-	-	43	22	65	56	27	83
9.	Kota Jayapura	59	65	124	11	4	15	573	686	1,259	643	755	1,398
1.	RS Umum Daerah Yowari Sentani	6	7	13	-	-	-	6	12	18	12	19	31
2.	RS Umum Daerah Serui	8	4	12	-	-	-	37	29	66	45	33	78
3.	RS Umum Biak	-	-	-	-	-	-	48	71	119	48	71	119
4.	RS Lanu Manuhua	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	1
5.	RS Angkatan Laut dr. R Gandhi AT	-	-	-	-	-	-	2	-	2	2	-	2
6.	RS Hendrik Fintay Kabupaten Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	RS Umum Daerah Kwaingga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	RS Umum Daerah Rumah Rodo Fabo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	RS Umum Daerah Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	RS Bergerak Kab. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	RSUD Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	RS Umum Abepura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	RS Jiwa Abepura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	RS Dian Harapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	RS Bhayangkara Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	RS TNI AL dr. Soedibjo Sardadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	RS TNI AD Marthen Indey Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	RS Provita Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain		14	11	25	0	0	0	94	112	206	108	123	231
Jumlah (Provinsi)		144	147	291	11	4	15	966	1,095	2,061	1,121	1,246	2,367

Sumber: Bidang SDK

Keterangan :

a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	JENIS KEPESERTAAN															
		Penerima Bantuan Iuran (PBI)						Non PBI								Jumlah Kab / Kota	
		1. PBI APBN		2. PBI APBD		Sub Jumlah PBI		1. Pekerja Penerima Upah (PPU)		2. Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri		3. Bukan Pekerja (BP)		Sub Jumlah Non PBI			
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.	Jayapura	69,568	34.24	32,475	15.99	102,043	50.23	17,053	8.39	26,139	12.87	3,811	1.88	47,003	23	149,046	73.37
2.	Kep. Yapen	78,844	68.18	3,302	2.86	82,146	71.03	20,044	17.33	1,078	0.93	2,888	2.50	24,010	20.76	106,156	91.79
3.	Biak Numfor	97,544	65.26	7,623	5.10	105,167	70.36	29,535	19.76	1,290	0.86	5,345	3.58	36,170	24.20	141,337	94.55
4.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	40,756	61.86	4,885	7.41	45,641	69	13,217	20.06	-	-	-	-	13,217	20.06	58,858	89.33
6.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Supiori	19,975	73.55	2,349	8.65	22,324	82.20	6,428	23.67	480	1.767	533	1.96	7,441	27.40	29,765	109.60
8.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		306,687	28.87	50,634	4.77	357,321	33.64	86,277	8.12	28,987	2.73	12,577	1.18	#####	12.04	485,162	45.68

Sumber : Sektetariat Dinkes

TABEL 18

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA

No	Kabupaten/Kota	a. Belanja Langsung	b. Belanja Tidak Langsung	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)											APBD Kab/Kota	APBD Provinsi	Total Anggaran Dinas Kesehatan	Total APBD Kab/Kota	% APBD Kesehatn terhadap APBD Kab/Kota	Anggaran Kesehatn per Kapita	
				DAK Fisik				DAK Non Fisik													Total Jumlah
				Reguler	Penugasan	Afirmasi	Jumlah	BOK Puskesmas	BOK Kabupatn	Akreditasi	Distribusi Obat	Jampersal	Jumlah								
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1.	Jayapura	35,134,705,575	61,830,399,752	6,135,052,000	502,998,000	1,761,373,000	8,399,423,000	25,463,362,000	7,275,492,000	-	-	-	32,738,854,000	41,138,277,000	96,965,105,327	-	96,965,105,327	193,930,210,654	50.00	477,303	
2.	Kep. Yapen	41,579,641,509	37,863,019,979	10,537,298,000	10,537,298,000	-	21,074,596,000	17,621,241,780	6,948,662,000	679,022,000	-	445.000.000	25,248,925,780	46,323,521,780	79,442,661,488	-	79,442,661,488	158,885,322,976	50.00	686,935.02	
3.	Biak Numfor	39,012,151,760	12,109,936,647	18,979,068,583	-	-	18,979,068,583	-	28,518,691,804	-	-	-	28,518,691,804	47,497,760,387	51,122,088,407	-	51,122,088,407	102,244,176,814	50.00	342,009	
4.	Sarmi	99,870,608,569	13,200,501,979	-	-	-	6,398,701,000	-	-	-	-	-	-	6,398,701,000	113,071,110,548	-	113,071,110,548	226,142,221,096	50.00	2,648,035	
5.	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	
6.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	
7.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	
8.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	
9.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	
JUMLAH (Provinsi)		215,597,107,413	125,003,858,357	35,651,418,583	11,040,296,000	1,761,373,000	54,851,788,583	43,084,603,780	#####	679,022,000	-	-	86,506,471,584	141,358,260,167	340,600,965,770	-	340,600,965,770	681,201,931,540	50.00	320,676	

TABEL 19

REKAPITULASI ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
01	02	03	04
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER :		
1.	APBD KAB/KOTA	475,560,524,937	77.09
	a. Belanja Langsung	215,597,107,413	34.95
	b. Belanja Tidak Langsung	125,003,858,357	20.26
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	134,959,559,167	21.88
	- DAK fisik	48,453,087,583	7.85
	1. Reguler	35,651,418,583	5.78
	2. Penugasan	11,040,296,000	1.79
	3. Afirmasi	1,761,373,000	0.29
	- DAK non fisik	86,506,471,584	14.02
	1. BOK Puskesmas	43,084,603,780	6.98
	2. BOK Kabupaten	42,742,845,804	6.93
	3. Akreditasi	679,022,000	0.11
	4. Distribusi Obat	-	0.00
	5. Jampersal	-	0.00
2.	APBD PROVINSI	141,358,260,167	22.91
	a. Belanja Langsung	-	0.00
	b. Belanja Tidak Langsung	-	0.00
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	141,358,260,167	22.91
3.	APBN :	-	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi	-	0.00
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	-	0.00
4.	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		0.00
5.	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		616,918,785,104	
TOTAL APBD KAB/KOTA		475,560,524,937	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			77.09
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		1,135,781	

*Sumber: Sekretariat Dinkes

TABEL 20

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten/Kota	DESA		
		Jumlah	Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan	%
01	02	03	04	05
1.	Jayapura	139	-	-
2.	Kep. Yapen	160	-	-
3.	Biak Numfor	254	-	-
4.	Sarmi	105	-	-
5.	Keerom	91	-	-
6.	Waropen	100	-	-
7.	Supiori	38	-	-
8.	Mamberamo Raya	59	-	-
9.	Kota Jayapura	14	-	-
JUMLAH (Provinsi)		960	0	0.00

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Kelahiran								
			Laki - Laki			Perempuan			Laki - Laki + Perempuan		
			Hidup	Mati	Hidup + Mati	Hidup	Mati	Hidup + Mati	Hidup	Mati	Hidup + Mati
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
1.	Jayapura	5	1,875	70	1,945	1,869	82	1,951	3,744	152	3,896
2.	Kep. Yapen	17	986	24	1,010	845	18	863	1,831	42	1,873
3.	Biak Numfor	21	1,602	53	1,655	1,544	52	1,596	3,146	105	3,251
4.	Sarmi	11	381	11	392	342	9	351	723	20	743
5.	Keerom	12	550	20	570	465	11	476	1,015	31	1,046
6.	Waropen	10	379	8	387	359	8	367	738	16	754
7.	Supiori	5	229	7	236	180	6	186	409	13	422
8.	Mamberamo Raya	11	535	4	539	530	4	534	1,065	8	1,073
9.	Kota Jayapura	14	3,828	269	4,097	3,432	241	3,673	7,260	510	7,770
Total Jumlah (Provinsi)		106	10,365	466	10,831	9,566	431	9,997	19,931	897	20,828
Angka Lahir Mati per 1.000 Kelahiran (Dilaporkan)				43.02			43.11			43.07	

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan :

Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

PROVINSI PAPUA

TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Lahir Hidup	KEMATIAN IBU			
				Jumlah Kematian Ibu Hamil	Jumlah Kematian Ibu Bersalin	Jumlah Kematian Ibu Nifas	Jumlah Kematian Ibu
01	02	03	04	05	06	07	08
1.	Jayapura	5	3,744	3	4	1	8
2.	Kep. Yapen	17	1,831	4	3	3	10
3.	Biak Numfor	21	3,146	1	-	1	2
4.	Sarmi	11	723	2	1	1	4
5.	Keerom	12	1,015	-	1	3	4
6.	Waropen	10	738	-	-	-	-
7.	Supiori	5	409	-	1	-	1
8.	Mamberamo Raya	11	1,065	-	-	1	1
9.	Kota Jayapura	14	7,260	2	-	1	3
JUMLAH (Provinsi)		106	19,931	12	10	11	33
ANGKA KEMATIAN IBU (Dilaporkan)							165.57

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	PENYEBAB KEMATIAN IBU									Jumlah Kematian Ibu
			Pendarahan	Gangguan Hipertensi dalam Kehamilan	Infeksi	Kelainan Jantung & Pembuluh Darah *	Gangguan Autoimun **	Gangguan Cerebrovas kular ***	Covid - 19	Komplikasi Pasca Keguguran (Abortus)	Lain - Lain	
01	02	03	04	05	06	07	08	09	11	12	13	14
1.	Jayapura	5	4	2	-	-	-	-	-	1	1	8
2.	Kep. Yapen	17	6	0	2	-	-	-	-	-	2	10
3.	Biak Numfor	21	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
4.	Sarmi	11	1	-	-	-	-	-	-	-	3	4
5.	Keerom	12	-	0	-	1	-	-	-	-	3	4
6.	Waropen	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Supiori	5	1	-	1	-	-	-	-	-	-	2
8.	Mamberamo Raya	11	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
9.	Kota Jayapura	14	1	-	-	-	-	-	-	-	2	3
JUMLAH (Provinsi)		106	14	2	3	1	0	0	0	1	13	34

Sumber : Bidang Kesmas
* Jantung, Stroke, dll
** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	IBU HAMIL							IBU BERSALIN / NIFAS								
			Jumlah	K1		K4		K6		Jumlah	Persalinan di Fasyankes		KF1		KF LENGKAP		Ibu Nivas dapat Vitamin A	
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1.	Jayapura	5	2,711	3,650	134.64	2,530	93.32	2,057	75.88	2,586	3,214	124.28	3,262	126.14	3,193	123.47	3,257	125.95
2.	Kep. Yapen	17	2,265	2,430	107.28	1,229	54.26	258	11.39	2,152	1,174	54.55	892	41.45	1,629	75.70	1,645	76.44
3.	Biak Numfor	21	3,203	3,224	100.66	2,414	75.37	1,537	47.99	3,058	3,283	107.36	3,349	109.52	2,078	67.95	3,311	108.27
4.	Sarmi	11	978	582	59.51	366	37.42	167	17.08	933	439	47.05	469	50.27	538	57.66	535	57.34
5.	Keerom	12	1,460	1,309	89.66	304	20.82	379	25.96	1,393	908	65.18	967	69.42	949	68.13	950	68.20
6.	Waropen	10	799	103	12.89	54	6.76	31	3.88	762	131	17.19	132	17.32	132	17.32	132	17.32
7.	Supiori	5	545	545	100	288	52.84	292	53.58	399	344	324.00	327	81.95	324	81.20	324	81.20
8.	Mamberamo Raya	11	755	456	60.40	528	69.93	-	-	720	199	27.64	196	27.22	196	27.22	196	27.22
9.	Kota Jayapura	14	5,851	4,977	85.06	3,796	64.88	3,796	64.88	5,585	5,036	90.17	4,835	86.57	4,835	86.57	4,865	87.11
JUMLAH (Provinsi)		106	18,567	17,276	93.05	11,509	61.99	8,517	45.87	17,588	14,728	83.74	14,429	82.04	13,874	78.88	15,215	86.51

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WUS YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah WUS Tdk Hamil (5-39 Thn)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14
1.	Jayapura	5	21,878	1,553	7.10	2,650	12.11	1,955	8.94	927	4.24	706	3.23
2.	Kep. Yapen	17	15,698	33	0.21	12	0.08	14	0.09	7	0.04	4	0.03
3.	Biak Numfor	21	14	14	100	1	7.14	-	-	-	-	-	-
4.	Sarmi	11	6,031	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	12	13,067	234	1.79	321	2.46	423	3.24	718	5.49	743	5.69
6.	Waropen	10	4,942	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Supiori	5	1,578	134	8.49	106	6.72	37	2.34	24	1.52	18	1.14
8.	Mamberamo Raya	11	3,775	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	53,399	125	0.23	60	0.11	19	0.04	2	0.00	8	0.01
JUMLAH (Provinsi)		106	120,382	2,093	1.74	3,150	2.62	2,448	2.03	1,678	1.39	1,479	1.23

Sumber : Bidang P2P

TABEL 26

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Ibu Hamil	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16
1.	Jayapura	5	2,711	868	32.02	988	36.44	635	23.42	388	14.31	331	12.21	3,210	118.41
2.	Kep. Yapen	17	2,265	623	27.51	491	21.68	267	11.79	140	6.18	70	3.09	1,591	70.24
3.	Biak Numfor	21	3,203	741	23.13	481	15.02	280	8.74	143	4.46	230	7.18	1,875	58.54
4.	Sarmi	11	978	87	8.90	44	4.50	19	1.94	5	0.51	7	0.72	162	16.56
5.	Keerom	12	1,460	78	5.34	119	8.15	215	14.73	187	12.81	276	18.90	875	59.93
6.	Waropen	10	799	175	21.90	114	14.27	65	8.14	73	9.14	67	8.39	494	61.83
7.	Supiori	5	545	134	24.59	106	19.45	37	6.79	24	4.40	18	3.30	319	58.53
8.	Mamberamo Raya	11	755	-	0.00	-	0.00	-	0.00	-	0.00	-	0.00	0	0.00
9.	Kota Jayapura	14	5,851	1,217	20.80	923	15.78	589	10.07	424	7.25	317	5.42	3,470	59.31
JUMLAH (Provinsi)		106	18,567	3,923	21.13	3,266	17.59	2,107	11.35	1,384	7.45	1,316	7.09	11,996	64.61

Sumber: Bidang P2P

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WUS (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah WUS (15-39 Tahun)	Imunisasi Td pada WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14
1.	Jayapura	5	21,878	1,553	7.10	2,650	12.11	1,955	8.94	927	4.24	706	3.23
2.	Kep. Yapen	17	15,859	623	3.93	491	3.10	267	1.68	140	0.88	70	0.44
3.	Biak Numfor	21	14	14	100	1	7.14	-	-	-	-	-	-
4.	Sarmi	11	6,031	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	12	14,527	312	2.15	440	3.03	708	4.87	905	6.23	1,019	7.01
6.	Waropen	10	4,942	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Supiori	5	1,578	134	8.49	106	6.72	29	1.84	24	1.52	18	1.14
8.	Mamberamo Raya	11	3,775	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	53,399	125	0.23	60	0.11	19	0.04	2	0.00	8	0.01
JUMLAH (Provinsi)		106	122,003	2,761	2.26	3,748	3.07	2,978	2.44	1,998	1.64	1,821	1.49

Sumber: Bidang P2P

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Ibu Hamil	TTD (90 TABLET)			
				Ibu Hamil yang Mendapatkan	%	Ibu Hamil yang Meng-konsumsi	%
01	02	03	04	05	06	07	08
1.	Jayapura	5	2,711	2,530	93.32	2,530	93.32
2.	Kep. Yapen	17	2,265	1,849	81.63	1,849	81.63
3.	Biak Numfor	21	3,203	588	18.36	568	17.73
4.	Sarmi	11	978	10	1.02	10	1.02
5.	Keerom	12	1,460	683	46.78	683	46.78
6.	Waropen	10	799	-	-	-	-
7.	Supiori	5	545	545	100	545	100
8.	Mamberamo Raya	11	755	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	5,851	789	13.48	755	12.90
JUMLAH (Provinsi)		106	18,567	6,994	37.67	6,940	37.38

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		Efek Samping Ber KB	%	Komplikas i Ber KB	%	Drop Out Ber - KB	%
				Kondom	%	Suntik	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	Implan	%	MAL	%	Jumlah	%						
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1.	Jayapura	5	15,320	299	1.96	10,588	69.42	1,127	7.39	520	3.41	-	0.00	339	2.22	2,378	15.59	-	0.00	15,251	99.55	-	-	-	-	-	-
2.	Kep. Yapen	17	18,145	27	0.60	3,774	84.51	267	5.98	5	0.11	-	0.00	-	0.00	393	8.80	-	0.00	4,466	24.61	-	-	5	0	14	0.31
3.	Biak Numfor	21	21,297	56	1	5,968	64.08	1,333	14.31	42	0.45	3	0.03	108	1.16	1,771	19.01	30	0.32	9,314	43.73	-	-	-	-	3	0.03
4.	Sarmi	11	-	22	0.52	2,966	69.48	215	5.04	27	0.63	-	0.00	202	4.73	837	19.61	-	0.00	4,269	#DIV/0!	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	12	11,199	108	1.67	3,996	61.69	643	9.93	96	1.48	9	0.14	302	4.66	1,315	20.30	-	0.00	6,478	57.84	-	-	-	-	-	-
6.	Waropen	10	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
7.	Supiori	5	1,494	14	0.96	1,038	71.34	179	12.30	1	0.07	-	0.00	-	0.00	168	11.55	55	3.78	1,455	97.39	-	-	-	-	5	0.34
8.	Mamberamo Raya	11	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	14	-	214	1.61	8,465	63.65	807	6.07	411	3.09	53	0.40	416	3.13	2,815	21.17	66	0.50	13,300	#DIV/0!	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		106	67,455	740	1.36	#####	67.47	4,571	8.38	1,102	2.02	65	0.12	1,367	2.51	9,677	17.75	151	0.28	54,533	80.84	0	-	5	0	22	0

Sumber: Bidang Kesmas
Keterangan:
AKDR : Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah PUS	PUS 4T	%	PUS 4T pada KB Aktif	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI pada KB Aktif	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
1.	Jayapura	5	15,320	-	0.00	-	0.00	-	0.00	-	0.00
2.	Kep. Yapen	17	18,145	-	0.00	-	0.00	-	0.00	-	0.00
3.	Biak Numfor	21	21,297	-	0.00	-	0.00	-	0.00	-	0.00
4.	Sarmi	11	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
5.	Keerom	12	11,199	-	0.00	3	0.03	-	0.00	-	0.00
6.	Waropen	10	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
7.	Supiori	5	837	-	0.00	-	0.00	837	100	-	0.00
8.	Mamberamo Raya	11	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	14	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
JUMLAH (Provinsi)		106	66,798	-	0.00	3	0.02	837	5.46	-	0.00

Sumber: Bidang Kemas

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Ibu Bersalin	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				Kondom	%	Suntik	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	11	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1.	Jayapura	5	2,565	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	0.00
2.	Kep. Yapen	17	2,152	34	2.95	651	56.51	115	9.98	1	0.09	-	-	59	5.12	292	25.35	-	0.00	1,152	53.53
3.	Biak Numfor	21	3,091	11	1.72	431	67.55	76	11.91	5	0.78	-	-	13	2.04	102	15.99	-	0.00	638	20.64
4.	Sarmi	11	929	-	-	124	69.66	36	20.22	12	6.74	-	-	-	-	6	3.37	-	0.00	178	19.16
5.	Keerom	12	1,393	-	0.00	48	64.86	6	8.11	1	1.35	-	-	6	8.11	13	17.57	-	0.00	74	5.31
6.	Waropen	10	751	-	-	161	75.94	20	9.43	2	0.94	-	-	-	-	29	13.68	-	0.00	212	28.23
7.	Supiori	5	399	14	0.96	1,038	71.34	179	12.30	1	0.07	-	-	-	-	168	11.55	55	3.78	1,455	364.66
8.	Mamberamo Raya	11	701	-	-	102	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	102	14.55
9.	Kota Jayapura	14	5,584	69	1.50	3,644	79.06	545	11.82	23	0.50	-	-	-	-	328	7.12	-	0.00	4,609	82.54
JUMLAH (Provinsi)		106	17,565	128	1.53	6,199	74.11	977	11.68	45	0.54	-	-	78	0.93	938	11.21	55.00	0.66	8,365	47.62

Sumber: (sebutkan)

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Ibu Hamil	Perkiraan BUMIL dengan komplikasi Kebidanan	BUMIL dengan Komplikasi Kebidanan yang ditangani		Jumlah Komplikasi Kebidanan											Jumlah Komplikasi i Dalam Kehamilan	Jumlah Komplika si Dalam Persalina n	Jumlah Komplikasi Pasca Persalinan (NIFAS)
							Kurang Energi Kronis (KEK)	Anemia	Perdarahan	TBC	Malaria	Infeksi Lainnya	Preklam sia / Eklamsi a	Diabetes Melitus	Jantung	Covid - 19	Penyebab Lainnya			
					Jumlah	%														
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	Jayapura	5	2,711	542	1,124	207.30	490	166	6	1	165	-	31	-	-	-	337	1,177	36	1
2.	Kep. Yapen	17	2,265	453	450	99.34	-	118	1	1	58	-	19	-	-	-	253	450	114	14
3.	Biak Numfor	21	3,203	641	388	60.57	656	262	3	1	18	15	22	-	-	-	126	-	-	-
4.	Sarmi	11	978	196	342	174.85	210	248	7	-	69	-	8	-	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	12	1,460	292	307	105.14	398	59	13	1	85	1	14	-	-	-	148	248	53	6
6.	Waropen	10	799	160	-	0.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Supiori	5	545	109	117	107.34	39	14	1	-	-	-	-	-	-	-	-	117	117	1
8.	Mamberamo Raya	11	755	151	-	0.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	5,851	1,170	1,166	99.64	943	1,458	5	-	69	-	46	-	-	-	60	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		106	18,567	3,713	3,894	104.86	2,736	2,325	36	4	464	16	140	-	-	-	924	1,992	320	22

Sumber :

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Lahir Hidup			Perkiraan Neonatal Komplikasi			Jumlah Komplikasi Pada Neonatus															
									BBLR		Asfiksia		Infeksi		Tetanus Neonatorium		Kelainan Kongenital		COVID-19		Lain - Lain		Jumlah Total	
			L	P	L + P	L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1.	Jayapura	5	1,634	1,336	2,970	244	199	443	71	16.03	25	5.64	10	2.26	-	-	-	-	-	-	39	8.80	145	32.73
2.	Kep. Yapen	17	986	845	1,831	148	127	275	95	34.59	3	1.09	2	0.73	2	0.73	-	-	-	-	10	3.64	112	40.78
3.	Biak Numfor	21	1,602	1,544	3,146	240	232	472	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	0.42	2	0.42
4.	Sarmi	11	381	342	723	57	51	108	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	2.77	3	2.77
5.	Keerom	12	550	465	1,015	83	70	152	54	35.47	6	3.94	3	1.97	-	-	-	-	-	-	10	6.57	73	47.95
6.	Waropen	10	379	359	738	57	54	111	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Supiori	5	229	180	409	34	27	61	14	22.82	5	8.15	2	3.26	-	-	1	1.63	-	-	1	1.63	23	37.49
8.	Mamberamo Raya	11	535	530	1,065	80	80	160	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	3,828	3,432	7,260	574	515	1,089	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	0.18	2	0.18
JUMLAH (Provinsi)		106	10,124	9,033	19,157	1,518	1,354	2,871	234	8.15	39	1.36	17	0.59	2	0.07	1	0.03	-	-	67	2.33	360	26.60

Sumber: (sebutkan)

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

NO	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			Neunatal	Post Neunatal	BALITA			Neunatal	Post Neunatal	BALITA			Neunatal	Post Neunatal	BALITA		
					BAYI ^a	Anak Balita	Jumlah Total			BAYI ^a	Anak Balita	Jumlah Total			BAYI ^a	Anak Balita	Jumlah Total
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.	Jayapura	5	-	32	32	37	69	1	30	31	33	64	1	62	63	70	133
2.	Kep. Yapen	17	25	10	35	7	42	13	7	20	5	25	38	17	55	12	67
3.	Biak Numfor	21	24	5	29	2	31	13	7	20	3	23	37	12	49	5	54
4.	Sarmi	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	12	9	1	10	2	12	2	1	3	1	4	11	2	13	3	16
6.	Waropen	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Supiori	5	12	6	18	2	20	-	-	-	-	-	12	6	18	2	20
8.	Mamberamo Raya	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		106	70	54	124	50	174	29	45	74	42	116	99	99	198	92	290
ANGKA KEMATIAN (Dilaporkan)			6.75		266.09	4.62	16.79	67.29		7.40	2.11	12.13	4.97		9.934	4.616	14.55

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan :

Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di Populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			Diare	DBD	Pneumonia	Kelainan Kongenital Jantung	PD3I	Penyakit Sarif	Kelainan Kongenital Lainnya	Tenggelam, Cidera, Kecelakaan	Infeksi Parasit	Covid - 19	Lain - Lain
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14.
1.	Jayapura	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Kep. Yapen	17	1	-	2	-	-	-	-	-	-	-	8
3.	Biak Numfor	21	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
4.	Sarmi	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
6.	Waropen	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Supiori	5	-	-	5	-	-	-	-	-	1	-	-
8.	Mamberamo Raya	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		106	3	-	7	-	-	-	-	-	1	-	14

Sumber: (sebutkan)

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Penyebab Kematian Neonatal (0 - 28 Hari)								Penyebab Kematian Post Neonatal (29 Hari - 11 Bulan)								
			BBLR	Asfiksia	Tetanus Neonato rium	Infeksi	Kelainan Kongenital	Covid 19	Kelainan Cardio vascular	Lain - Lain	Kondisi Periinatal	Pneum onia	Diar e	Kelainan Kongenita l Jantung	Kelainan Kongenital Lainnya	Meningi tis	Penyaki t Saraf	DBD	Lain - Lain
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	18	19	20	21
1.	Jayapura	5	1	3	-	5	1	-	-	52	-	1	-	-	-	-	-	-	-
2.	Kep. Yapen	17	8	7	2	-	-	-	-	22	-	2	-	-	-	-	-	-	14
3.	Biak Numfor	21	12	22	-	1	1	-	-	1	-	2	1	-	-	-	2	-	7
4.	Sarmi	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	12	2	2	-	-	2	-	-	5	-	-	1	1	-	-	-	-	-
6.	Waropen	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Supiori	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Mamberamo Raya	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		106	23	34	2	6	4	0	0	80	0	5	2	1	0	0	2	0	21

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 37

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Penyebab Kematian Neonatal (0 - 28 Hari)						Penyebab Kematian Post Neonatal (29 Hari - 11 Bulan)							Penyebab Kematian Anak Balita (12 - 59 Bulan)						
		BBLR	Asfiksi a	Tetanus Neonatorium	Infeksi	Kelainan Kongenital	Lain - Lain	Pneu monia	Diare	Malaria	Tetanus	Kelainan Saraf	Kelainan Saluran Cerna	Lain - Lain	Pneu monia	Diare	Malaria	Campak	Demam	Difteri	Lain - Lain
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	18	19	20	21	22	23
1.	Jayapura	4	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
2.	Kep. Yapen	14	17	-	3	2	14	3	5	1	-	-	-	7	-	-	-	-	-	-	3
3.	Biak Numfor	23	21	-	2	-	3	4	-	-	-	-	-	5	3	-	-	-	-	-	1
4.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	4	5	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	1
6.	Waropen	1	-	-	2	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
7.	Supiori	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
8.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	8	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
JUMLAH (Provinsi)		54	50	-	9	2	17	7	6	1	-	-	-	15	3	1	-	-	-	-	13

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 38

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Lahir Hidup			Bayi Baru Lahir di Timbang						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	13	14	15	16	17	18
1.	Jayapura	5	1,875	1,869	3,744	1,875	100	1,869	100	3,744	100	-	-	132	7.06	132	3.53	-	-	-	-	-	-
2.	Kep. Yapen	17	986	845	1,831	945	95.84	812	96.09	1,757	95.96	73	7.40	66	7.81	139	7.59	73	7.40	66	7.81	139	7.59
3.	Biak Numfor	21	1,602	1,544	3,146	1,618	101.00	1,688	109.33	3,306	105.09	249	15.54	223	14.44	472	15	-	-	-	-	-	-
4.	Sarmi	11	381	342	723	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	12	550	465	1,015	570	103.64	476	102.37	1,046	103.05	24	4.36	30	6.45	54	5.32	-	-	-	-	-	-
6.	Waropen	10	379	359	738	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Supiori	5	229	180	409	219	95.63	180	100	399.00	97.56	8	3.49	6	3.33	14.00	3.42	-	-	-	-	-	-
8.	Mamberamo Raya	11	535	530	1,065	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	3,828	3,432	7,260	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah (Provinsi)		106	10,365	9,566	19,931	5,227	50.43	5,025	52.53	10,252	51.44	354	3.42	457	4.78	811	4.07	73	0.70	66	0.69	139	0.70

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 39

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Lahir Hidup			Kunjungan Neonatal 1 Kali (KN1)						Kunjungan Neonatal 3 Kali (KN Lengkap)						Bayi Baru Lahir yang dilakukan Screening Hipotoroid Kongenital					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	13	14	15	16	17	18
1.	Jayapura	5	1,875	1,869	3,744	1,784	95.15	1,459	78.06	3,243	86.62	1,660	88.53	1,359	72.71	3,019	80.64	12	0.64	12	0.64	24	0.64
2.	Kep. Yapen	17	986	845	1,831	886	89.86	763	90.30	1,649	90.06	830	84.18	737	87.22	1,567	85.58	77	7.81	55	6.51	132	7.21
3.	Biak Numfor	21	1,602	1,544	3,146	1,618	101.00	1,688	109.33	3,306	105.09	-	-	-	-	-	0.00	-	-	-	-	-	0.00
4.	Sarmi	11	381	342	723	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	-	-	-	-	-	0.00
5.	Keerom	12	550	465	1,015	570	103.64	476	102.37	1,046	103.05	507	92.18	442	95.05	949	93.50	-	-	-	-	-	0.00
6.	Waropen	10	379	359	738	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	-	-	-	-	-	0.00
7.	Supiori	5	229	180	409	219	95.63	180	100	399	97.56	190	82.97	134	74.44	324	79.22	-	-	-	-	-	0.00
8.	Mamberamo Raya	11	535	530	1,065	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	-	-	-	-	-	0.00
9.	Kota Jayapura	14	3,828	3,432	7,260	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	-	-	-	-	-	0.00
JUMLAH (Provinsi)		106	10,365	9,566	19,931	5,077	48.98	4,566	47.73	9,643	48.38	3,187	30.75	2,672	27.93	5,859	29.40	89	0.86	67	0.70	156	0.78

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 40

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Bayi Baru Lahir			Bayi Usia < 6 Bulan		
			Jumlah	Mendapat IMD		Jumlah	Diberikan ASI Eksklusif	
				Jumlah	%		Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09
1.	Jayapura	5	3,744	3,082	82.32	1,204	383	31.81
2.	Kep. Yapen	17	1,831	1,313	71.71	605	143	23.64
3.	Biak Numfor	21	3,146	2,203	70.03	3,306	269	8.14
4.	Sarmi	11	723	212	29.32	636	25	3.93
5.	Keerom	12	1,015	523	51.53	1,048	590	56.30
6.	Waropen	10	738	3	0.41	4	-	-
7.	Supiori	5	409	227	55.50	1,339	819	61.17
8.	Mamberamo Raya	11	1,065	20	1.88	45	-	-
9.	Kota Jayapura	14	7,260	4,436	61.10	5,180	477	9.21
JUMLAH (Provinsi)		106	19,931	12,019	60.30	13,367	2,706	20.24

Sumber : Bidang Kesmas

Keterangan :

IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 41

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
1.	Jayapura	5	1,875	1,869	3,744	2,187	116.64	2,674	143.07	4,861	129.83
2.	Kep. Yapen	17	986	845	1,831	898	91.08	825	97.63	1,723	94.10
3.	Biak Numfor	21	1,602	1,544	3,146	1,693	105.68	1,489	96.44	3,182	101.14
4.	Sarmi	11	381	342	723	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	12	550	465	1,015	494	89.82	461	99.14	955	94.09
6.	Waropen	10	379	359	738	-	-	-	-	-	-
7.	Supiori	5	229	180	409	262.00	114.41	138.00	76.67	400	97.80
8.	Mamberamo Raya	11	535	530	1,065	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	3,828	3,432	7,260	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		106	10,365	9,566	19,931	5,534	53.39	5,587	28.03	11,121	55.80

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 42

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI)
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Puskesmas	Jumlah Desa / Kelurahan	Desa / Kelurahan / UCI	% Desa / Kelurahan UCI
01	02	03	04	05	06
1.	Jayapura	5	144	138	95.83
2.	Kep. Yapen	17	165	51	30.91
3.	Biak Numfor	21	268	139	51.87
4.	Sarmi	11	108	-	-
5.	Keerom	12	91	73	80.22
6.	Waropen	10	100	-	-
7.	Supiori	5	38	16	42.11
8.	Mamberamo Raya	11	59	-	-
9.	Kota Jayapura	14	39	-	-
JUMLAH (Provinsi)		106	1,012	417	41.21

Sumber: Bidang P2P

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

PROVINSI PAPUA

TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesma s	Jumlah Lahir Hidup			BAYI DI IMUNISASI																							
						HB0																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 TOTAL											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	Jmlah	%	Jmlah	%	Jmlah	%	Jmlah	%	Jmlah	%	Jmlah	%	Jmlah	%	Jmlah	%	Jmlah	%	Jmlah	%	Jmlah	%	Jmlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	19	20	21	22	23	24
1.	Jayapura	5	1,875	1,869	3,744	1,805	96.27	1,703	91.12	3,508	93.70	1	0.05	-	0.00	1	0.03	1,806	96.32	1,703	91.12	3,509	93.72	1,848	98.56	1,753	93.79	3,601	96.18
2.	Kep. Yapen	17	986	845	1,831	322	32.66	209	24.73	531	29	383	38.84	379	44.85	762	41.62	705	71.50	588	69.59	1,293	70.62	1,071	108.62	1,011	119.64	2,082	113.71
3.	Biak Numfor	21	1,602	1,544	3,146	1,267	79.09	1,164	75.39	2,431	77.27	147	9.18	121	7.84	268	8.52	1,414	88.26	1,285	83.23	2,699	85.79	1,643	102.56	1,545	100.06	3,188	101.34
4.	Sarmi	11	381	342	723	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	12	698	629	1,327	466	66.76	420	66.77	886	66.77	21	3.01	18	2.86	39	2.94	487	69.77	438	69.63	925	69.71	451	64.61	498	79.17	949	71.51
6.	Waropen	10	379	359	738	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Supiori	5	229	180	409	21	9.17	14	7.78	35	8.56	38	16.59	51	28.33	89	21.76	59	25.76	65	36.11	124	30.32	107	46.72	122	67.78	229	55.99
8.	Mamberamo Raya	11	535	530	1,065	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	3,828	3,432	7,260	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		106	10,513	9,730	20,243	3,881	36.92	3,510	36.07	7,391	36.51	590	5.61	569	5.85	1,159	5.73	4,471	42.53	4,079	41.92	8,550	42.24	5,120	48.70	4,929	50.66	10,049	49.64

Sumber: Bidang P2P

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

PROVINSI PAPUA

TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Bayi (<i>Surviving Infant</i>)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB - Hib3						Polio 4*						Campak / MR						Imunisasi Dasar Lengkap					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1.	Jayapura	5	1,445	1,356	2,801	1,532	106.02	1,418	104.57	2,950	105.32	1,639	113.43	1,507	111.14	3,146	112.32	1,692	117.09	1,519	112.02	3,211	114.64	1,662	115.02	1,496	110.32	3,158	112.75
2.	Kep. Yapen	17	1,090	995	2,085	782	71.74	762	76.58	1,544	74.05	782	71.74	762	76.58	1,544	74.05	921	84.50	855	85.93	1,776	85.18	715	65.60	688	69.15	1,403	67.29
3.	Biak Numfor	21	1,516	1,462	2,978	1,323	87.27	1,286	87.96	2,609	87.61	1,384	91.29	1,346	92.07	2,730	91.67	1,249	82.39	1,162	79.48	2,411	80.96	1,107	73.02	1,015	69.43	2,122	71.26
4.	Sarmi	11	300	258	558	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	12	698	629	1,327	466	66.76	430	68.36	896	67.52	507	72.64	465	73.93	972	73.25	482	69.05	466	74.09	948	71.44	530	75.93	469	74.56	999	75.28
6.	Waropen	10	345	305	650	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Supiori	5	351	273	624	169	48.15	154	56.41	323	51.76	155	44.16	172	63.00	327	52.40	50	14.25	176	64.47	226	36.22	144	41.03	158	57.88	302	48.40
8.	Mamberamo Raya	11	439	409	848	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	3,760	3,470	7,230	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		106	9,944	9,157	19,101	4,272	42.96	4,050	44.23	8,322	43.57	4,467	44.92	4,252	46.43	8,719	45.65	4,394	44.19	4,178	45.63	8,572	44.88	4,158	41.81	3,826	41.78	7,984	41.80

Sumber: Bidang P2P

TABEL 45

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah BADUTA			BADUTA di Imunisasi											
						DPT - HB - Hib4						Campak / MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.	Jayapura	5	3,659	3,662	7,321	1,418	38.75	1,269	34.65	2,687	36.70	1,445.00	39.49	1,329	36.29	2,774	37.89
2.	Kep. Yapen	17	1,049	969	2,018	486	46.33	457	47.16	943	46.73	501	47.76	410	42.31	911	45.14
3.	Biak Numfor	21	1,510	1,494	3,004	980	64.90	824	55.15	1,804	60.05	856	56.69	794	53.15	1,650	54.93
4.	Sarmi	11	300	258	558	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	12	650	554	1,204	364	56.00	329	59.39	693	57.56	357	54.92	330	59.57	687	57.06
6.	Waropen	10	345	305	650	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Supiori	5	477	564	1,041	59	12.37	55	9.75	114	10.95	21	4.40	13	2.30	34	3.27
8.	Mamberamo Raya	11	439	409	848	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	3,760	3,470	7,230	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		106	12,189	11,685	23,874	3,307	27.1	2,934	25.11	6,241	26.14	3,180	26.09	2,876	24.61	6,056	25.37

Sumber: Bidang P2P

TABEL 46

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Bayi (6 - 11 Bulan)			Anak Balita (12 - 59 Bln)			Balita (6 - 59 Bulan)		
			Jumlah Bayi	Mendapat Vit - A		Jumlah Anak	Mendapat Vit - A		Jumlah Bayi	Mendapat Vit - A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
1.	Jayapura	5	2,558	2,293	89.64	9,120	8,099	88.80	11,678	10,392	88.99
2.	Kep. Yapen	17	2,085	2,543	121.97	7,654	5,453	71.24	9,739	7,996	82.10
3.	Biak Numfor	21	2,978	2,444	82.07	10,827	8,827	81.53	13,805	11,271	81.64
4.	Sarmi	11	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
5.	Keerom	12	1,308	980	74.92	4,654	3,343	71.83	5,962	4,323	72.51
6.	Waropen	10	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
7.	Supiori	5	274	151	55.11	1,969	914.00	46.42	2,243	1,065	47.48
8.	Mamberamo Raya	11	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	14	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
JUMLAH (Provinsi)		106	9,203	8,411	91.39	34,224	26,636	77.83	43,427	35,047	80.70

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan :

⇒ Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat Vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat Vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat Vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat Vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 47

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA (Memiliki KIA, BALITA di pantau Pertumbuhannya, BALITA dilayani SDIDTK dan BALITA dilayani MTBS),
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Sasaran Balita (Usia 0-59 Bulan)	Sasaran Anak Balita (Usia 12-59 Bulan)	BALITA Memiliki Buku KIA		BALITA di pantau Pertumbuhan dan Perkembangan		BALITA dilayani SDIDTK		BALITA dilayani MTBS	
					Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13
1.	Jayapura	5	11,708	9,150	9,071	77.48	9,232	78.85	-	0.00	4,937	53.96
2.	Kep. Yapen	17	9,748	7,654	8,834	90.62	8,615	88.38	1,365	17.83	4,168	54.46
3.	Biak Numfor	21	13,805	10,827	13,805	100	13,805	100	10,211	94.31	976	9.01
4.	Sarmi	11	-	-	-	#DIV/0!	1,522	#DIV/0!	1,522	#DIV/0!	3,369	#DIV/0!
5.	Keerom	12	5,760	4,662	1,769	30.71	2,792	48.47	3,746	80.35	3,139	67.33
6.	Waropen	10	-	-	-	#DIV/0!	171	#DIV/0!	171	#DIV/0!	-	#DIV/0!
7.	Supiori	5	2,399	2,005	2,231	93.00	923	38.47	923	46.03	1,589	79.25
8.	Mamberamo Raya	11	-	-	-	#DIV/0!	1,851	#DIV/0!	1,851	#DIV/0!	-	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	14	-	-	-	#DIV/0!	9,079	#DIV/0!	9,079	#DIV/0!	7,381	#DIV/0!
JUMLAH (Provinsi)		106	43,420	34,298	35,710	82.24	47,990	110.53	28,868	84.17	25,559	74.52

Sumber: (sebutkan)

TABEL 48

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Balita			Pelayanan Kesehatan BALITA					
					L		P		L + P	
		L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Jayapura	6,712	6,569	13,281	4,294	63.97	3,513	53.48	7,807	58.78
2.	Kep. Yapen	4,602	4,341	8,943	4,090	88.87	3,894	89.70	7,984	89.28
3.	Biak Numfor	7,188	6,910	14,098	4,142	57.62	3,389	49.04	7,531	53.42
4.	Sarmi	2,067	2,170	4,237	287	13.88	234	10.78	521	12.30
5.	Keerom	2,673	2,724	5,397	820	30.68	671	24.63	1,491	27.63
6.	Waropen	1,745	1,678	3,423	4,857	278.34	5,937	353.81	10,794	315.34
7.	Supiori	1,231	1,218	2,449	74	6.01	61	5.01	135	5.51
8.	Mamberamo Raya	1,545	1,654	3,199	96	6.21	118	7.13	214	6.69
9.	Kota Jayapura	12,975	12,508	25,483	2,898	22.34	2,371	18.96	5,269	20.68
JUMLAH (Provinsi)		40,738	39,772	80,510	21,558	52.92	20,188	50.76	41,746	51.85

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 49

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	BALITA								
			Jumlah Sasaran BALITA (S)			Di Timbang					
						Jumlah (D)			% (D / S)		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
1.	Jayapura	5	5,269	6,439	11,708	3,268	3,995	7,263	62.02	62.04	62.03
2.	Kep. Yapen	17	5,004	4,735	9,739	4,486	4,129	8,615	89.65	87.20	88.46
3.	Biak Numfor	21	7,027	6,778	13,805	3,783	3,354	7,137	53.84	49.48	51.70
4.	Sarmi	11	2,535	2,361	4,896	515	673	1,188	20.32	28.50	24.26
5.	Keerom	12	2,841	2,919	5,760	1,766	1,769	3,535	62.16	60.60	61.37
6.	Waropen	10	1,290	1,189	2,479	190	178	368	14.73	14.97	14.84
7.	Supiori	5	1,446	953	2,399	653	454	1,107	45.16	47.64	46.14
8.	Mamberamo Raya	11	1,278	1,137	2,415	138	143	281	10.80	12.58	11.64
9.	Kota Jayapura	14	14,493	11,858	26,351	3,548	3,036	6,584	24.48	25.60	24.99
JUMLAH (Provinsi)		106	41,183	38,369	79,552	18,347	17,731	36,078	44.55	46.21	45.35

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 50

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskes mas	Jumlah Balita yang ditimbang	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)		Jumlah Balita yang diukur Tinggi Badan	Balita Pendek (TB / U)		Jumlah Balita yang di ukur	Balita Gizi Kurang (BB / TB : < 2 s/d 3 SD)		Balita Gizi Buruk (BB / TB : < -3 SD)	
				Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14
1.	Jayapura	5	7,263	599	8.25	6,212	766	12.33	6,212	349	5.62	92	1.48
2.	Kep. Yapen	17	8,615	699	8.11	8,511	1,656	19.46	8,529	1,866	21.88	56	0.66
3.	Biak Numfor	21	7,137	790	11.07	7,137	436	6.11	7,137	463	6.49	87	1.22
4.	Sarmi	11	1,188	2,087	#####	11,828	2,612	22.08	11,818	979	8.28	310	2.62
5.	Keerom	12	3,535	513	14.51	2,942	467	15.87	2,942	208	7.07	11	0.37
6.	Waropen	10	368	1,292	351.09	3,579	726	20.28	3,681	507	13.77	166	4.64
7.	Supiori	5	1,107	198	17.89	1,107	233	21.05	1,107	84	7.59	12	1.08
8.	Mamberamo Raya	11	281	699	#####	2,951	691	23.42	2,947	249	8.45	167	5.66
9.	Kota Jayapura	14	6,584	5,738	87.15	72,667	5,194	7.15	72,546	4,559	6.28	680	0.94
JUMLAH (Provinsi)		106	36,078	12,615	34.97	116,934	12,781	10.93	116,919	9,264	7.92	1,581	1.35

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 51

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1 - 9)			SEKOLAH								
			Kelas 1 SD / MI			Kelas 7 SMP / MTS			Kelas 10 SMA / MA						SD / MI			SMP / MTS			SMA / MA		
			Jumlah Peserta Didik	Mendapa t Pelayana Kesehatn	%	Jumlah Peserta Didik	Mendapa t Pelayana Kesehatn	%	Jumlah Peserta Didik	Mendapa t Pelayana Kesehatn	%	Jumlah Peserta Didik	Mendapa t Pelayana Kesehatn	%	Jumlah Peserta Didik	Mendapa t Pelayana Kesehatn	%	Jumlah Peserta Didik	Mendapa t Pelayana Kesehatn	%	Jumlah Peserta Didik	Mendapa t Pelayana Kesehatn	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1.	Jayapura	5	3,488	3,124	89.56	2,697	2,431	90.14	2,162	2,021	93.48	9,677	7,453	77.02	3,965	3,231	81.49	2,069	1,185	57.27	1,704	1,730	102
2.	Kep. Yapen	17	2,611	2,015	77.17	2,537	2,105	82.97	2,001	1,290	64.47	14,728	13,317	90.42	127	90	70.87	37	34	91.89	21	17	80.95
3.	Biak Numfor	21	2,175	1,884	86.62	1,279	1,033	80.77	948	800.00	84.39	20,689	16,729	80.86	0	-	#DIV/0!	0	-	#DIV/0!	0	-	#DIV/0!
4.	Sarmi	11	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!			#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
5.	Keerom	12	1,396	1,116	79.94	1,225	1,003	81.88	1,005	848	84.38	11,061	8,813	79.68	7,152	5,688	79.53	4,193	3,020	72.02	2,789	1,923	68.95
6.	Waropen	10	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!			#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
7.	Supiori	5	400	102	25.50	468	139	29.70	150	38	25.33			#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
8.	Mamberamo Raya	11	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!			#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	14	-	-	#DIV/0!	4,616	3,993	86.50	5,434	4,461	82.09			#DIV/0!	110	110	100	49	49	100	49	49	100
JUMLAH (Provinsi)		106	10,070	8,241	81.84	12,822	10,704	83.48	11,700	9,458	80.84	56,155	46,312	82.47	11,354	9,119	80.32	6,348	4,288	67.55	4,563	3,719	81.50

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut					
			Jumlah Kasus Gigi	Tumpatan Gigi Tetap	Pencabutan Gigi Tetap	Rasio Tumpatan / Pencabutan	Jumlah Kasus di Rujuk	% Kasus di Rujuk
01	02	03	04	05	06	07	08	09
1.	Jayapura	5	2,741	227	224	1.01	172	6.28
2.	Kep. Yapen	17	2,445	1,457	1,281	1.14	110	4.50
3.	Biak Numfor	21	3,703	316	474	0.67	124	3.35
4.	Sarmi	11	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	12	-	-	-	-	-	-
6.	Waropen	10	-	-	-	-	-	-
7.	Supiori	5	-	-	-	-	-	-
8.	Mamberamo Raya	11	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		106	8,889	2,000	1,979	1.01	406	4.57

Sumber: Bidang Yankes
Keterangan : Pelayanan Kesehatan Gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 53

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)																						
			Jumlah SD/MI	Jumlah SD/MI dengan Sikat Gigi Masal	%	Jumlah SD/MI Mendapat Pelayanan Gigi	%	Jumlah Murid SD/MI			Murid SD/MI Diperiksa						Murid SD/MI Perlu Perawatan			Murid SD / MI Mendapat Perawatan					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1.	Jayapura	5	48	259	539.58	266	554.17	871	949	1,820	472	54.19	602	63.44	1,074	59.01	134	160	294	278	207.46	147	91.88	425	144.56
2.	Kep. Yapen	17	127	5	3.94	1	0.79	8,344	7,440	15,784	29	0.35	13	0.17	42	0.27	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!
3.	Biak Numfor	21	44	-	-	5	11.36	1,118	1,123	2,241	53	4.74	52	4.63	105	4.69	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
4.	Sarmi	11	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
5.	Keerom	12	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
6.	Waropen	10	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
7.	Supiori	5	44	-	-	5	11.36	1,118	1,123	2,241	53	4.74	52	4.63	105	4.69	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
8.	Mamberamo Raya	11	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	14	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
JUMLAH (Provinsi)		106	263	264	100.38	277	105.32	11,451	10,635	22,086	607	5.30	719	6.76	1,326	6.00	134	160	294.00	278	207.46	147	91.88	425	144.56

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 54

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

PROVINSI PAPUA

TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah CATIN Terdaftar di KUA ATAU Lembaga Agama Lainnya			CATIN Mendapatkan Pelayanan Kesehatan						CATIN Perempuan Anemia		CATIN Perempuan Kurang Gizi	
						Laki - Laki		Perempuan		Laki-Laki + Perempuan					
			Laki - Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16
1.	Jayapura	5	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
2.	Kep. Yapen	17	103	103	206	-	0.00	-	0.00	-	0.00	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
3.	Biak Numfor	21	62	62	124	-	0.0	62	100	62	50	-	0.00	-	0.00
4.	Sarmi	11	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
5.	Keerom	12	110	110	220	-	0.00	110	100	110	50	2	1.82	4	3.64
6.	Waropen	10	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
7.	Supiori	5	231	231	462	231	100	231	100	462	100	-	0.00	-	0.00
8.	Mamberamo Raya	11	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	14	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
JUMLAH (Provinsi)		106	506	506	1,012	231	45.65	403	79.64	634	62.6	2	0.50	4	0.99

Sumber: (sebutkan)

TABEL 55

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Penduduk Usia 15 - 59 Tahun														
			Jumlah			Mendapat Pelayanan Skrining Kesehatan Sesuai Standar						Beresiko					
						Laki - Laki		Perempuan		Laki Laki + Perempuan		Laki - Laki		Perempuan		Laki Laki + Perempuan	
			Laki - Laki	Perempuan	Laki Laki+ Perempuan	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.	Jayapura	5	43,678	43,693	87,371	31,402	71.89	46,053	105.40	77,455	88.65	5,326	16.96	8,472	18.40	13,798	17.81
2.	Kep. Yapen	17	6,810	7,274	14,084	2,568	37.71	3,029	41.64	5,597	39.74	2,893	112.66	4,363	144.04	7,256	129.64
3.	Biak Numfor	21	77,475	74,648	152,123	10,742	13.87	13,986	18.74	24,728	16.26	35,856	333.79	33,816	241.78	69,672	281.75
4.	Sarmi	11	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
5.	Keerom	12	54,357	44,474	98,831	328	0.60	313	0.70	641	0.65	-	0.00	-	0.00	-	0.00
6.	Waropen	10	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
7.	Supiori	5	948	630	1,578	236	24.89	236	37.46	472	29.91	15	6.36	62	26.27	77	16.31
8.	Mamberamo Raya	11	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	14	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
JUMLAH (Provinsi)		106	183,268	170,719	353,987	45,276	24.70	63,617	37.26	108,893	30.76	44,090	97.38	46,713	73.43	90,803	83.39

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 56

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Penduduk Usia Lanjut (60 Tahun+)								
			Jumlah			Mendapat Pelayanan Skrining Kesehatan Sesuai Standar					
						Laki - Laki		Perempuan		Laki Laki + Perempuan	
			Laki - Laki	Perempuan	Laki Laki+ Perempuan	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
1.	Jayapura	5	8,652	7,911	16,563	5,735	66.29	5,886	74.40	11,621	70.16
2.	Kep. Yapen	17	6,810	7,274	14,084	2,568	37.71	3,029	41.64	5,597	39.74
3.	Biak Numfor	21	5,420	5,229	10,649	2,883	53.19	3,639	69.59	6,522	61.25
4.	Sarmi	11	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
5.	Keerom	12	4,080	3,109	7,189	328	8.04	313	10.07	641	8.92
6.	Waropen	10	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
7.	Supiori	5	2,828	3,270	6,098	2,828	100	3,270	100	6,098	100
8.	Mamberamo Raya	11	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	14	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
JUMLAH (Provinsi)		106	27,790	26,793	54,583	14,342	51.61	16,137	60.23	30,479	55.84

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 57

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	PUSKESMAS																			
			Melaksanakan Kelas Ibu Hamil		Melaksanakan Orientasi P4K		Melaksanakan Kelas Ibu Balita		Melaksanakan Kelas SDIDTK		Melaksanakan MTBS		Melaksanakan Kegiatan Kesehatan Remaja		Melaksanakan Penjaringan Kesehatan Kelas 1		Melaksanakan Penjaringan Kesehatan Kelas 7		Melaksanakan Penjaringan Kesehatan Kelas 10		Melaksanakan Penjaringan Kesehatan Kelas 1, 7, 10	
			Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1.	Jayapura	5	22	440	-	0	21	420	22	440	22	440	8	160.00	22	440	12	240.00	1	20.00	35	700.00
2.	Kep. Yapen	17	17	100	17	100	17	100	17	100	17	100	17	100	16	94.12	17	100	6	35.29	39	229.41
3.	Biak Numfor	21	21	100	21	100	17	80.95	21	100	18	85.71	-	-	19	90.48	17	80.95	11	52.38	47	223.81
4.	Sarmi	11	11	100	11	100	11	100	11	100	11	100	1	9.09	11	100	8	72.73	4	36.36	23	209.09
5.	Keerom	12	8	66.67	8	66.67	8	66.67	8	66.67	5	41.67	7	58.33	1	8.33	1	8.33	11	91.67	13	108
6.	Waropen	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Supiori	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Mamberamo Raya	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	45.45	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	14	100	14	100	14	100	14	100	14	100	14	100	14	100	14	100	14	100	42	300
JUMLAH (Provinsi)		106	93	87.74	71	66.98	88	83.02	93	87.74	87	82.08	52	49.06	83	78.30	69	65.09	47	44.34	199	187.74

Sumber:
catatan: diisi dengan tanda "V"
tabel ini ada modifikasi utk profil provinsi

TABEL 58

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN
CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Terduga Tuberkulosis yang mendapatkan Pelayanan			Jumlah Kasus Tuberkulosis					Kasus TB Anak 0 - 14 Tahun
			Sesuai Standar	Tidak Sesuai Standar	Sesuai Standar + Tidak Sesuai Standar	Laki - Laki		Perempuan		L + P	
						Jumlah	%	Jumlah	%		
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
1.	Jayapura	5	6,349	175	6,524	701	56.26	545	43.74	1,246	263
2.	Kep. Yapen	17	993	90	1,083	249	52.53	225	47.47	474	74
3.	Biak Numfor	21	2,938	579	3,517	422	52.55	381	47.45	803	134
4.	Sarmi	11	245	81	326	48	41.74	67	58.26	115	18
5.	Keerom	12	819	25	844	71	48.97	74	51.03	145	22
6.	Waropen	10	125	198	323	33	49.25	34	50.75	67	19
7.	Supiori	5	123	32	155	4	44.44	5	55.56	9	9
8.	Mamberamo Raya	11	206	3	209	56	54.90	46	45.10	102	14
9.	Kota Jayapura	14	10,564	205	10,769	1,414	59.21	974	40.79	2,388	437
JUMLAH (Provinsi)		106	22,362	1,388	23,750	2,998	56.05	2,351	43.95	5,349	990
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			22,362								
PERSENTASE ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							100				
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK										504	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2018										14,673	
CASE DETECTION RATE (%)										36.45	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)											56.23

Sumber: Balai UPT ATM

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 59

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Kasus Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis yang Terdaftar & di Obati *)			Jumlah Semua Kasus Tuberkulosis Terdaftar dan di Obati *)			Angaka Kesembuhan (Cure Rate) Tuberkulosis Paru terkonfirmasi Bakteriologi						Angka pengobatan Lengkap (Complate Rate) Semua kasus Tuberkulosis						Angka Keberhasilan pengobatan (Succes Rate / SR) Semua kasus Tuberkulosis						Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis	
									Laki - Laki		Perempuan		L + P		Laki - Laki		Perempuan		L + P		Laki - Laki		Perempuan		L + P			
			L	P	L + P	L	P	L + P	Jumla h	%	Jumla h	%	Jumla h	%	Jumla h	%	Jumla h	%	Jumla h	%	Jumla h	%	Jumla h	%	Jumla h	%	Jumla h	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1.	Jayapura	5	258	245	503	664	615	1,279	115	44.57	113	46.12	228	45.33	445	67.02	391	63.58	836	65.36	560	84.34	504	81.95	1,064	83.19	41	3.21
2.	Kep. Yapen	17	629	467	1,096	249	225	474	69	10.97	32	6.85	101	9.22	110	44.18	114	50.67	224	47.26	179	71.89	146	64.89	325	68.57	10	2.11
3.	Biak Numfor	21	153	155	308	360	332	692	57	37.25	47	30.32	104	33.77	133	36.94	134	40.36	267	38.58	190	52.78	181	54.52	371	53.61	46	6.65
4.	Sarmi	11	31	37	68	48	67	115	0	0.00	0	0.00	-	0.00	33	68.75	41	61.19	74	64.35	33	68.75	41	61.19	74	64.35	7	6.09
5.	Keerom	12	51	47	98	83	75	158	20	39.22	20	42.55	40	40.82	21	25.30	32	42.67	53	33.54	41	49.40	52	69.33	93	58.86	11	6.96
6.	Waropen	10	16	16	32	33	34	67	10	62.50	5	31.25	15	46.88	18	54.55	21	61.76	39	58.21	28	84.85	26	76.47	54	80.60	5	7.46
7.	Supiori	5	16	13	29	23	21	44	1	6.25	4	30.77	5	17.24	2	8.70	5	23.81	7	15.91	2	8.70	2	9.52	4	9.09	3	6.82
8.	Mamberamo Raya	11	54	45	99	56	47	103	4	7.41	1	2.22	5	5.05	19	34	13	27.66	32	31.07	23	41	14	30	37	36	7	6.80
9.	Kota Jayapura	14	676	422	1,098	1,418	982	2,400	292	43.20	184	43.60	476	43.35	636	44.85	465	47.35	1,101	45.88	928	65.44	649	66.09	1,577	65.71	100	4.17
JUMLAH (Provinsi)		106	1,884	1,447	3,331	2,934	2,398	5,332	568	30.15	406	28.06	974	29.24	1,417	48.30	1,216	50.71	2,633	49.38	1,985	67.66	1,622	67.64	3,599	67.50	230	4.31

Sumber : Balai UPT ATM

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 60

KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Balita	Balita Batuk Kesukaran Bernapas			Perkiraan Pneumonia Balita	Realisasi Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita								Batuk Bukan Pneumonia		
			Jumlah Kunjungan	Diberikan tata Laksana Standar (Dihitung Napas / Lihat TDDK*)	% yang diberikan Tata Laksana Standar		Pneumonia		Pneumonia Berat		Jumlah			%			
							L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.	Jayapura	1,991	18,035	8,213	45.54	561	1,109	1,138	9	18	1,118	1,156	2,274	405.35	24,013	26,528	50,541
2.	Kep. Yapen	9,739	202	202	100	292	20	16	1	-	21	16	37	12.67	421	203	624
3.	Biak Numfor	3,146	3,309	2,921	88.27	447	134	90	17	12	151	102	253	56.60	1,300	1,289	2,589
4.	Sarmi	723	-	-	#DIV/0!	103	-	-	-	-	-	-	-	0.00	-	-	-
5.	Keerom	6,280	4,307	4,307	100	4,307	12	15	-	-	12	15	27	0.63	2,098	2,182	4,280
6.	Waropen	738	-	-	#DIV/0!	80	-	-	-	-	-	-	-	0.00	-	-	-
7.	Supiori	409	1,107	1,107	100	-	5	-	-	-	5	-	5	#DIV/0!	120	118	238
8.	Mamberamo Raya	1,065	-	-	#DIV/0!	130	-	-	-	-	-	-	-	0.00	-	-	-
9.	Kota Jayapura	7,260	15,722	5,174	32.91	915	109	80	1	1	110	81	191	20.88	14,155	12,707	26,862
JUMLAH (Provinsi)		31,351	42,682	21,924	69.93	6,834	1,389	1,339	28	31	1,417	1,370	2,787	40.78	42,107	43,027	85,134
Prevalensi pneumonia pada balita		9															
Jumlah Puskesmas yang melakukan Tatalaksana Standar Minimal 60%					4.00												
Persentase Puskesmas yang melakukan Tatalaksana Standar Minimal 60%					0.67												

Sumber : Bidang P2P

Keterangan:

* TDDK = Tarikan Dinding Dada ke Dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 61

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L + P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
01	02	03	04	05	06
1.	≤ 4 TAHUN	63	46	109	2.05
2.	5 - 14 TAHUN	17	31	48	0.90
3.	15 - 19 TAHUN	76	370	446	8.38
4.	20 - 24 TAHUN	428	880	1,308	24.59
5.	25 - 49 TAHUN	1,447	1,741	3,188	59.92
6.	≥ 50 TAHUN	125	95	220	4.14
7.	TIDAK DIKETAHUI	-	1	1	0.02
JUMLAH (Provinsi)		2,156	3,164	5,320	
PROPORSI JENIS KELAMIN		40.53	59.47		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					72,000
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan ses					119,551
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					166.04

Sumber : Balai UPT ATM

Keterangan :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan ini tidak diambil dari Rekap Profik Kabupaten / Kota .

TABEL 62

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kelompok Umur	Kasus Baru AIDS				Kasus Kumulatif AIDS				Jumlah Kematian		
		L	P	L + P	Proporsi Kelompok Umur	L	P	L + P	Proporsi Kelompok Umur	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13
1.	≤ 4 Tahun	2	-	2	0.08	39	35	74	0.15	1	-	1
2.	5 - 14 Tahun	18	37	55	2.17	477	619	1,096	2.27	3	2	5
3.	15 - 19 Tahun	58	230	288	11.37	1,384	4,267	5,651	11.69	-	2	2
4.	20 - 24 Tahun	215	403	618	24.40	4,434	7,085	11,519	23.84	6	9	15
5.	25 - 49 Tahun	731	737	1,468	57.95	14,696	13,183	27,879	57.69	32	17	49
6.	≥ 50 Tahun	67	34	101	3.99	1,096	583	1,679	3.47	4	4	8
7.	Tidak di Ketahui	-	1	1	0.04	261	163	424	0.88	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		1,091	1,442	2,533		22,387	25,935	48,322		46	34	80
Proporsi Jenis Kelamin		43.07	56.93			46.33	53.67			57.50	42.50	

Sumber : Balai UPT ATM

Keterangan :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

CATATAN : INI TIDAK DIAMBIL DARI REKAP PROFIL KAB/KOTA

TABEL 63

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	ODHIV Baru di temuan	ODHIV Baru di temuan dan mendapat Pengobatan ARV	% ODHIV Baru mendapat Pengobatan ARV
01	02	03	04	05	06
1.	Jayapura	5	594	390	65.66
2.	Kep. Yapen	17	222	185	83.33
3.	Biak Numfor	21	297	140	47.14
4.	Sarmi	11	30	-	-
5.	Keerom	12	61	19	31.15
6.	Waropen	10	14	-	0.00
7.	Supiori	5	21	21	100
8.	Mamberamo Raya	11	-	-	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	14	789	426	53.99
JUMLAH (Provinsi)		106	2,028	1,181	58.23

Sumber : Balai UPT ATM

TABEL 64

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Penduduk	Jumlah Target Penemuan		Diare									
						Di Layani				Mendapat Oralit				Mendapat Zinc	
						Balita		Semua Umur		Balita		Semua Umur		Balita	
				Balita	Semua Umur	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16
1.	Jayapura	5	203,152	3,370	5,485	2,383	70.71	4,272	77.88	1,787	53.03	1,565	28.53	1,766	52.40
2.	Kep. Yapen	17	115,648	1,642	3,122	6	0.37	18	0.58	6	0.37	18	0.58	6	0.37
3.	Biak Numfor	21	149,476	2,693	4,107	435	16.15	715	17.41	27	1.00	229	5.58	108	4.01
4.	Sarmi	11	42,700	122	1,153	104	85.32	225	19.52	98	80.40	203	17.61	98	80.40
5.	Keerom	12	65,887	1,059	1,779	485	45.81	907	50.99	376	35.51	638	35.86	467	44.11
6.	Waropen	10	38,189	124	1,031	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Supiori	5	27,159	337	765	34	10.09	145	18.95	34	10.09	145	18.95	34	10.09
8.	Mamberamo Raya	11	20,881	180	564	-	-	1	0.18	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	399,042	1,224	10,774	2,735	223.44	5,131	47.62	2,517	205.63	4,236	39.32	2,584	211.10
JUMLAH (Provinsi)		106	1,062,134	10,751	28,678	6,182	57.50	11,414	39.80	4,845	45.07	7,034	24.53	5,063	47.09
Angka Kesakitan Diare per 1.000 Penduduk				843	270										

Sumber : Bidang P2P

Keterangan :

- Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 65

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah BUMIL	Jumlah Ibu Hamil di Periksa			% BUMIL di Periksa	% BUMIL Reaktif
				Reaktif	Non Reaktif	Total		
01	02	03	04	05	06	07	08	09
1.	Jayapura	5	2,711	92	2,573	2,665	98.30	3.45
2.	Kep. Yapen	17	2,265	58	1,275	1,333	58.85	4.35
3.	Biak Numfor	21	3,203	42	1,632	1,674	52.26	2.51
4.	Sarmi	11	978	1	48	49	5.01	2.04
5.	Keerom	12	1,309	27	844	871	66.54	3.10
6.	Waropen	10	799	-	-	-	0.00	#DIV/0!
7.	Supiori	5	545	19	368	387	71.01	4.91
8.	Mamberamo Raya	11	755	-	-	-	0.00	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	14	5,851	15	147	162	2.77	9.26
JUMLAH (Provinsi)		106	18,416	254	6,887	7,141	38.78	3.56

Sumber: (sebutkan)

TABEL 66

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Bayi yang lahir dari Ibu HBsAg Reaktif	Jumlah Bayi yang lahir dari Ibu HBsAg Reaktif mendapat HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		Total	
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10
1.	Jayapura	5	70	70	100	-	0	70	100
2.	Kep. Yapen	17	12	12	100	-	-	12	100
3.	Biak Numfor	21	9	5	56	-	-	5	56
4.	Sarmi	11	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
5.	Keerom	12	5	1	20	-	-	1	20
6.	Waropen	10	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
7.	Supiori	5	5	-	0.00	5	100	5	100
8.	Mamberamo Raya	11	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	14	8	8	100	-	-	8	100
JUMLAH (Provinsi)		106	109	96	88.07	5	4.59	101	92.66

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 67

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	KASUS BARU							
			Penderita Kusta	Cacat Tingkat 0		Cacat Tingkat 2		Penderita Kusta Anak < 15 Tahun		Penderita Kusta Anak < 15 Tahun dengan Cacat Tingkat 2
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Jayapura	5	86	77	89.53	2	2.33	12	13.95	-
2.	Kep. Yapen	17	260	55	21.15	3	1.15	20	7.69	-
3.	Biak Numfor	21	406	238	58.62	-	-	-	0.00	-
4.	Sarmi	11	82	82	100	-	-	12	14.63	-
5.	Keerom	12	41	41	100	-	0	-	0.00	-
6.	Waropen	10	52	48	92.31	4	7.69	25	48.08	-
7.	Supiori	5	128	127	99.22	1	0.78	23	17.97	-
8.	Mamberamo Raya	11	79	79	100	-	0.00	5	6.33	-
9.	Kota Jayapura	14	264	262	99.24	2	0.76	48	18.18	-
JUMLAH (Provinsi)		106	1,398	1,009	72.17	12	0.86	145	10.37	-
Angka Cacat Tingkat 2 per 1.000.000 Penduduk						22.093				

Sumber : Bidang P2P

TABEL 68

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta Kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			Jumlah PB + MB		
			PRIA	WANITA	TOTAL	PRIA	WANITA	TOTAL	PRIA	WANITA	TOTAL
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
1.	Jayapura	5	7	6	13	48	25	73	55	31	86
2.	Kep. Yapen	17	50	67	117	96	47	143	146	114	260
3.	Biak Numfor	21	40	70	110	189	107	296	229	177	406
4.	Sarmi	11	13	6	19	40	23	63	53	29	82
5.	Keerom	12	4	2	6	23	12	35	27	14	41
6.	Waropen	10	18	25	43	6	3	9	24	28	52
7.	Supiori	5	6	72	78	19	31	50	25	103	128
8.	Mamberamo Raya	11	5	13	18	61	-	61	66	13	79
9.	Kota Jayapura	14	14	17	31	146	87	233	160	104	264
JUMLAH (Provinsi)		106	157	278	435	628	335	963	785	613	1,398
Proporsi Jenis Kelamin			36.1	63.9		65.2	34.8		56.2	43.8	
Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR/New Case Detection Rate) Per 100.000 Penduduk									280.72	232.61	257.38

Sumber : Bidang P2P

TABEL 69

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

NO	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			Jumlah PB + MB		
			Anak	Dewasa	Total	Anak	Dewasa	Total	Anak	Dewasa	Total
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
1.	Jayapura	5	3	10	13	10	63	73	13	73	86
2.	Kep. Yapen	17	53	70	123	19	129	148	72	199	271
3.	Biak Numfor	21	40	32	72	96	294	390	136	326	462
4.	Sarmi	11	13	6	19	40	23	63	53	29	82
5.	Keerom	12	4	1	5	23	12	35	27	13	40
6.	Waropen	10	18	25	43	6	3	9	24	28	52
7.	Supiori	5	6	72	78	19	31	50	25	103	128
8.	Mamberamo Raya	11	5	13	18	61	-	61	66	13	79
9.	Kota Jayapura	14	14	17	31	146	87	233	160	104	264
JUMLAH (Provinsi)		106	156	246	402	420	642	1,062	576	888	1,464
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											26.95

Sumber : Bidang P2P

TABEL 70

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			Tahun 2022			Tahun 2023		
			Jumlah Penderita Baru	Jumlah Penderita RFT	RFT Rate PB (%)	Jumlah Penderita Baru	Jumlah Penderita RFT	RFT Rate PB (%)
01	02	03	04	05	06	07	08	09
1.	Jayapura	5	86	2	2.33	78	75	96.15
2.	Kep. Yapen	17	260	94	36.15	51	2	3.92
3.	Biak Numfor	21	406	26	6.40	169	0	0.00
4.	Sarmi	11	82	4	4.39	-	-	#DIV/0!
5.	Keerom	12	41	-	0.00	16	16	100
6.	Waropen	10	52	14	27.12	4	3	75
7.	Supiori	5	128	33	25.78	57	18	31.58
8.	Mamberamo Raya	11	79	-	0.00	19	17	89.47
9.	Kota Jayapura	14	264	20	7.73	51	48	94.12
JUMLAH (Provinsi)		106	1,398	193	13.81	445	179	40.22

Sumber : Bidang P2P

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya misalnya, untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 71

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Penduduk < 15 Tahun	Jumlah Kasus AFP (Non Polio)
01	02	03	04	05
1.	Jayapura	5	182,632	6
2.	Kep. Yapen	17	71,410	0
3.	Biak Numfor	21	114,841	0
4.	Sarmi	11	42,700	0
5.	Keerom	12	73,158	0
6.	Waropen	10	113,022	0
7.	Supiori	5	123,483	0
8.	Mamberamo Raya	11	102,068	2
9.	Kota Jayapura	14	165,191	2
JUMLAH (Provinsi)		106	988,505	10
AFP Rate (Non Polio) per 100.000 Penduduk Usia < 15 Tahun				1.01

Sumber : Bidang P2P

Keterangan :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 72

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Kasus PD3I																
			Difteri				Pertusis			Tetanus Neonatorium				Hepatitis - B			Suspeck Campak		
			Jumlah Kasus			Mati				Jumlah Kasus			Mati	Jumlah Kasus					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	Jayapura	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	92	92	102	76	178
2.	Kep. Yapen	17	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	58	58	17	-	17
3.	Biak Numfor	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21	22	43
4.	Sarmi	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	12	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Waropen	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Supiori	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Mamberamo Raya	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		106	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	150	150	140	98	238
Case Fatality Rate (%)						#DIV/0!							#DIV/0!						
Insidens Rate Suspeck Campak																	25.77	18.04	43.82

Sumber : Bidang P2P

TABEL 73

PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Desa / Kelurahan	KLB di Desa / Kelurahan		
				Jumlah	Ditangani < 24 Jam	%
01	02	03	04	05	06	07
1.	Jayapura	5	144	13	13	100
2.	Kep. Yapen	17	165	-	-	#DIV/0!
3.	Biak Numfor	21	268	-	-	#DIV/0!
4.	Sarmi	11	108	-	-	#DIV/0!
5.	Keerom	12	91	-	-	#DIV/0!
6.	Waropen	10	100	-	-	#DIV/0!
7.	Supiori	5	38	-	-	#DIV/0!
8.	Mamberamo Raya	11	59	6	6	100
9.	Kota Jayapura	14	39	62	62	100
JUMLAH Provinsi)		106	1,012	81	81	100

Sumber : Laporan SPM Provinsi Papua Tahun 2022
KLB Malaria di 5 Kampung (Sewa, Er, Erna, Sona, Sauti)

TABEL 75

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Penduduk			Demam Berdarah Dengue (DBD)								
						Jumlah Kasus			Meninggal			CFR (%)		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15
1.	Jayapura	5	45,553	45,562	91,115	23	41	64	-	1	1	0.00	2.44	1.56
2.	Kep. Yapen	17	7,796	8,119	15,915	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3.	Biak Numfor	21	79,077	76,192	155,269	30	24	54	-	-	-	0.00	0.00	0.00
4.	Sarmi	11	381	342	723	4	2	6	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	12	55,055	45,103	100,158	6	9	15	-	-	-	0.00	0.00	0.00
6.	Waropen	10	379	359	738	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7.	Supiori	5	1,177	810	1,987	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8.	Mamberamo Raya	11	535	530	1,065	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	14	3,828	3,432	7,260	9	6	15	-	-	-	-	-	-
JUMLAH Provinsi)		106	193,781	180,449	374,230	72	82	154	-	1	1	0.00	1.22	1.22
Incidence Rate per 100.000 Penduduk						22.79	27.82	25.22						

Sumber : Bidang P2P

Keterangan :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 76

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	MALARIA															
			Suspeck	Konfirmasi Laboratorium			% Konfirmasi Lab.	Positif			Pengobtn Standar	% Pengobtn Standar	Meninggal			CFR (%)		
				Mikroskopis	Rapid Diagnostik Test (RDT)	Total		L	P	L + P			L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1.	Jayapura	5	253,466	159,507	93,959	253,466	100	26,351	19,111	45,462	45,462	100	2	2	4	0	0	0.01
2.	Kep. Yapen	17	55,162	39,436	8,824	48,260	87.49	6,523	7,075	13,598	12,504	91.95	-	2	2	-	0	0.01
3.	Biak Numfor	21	63,681	32,459	30,945	63,404	99.57	1,854	1,391	3,245	3,127	96.36	2	2	4	0	0	0.12
4.	Sarmi	11	54,664	35,888	18,269	54,157	99.07	9,783	7,018	16,801	15,991	95.18	-	-	-	-	-	0.00
5.	Keerom	12	102,656	47,006	55,650	102,656	100	18,490	4,023	22,513	32,513	144.42	-	1	1	-	0	0.00
6.	Waropen	10	32,036	7,242	24,600	31,842	99.39	2,770	2,836	5,606	5,169	92.20	-	-	-	-	-	0.00
7.	Supiori	5	9,589	2,469	7,120	9,589	100	195	190	385	341	89	-	-	-	-	-	0.00
8.	Mamberamo Raya	11	25,672	18,920	6,631	25,551	99.53	4,485	3,863	8,348	7,378	88.38	-	-	-	-	-	0.00
9.	Kota Jayapura	14	165,953	135,240	30,713	165,953	100.00	22,665	12,889	35,554	25,115	70.64	-	-	-	-	-	0.00
JUMLAH Provinsi)		106	762,879	478,167	276,711	754,878	98.95	93,116	58,396	151,512	147,600	97.42	4	7	11	0.00	0.01	0.01
Angka Kesakitan (Annual Parasite Incidence) per 1.000 Penduduk								87.67	54.98	142.65								

Sumber : Bidang UPT ATM
Keterangan :
Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 77

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			Kasus Kronis Tahun Sebelumnya			Kasus Kronis Baru Ditemukan			Kasus Kronis Pindah			Kasus Kronis Meninggal			Jumlah Seluruh Kasus Kronis		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.	Jayapura	5	9	5	14	1	-	1	-	-	-	-	-	-	10	5	15
2.	Kep. Yapen	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Biak Numfor	21	3	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	2	5
4.	Sarmi	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Waropen	10	5	8	13	-	-	-	-	-	-	1	1	2	6	9	15
7.	Supiori	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Mamberamo Raya	11	22	12	34	-	-	-	3	2	5	5	2	7	30	16	46
9.	Kota Jayapura	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH Provinsi)		106	39	27	66	1	-	1	3	2	5	6	3	9	49	32	81

Sumber : Bidang P2P

Keterangan :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Estimasi Penderita Hipertensi Berusia ≥ 15 Tahun			Mendapat Pelayanan Kesehatan					
						Laki - Laki		Perempuan		Laki Laki + Perempuan	
			L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
1.	Jayapura	5	1,498	1,508	3,006	917	61.21	1,199	39.89	2,116	70.39
2.	Kep. Yapen	17	1,132	1,095	2,227	672	59.36	1,069	48.00	1,741	78.18
3.	Biak Numfor	21	10,348	9,835	20,183	4,955	47.88	5,883	29.15	10,838	53.70
4.	Sarmi	11	510	429	939	-	-	-	-	-	0.00
5.	Keerom	12	5,112	4,183	9,295	1,309	25.61	1,071	11.52	2,380	25.61
6.	Waropen	10	391	368	759	-	-	-	-	-	0.00
7.	Supiori	5	197	256	453	166.0	84.26	209.00	46.14	375	82.78
8.	Mamberamo Raya	11	260	249	509	-	-	-	-	-	0.00
9.	Kota Jayapura	14	4,047	3,492	7,539	-	-	-	-	-	0.00
JUMLAH Provinsi)		106	23,495	21,415	44,910	8,019	34.13	9,431	21.00	17,450	38.86

Sumber : Bidang P2P

TABEL 79

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM)
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Penderita DM	Penderita DM yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	
				Jumlah	%
01	02	03	04	05	06
1.	Jayapura	5	2,006	1,533	76.42
2.	Kep. Yapen	17	1,384	662	47.83
3.	Biak Numfor	21	1,965	1,749	89.01
4.	Sarmi	11	617	62	10.05
5.	Keerom	12	2,917	1,147	39.32
6.	Waropen	10	472	2	0.42
7.	Supiori	5	75	61	81.33
8.	Mamberamo Raya	11	345	-	-
9.	Kota Jayapura	14	4,902	1,111	22.66
JUMLAH Provinsi)		106	14,683	6,327	43.09

Sumber : Bidang P2P

TABEL 80

PEMERIKSAAN AWAL KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Puskesmas Melaksanakn Kegiatan Deteksi Dini IVA & Sadanis*	Perempuan Usia 30 - 50 Tahun	Pemeriksaan Leher Rahim dan Payudara		IVA Positif		Curiga Kanker		Krioterapi		IVA Positif & Curiga Cancer Leher Rahim di Rujuk		Tumor / Benjolan		Curiga Cancer Payudara		Tumor dan Curiga Cancer Payudara di Rujuk		Curiga Cancer Payudara		Tumor dan Curiga Cancer Payudara	
					Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1.	Jayapura	5	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
2.	Kep. Yapen	17	3	12,473	-	-	42	0.34	-	-	-	-	-	-	5	0.04	9	0.07	-	-	-	-	-	-
3.	Biak Numfor	21	6	474	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Sarmi	11	11	5,577	-	-	6	0.11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	12	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
6.	Waropen	10	6	4,132	-	-	10	0.24	-	-	-	-	-	-	3	0.07	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Supiori	5	4	2,211	121	5.47	3	0.14	1	0.05	-	-	-	-	3	0.14	2	0.09	-	-	-	-	-	-
8.	Mamberamo Raya	11	-	2,925	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	0.03	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	12	42,067	-	-	2	0.005	-	-	4	0.010	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH Provinsi)		106	42.00	69,859	121	0.17	63	0.09	1	0.00	4	0.01	-	0.00	12	0.02	11	0.02	-	0.00	-	0.00	-	0.00

Sumber : Bidang P2P
Keterangan :
IVA : Inspeksi Visual dengan Asam Asetat

TABEL 81

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA
DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Puskesmas Melaksanakn Kegiatan Deteksi Dini IVA & Sadanis*	Perempuan Usia 30 - 50 Tahun	Pemeriksaan Leher Rahim		Pemeriksaan Payudara		IVA Positif		Tumor / Benjolan	
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
1.	Jayapura	13	16,415	226	1.38	1,206	7.35	-	0.00	-	0.00
2.	Kep. Yapen	6	12,478	134	1.07	350	2.80	42	0.34	5	0.04
3.	Biak Numfor	11	18,201	44	0.24	332	1.82	-	0.00	-	0.00
4.	Sarmi	11	5,577	100	1.79	800	14.34	6	0.11	-	0.00
5.	Keerom	4	8,002	234	2.92	394	4.92	-	0.00	-	0.00
6.	Waropen	6	4,132	8	0.19	168	4.07	10	0.24	3	0.07
7.	Supiori	4	2,304	121	5.25	481	20.88	3	0.13	3	0.13
8.	Mamberamo Raya	0	2,925	308	10.53	2,002	68.44	-	0.00	1	0.03
9.	Kota Jayapura	12	42,067	1	0.00	-	0.00	2	0.00	-	0.00
JUMLAH Provinsi)		67	112,101	1,176	23.39	5,733	5.11	63	0.06	12	0.01

Sumber : Bidang P2P (Aplikasi ASIK dan SI PTM)

Keterangan :

IVA : Inspeksi Visual dengan Asam Asetat

TABEL 82

UPAYA PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT, MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Sasaran dengan ODGJ Berat	Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			Mendapat Yankes	
				0-14 Thn	15 - 59 Thn	≥ 60 Thn	0-14 Thn	15 - 59 Thn	≥ 60 Thn	0-14 Thn	15 - 59 Thn	≥ 60 Thn	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15
1.	Jayapura	5	1,453	3	264	32	1	28	13	4	292	45	341	23.47
2.	Kep. Yapen	17	99	-	-	-	-	22	5	-	22	5	27	27.27
3.	Biak Numfor	21	170	1	135	11	-	10	-	1	145	11	157	92.35
4.	Sarmi	11	49	-	-	-	-	-	-	-	-	-	81	165.31
5.	Keerom	12	176	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50	28.41
6.	Waropen	10	41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26	63.41
7.	Supiori	5	24	1	16	-	-	-	-	1	16	-	17	70.83
8.	Mamberamo Raya	11	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
9.	Kota Jayapura	14	376	-	-	-	-	-	-	-	-	-	491	130.59
JUMLAH Provinsi)		106	2,418	5	415	43	1	60	18	6	475	61	1,190	49.21

Sumber : Bidang P2P

TABEL 83

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG
DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat		
		Sasaran dengan ODGJ Berat	Mendapat Pelayanan	
			Jumlah	%
01	02	03	04	05
1.	Jayapura	1,453	341	23.47
2.	Kep. Yapen	99	27	27.27
3.	Biak Numfor	170	157	92.35
4.	Sarmi	49	81	165.31
5.	Keerom	176	50	28.41
6.	Waropen	41	26	63.41
7.	Supiori	24	17	70.83
8.	Mamberamo Raya	30	-	-
9.	Kota Jayapura	376	491	130.59
JUMLAH Provinsi)		2,418	1,190	49.21

Sumber : Bidang P2P

TABEL 84

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Desa / Kelurahan	Jumlah Sarana Air Minum	Sarana Air Minum yang di awasi / di Periksa Kualitas Air Minumnya sesuai Standar (Aman)	
					Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07
1.	Jayapura	5	144	68	68	100
2.	Kep. Yapen	17	165	208	132	63.46
3.	Biak Numfor	21	268	26,822	26,822	100
4.	Sarmi	11	108	1	0	0.00
5.	Keerom	12	91	2	0	0.00
6.	Waropen	10	100	8	7	87.50
7.	Supiori	5	38	0	0	#DIV/0!
8.	Mamberamo Raya	11	59	1	0	0.00
9.	Kota Jayapura	14	39	1	0	0.00
JUMLAH (Provinsi)		106	1,012	27,111	27,029	99.70

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 85

PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah KK	Jumlah KK Pengguna						KK SBS		KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak		% KK dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman
				Akses Sanitasi Aman	Akses Sanitasi Layak Sendiri	Akses Layak Bersama	Akses Belum Layak	BABS Tertutup	BABS Terbuka	Jumlah	%	Jumlah	%	
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15
1.	Jayapura	5	51,154	621	31,079	7,339	1,323	-	3,491	40,362	78.90	39,039	76.32	1.21
2.	Kep. Yapen	17	26,317	4,838	3,273	3,138	1,651	21,002	8,650	12,900	49.02	11,249	42.74	18.38
3.	Biak Numfor	21	36,386	-	29,094	1,529	16		-	30,639	84.21	30,623	84.16	-
4.	Sarmi	11	8,540	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	12	30,088	-	10,596	684	1,586	3	1,742	12,866	42.76	11,280	37.49	-
6.	Waropen	10	7,063	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Supiori	5	4,825	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Mamberamo Raya	11	7,727	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	103,716	9	49	36		40		94	0.09	94	0.09	0.01
JUMLAH Provinsi)		106	275,816	5,468	74,091	12,726	4,576	21,045	13,883	96,861	35.12	92,285	33.46	1.98

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Papua
Keterangan :
KK = Kepala Keluarga
SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 86

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KABUPATEN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Desa/ Kelurahan	Jumlah KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					Desa / Kelurahan Stop BABS (SBS)		KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)		KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah		KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)		KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga		Desa / Kelurahan 5 Pilar STBM		KK Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah		KK Akses Rumah Sehat	
					Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	Jayapura	5	144	51,154	82	56.94	1,395	2.73	1,395	2.73	1,395	2.73	1,395	2.73	7	4.86	12,066	23.59	12,136	23.72
2.	Kep. Yapen	17	165	26,317	32	19.39	-	-	-	-	-	-	-	-	84	50.91	-	-	19	0.07
3.	Biak Numfor	21	268	36,386	271	101	28,341	77.89	30,040	82.56	29,793	81.88	29,788	81.87	271	101	30,010	82.48	35,326	97.09
4.	Sarmi	11	108	8,540	31	28.70	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	12	91	30,088	26	28.57	1,513	5.03	1,587	5.27	12	0.04	1	0.00	-	-	-	-	-	-
6.	Waropen	10	100	7,063	25	25.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Supiori	5	38	4,825	3	7.89	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Mamberamo Raya	11	59	7,727	12	20.34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	39	103,716	33	84.62	125	0.12	117	0.11	70	0.07	4	0.00	-	-	-	-	-	-
JUMLAH Provinsi)		106	1,012	275,816	515	50.89	31,374	11.37	33,139	12.01	31,270	11.34	31,188	11.31	362	35.77	42,076	15.26	47,481	17.21

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Papua

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 87

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KABUPATEN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	TFU Terdaftar					TFU yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar (IKL)									
			Sekolah		Puskesmas	Pasar	Jumlah Total	Sarana Pendidikan				Puskesmas		Pasar		Jumlah Total	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.	Jayapura	5	149	54	22	1	226	127	85.23	42	77.78	22	100	1	100	192	84.96
2.	Kep. Yapen	17	127	37	15	61	240	97	76.38	21	56.76	15	100	12	19.67	145	60.42
3.	Biak Numfor	21	164	56	21	6	247	164	100	56	100	21	100	5	83.33	246	99.60
4.	Sarmi	11	20	7	5	2	34	15	75	3	42.86	4	80	1	50	23	67.65
5.	Keerom	12	0	-	0	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
6.	Waropen	10	-	-	1	-	1	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	100	-	#DIV/0!	1	100
7.	Supiori	5	44	12	5	5	66	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Mamberamo Raya	11	-	-	1	-	1	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	100	-	#DIV/0!	1	100
9.	Kota Jayapura	14	124	100	14	10	248	73	58.87	96	96.00	14	100	7	70	190	76.61
JUMLAH Provinsi)		106	628	266	84	85	1,063	476	75.80	218	81.95	78	92.86	26	30.59	798	75.07

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Papua

TABEL 88

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jasa Boga			Restoran			TPP Tertentu			Depot Air Minum			Rumah Makan			Kelompok Gerai Pangan Jajanan			Sentra Pangan Jajanan / Kantin			TPP Memenuhi Syarat		
			Ter daftar	Laik HSP		Ter daftar	Laik HSP		Ter daftar	Laik HSP		Ter daftar	Laik HSP		Ter daftar	Laik HSP		Ter daftar	Laik HSP		Ter daftar	Laik HSP		Ter daftar	Laik HSP	
				Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1.	Jayapura	5	15	15	100	36	36	100	-	-	#DIV/0!	156	156	100	215	215	100	1	-	-	-	-	#DIV/0!	423	422	99.76
2.	Kep. Yapen	17	20	7	35	7	1	14.29	-	-	#DIV/0!	21	17	81	133	56	42.11	68	-	-	143	89	62.24	392	170	43.37
3.	Biak Numfor	21	133	133	100	40	40	100	88	88	100	24	23	95.83	133	133	100	1	1	100	-	-	#DIV/0!	419	418	99.76
4.	Sarmi	11	-	-	#DIV/0!	40	23	57.50	-	-	#DIV/0!	33	28	84.85	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	64	16	25.00	137	67	48.91
5.	Keerom	12	1	1	100	9	2	22.22	-	-	#DIV/0!	120	66	55	9	9	100	-	-	#DIV/0!	47	18	38.30	186	96	51.61
6.	Waropen	10	-	-	#DIV/0!	3	2	66.67	-	-	#DIV/0!	21	21	100	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	11	8	72.73	35	31	88.57
7.	Supiori	5	-	-	#DIV/0!	18	9	50.00	-	-	#DIV/0!	3	3	100	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	3	3	100	24	15	62.50
8.	Mamberamo Raya	11	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	14	73	50	68.49	89	69	77.53	-	-	#DIV/0!	371	150	40.43	89	63	70.79	34	24	70.59	172	46	26.74	828	402	48.55
Jumlah Provinsi)		106	242	206	85.12	242	182	75.21	88	88	100	749	464	61.95	579	476	82.211	104	25	24.04	440	180	40.91	2,444	1,621	66.33

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Papua

TABEL 89

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Pengguna									Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak)		
			Bukan Jaringan Perpipaan								PERPIPAAN		Jumlah Total	%
			Sumur Gali Terlindung	Sumur Gali dengan Pompa	Sumur BOR dengan Pompa	Terminal Air	Mata Air Terlindung	Penampungan Air Hujan	Depot Air Minum	Perpipaan (PDAM,BPS PAM)	Perpipaan Non PDAM			
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	
1.	Jayapura	203,152	25,151	49,528	76	1,052	-	27,940	12,564	-	49,565	165,876	81.65	
2.	Kep. Yapen	115,648	-	-	-	-	-	3,200	-	-	-	3,200	2.77	
3.	Biak Numfor	149,476	6,393	5,011	15,301	1,232	7,035	9,064	23,408	15,768	22,996	91,583	61.27	
4.	Sarmi	42,700	12,724	27,074	501	-	-	494	114	358	-	41,265	96.64	
5.	Keerom	65,887	9,838	19,409	-	-	-	-	1	878	2,290	32,416	49.20	
6.	Waropen	38,189	-	-	-	-	413	671	-	-	-	1,084	2.84	
7.	Supiori	27,159	-	-	10	21,880	14,802	-	-	-	-	36,692	135.10	
8.	Mamberamo Raya	20,881	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	
9.	Kota Jayapura	399,042			4,905	40,934	15,335	12,690	-	-	-	73,864	18.51	
JUMLAH (Provinsi)		1,062,134	54,106	101,022	20,793	65,098	37,585	54,059	36,087	17,004	74,851	445,980	41.99	

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 90

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Penduduk	Sharing / Komunal		Jamban Sehat Semi Permanen (JSSP)		Jamban Sehat Permanen (JSP)		Penduduk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)	
			Jumlah Sarana	Jumlah Pendudk Penggna	Jumlah Sarana	Jumlah Pendudk Penggna	Jumlah Sarana	Jumlah Pendudk Penggna	Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)	
									Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Jayapura	203,152	11	2,358	14,891	13,509	27,816	32,848	48,715	23.98
2.	Kep. Yapen	115,648	175	175	304	1,262	1,821	1,821	3,258	2.82
3.	Biak Numfor	149,476	6,438	16,049	2,001	8,004	25,332	92,249	116,302	77.81
4.	Sarmi	42,700	694	2,675	2,380	5,127	13,030	12,660	20,462	47.92
5.	Keerom	65,887	3,978	849	9,476	4,735	6,715	4,143	9,727	14.76
6.	Waropen	38,189	1,983	1,983	8,216	8,216	18,501	18,501	28,700	75.15
7.	Supiori	27,159	62	62	9,128	9,169	2,395	5,305	14,536	53.52
8.	Mamberamo Raya	20,881	479	135	285	285	335	335	755	3.62
9.	Kota Jayapura	399,042	1,534	1,525	8,680	8,179	72,196	18,373	28,077	7.04
JUMLAH (Provinsi)		1,062,134	15,354	25,811	55,361	58,486	168,141	186,235	270,532	25.47

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 91

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Desa / Kelurahan	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)					
			Desa Melaksanakan STBM		Desa Stop BABS (SBS)		Desa STBM	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09
1.	Jayapura	144	37	25.69	13	9.03	-	-
2.	Kep. Yapen	165	27	16.36	2	1.21	-	-
3.	Biak Numfor	268	137	51.12	46	17.16	3	1.12
4.	Sarmi	108	31	28.70	-	-	-	-
5.	Keerom	91	8	8.79	8	8.79	8	8.79
6.	Waropen	100	163	163.00	94	94.00	94	94.00
7.	Supiori	38	10	26.32	-	-	-	-
8.	Mamberamo Raya	59	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	39	75	192.31	1	2.56	1	2.56
JUMLAH (Provinsi)		1,012	488	48.22	164	16.21	106	10.47

Sumber : Kesmas

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 92

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	TTU Yang Ada								TTU Memenuhi Syarat Kesehatan															
		Sarana Pendidikan			Sarana Kesehatanm		Tempt Ibadah	Pasar	Jumlah TTU Yang Ada	Sarana Pendidikan						Sarana Kesehatan				Tempat Ibadah		Pasar		Jumlah Total	
										SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		Puskesmas		Rumah Sakit							
		SD/MI	SMP / MTs	SMA / MA	Puskes mas	Rumah Sakit Umum				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1.	Jayapura	48	60	41	5	3	238	6	401	174	362.50	50	83.33	33	80.49	5	100	3	100	165	69.328	4	66.67	434	108.23
2.	Kep. Yapen	127	1	-	17	1	-	-	146	-	0.00	-	-	-	#DIV/0!	17	100	1	100	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-
3.	Biak Numfor	44	49	32	21	2	175	13	336	118	268.18	42	85.71	32	100	21	100	2	100	175	100	1	7.69	391	116.37
4.	Sarmi	-	5	4	11	1	-	4	25	4	#DIV/0!	-	-	1	25	11	100	1	100	-		-	-	17	68.00
5.	Keerom	-	38	20	12	1	304	13	388	52	#DIV/0!	15	39.47	12	60	12	100	1	100	50	16.447	-	-	142	36.60
6.	Waropen	-	9	4	10	3	-	5	31	5	#DIV/0!	3	33.33	2	50	10	100	3	100	-	#DIV/0!	-	-	-	-
7.	Supiori	44	-	-	5	1	-	-	50	-	0.00	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	5	100	1	100	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-
8.	Mamberamo Raya	-	-	-	11	2	-	-	13	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	11	100	2	100	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-
9.	Kota Jayapura	-	51	31	14	5	306	3	410	59	#DIV/0!	39	76.47	27	87	14	100	5	100	195	63.725	1	33.33	-	-
JUMLAH (Provinsi)		263	213	132	106	19	1,023	44	1,800	412	157	149	69.95	107	81.06	106	100	19	100	585	57.18	6	13.64	984	54.67

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 93

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	TPM Yang Ada					TPM Memenuhi Syarat Kesehatan									
		Jasa Boga	Rumah Makan/ Restorn	Depot Air Minum (DAM)	Makanan Jalanan / Kantin / Sentra Makanan Jajanan	Jumlah TPM Yang Ada	Jasa Boga		Rumah Makan / Restoran		Depot Air Minum (DAM)		Makanan Jalanan / Kantin / Sentra Makanan Jajanan		Jumlah TPM Yang Memenuhi Syarat Kesehatan	
							Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Total	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	Jayapura	18	337	136	68	559	17	94.44	303	89.91	126	92.65	52	76.47	498	89.09
2.	Kep. Yapen	-	27	4	-	31	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-
3.	Biak Numfor	18	240	117	163	538	12	66.67	141	58.75	78	66.67	95	58.28	326	60.59
4.	Sarmi	28	93	78	83	282	10	35.71	46	49.46	66	84.62	57	68.67	179	63.48
5.	Keerom	29	161	32	249	471	28	96.55	136	84.47	27	84.38	166	66.67	357	75.80
6.	Waropen	23	59	33	63	178	9	39.13	24	40.68	7	21.21	10	15.87	50	28.09
7.	Supiori	-	-	-	1	1	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-
8.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	9	278	136	236	659	9	100	206	74.10	126	92.65	171	72.46	512	77.69
JUMLAH (Provinsi)		125	1,195	536	863	2,719	85	68.00	856	71.63	430	80.22	551	63.85	1,922	70.69

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 94

KASUS COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Kasus Konfirmasi	Sembuh	Meninggal	Angka Kesembuhan (RR)	Angka Kematian (CFR)
01	02	03	04	05	06	07	08
1.	Jayapura	5	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
2.	Kep. Yapen	17	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
3.	Biak Numfor	21	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
4.	Sarmi	11	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
5.	Keerom	12	36	36	-	100	0.00
6.	Waropen	10	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
7.	Supiori	5	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
8.	Mamberamo Raya	11	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	14	15	2	13	13.33	86.67
JUMLAH Provinsi)		106	51	38	13	74.51	25.49

Sumber :

TABEL 95

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	0 - 4 Tahun			5 - 6 Tahun			7 - 14 Tahun			15 - 59 Tahun			≥ 60 Tahun			Jumlah Total	
			L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	Jayapura	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Kep. Yapen	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Biak Numfor	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Sarmi	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28	8	36	-	-	-	28	8
6.	Waropen	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Supiori	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Mamberamo Raya	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH Provinsi)		106	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28.00	8.00	36.00	-	-	-	28	8

Sumber :

TABEL 96

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Usia 6 - 11 Tahun (Anak)			Usia 12 - 17 Tahun (Remaja)			Usia 18 - 59 Tahun (Masyarakat Umum)			Usia ≥ 60 Tahun (Lansia)			Cakupan Total		
			Sasaran	Hasil Vaksinasi	%	Sasaran	Hasil Vaksinasi	%	Sasaran	Hasil Vaksinasi	%	Sasaran	Hasil Vaksinasi	%	Sasaran	Hasil Vaksinasi	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.	Jayapura	5	19	19	100	129	129	100	353	353	100	1	1	100	502	502	100
2.	Kep. Yapen	17	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
3.	Biak Numfor	21	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
4.	Sarmi	11	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
5.	Keerom	12	5,611	98	1.75	4,761	1,574	33.06	21,939	9,930	45.26	2,453	475	19.36	10,620	1,207	11.37
6.	Waropen	10	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
7.	Supiori	5	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
8.	Mamberamo Raya	11	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	14	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
JUMLAH Provinsi)		106	5,630	117	2.08	4,890	1,703	34.83	22,292	10,283	46.13	2,454	476	19.40	11,122	1,709	15.37

Sumber :

TABEL 97

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Usia 6 - 11 Tahun (Anak)			Usia 12 - 17 Tahun (Remaja)			Usia 18 - 59 Tahun (Masyarakat Umum)			Usia ≥ 60 Tahun (Lansia)			Cakupan Total		
			Sasaran	Hasil Vaksinasi	%	Sasaran	Hasil Vaksinasi	%	Sasaran	Hasil Vaksinasi	%	Sasaran	Hasil Vaksinasi	%	Sasaran	Hasil Vaksinasi	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.	Jayapura	5	12	12	100	25	25	100	139	139	100	7	7	100	183	183	100
2.	Kep. Yapen	17	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
3.	Biak Numfor	21	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
4.	Sarmi	11	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
5.	Keerom	12	5,611	57	1.02	4,761	1,229	25.81	21,939	8,441	38.47	2,453	475	19.36	10,620	10,202	96.06
6.	Waropen	10	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
7.	Supiori	5	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
8.	Mamberamo Raya	11	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	14	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
JUMLAH Provinsi)		106	5,623	69	1.23	4,786	1,254	26.20	22,078	8,580	38.86	2,460	482	19.59	10,803	10,385	96.13

Sumber : Bidang P2

TABEL 98

DATA PUSTU, POSYANDU, PUSLING, POLINDES DI PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Pustu	Posyandu	Pusling	Polindes
01	02	03	04	05	06
1.	Jayapura	68	226	86	
2.	Kep. Yapen	73	174	44	
3.	Biak Numfor	43	116	27	
4.	Sarmi	41	105	120	
5.	Keerom	28	87	7	
6.	Waropen	34	106	54	
7.	Supiori	27	44	48	
8.	Mamberamo Raya	26	59	42	
9.	Kota Jayapura	21	213	224	
JUMLAH Provinsi)		361	1130	652	

Sumber Data Aspak 2024

DAFTAR NAMA RUMAH SAKIT & KELAS/TYPE
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023

No.	Kabupaten / Kota	Nama Rumah Sakit	Kelas	Status Akreditasi
01	02	03	04	05
1.	Jayapura	RSUD YOWARI	C	
2.	Kep. Yapen	RSUD Serui	C	
3.	Biak Numfor	RSUD Biak	C	
		RSAL dr. R Gandhi AT	C	
4.	Sarmi	RSUD Hendrik Fintay	D	
5.	Keerom	RSUD Kwaingga	D	
6.	Waropen	RSUD Rodo Fado	D Pratama	
7.	Supiori	RSUD Supiori	D Pratama	
8.	Mamberamo Raya	RSUD Kawera	D	
9.	Kota Jayapura	RS Khusus Jiwa	B	
		RSUD Abepura	B	
		RSUD Dok II Jayapura	B	
		RS Dian Harapan	C	
		RS Provita	C	
		RS Bhayangkara	C	
		RSAL dr. Soedibjo Sardadi	C	
		RS TNI AD Marthen Indey	C	
		RSUD Ramela Muara Tami	D	

Sumber Data Aspak 2024

Keterangan
Kelas B : 2 RS
Kelas C : 10 RS
Kelas D : 4 RS
Kelas D Pratama : 2 RS